PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.



Memperkuat Sinergi Dalam Keberlanjutan

Fostering Synergy in Sustainability

Laporan Keberlanjutan

—

Sustainability Report

2023

bank bjb

Memperkuat Sinergi Dalam Keberlanjutan

Strengthening Synergy in Sustainability

bank **bjb** menyadari bahwa untuk mencapai keberlanjutan, penting bagi Perseroan untuk memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penguatan sinergi tak hanya sebatas dalam lingkup internal semata, tetapi juga melibatkan aktor eksternal melalui kolaborasi dengan mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat secara luas. Hubungan yang kuat dengan berbagai pihak akan mendorong efisiensi dan efektivitas bank **bjb** dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Selain manfaat tersebut, memperkuat sinergi dalam keberlanjutan juga berkontribusi pada ketahanan bisnis jangka panjang bank **bjb**. Dengan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, bank **bjb** dapat memastikan kelangsungan bisnisnya di tengah perubahan lingkungan ekonomi dan sosial yang dinamis. Fokus pada keberlanjutan juga membuka peluang bisnis baru bagi bank **bjb**. Dengan membangun ekosistem bisnis yang berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan, bank **bjb** dapat memanfaatkan peluang-peluang untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih berkelanjutan secara ekonomis, sosial, dan lingkungan.

bank **bjb** understands that in order to achieve sustainability, the Company must strengthen its synergy with various stakeholders. Strengthening synergy involves external actors as well as internal stakeholders through collaboration with business partners, government, and society as a whole. Strong relationships with various parties will increase the efficiency and effectiveness of bank **bjb** in meeting sustainability objectives.

In addition to these benefits, strengthening sustainability synergy helps bank **bjb**'s long-term business resilience. By creating long-term value for all stakeholders, bank **bjb** can ensure business continuity in the face of dynamic economic and social changes. Focusing on sustainability also creates new business opportunities for bank **bjb**. By creating a business ecosystem based on sustainability values, bank **bjb** can seize opportunities to create economically, socially, and environmentally sustainable products and services.



Sinergi yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan juga membantu bank **bjb** dalam membangun reputasi yang positif dan mendapatkan dukungan yang lebih luas. Kerja sama yang solid dan terkoordinasi antara berbagai pihak dapat memperkuat dampak positif terhadap aspek-aspek keberlanjutan, seperti lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pelaporan yang transparan dapat membantu bank **bjb** dalam menunjukkan komitmennya untuk berbagi informasi yang akurat dan relevan terkait keberlanjutan dan sinergi yang dibangun.

Strong collaboration with various stakeholders assists bank **bjb** in developing a positive reputation and gaining broader support. Solid and coordinated cooperation among various parties can have a positive impact on environmental, social, and economic sustainability. Transparent reporting can help bank **bjb** demonstrate its commitment to sharing accurate and relevant information about sustainability and the synergy established.

Dengan demikian, memperkuat sinergi dalam keberlanjutan tidak hanya merupakan tanggung jawab sosial bagi bank **bjb**, tetapi juga merupakan kebutuhan bisnis yang penting. bank **bjb** memiliki rencana masa depan untuk mengatasi tantangan ini melalui penguatan kerja sama dengan berbagai pihak. Pemahaman yang mendalam terhadap hambatan dan upaya untuk mengatasinya mencerminkan komitmen bank **bjb** dalam meningkatkan sinergi untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Thus, strengthening synergy in sustainability is not only a social responsibility for bank **bjb**, but also a critical business requirement. bank **bjb** has future plans to address these challenges by strengthening collaboration with various parties. An in-depth understanding of barriers and efforts to overcome them reflects bank **bjb**'s commitment to improving synergy to achieve sustainability goals.

Daftar Isi
Table of Contents

04

Tema Laporan Keberlanjutan 2023 — 03
Theme of the 2023 Sustainability Report

Sambutan Direktur Utama — 06
Message from the President Director

Sambutan Komisaris Utama Independen — 16
Message from the Independent President Commissioner

Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan — 24
Responsibility for Sustainability Reporting

Kilas Performa LST 2023 — 26
2023 ESG Performance Highlight

Peristiwa Penting di Tahun 2023 — 28
Important Events in 2023

Kompas TPB — 34
SDG Compass

TENTANG LAPORAN INI — 38
ABOUT THIS REPORT

Tentang Laporan Ini — 40
About This Report

Proses Penetapan Konten Laporan — 43
Report Content Determination Process

Pelibatan Pemangku Kepentingan — 46
Stakeholder Engagement

Topik Material dan Batasannya — 51
Material Topics and Boundaries

Laporan Assurance Independen — 52
Independent Assurance Report

SEKILAS bank bjb
bank **bjb** AT A GLANCE

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan — 58
Vision, Mission and Corporate Culture

Sikap dan Budaya Kehati-hatian — 61
Attitude and Culture of Prudence

Profil Singkat Perusahaan — 64
Brief Company Profile

Struktur Organisasi — 70
Organizational Structure

Peta Wilayah Usaha — 72
Business Area Map

Jejak Langkah — 74
Milestones

Penghargaan dan Sertifikasi — 78
Awards and Certifications

MENGUKUHKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
STRENGTHENING SUSTAINABLE GOVERNANCE

Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya — 92
Composition of the Highest Governance Body and its Committees

Struktur Tata Kelola — 98
Governance Structure

Menominasikan Badan Tata Kelola Tertinggi — 100
Nominating the Highest Governance Body

Program Pembelajaran dan Pengembangan — 103
Learning and Development Program

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi — 114
Performance Evaluation of the Highest Governance Body

Keefektifan Program Manajemen Risiko — 116
Effectiveness of the Risk Management Program

Hal-Hal Kritis — 124
Critical Issues

Pendelegasian Wewenang — 126
Delegation of Authority

Struktur Tata Kelola RAKB — 132
RAKB Governance Structure

Konsultasi Pemangku Kepentingan — 137
Stakeholder Consultation

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi — 139
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi — 141
Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners and Directors

Rasio Kompensasi Tahunan — 145
Annual Compensation Ratio

MELAKSANAKAN TINDAKAN BERKELANJUTAN UNTUK LINGKUNGAN
IMPLEMENTING SUSTAINABLE ACTIONS FOR THE ENVIRONMENT

Risiko Perubahan Iklim 148
Climate Change Risks

Gerakan Tanpa Kertas 155
Paperless Movement

Konsumsi Air 159
Water Consumption

Penggunaan Energi Langsung 160
Direct Energy Use

Penggunaan Energi Tidak Langsung 163
Indirect Energy Use

Penanaman Pohon 165
Tree Planting

Emisi Gas Rumah Kaca 168
Greenhouse Gas Emissions

Keunggulan Lingkungan Produk bank **bjb** 171
The Environmental Advantages of bank bjb's Products

MENGGERAKKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN UNTUK PEGAWAI DAN MASYARAKAT
DRIVING SUSTAINABLE GROWTH FOR EMPLOYEES AND THE COMMUNITY

Dampak Ekonomi Tidak Langsung 180
Indirect Economic Impacts

Penyaluran Dana CSR 193
Distribution of CSR Funds

Literasi dan Inklusi Keuangan 223
Financial Literacy and Inclusion

Kepuasan Pegawai 226
Employee Satisfaction

Keterikatan Pegawai 238
Employee Engagement

Keberagaman dan Kesetaraan 240
Diversity and Equality

Pembelajaran dan Pengembangan Pegawai 248
Employee Learning and Development

Persiapan Pensiun Pegawai 259
Employee Retirement Preparation

OPTIMALISASI KINERJA DENGAN DIGITALISASI
OPTIMIZING PERFORMANCE WITH DIGITALIZATION

Produk dan Layanan bank **bjb** 265
bank **bjb** products and services

Inovasi Produk dan Layanan Digitalisasi 270
Product Innovation and Digitalization Services

Kerahasiaan dan Keamanan Data Nasabah 280
Confidentiality and Security of Customer Data

Kepuasan Nasabah 284
Customer Satisfaction

PERKEMBANGAN POSITIF DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI
POSITIVELY DEVELOPMENT IN ECONOMIC GROWTH

Tanggung Jawab Ekonomi 290
Economic Responsibility

Portofolio Berdasarkan Struktur Ekonomi 292
Portfolio Based on Economic Structure

Kewajiban Program Pensiun 296
Pension Plan Obligations

Program Antikorupsi 297
Anti-Corruption Program

Kode Etik 301
Code of Ethics

Whistleblowing System 309
Whistleblowing System

Kebijakan Produk dan Layanan Keuangan 313
Financial Products and Services Policy

Indeks Laporan 316
Report Index

Lembar Umpan Balik 332
Feedback Sheet



Yuddy Renaldi
Direktur Utama
President Director

Sambutan Direktur Utama

Message from President Director

[GRI 2-22] [D.1.a] [D.1.b] [D.1.c] [A.1]

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk—selanjutnya disebut sebagai "Perseroan atau bank **bjb**"—dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2023. Tahun 2023 diwarnai dengan ketidakpastian global dan tren suku bunga tinggi yang mencuat sepanjang tahun. Meskipun demikian, bank **bjb** berhasil mempertahankan stabilitas dan meraih kemajuan di tengah kondisi yang tidak mudah.

Meskipun ada tanda-tanda positif dengan membaiknya tingkat inflasi menuju level sebelum pandemi, terutama di negara-negara maju, perjalanan ekonomi global masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Indikator-indikator ekonomi masih menunjukkan pergerakan yang dibayangi oleh keraguan dan tantangan-tantangan global tetap menjadi bagian dari konteks perekonomian kita.

Sementara itu, keberlangsungan suku bunga yang tinggi dalam jangka waktu yang lama, atau dikenal sebagai "*higher for longer,*" menjadi ciri tahun 2023. Namun, industri perbankan tidak hanya mampu bertahan di tengah keadaan seperti demikian, tetapi juga mencatatkan tingkat pertumbuhan yang kuat. Pertumbuhan kredit perbankan tetap solid sehingga memberikan keyakinan bahwa bank **bjb** akan terus bergerak maju, memperkuat posisinya dalam industri, serta melayani kebutuhan finansial masyarakat dan perekonomian secara lebih luas.

Optimisme terus mengemuka di tengah dinamika yang kompleks, dan kami berkomitmen untuk terus menghadapi tantangan dengan semangat penuh serta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Greetings of peace to everyone,

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful for the presence of the Almighty God, who has bestowed His blessings and mercy upon PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk—hereinafter referred to as "the Company or bank **bjb**"—as it faces the challenges of the year 2023. Global uncertainties and persistently high interest rate trends characterized the year 2023. Nonetheless, bank **bjb** was able to maintain stability and make progress despite difficult circumstances.

Although there are positive signs of inflation rates returning to pre-pandemic levels, particularly in developed countries, the global economy's journey remains uncertain. Economic indicators continue to show movements overshadowed by doubts, and global challenges remain part of our economic context.

Meanwhile, the long-term sustainability of high interest rates, known as "higher for longer," was a feature of 2023. Despite these challenges, the banking industry not only survived but also expanded rapidly. The strong growth of banking credit gives confidence that bank **bjb** will continue to move forward, strengthen its position in the industry, and meet the financial needs of the community and the economy as a whole.

Despite complex dynamics, optimism persists, and we are committed to facing challenges head on and capitalizing on existing opportunities to improve the

memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat kinerja Perseroan. Kami terus memperkuat dasar-dasar untuk menghadapi masa depan dengan melakukan analisis keberlanjutan secara menyeluruh. bank **bjb** menyadari betapa pentingnya untuk mengidentifikasi risiko-risiko keberlanjutan yang mungkin dihadapi pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan guna mengurangi dampak-dampak yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Company's performance. We continue to strengthen the foundations for the future by conducting comprehensive sustainability assessments. Bank **bjb** recognizes the importance of identifying potential sustainability risks in the future. As a result, we are committed to continuously improving our sustainability performance to mitigate the effects of these risks.

Sepanjang tahun 2023, bank **bjb** berupaya memperkuat sinergi dalam rangka mempersiapkan diri untuk menyongsong masa depan yang berkelanjutan. Salah satunya melalui inisiatif-inisiatif kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mendorong inovasi dalam produk, layanan, dan proses yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penciptaan inovasi sangatlah penting dalam mencapai dampak yang lebih positif bagi lingkungan dan masyarakat. Melalui kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, bank **bjb** berharap dapat lebih banyak berkontribusi, khususnya dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Throughout 2023, bank **bjb** worked to improve synergy in preparation for a sustainable future. One approach is to work collaboratively with relevant parties to drive innovation in environmentally friendly and sustainable products, services, and processes. Innovation is critical to having a positive impact on the environment and society. Bank **bjb** hopes to make a greater contribution to sustainable development by collaborating with all stakeholders.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perbankan, bank **bjb** menyadari betapa penting peran dan kontribusinya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, bank **bjb** berkomitmen untuk mengutamakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup melalui berbagai program, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (LST).

Bank **bjb** recognizes the importance of its role and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). As a result, bank **bjb** is committed to prioritizing economic, social, and environmental alignment through various programs, as well as ensuring compliance with environmental, social, and good governance principles (ESGs).

Di tengah tekanan ekonomi seperti kenaikan suku bunga akibat kinerja ekonomi global yang belum pulih sepenuhnya, bank **bjb** tetap mampu menjaga pertumbuhan bisnis sepanjang tahun 2023. bank **bjb** telah berhasil mencapai kinerja yang solid, sejalan dengan kemampuan perusahaan untuk terus memperluas pangsa pasar, meningkatkan penyaluran kredit di berbagai segmen bisnis, dan meningkatkan penggunaan platform digital bank **bjb** yang semakin impresif. Pemulihan ekonomi dalam negeri yang terus berlanjut, seiring dengan peningkatan mobilitas dan pertumbuhan sektor

Despite economic pressures such as rising interest rates due to the global economy's incomplete recovery, bank **bjb** managed to maintain business growth throughout 2023. The bank's performance has been consistent with its ability to continuously expand market share, increase credit disbursement across various business segments, and improve usage of the increasingly impressive bank **bjb** digital platform. The ongoing domestic economic recovery, combined with increased mobility and robust industrial sector growth, also benefited bank **bjb**.

industri yang kuat, juga memberikan dampak positif bagi bank **bjb**.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi digital, bank **bjb** terus mengembangkan ekosistem digitalnya demi meningkatkan kinerja dan mendorong percepatan implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Selain meningkatkan kualitas produk dan fitur, Perseroan juga akan memperkuat infrastruktur digitalnya sesuai dengan standar global dan berperan aktif dalam mendukung pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan literasi digitalisasi keuangan di desa.

In line with digital economic developments, bank **bjb** is continuing to develop its digital ecosystem to improve performance and accelerate the implementation of sustainable finance in Indonesia. In addition to improving product quality and features, the Company will upgrade its digital infrastructure to meet global standards and actively support local governments in their efforts to improve financial digitalization literacy in rural areas.

bank **bjb** telah melakukan digitalisasi dengan tujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan, menyediakan solusi-solusi keuangan digital, dan meningkatkan literasi keuangan di daerah. Saat ini, bank **bjb** telah membentuk ekosistem digital melalui penggunaan aplikasi mobile DIGI by bank **bjb**. DIGI by bank **bjb** adalah aplikasi seluler yang dapat diakses melalui sistem operasi Android dan iOS dan digunakan untuk mengakses layanan perbankan elektronik dan digital milik bank **bjb** seperti DIGI SMS, DIGI Net, DIGI Mobile, dan DigiCash. bank **bjb** akan terus mengoptimalkan ekosistem keuangan dalam konsep branchless bank ini, dengan tujuan agar dapat memberikan kontribusi fee-based income yang lebih besar pada masa depan.

Bank **bjb** has begun digitalization with the goal of improving financial inclusion, providing digital financial solutions, and increasing financial literacy in the regions. Currently, bank **bjb** has created a digital ecosystem through the DIGI by bank **bjb** mobile application. DIGI by bank **bjb** is a mobile application available for Android and iOS operating systems that allows users to access bank **bjb**'s electronic and digital banking services, including DIGI SMS, DIGI Net, DIGI Mobile, and DigiCash. Bank **bjb** will continue to optimize the financial ecosystem of this branchless banking concept, with the goal of providing a larger fee-based income contribution in the future.

Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri perbankan Indonesia, bank **bjb** akan lebih berfokus pada transformasi digital dengan memperkuat infrastruktur teknologi sistem pembayaran sebagai fokus utama untuk mengoptimalkan pendapatan. Terlebih lagi, saat ini terjadi pergeseran pola perilaku dan minat masyarakat yang cenderung beralih ke transaksi digital daripada transaksi konvensional. Oleh karena itu, bank **bjb** terus berupaya meningkatkan inovasi dalam produk, jasa, dan layanan perbankan agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan, tetap kompetitif, dan mendorong pertumbuhan bisnis.

As a key player in Indonesia's banking industry, bank **bjb** will prioritize digital transformation by strengthening payment system technology infrastructure to maximize revenue. Furthermore, there is a shift in societal behavior and interests toward digital transactions over traditional ones. As a result, bank **bjb** continues to seek innovation in banking products, services, and offerings in order to meet customer needs, maintain competitiveness, and drive business growth.

Teknologi perbankan elektronik bank **bjb** telah berkontribusi bagi pertumbuhan transaksi digital industri perbankan pada khususnya dan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Inovasi layanan perbankan bank **bjb** yang menekankan pada digitalisasi dan pengembangan bisnis yang berfokus pada kemudahan

Bank **bjb**'s electronic banking technology has contributed to increase the number of digital banking transactions in the banking industry, as well as Indonesia's overall economic growth. The bank **bjb**'s banking service innovations, which emphasize digitization and business development centered on customer convenience, have

nasabah telah memberikan hasil yang positif. Pada tahun 2023, bank **bjb** berhasil meraih penghargaan *Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time (Category:* KBMI 2) dalam ajang Indonesia *Best Digital Finance Awards* 2023: *Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability* yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

produced positive results. Bank **bjb** received the Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time award (Category: KBMI 2) at the Indonesia Best Digital Finance Awards 2023: Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability event, which was organized by Warta Ekonomi Magazine.

Di samping itu, bank **bjb** tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial masyarakat, terutama dalam periode pemulihan ekonomi. Perseroan menyadari tanggung jawabnya secara berkelanjutan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat Indonesia yang terdampak negatif oleh pandemi, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi. Oleh karena itu, bank **bjb** memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah untuk mengatasi dampak lanjutan pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit serta pembiayaan kepada segmen, sektor, industri, dan daerah tertentu hingga tahun 2024.

Furthermore, bank **bjb** focuses not only on economic growth but also on improving welfare and reducing societal social disparities, particularly during the economic recovery phase. The Company recognizes its ongoing responsibility by assisting Indonesian society that has been adversely affected by the pandemic, both health-wise and economically. As a result, bank **bjb** offers credit restructuring to customers to mitigate the ongoing effects of the Covid-19 pandemic. This is consistent with the Financial Services Authority's (OJK) policy, which extends credit restructuring and financing policies to specific segments, sectors, industries, and regions through 2024.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus menembus pasar internasional melalui digitalisasi, pemberdayaan, dan pembiayaan. Dalam rangka mendukung akselerasi ini, bank **bjb** telah menyiapkan infrastruktur yang kuat untuk para pelaku UMKM dan nasabah.

The Company is dedicated to continuously promoting the development of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in order to accelerate national economic growth while also expanding into international markets through digitization, empowerment, and financing. To support this acceleration, bank **bjb** has built a robust infrastructure for MSMEs and customers.

bank **bjb** tidak hanya memberikan perhatian kepada masyarakat dan nasabah, tetapi juga kepada para pegawainya. Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan sangat memperhatikan perlindungan serta pemenuhan hak asasi manusia bagi seluruh pemangku kepentingan. bank **bjb** mengikuti prinsip kesetaraan dalam rekrutmen dan seleksi pegawai sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Rekrutmen dan Seleksi Pegawai yang tertuang dalam SK Direksi No. 1010/SK/DIR-HCA/2019 Tanggal 30 Agustus 2019. Melalui keputusan tersebut, bank **bjb** menegaskan komitmennya untuk menjunjung tinggi persamaan hak asasi manusia dengan memberikan kesempatan

Bank **bjb** cares about its employees as well as the community and its customers. The Company fosters a non-discriminatory work environment and places a high priority on the protection and fulfillment of human rights for all stakeholders. Bank **bjb** follows the principle of equality in employee recruitment and selection, as outlined in Directors Decree No. 1010/SK/DIR-HCA/2019, dated August 30, 2019. Through this decision, bank **bjb** reaffirms its commitment to human rights equality by providing equal opportunities to all individuals without regard for disability, gender, ethnicity, religion, race, or social status. [GRI 2-25] [F.18]

yang sama pada setiap individu tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, jenis kelamin, suku, agama, ras, atau kedudukan sosial. [GRI 2-25] [F.18]

Selama periode pelaporan, bank **bjb** senantiasa fokus pada berbagai program pembelajaran dan pengembangan bagi para pegawainya. Keseluruhan program tersebut, dengan total realisasi sebesar Rp44.260.756.970, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas diri para pegawai bank **bjb**. Perseroan menyelenggarakan fasilitas pembelajaran secara hibrida (daring dan luring) dengan metode **bjb** flash (*self-learning*) dan **bjb** *e-class*, melalui optimalisasi pemanfaatan *E-Learning* **bjb** University (Elbu).

Throughout the reporting period, bank **bjb** has consistently focused on various employee learning and development programs. All of these programs, worth a total of Rp44,260,756,970, seek to improve the competencies and quality of bank **bjb** employees. The Company organizes hybrid (online and offline) learning facilities using the **bjb** flash (self-learning) and **bjb** e-class methods, maximizing the use of the E-Learning **bjb** University (Elbu).

Dalam menjalankan bisnisnya, bank **bjb** tidak hanya memprioritaskan keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan melalui konsep 3P (*people, profit, planet*) yang menekankan keseimbangan antara sumber daya alam dan manusia tanpa mengesampingkan pertumbuhan perusahaan. Perseroan menyadari bahwa produk dan layanan yang disediakan juga harus memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan lingkungan di komunitas lokal dengan melakukan analisis dampak lingkungan.

Bank **bjb** prioritizes profit in its operations while also focusing on environmental sustainability through the 3P concept (people, profit, planet), which emphasizes the balance of natural resources and human beings while not sacrificing company growth. The Company recognizes that the products and services it provides must also contribute positively to the local community's social and environmental development through environmental impact analysis.

bank **bjb** secara aktif berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim dan mendukung program pembangunan berkelanjutan melalui solusi keuangan berkelanjutan. Komitmen ini sejalan dengan dukungan bank terhadap pembangunan sosial dan ekonomi nasional melalui bisnis perbankannya. bank **bjb** juga melaksanakan berbagai kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) seperti program penanaman pohon, penanaman mangrove, dan program **bjb** GreenSchool sebagai bagian dari kontribusi nyata Perseroan dalam menanggapi perubahan iklim.

Bank **bjb** actively contributes to climate change adaptation and sustainable development programs by providing sustainable financial solutions. This commitment aligns with the bank's support for national social and economic development through its banking operations. Bank **bjb** also engages in various corporate social responsibility (CSR) activities, such as tree planting programs, mangrove planting, and the **bjb** GreenSchool program, as part of its tangible contribution to climate change response.

Seluruh jajaran Direksi bank **bjb** ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas dukungan yang telah diberikan kepada bank **bjb** dalam upaya kami untuk mengintegrasikan berbagai topik keberlanjutan. Sinergi ini memperkuat komitmen kami dalam mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, yang akan membawa Perseroan siap menghadapi tantangan yang lebih berat pada tahun-tahun mendatang. Dukungan dan kolaborasi yang makin kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis kami secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The entire Board of Directors of bank **bjb** would like to thank all stakeholders and shareholders for their support in our efforts to integrate various sustainability topics. This synergy strengthens our commitment to sustainability principles, preparing the Company to face even greater challenges in the coming years. The growing support and collaboration of all stakeholders is the primary foundation for conducting our business sustainably and responsibly, with the goal of achieving long-term growth while adding value to the community and the environment.

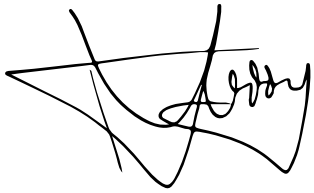

Yuddy Renaldi
Direktur Utama
President Director


ank bjb

Tedi Setiawan
Direktur Operasional
Director of Operations

Suartini
Direktur Konsumer dan Ritel
Director of Consumer and Retail

Nancy Adistyasari
Direktur Komersial dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Director of Commercial and Micro Small and Medium Enterprises (MSME)



Yuddy Renaldi
Direktur Utama
President Director

Nia Kania
Direktur Keuangan
Director of Finance

Rio Lanasier
Direktur Information Technology, Treasury dan International Banking
Director of Information Technology, Treasury and International Banking

Cecep Trisna
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance





Farid Rahman
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Sambutan Komisaris Utama Independen

Message from the Independent President Commissioner

[GRI 2-22] [D.1.b] [A.1]

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Pertama-tama, izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada bank **bjb** selama ini.

Di tengah proses pemulihan ekonomi, bank **bjb** dengan tegas menyatakan komitmennya untuk turut serta membantu masyarakat dan pemerintah dalam menjaga stabilitas perekonomian negara. Kami berupaya menjadi mitra yang mendukung berbagai inisiatif masyarakat untuk pulih dari krisis selama pandemi. Dukungan ini merupakan bagian integral dari implementasi misi bank **bjb** untuk berkontribusi dan berpartisipasi aktif sebagai penggerak laju perekonomian masyarakat.

Dalam menyusun strategi keberlanjutan, kami menentukan lima program prioritas yang kemudian menjadi dasar untuk menetapkan kegiatan yang akan dilakukan. Kelima program prioritas tersebut meliputi pengembangan kapasitas internal, pengelolaan lingkungan internal yang ramah lingkungan, tanggung jawab sosial dan lingkungan, peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang berkelanjutan terhadap masyarakat dan pelaku industri, serta pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2023, pencapaian bank **bjb** pada aspek keberlanjutan menunjukkan proaktivitas dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmennya untuk mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program dan kegiatan yang direncanakan berhasil direalisasikan sesuai dengan jadwal waktu dan prioritas program kerja yang telah ditetapkan. Ke depannya, bank **bjb** menetapkan target keberlanjutan, di antaranya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Greetings of peace to everyone,

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to express profound gratitude to shareholders and stakeholders for their immense trust and support of bank **bjb** thus far.

During the economic recovery process, bank **bjb** reaffirms its commitment to actively assisting the community and the government in preserving the country's economic stability. We strive to be a partner in various community recovery initiatives during the pandemic. This support is an essential component of bank **bjb**'s mission to contribute and actively participate as a driver of community economic progress.

In developing our sustainability strategy, we identified five priority programs that will serve as the foundation for our activities. These five priority programs include internal capacity building, environmentally friendly internal management, social and environmental responsibility, sustainable financial literacy and inclusion for communities and industry players, and the creation of sustainable financial products and/or services.

Throughout 2023, bank **bjb**'s sustainability achievements demonstrate proactive implementation of sustainable finance as part of its commitment to assisting the government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The planned programs and activities were carried out successfully in accordance with the established schedule and priority work programs. Moving forward, bank **bjb** establishes sustainability goals, such as increasing environmentally conscious credit portfolios,

peningkatan portofolio kredit berwawasan lingkungan, peningkatan literasi dan jumlah pegawai yang memahami keuangan berkelanjutan, pembangunan kantor yang menerapkan green building, dan mengurangi emisi yang dikeluarkan dari tahun sebelumnya.

Sebagai bagian dari komitmen bank **bjb** dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan, kami terlibat sebagai salah satu pelaku utama (first mover) dan anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) . Hal ini merupakan wujud nyata peran serta kami dalam mendukung sistem keuangan yang dapat mencegah praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan sehingga berpotensi meningkatkan kesenjangan sosial dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Selain itu, sebagai wujud komitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan, bank **bjb** secara berkala melaporkan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), baik secara tahunan maupun lima tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. bank **bjb** melaksanakan penyusunan RAKB dengan melibatkan seluruh unit kerja dalam organisasi yang memiliki rencana kegiatan yang berdampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penyusunan RAKB berlaku baik untuk program jangka pendek ataupun program jangka panjang dengan jangka waktu hingga lima tahun ke depan.

Meskipun menghadapi tantangan ekonomi seperti kenaikan suku bunga dan belum pulihnya ekonomi global, bank **bjb** tetap konsisten dalam menjaga pertumbuhan bisnis. Kami terus berupaya memperluas pasar, meningkatkan kucuran kredit di berbagai segmen bisnis, dan mendorong penggunaan platform digital. Meningkatnya mobilitas dan menggeliatnya berbagai sektor industri memberikan dampak positif bagi bank **bjb**. Strategi bisnis yang tepat, pendekatan yang penuh kehati-hatian di berbagai segmen bisnis dan efisiensi dalam pengelolaan aset serta liabilitas membuat tekanan terhadap cost of fund dapat lebih terkendali sehingga kinerja bank **bjb** terus tumbuh positif.

increasing sustainable financial literacy and the number of employees who understand sustainable finance, building offices that meet green building standards, and lowering emissions from the previous year.

This is a tangible demonstration of our commitment to supporting a financial system that can prevent financing or investment practices in business activities that overuse resources, potentially exacerbating social inequalities and causing environmental damage. As part of bank **bjb**'s commitment to achieving a stable, inclusive, and sustainable national economy, we are active participants (first movers) and members of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI).

Furthermore, as part of our commitment to implementing sustainable finance, bank **bjb** reports its Sustainable Finance Action Plan (RAKB) on an annual and five-year basis, in accordance with applicable regulations. Bank **bjb** creates the RAKB by involving all organizational units in activity plans that affect the economy, environment, and society. The RAKB formulation applies to both short-term and long-term programs lasting up to five years.

Despite economic challenges such as rising interest rates and an incomplete global recovery, bank **bjb** has consistently maintained business growth. We are continuing to grow our market, increase credit disbursement across various business segments, and encourage the use of digital platforms. Increased mobility and the growth of various industrial sectors benefit bank **bjb**. Appropriate business strategies, cautious approaches in various business segments, and efficiency in asset and liability management allow us to keep the cost of funds under control, ensuring that bank **bjb**'s performance continues to improve.



Salah satu indikator kinerja positif bank **bjb** adalah bertumbuhnya kredit di berbagai segmen seperti konsumer, korporasi, komersial, KPR, dan UMKM. Transformasi digital juga menjadi pendorong utama kinerja kami. bank **bjb** terus mengupayakan kemudahan akses layanan pembayaran digital melalui berbagai platform, termasuk perbankan seluler, QRIS, uang elektronik, rekening virtual, internet banking corporate, agen Laku Pandai, serta produk-produk inovatif lainnya. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan layanan keuangan yang inklusif bagi masyarakat. Dengan berbagai opsi tersebut, bank **bjb** memperluas cakupan layanan keuangan digitalnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai kalangan, termasuk yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses fisik ke bank.

Credit growth in various segments such as consumer, corporate, commercial, mortgage, and MSMEs is one indicator of the bank's positive performance. Digital transformation is also an important driver of our performance. Bank **bjb** continues to provide easy access to digital payment services via a variety of platforms,including mobile banking, QRIS, electronic money, virtual accounts, corporate internet banking, Laku Pandai agents, and other innovative products. This step supports the Company's commitment to providing inclusive financial services to the community. With these various options, bank **bjb** broadens its digital financial services coverage to meet the needs of customers from diverse backgrounds, including those who live in remote areas or have limited physical access to banks.

Upaya bank **bjb** untuk terus mendorong inovasi agar mempermudah nasabah dalam bertransaksi membuahkan hasil yang manis. bank **bjb** berhasil meraih penghargaan Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time (Category: KBMI 2) dalam ajang Indonesia Best Digital Finance Awards 2023: Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability yang

bank **bjb**'s continued efforts to promote innovation to facilitate customer transactions have yielded positive results. bank **bjb** received the Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time (KBMI 2) award at the Indonesia Best Digital Finance Awards 2023: Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability event, which was organized by Warta

diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi. Selain itu, kesuksesan bank **bjb** dalam melakukan transformasi digital yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan manfaat nyata bagi nasabah juga mendapatkan apreasiasi. bank **bjb** meraih penghargaan dari Business Asia pada kategori *Best Digital Technology and IOT Implementation* 2023 *in Banking Industry* dalam ajang Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards (IDIA) 2023.

Ekonomi Magazine. Furthermore, bank **bjb**'s success in digital transformation, which provides convenience, comfort, and tangible benefits to customers, has been recognized. At the Indonesia Digital Innovation & Achievement Awards (IDIA) 2023 event, bank **bjb** was awarded the Best Digital Technology and IOT Implementation 2023 in the Banking Industry category by Business Asia.

Selain memberikan inovasi digital dalam layanan keuangan, bank **bjb** juga memperhatikan aspek sosial. Perseroan aktif dalam kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) di sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan. Selama periode pelaporan, bank **bjb** telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp131.430.879.606. Kegiatan CSR ini juga mendukung pencapaian Perseroan dalam mendukung TPB.

In addition to offering digital innovation in financial services, bank **bjb** prioritizes social aspects. The Company engages in corporate social responsibility (CSR) activities in education, health, the environment, economics, and social communities. During the reporting period, bank **bjb** allocated Rp131,430,879,606 for CSR. These CSR activities also help the company achieve its goals in support of the SDGs.

bank **bjb** mengutamakan kepedulian terhadap lingkungan dengan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah melalui program penanaman pohon. Selama periode pelaporan, bank **bjb** berhasil mengurangi emisi dari penanaman pohon sebesar 22.550,20 ton CO_2e. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengambil langkah-langkah positif terhadap dampak lingkungan. Tindakan ini tidak hanya membantu mengurangi emisi yang dapat berdampak pada perubahan iklim dan pemanasan global, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi lingkungan sekitar dengan meningkatkan kualitas udara dan menjaga keberlanjutan alam. Dengan aksi tersebut, bank **bjb** turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi masa depan.

Bank **bjb** prioritizes environmental care through a variety of initiatives aimed at ensuring ecosystem sustainability. One concrete step has been taken: tree planting programs. During the reporting period, bank **bjb** successfully reduced tree planting emissions by 22,550.20 tonnes of CO_2e. This demonstrates the Company's commitment to making a positive environmental impact. This action not only helps to reduce emissions that contribute to climate change and global warming, but it also directly benefits the surrounding environment by improving air quality and preserving natural sustainability. With these actions, bank **bjb** is actively contributing to the preservation of the environment for future generations.

Sementara itu, dalam aspek tata kelola, bank **bjb** menunjukkan komitmen yang kuat terhadap integritas dan kepatuhan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat catatan insiden korupsi yang melibatkan pegawai atau mitra bisnis bank **bjb**. Selain itu, tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilaporkan oleh publik. Keberhasilan bank **bjb** dalam mempertahankan standar tinggi ini juga tecermin dari ketiadaan insiden yang menyebabkan pengakhiran atau penonaktifan kontrak dengan mitra

Meanwhile, in terms of governance, bank **bjb** shows a strong commitment to integrity and compliance. During the reporting period, there were no reports of corruption involving bank employees or business partners. Additionally, no legal cases involving corruption were reported by the public. Bank **bjb**'s success in maintaining these high standards is also reflected in the lack of incidents resulting in the termination or disabling of contracts with business partners due to corruption. By

bisnis karena pelanggaran korupsi. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola yang baik, bank **bjb** terus berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aspek dari operasinya berjalan dengan transparan, etis, dan sesuai dengan hukum.

adhering to good governance principles, bank **bjb** ensures that all aspects of its operations are transparent, ethical, and in compliance with the law.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan mengapresiasi kinerja bank **bjb** dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Pencapaian yang telah diraih selama tahun 2023 adalah hasil dari kerja keras, kerja sama, dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak terkait. Dewan Komisaris berharap agar pada masa yang akan datang, Perseroan dapat memperkuat sinergi dalam mendukung keberlanjutan sehingga dapat terus memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dan juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Board of Commissioners thanks all parties who have provided support and praised bank **bjb**'s performance in promoting the Company's sustainability. The achievements made in 2023 are the result of hard work, cooperation, and support from all stakeholders. The Board of Commissioners hopes that in the future, the Company can strengthen its synergy in support of sustainability, allowing it to continue making positive contributions to the community and the surrounding environment while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals.



Farid Rahman
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Diding Sakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tomsi Tohir
Komisaris
Commissioner

Farid Rahman
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner



Setiawan Wangsaatmaja
Komisaris
Commissioner

Fahlino F. Sjuib
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudie Kusmayadi
Komisaris
Commissioner



Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan 2023

The Responsibility of 2023 Sustainability Reporting

[GRI 2-14]

Laporan Keberlanjutan ini dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen bank **bjb** dan seluruh materialitas telah dikaji, disetujui, dan dijamin kebenaran serta cakupan materialitasnya oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini pada 4 Maret 2024. [GRI 2-14]

This Sustainability Report and other related information are the responsibility of bank **bjb**'s management and all materiality topics has been reviewed, approved, and it's accuracy and scope of materiality are guaranteed by all of all Directors whose signatures are written respectively below on March 4, 2024. [GRI 2-14]

Direksi
Directors

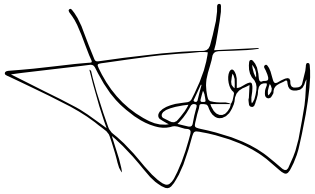

Yuddy Renaldi
Direktur Utama
President Director



Nia Kania
Direktur Keuangan
Director of Finance



Tedi Setiawan
Direktur Operasional
Director of Operations



Suartini
Direktur Konsumer dan Ritel
Director of Consumer and Retail



Cecep Trisna
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



Rio Lanasier
Direktur Information Technology, Treasury dan International Banking
Director of Information Technology, Treasury and International Banking



Nancy Adistyasari
Direktur Komersial dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Director of Commercial and Micro Small and Medium Enterprises (MSME)

Manajemen bank **bjb** bertanggung jawab atas Laporan Keberlanjutan dan informasi lainnya yang terkait. Seluruh anggota Dewan Komisaris membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini pada 4 Maret 2024 sebagai tanda bahwa seluruh materialitas telah dikaji, disetujui, dan dijamin kebenaran serta cakupan materialitasnya.
[GRI 2-14]

bank **bjb** management is responsible for the Sustainability Report and other related information. All members of the Board of Commissioners each signed below on March 4 2024 as a sign that all materiality has been reviewed, approved and guaranteed to be correct and the scope of the materiality.
[GRI 2-14]

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Farid Rahman
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner



Rudie Kusmayadi
Komisaris
Commissioner



Setiawan Wangsaatmaja
Komisaris
Commissioner



Tomsi Tohir
Komisaris
Commissioner



Fahlino F. Sjuib
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Diding Sakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kilas Performa LST 2023

A Recap of ESG Performance in 2023

[B.1] [B.2] [B.3]

Lingkungan [B.2.a] [B.2.b] [B.2.c]

Environment



9%

Peningkatan Pembiayaan Kegiatan Berwawasan Lingkungan

Increase in Financing for Environmental Activities

Rp11.632.766 juta pada 2023
Rp10.669.904 juta pada 2022
Rp11,632,766 million in 2023
Rp10,669,904 million in 2022



36%

Penurunan Emisi *Scope* 1 (Pemakaian bahan bakar untuk transportasi dan operasional)

Reduction in Scope 1 Emissions (Fuel use for transportation and operations)

6.935,21 ton CO_2e pada 2023
10.849,75 ton CO_2e pada 2019
6,935.21 tons CO_2e in 2023
10,849.75 tons CO_2e in 2019



348%

Peningkatan Penyerapan Emisi dari Aktivitas Penanaman Pohon

Increase in Emission Absorption from Tree Planting Activities

22.550,20 ton CO_2e pada 2023
5.032 ton CO_2e pada 2019
22,550.20 tons CO_2e pada 2023
5,032 tons CO_2e pada 2019



52%

Penurunan Penggunaan Kertas

Reduction in Paper Use

5.647.920 lembar pada 2023
11.690.715 lembar pada 2019
5,647,920 sheets in 2023
11,690,715 sheets in 2019



78%

Penurunan Penggunaan LPG

Reduction in LPG Use

4.304 kg pada 2023
20.000 kg pada 2019
4,304 kg in 2023
20,000 kg in 2019

Sosial [B.3]
Social



Customer Satisfaction Index

***Wave* 1 91,12**
***Wave* 2 91,85**



80%

Employee Engagement Level Score



Jumlah Jam Pembelajaran Pegawai
Number of Employee Learning Hours

Laki-laki/Male
274.704 jam/hours

Perempuan/Female
226.840 jam/hours

Tata Kelola & Ekonomi [B.1.b] [B.1.d] [B.1.e]
Governance & Economy



100%

Penyerapan Jumlah Pemasok Lokal yang Terlibat
Rate of Local Suppliers Engaged



99,32%

Skor *Good Corporate Governance* (GCG) dengan predikat *Very Good* oleh ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)
Good Corporate Governance (GCG) score with Very Good designation by the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)



93,90%

Tingkat partisipasi dari sosialisasi antikorupsi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.
Level of participation in anti-corruption socialization for internal and external stakeholders.



Penetapan Pedoman Portofolio Kredit untuk Segmen Kredit Korporasi dan Komersial yang Berkaitan dengan Faktor Iklim.
The establishment of Credit Portfolio Guidelines for Corporate and Commercial Credit Segments related to Climate Factors.

Peristiwa Penting di Tahun 2023

Important Events in 2023

13 Januari | January



Dukung Kemajuan Pendidikan, bank **bjb** & Universitas Padjadjaran Resmikan Knowledge Theater
Supporting Educational Advancement, bank **bjb** & Universitas Padjadjaran Officially Inaugurate Knowledge Theater

16 Januari | January



Business Review Semester Full Year 2022
Business Review Semester 2022

26 Januari | January



bank **bjb** Jalin Rangkaian Kerja Sama dengan Yayasan Kartika Eka Paksi
bank **bjb** Establishes Series of Collaborations with Kartika Eka Paksi Foundation

01 Februari | February



Dukung Kemajuan UMKM, bank **bjb** Salurkan Kredit Mesra di Medan
Supporting the Progress of MSMEs, bank **bjb** provides mesra Loan in Medan

09 Februari | February



Kolaborasi bank **bjb** dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) Luncurkan Layanan Otentikasi Terintegrasi
bank **bjb** Collaborates with Dapenbun to Launch Integrated Authentication Services

27 Februari | February



Analyst Meeting Full Year 2022
Analyst Meeting 2022

28 Februari | February



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara bank **bjb** dengan Badan Intelijen Strategis (BAIS)
Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between bank **bjb** and the Strategic Intelligence Agency (BAIS)

01 Maret | March



bank **bjb** Mudahkan Warga Banten Bayar Retribusi via Sistem Retribusi Daerah (SIREDA)
bank **bjb** Facilitates Banten Residents' Payment of Levies via the Regional Levy System (SIREDA)

08 Maret | March



Kerja Sama bank **bjb** dengan Kejaksaan Tinggi Banten
bank **bjb** Establishes Collaboration with the Banten Prosecutor's Office

17 Maret | March



Sinergi bank **bjb** dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)
bank **bjb** Collaborates with Askrindo

21 Maret | March



bank **bjb** Resmikan Sentra UMKM/ PESAT (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Terpadu) di Surabaya
bank **bjb** Officially Opens MSMEs Cente/Integrated Community Economic Empowerment(PESAT) in Surabaya

04 April | April



bank **bjb** Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022
bank **bjb** Holds Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for Fiscal Year 2022

03 Mei | May



Earnings Call 1Q-2023
Earnings Call 1Q-2023

20 Mei | May



Peringatan HUT bank **bjb** ke-62 Tahun
Commemoration of bank **bjb**'s 62nd Anniversary

25 Mei | May



bank **bjb** Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB)
bank **bjb** Holds Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGM)

30 Mei | May



Inagurasi Petani Milenial 2022
Inauguration of 2022 Millennial Farmers

07 Juni | June



PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Persero (PT PII) dan bank **bjb** Tandatangi MoU, Sinergi dalam Pembiayaan Infrastruktur
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia Persero (PT PII) and bank **bjb** Sign MoU, Synergy in Infrastructure Financing

07 Juni | June



Dukung Dunia Pendidikan, bank **bjb** dan Universitas Trisakti Tandatangani Nota Kesepahaman
bank **bjb** and Trisakti University Sign Memorandum of Understanding to show their support the Education Sector

19 Juni | June



bank **bjb** Tandatangani Kerja Sama dengan Universitas Gadjah Mada
bank **bjb** Signs Cooperation Agreement with Gadjah Mada University

24 Juli | July



Business Review Semester I 2023
Business Review for Semester I 2023

26 Juli | July



Earnings Call 2Q-2023
Earnings Call 2Q-2023

03 Agustus | August



Kolaborasi Bersama Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank **bjb** serta **bjb** Sekuritas untuk Akselerasi Literasi dan Inklusi Pasar Modal Kepada Aparatur Sipil Negara (ASN)
Collaboration with West Java Provincial Government, IDX, OJK, bank **bjb** and **bjb** Securities Accelerates Financial Market Literacy & Inclusion for ASN

03 Agustus | August



Peresmian Gedung Kantor Representatif bank **bjb** di Jakarta
Inauguration of bank **bjb**'s Representative Office Building in Jakarta

30 Agustus | August

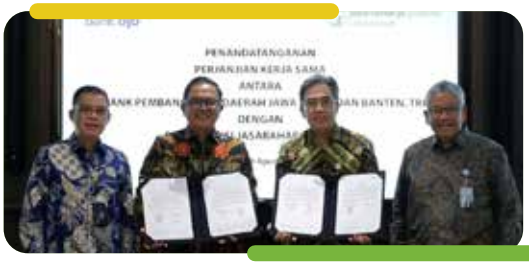

bank **bjb** Tandatangani MoU dengan Asuransi Jasaraharja Putera
bank **bjb** Signs MoU with Jasaraharja Putera Insurance

04 September | September



Peringatan Hari Pelanggan Nasional 2023
Commemoration of National Customer Day 2023

07 September | September



Perluas Layanan, bank **bjb** Resmikan KCP Purwokerto
bank **bjb** Officially Opens Purwokerto Branch to expand services

15-16September | September



bank **bjb** Tandatangani MoU antara bank **bjb** dengan Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI)
Signing of MoU between bank bjb and the Indonesian Sheep and Goat Farmers Association (HPDKI)

26 September | September



bank **bjb** Dukung Perdagangan Karbon Untuk Cegah Perubahan Iklim
bank **bjb** Supports Carbon Trading to Combat Climate Change

04 Oktober | October



bank **bjb** dan Bank Maluku Malut Tandatangani MoU Sinergi Bisnis
bank **bjb** and Bank Maluku Malut Sign MoU for Business Synergy

04 Oktober | October



bank **bjb** Tandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Kerja Sama Penyediaan Layanan Integrasi Pembayaran Jalan Tol Tanpa Henti dengan PT Digital Wahana International (DWI) dan PT Roatex Indonesia Toll System (RITS)
bank **bjb** Signs Agreement for Collaboration in Providing Integrated Toll Road Payment Services with PT Digital Wahana International (DWI) and PT Roatex Indonesia Toll System (RITS)

12 Oktober | October



Penandatanganan Adendum Perpanjangan PKS dengan TNI AD
bank **bjb** Signs Extension of Agreement with the Indonesian Army (TNI AD)

13 Oktober | October



bank **bjb** Tandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi Pendanaan Proyek Pabrik Pusri IIIB dengan PT Pusri Palembang
bank bjb Signs Syndicated Loan Agreement for Financing Project of Pusri IIIB Plant with PT Pusri Palembang

28 Oktober | October



bank **bjb** Ambil Bagian Dalam Fin Expo 2023
bank **bjb** Participates in Fin Expo 2023

28 Oktober | October



bank **bjb** Dukung Bulan Inklusi Keuangan di Jawa Barat
bank **bjb** Supports Financial Inclusion Month in West Java

31 Oktober | October



Earnings Call 3Q-2023
Earnings Call 3Q-2023

31 Oktober | October



Public Expose 2023
Public Expose 2023

01 November | November



bank **bjb** dan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Tandatangani PKS Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
bank **bjb** and PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) Sign Agreement for Credit Guarantee for People's Business Loans (KUR)

02 November | November



bank **bjb** Tandatangani PKS dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) Terbitkan NCD Perumahan
bank **bjb** Signs Agreement with the Housing Savings Management Agency (BP Tapera) to Issue Housing NCDs

08 November | November



Perkuat Sinergitas, bank **bjb** Tandatangani PKS Dengan TNI AL
Strengthening Synergy, bank **bjb** Signs Agreement with the Indonesian Navy (TNI AL)

10 November | November



bank **bjb** Tandatangani PKS KPR dengan 27 Pengembang
bank bjb Signs Housing Loan Agreement with 27 Developers

17 November | November



Tingkatkan Sinergi dan Kolaborasi, bank **bjb** dan Telkomsel Tandatangani MoU
Enhancing Synergy and Collaboration, bank **bjb** and Telkomsel Sign MoU

20 November | November



bank **bjb** Kolaborasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kemenkeu Optimalkan Lelang Eksekusi
bank **bjb** Collaborates with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of Finance to Optimize Auction Execution

06 Desember | December



bank **bjb** dan PT Pos Indonesia Tandatangani Perpanjangan PKS
bank bjb and PT Pos Indonesia Sign Extension of Agreement

28 Desember | December



bank **bjb** Kembali Dipercaya Sebagai Penempatan RKUD Kota Tangsel
bank **bjb** Once Again Trusted as the Placement for RKUD in Tangsel City

Kompas TPB
SDGs Compass

bank **bjb** memandang serius tanggung jawab sosial dan dampak lingkungan, sehingga dengan komitmen itu, bank **bjb** telah merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan yang sejalan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Melalui kegiatan yang dilaksanakan, bank **bjb** berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan, menciptakan nilai positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Tabel di bawah ini mencerminkan komitmen bank **bjb** untuk mencapai dampak positif dan berkelanjutan di berbagai sektor yang berkontribusi pada TPB.

bank **bjb** regards social responsibility and environmental impact seriously. With this commitment, bank **bjb** has designed and implemented various activities that are aligned to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Through these activities, bank **bjb** aims to make a significant contribution to sustainable development, creating positive value for society and the surrounding environment. The table below reflects bank **bjb**'s commitment to achieving positive and sustainable impact across various sectors contributing to the SDGs.

1 NO POVERTY	• Menyediakan dana modal dan pelatihan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) • Mendukung pengembangan usaha masyarakat melalui pemberian Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Mesra • Memberikan fasilitas pembiayaan rumah kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) • Mendukung proyek konstruksi bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui pemberian kredit pembangunan. • Melakukan pembangunan atau rehabilitasi rumah tidak layak huni	• Providing capital funding and training for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) • Supporting community business development through the provision of People's Business Credit (Kredit Usaha Rakyat) and Mesra Credit • Offering housing financing facilities to Low-Income Communities (MBR) through Home Ownership Credit (Kredit Pemilikan Rumah/KPR) • Supporting construction projects for Low-Income Communities (MBR) through development credit provision. • Undertaking the construction or rehabilitation of uninhabitable homes.
2 ZERO HUNGER	• Memberikan dukungan untuk pengembangan sektor perikanan, pertanian, dan peternakan melalui pelaksanaan program **bjb** Mesra • Memberikan dukungan finansial untuk program ketahanan pangan • Melakukan rehabilitasi dan modernisasi jaringan irigasi • Pelaksanaan program tebar pangan/ketahanan pangan	• Providing support for the development of the fisheries, agriculture, and livestock sectors through the implementation of the **bjb** Mesra program. • Offering financial support for food security programs. • Carrying out rehabilitation and modernization of irrigation networks. • Implementing food distribution/food security programs.
3 GOOD HEALTH AND WELL BEING	• Memberikan perlindungan pada pekerja melalui program perlindungan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan Ketenagakerjaan • Menyediakan fasilitas kesehatan • Khitanan massal gratis • Kegiatan donor darah rutin • Penyuluhan dan kampanye kesehatan, serta layanan pemeriksaan kesehatan gratis melalui program Layanan Kesehatan Keliling • Memberikan bantuan kesehatan berupa layanan operasi bibir sumbing, katarak, dan hernia • Program pencegahan gizi buruk (*stunting*) dengan pemberian makanan pokok dan tambahan nutrisi bagi keluarga kurang mampu.	• Providing protection for employees through the social security program (BPJS) for health and employment. • Offering healthcare facilities. • Conducting free mass circumcision. • Conducting regular blood donation activities. • Offering health education and campaigns, as well as free health examination services through the Mobile Health Service program. • Providing healthcare assistance such as cleft lip, cataract, and hernia surgery. • Implementing a program to prevent malnutrition (stunting) by providing staple foods and additional nutrition for less privileged families.

4 QUALITY EDUCATION	• Pengembangan keterampilan, performa, dan kemajuan karier bagi karyawan. • Inisiatif pelatihan dan penguatan kewirausahaan melalui program **bjb** Preneur dan **bjb** YES (*Young Entrepreneur Skill*) • Mendistribusikan beasiswa pendidikan kepada pelajar melalui program beasiswa **bjb** • Meningkatkan literasi melalui program Pojok Literasi • Pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan • Memberikan bantuan tabungan SimPel	• Development of skills, performance, and career advancement for employees. • Entrepreneurship training and empowerment initiatives through the **bjb** Preneur and **bjb** YES (Young Entrepreneur Skill) programs. • Distribution of educational scholarships to students through the **bjb** scholarship program. • Enhancing literacy through the Literacy Corner program. • Construction and improvement of educational facilities and infrastructure. • Providing SimPel savings assistance.
5 GENDER EQUALITY	• Mendukung keberagaman komposisi karyawan dalam struktur Perusahaan • Kesetaraan dalam kesempatan kerja dan remunerasi karyawan • Pemberian hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan	• Supporting diversity in the composition of employees within the Company's structure. • Equality in job opportunities and remuneration for employees. • Granting maternity leave rights to female employees.
6 CLEAN WATER AND SANITATION	• Penyedian fasilitas air bersih	• Providing clean water facilities.
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	• Memberikan pembiayaan untuk kegiatan usaha energi terbarukan	• Providing financing for renewable energy business activities.
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	• Pemberian bantuan modal usaha dan pelatihan untuk UMKM • Peningkatan literasi dan akses keuangan masyarakat melalui Program Laku Pandai • Fasilitas pembiayaan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui Kredit Perumahan Rakyat (KPR) • Pembiayaan kredit untuk proyek pembangunan yang difokuskan pada masyarakat berpendapatan rendah • Menjalankan program anti-korupsi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) untuk menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	• Providing business capital assistance and training for MSMEs. • Enhancing literacy and financial access for the community through the Laku Pandai Program. • Housing financing facilities for Low-Income Communities (MBR) through the People's Housing Credit (KPR). • Credit financing for development projects focused on low-income communities. • Implementing anti-corruption programs and Whistleblowing System (WBS) to create a business environment supportive of sustainable economic growth.
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	• Penyaluran kredit untuk sektor infrastruktur • Pembiayaan kredit untuk proyek-proyek pembangunan bagi masyarakat berpenghasilan rendah • Melakukan pembangunan/rehabilitasi rumah tidak layak huni • Melakukan pembangunan/perawatan infrastruktur dan fasilitas umum	• Credit disbursement for the infrastructure sector. • Credit financing for development projects for low-income communities. • Undertaking the construction/rehabilitation of uninhabitable homes. • Undertaking infrastructure and public facilities construction/maintenance.

10 REDUCED INEQUALITIES	• Keberagaman komposisi karyawan dalam struktur Perusahaan • Peningkatan Kompetensi, Kinerja, dan Akselerasi Karier kepada seluruh Karyawan • Kesempatan kerja dan remunerasi yang setara untuk seluruh karyawan • Program pelatihan keterampilan untuk penyandang disabilitas	• Diversity in employee composition within the Company's structure. • Enhancement of competencies, performance, and career acceleration for all employees. • Equal job opportunities and remuneration for all employees. • Skills training program for people with disabilities.
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	• Keberagaman komposisi karyawan dalam struktur Perusahaan • Peningkatan Kompetensi, Kinerja, dan Akselerasi Karier kepada seluruh Karyawan • Kesempatan kerja dan remunerasi yang setara untuk seluruh karyawan • Program pelatihan keterampilan untuk penyandang disabilitas	• Credit financing for development initiatives aimed at low-income communities. • Distribution of Home Ownership Credit (KPR) for Low-Income Communities. • Construction/Renovation of uninhabitable homes.
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	• Pengurangan penggunaan kertas, tinta, dan listrik • Gerakan Tanpa Kertas • Melakukan daur ulang kertas dengan pihak ketiga • Pendanaan untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) • Program Pengelolaan Sampah • Lokakarya pengelolaan sampah skala kecil berbasis budidaya maggot • Program **bjb** *Green School*	• Reducing paper, ink, and electricity usage. • Paperless Movement. • Recycling paper with third parties. • Funding for Sustainable Business Activity Categories (KKUB). • Waste Management Program. • Workshops on small-scale waste management based on maggot cultivation. • **bjb** Green School Program.
13 CLIMATE ACTION	• Melakukan reboisasi melalui penanaman pohon penguat, pohon produktif, pohon mangrove, dan tanaman pohon buah • Gerakan Tanpa Kertas • Pengurangan penggunaan bahan bakar melalui kegiatan *carpooling* • Penyaluran kredit untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) • Penataan lanskap ruang terbuka hijau	• Conducting reforestation through planting reinforcement trees, productive trees, mangrove trees, and fruit trees. • Paperless Movement. • Reducing fuel usage through carpooling activities. • Disbursement of credit for Sustainable Business Activity Categories (KKUB). • Landscaping green open spaces.
14 LIFE BELOW WATER	• Pengembangan sektor perikanan melalui **bjb** M/esra • Penanaman pohon mangrove • Kegiatan membersihkan sungai	• Development of the fisheries sector through **bjb** Mesra. • Planting mangrove trees. • River cleaning activities.
15 LIFE ON LAND	• Pembibitan dan penanaman pohon di wilayah lahan kritis, rawan bencana, dan lahan yang memiliki kerusakan ekosistem • Memberikan pendanaan untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) • Penataan lanskap ruang terbuka hijau • Bantuan untuk penataan hutan dan penghijauan • Melakukan edukasi pelestarian lingkungan hidup bagi siswa melalui **bjb** *Green School*	• Nurturing and planting trees in critical areas, disaster-prone areas, and lands with ecosystem damage. • Providing funding for Sustainable Business Activity Categories (KKUB). • Landscaping green open spaces. • Assistance for forest management and greening initiatives. • Conducting environmental preservation education for students through **bjb** Green School.
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	• Melaksanakan program anti-korupsi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran	• Implementing anti-corruption programs and Violation Reporting Systems.
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	• Tergabung sebagai anggota Organisasi Internasional • Menjalin kerjasama dengan Agen Properti untuk meningkatkan kualitas hunian masyarakat Indonesia	• Membership in International Organizations. • Establishing cooperation with Property Agents to improve the quality of housing for Indonesian communities.


SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Tentang Laporan Ini
About This Report

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [GRI 3-2]



Demi meningkatkan keterbukaan kepada publik, Perseroan secara konsisten menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan dan terperinci mengenai kinerja berkelanjutan Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, penerbitan laporan keberlanjutan secara rutin juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan bank **bjb** Tahun 2023 merupakan lanjutan dari Laporan Keberlanjutan bank **bjb** Tahun 2022 yang diterbitkan pada 13 Maret 2023. Laporan ini akan mencakup seluruh kinerja berkelanjutan Perseroan dari tanggal 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023, periode yang sama dengan laporan keuangan perusahaan. [GRI 2-3]

Terbitnya Laporan Keberlanjutan bank **bjb** 2023 memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan untuk mengetahui informasi mengenai dampak ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

To increase public transparency, the Company compiles and publishes sustainability reports on an annual basis. This policy intends to offer stakeholders with transparent and complete information on the Company's sustainable performance. Furthermore, the regular publication of sustainability reports demonstrates adherence to Financial Services Authority (OJK) regulations, specifically Financial Services Authority Regulation Number 51 of 2017, which governs the implementation of sustainable finance for financial institutions, issuers, and public companies. The bank's 2023 Sustainability Report is a continuation of the 2022 Sustainability Report, which was issued on March 13, 2023. This report will cover the Company's whole sustainable performance from January 1, 2023 to December 31, 2023, which coincides with the Company's financial report. [GRI 2-3]

The bank **bjb** 2023 Sustainability Report provides stakeholders with transparency into the economic, social, environmental, and governance implications of the Company's business activities. This study also discusses bank **bjb**'s responsibilities for sustainability

Laporan ini juga menyajikan tanggung jawab bank **bjb** terhadap isu keberlanjutan yang tertuang dalam model tata kelola, nilai-nilai, serta hubungan antara strategi dan komitmen bank **bjb** terhadap tujuan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan bank **bjb** Tahun 2023 tidak memuat perubahan signifikan atas topik material yang disajikan, dan tidak terdapat penyajian kembali informasi, yang telah diberikan pada periode laporan sebelumnya. bank **bjb** mencatat tidak adanya umpan balik yang diterima pada periode laporan sebelumnya sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilaksanakan. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, bank **bjb** memberikan informasi tentang kegiatan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perseroan tanpa melibatkan perusahaan anak. bank **bjb** terus berusaha untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan dengan fokus pada transparansi dan ketepatan dalam setiap pelaporan. [GRI 2-2] [GRI 2-4] [GRI 3-2] [C.6] [G.3]

issues as described in its governance model, principles, and the relationship between its strategies and pledges to sustainable goals.

The bank **bjb** 2023 Sustainability Report has no substantial changes to the material themes discussed, and there is no restatement of information from previous reporting months. Bank **bjb** highlights the lack of feedback received during the preceding reporting period, hence no follow-up activities were done. Bank **bjb** prepares a sustainability report that includes information about the Company's economic, social, environmental, and governance elements without involving subsidiaries. Bank **bjb** continues to strive to improve the quality of information presented, with an emphasis on transparency and accuracy in all reports. [GRI 2-2] [GRI 2-4] [GRI 3-2] [C.6] [G.3]

Review dan *Assurance*

[GRI 2-5] [GRI 2-14] [G.1]

Untuk memastikan seluruh topik material yang disajikan pada laporan keberlanjutan telah disajikan dengan lengkap dan sesuai dengan isu-isu material Perseroan, laporan ini telah dikaji, disetujui, dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi seperti tertera pada halaman 52-55. Laporan Keberlanjutan bank **bjb** Tahun 2023 telah melalui proses verifikasi oleh pihak independen, yaitu PT CBC Global Indonesia yang memiliki sertifikasi Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA) dari Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP). Verifikasi oleh pihak independen menjadi bukti bahwa data dan informasi yang terdapat dalam laporan telah menggambarkan kebenaran dan konsisten. Proses verifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dari pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Review and Assurance

[GRI 2-5] [GRI 2-14] [G.1]

To guarantee that all material themes included in the sustainability report are complete and in line with the Company's material issues, this report has been examined, authorized, and signed by the whole Board of Commissioners and Board of Directors, as specified on pages 52-55. The bank's **bjb** Sustainability Report for 2023 has been verified by an independent party, PT CBC Global Indonesia, which possesses Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA) certification from the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP). Verification by an outside party provides as proof that the data and information in the report accurately and consistently reflect the truth. This verification procedure is expected to increase trust among stakeholders and the larger society.

Proses pemilihan vendor melibatkan evaluasi dan persetujuan berjenjang dari eksekutif senior dan pihak eksekutif lainnya. Pemilihan dilakukan dengan mempertimbangkan parameter-parameter yang relevan dan komprehensif. Dalam memilih *assurance* independen dari pihak eksternal, Perseroan berpegang pada *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang/Jasa No. 0423/SK-DIR-UMU/2023 tanggal 6 November 2023 dan 0523/SK/DIR-UMU/2023 Tanggal 29 Desember 2023 Pihak *assurance*, yaitu PT CBC Global Indonesia, adalah badan sertifikasi yang telah terdaftar sebagai AA1000AS *Licensed Providers.* Penjamin independen eksternal ini telah dipastikan tidak memiliki hubungan khusus apa pun dengan pihak bank **bjb**.

Senior executives and other executive parties evaluate and approve vendors through a hierarchical process. Selection is made using relevant and detailed criteria. When selecting independent assurance from external parties, the Company follows Standard Operational Procedures (SOP) on Procurement of Goods/Services No. 0423/SK-DIR-UMU/2023 dated November 6, 2023 and 0523/SK/DIR-UMU/2023 dated December 29, 2023. The assurance party, PT CBC Global Indonesia, is an AA1000AS Licensed Provider certification body. This external independent assurer is guaranteed to have no particular link with bank **bjb**.

Dalam praktiknya, proses pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dilakukan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas pengadaan. SOP Pengadaan Barang dan Jasa telah dijalankan dengan berlandaskan prinsip-prinsip lingkungan yang terintegrasi ke dalam dokumen pemilihan. Misalnya, dengan menyertakan syarat-syarat tertentu yang mengarah pada pemanfaatan sumber daya alam dengan bijaksana serta mendukung pelestarian lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

In practice, environmentally friendly procurement practices prioritize efficiency and effectiveness. The Procurement of Goods and Services SOP is implemented using environmental concepts incorporated into the selection documents. For example, by incorporating specific standards that promote the judicious use of natural resources and environmental protection in accordance with employment requirements.

Poin Kontak

[GRI 2-1] [GRI 2-3] [GRI 2-26]

bank **bjb** sangat menghargai masukan dan komentar Anda terhadap laporan keberlanjutan kami. Silakan memberikan masukan dan komentar ke:

CORPORATE SECRETARY
Menara bank **bjb** | Kantor Pusat
Jl. Naripan No. 12—14, Bandung 40111
Telepon : +6222 4234868
Faks. : +6222 4206099
Surel : corsec**bjb**@bank**bjb**.co.id
Situs Web : www.bank**bjb**.co.id

Point of Contact

[GRI 2-1] [GRI 2-3] [GRI 2-26]

Bank **bjb** highly appreciates your feedback and suggestions on our sustainability report. Please provide suggestions and comments to:

CORPORATE SECRETARY
bank **bjb** Tower | Headquarters
Jl. Naripan No. 12—14, Bandung 40111
Phone : +6222 4234868
Fax : +6222 4206099
Email : corsec**bjb**@bank**bjb**.co.id
Website : www.bank**bjb**.co.id

Proses Penetapan Konten Laporan

Report Determination Process

[GRI 3-1] [GRI 3-2]

Sesuai dengan pedoman standar GRI, terdapat serangkaian proses yang bank **bjb** lalui dalam menetapkan isi laporan. Hal ini merupakan aspek penting dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Penerapan isi laporan berlandaskan pada 4 (empat) prinsip:

1. Konteks keberlanjutan, dalam hal ini bank **bjb** melihat isu-isu keberlanjutan dari sisi internal (*inward looking*) dan eksternal (*outward looking*). Perseroan berkomitmen untuk berada dalam arus utama keberlanjutan, baik skala nasional maupun internasional, untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan;
2. Materialitas, yaitu memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan operasi perusahaan yang sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan bank **bjb** dalam pengambilan keputusan;
3. Kelengkapan, yaitu memastikan bahwa topik-topik keberlanjutan pada laporan disajikan secara lengkap mencakup data kualitatif dan kuantitatif; dan
4. Keterlibatan pemangku kepentingan, yakni memastikan bahwa seluruh masukan pemangku kepentingan yang relevan telah dilibatkan.

In compliance with the standard GRI rules, bank **bjb** goes through a series of processes to determine the substance of its report. This is a key part of sustainability reporting. The implementation of report content is based on four principles:

1. Sustainability context, in which bank **bjb** examines sustainability concerns from both internal (inward-looking) and external (outward-looking) viewpoints. The Company is devoted to being in the forefront of sustainability, both domestically and internationally, in order to achieve sustainable development.
2. Materiality, which involves taking into account the economic, social, and environmental implications of the Company's operations that are relevant to all stakeholders of bank **bjb** in decision-making.
3. Completeness, ensuring that sustainability topics in the report are presented comprehensively, covering both qualitative and quantitative data; and
4. Stakeholder participation, guaranteeing that all pertinent stakeholder input has been solicited.

Konteks Keberlanjutan, Pelibatan Pemangku Kepentingan
Sustainability Context, Stakeholder Engagement

Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, Kelengkapan
Stakeholder Engagement, Sustainability Context, Materiality, Completeness



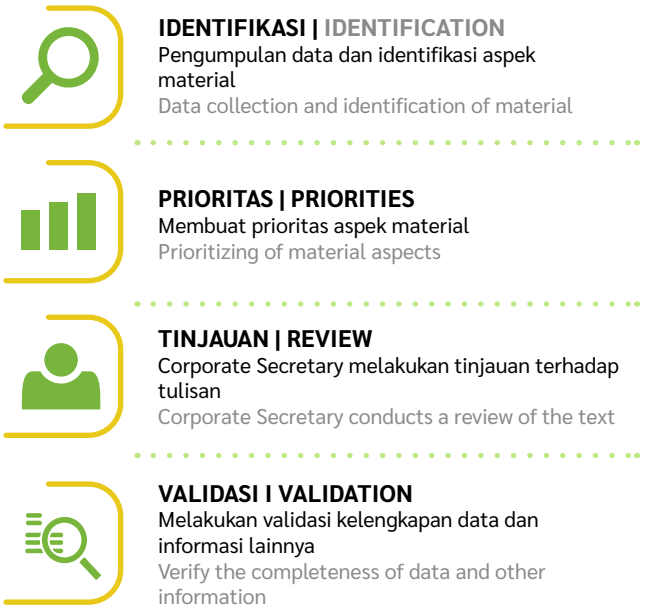

Topik Material

bank **bjb** melaksanakan proses pemetaan prioritas terhadap isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan dan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Isu-isu tersebut kemudian disesuaikan dengan topik berkelanjutan berdasarkan Standar GRI, khususnya informasi yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. bank **bjb** berhasil mengidentifikasikan 24 isu keberlanjutan yang material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam Matriks Keberlanjutan di bawah ini:

Material Topics

bank **bjb** uses a prioritized mapping process to identify sustainability concerns that have a substantial impact on stakeholder decision-making. These issues are then linked to sustainable subjects based on the GRI Standards, namely information about sustainable finance. Bank **bjb** has effectively identified 24 material sustainability challenges, and explanations of the materiality method are provided in the Sustainability Matrix below:

Matriks Materialitas

Materiality Matrix

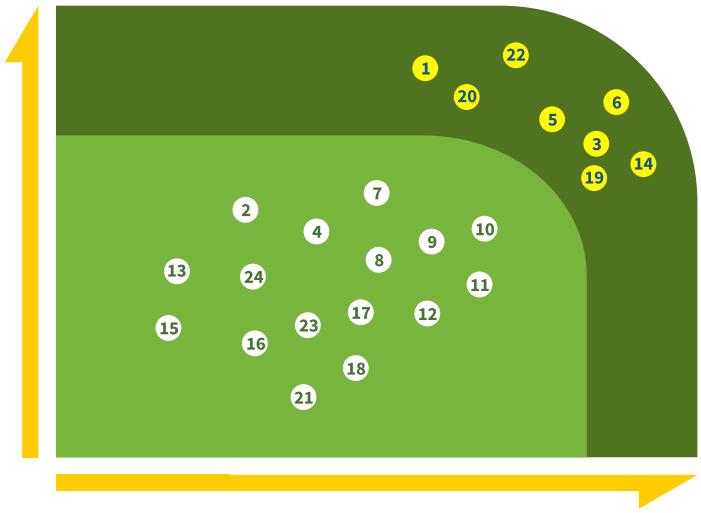

Y-axis : Berpengaruh pada Penilaian dan Pengambilan Keputusan Pemangku Kepentingan
X-axis : Signifikan terhadap Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan
Y-axis : Influence on Stakeholder Assessment and Decision Making
X-axis : Significant Impact on the Economy, Social and Environment Aspect

No.	Materialitas/*Materialitas*
1.	Kepatuhan terhadap Aturan dan Hukum *Legal and Regulatory Compliance*
2.	Komunikasi yang Transparan dengan Pelanggan *Communicate Transparently with Customers*
3.	Proses Antikorupsi *Anti-Corruption Processes*
4.	Emisi GRK *GHG Emissions*
5.	Tata Kelola dan Akuntabilitas *Governance and Accountability*
6.	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai *Training and Development*
7.	Produk dan Layanan yang Berkelanjutan *Offering Sustainable Products and Services*

No.	Materialitas/*Materialitas*
13.	Kesempatan yang Setara dan Beragam *Diversity and Equal Opportunity*
14.	Topik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di dalam Portofolio *ESG (Environment, Social, and Governance) Topics in Portfolio*
15.	Tunjangan yang Kompetitif *Competitive Benefits*
16.	Penggunaan Energi *Energy Usage*
17.	Kepuasan dan Pengalaman Pelanggan *Customer Experience and Satisfaction*
18.	Budaya dan Perilaku Risiko *Risk Behavior and Culture*

No.	Materialitas/*Materialitas*
8.	Aksesibilitas terhadap Produk dan Layanan *Accessibility to Products and Services*
9.	Perilaku yang Etis dan Bertanggung Jawab *Responsible and Ethical Behavior*
10.	Penggunaan Air *Water Usage*
11.	Pengungkapan yang Transparan terhadap Kinerja *Transparent Disclosure of Performance*
12.	Terlibat dengan Organisasi Berbasis Komunitas *Engaging with Community Based Organizations*

No.	Materialitas/*Materialitas*
19.	Digitisasi Proses *Process Digitization*
20.	Keterlibatan dengan Pegawai *Employees Engagement*
21.	Konsumsi Material *Material Consumption*
22.	Keamanan Data dan Privasi Pelanggan *Customer Privacy and Data Security*
23.	Mengelola Dampak dari Rantai Pasokan Kami *Managing impacts of our supply chain*
24.	Informasi Produk yang Komprehensif *Comprehensive Product Information*

Topik material yang disajikan tidak memiliki perubahan signifikan dan tidak menyajikan kembali informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya. Dalam laporan sebelumnya, Perseroan mencatat tidak adanya umpan balik yang diterima sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan. [GRI 3-2] [G.3]

The material themes offered do not change significantly and do not repeat information from the previous report. In the last report, the Company reported a lack of response, so no follow-up activities were made. [GRI 3-2] [G.3]

Pelibatan Pemangku Kepentingan Pada Topik Material

Stakeholder Engagement on Material Topics

[GRI 2-12] [GRI 2-29] [GRI 3-3] [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengoptimalkan kinerja usaha Perseroan. bank **bjb** secara konsisten melakukan identifikasi dan analisis yang komprehensif terkait pelibatan para pemangku kepentingan agar pengelolaannya dapat berjalan secara optimal. Perseroan senantiasa melakukan komunikasi dua arah yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok demi mendorong partisipasi aktif dari setiap pemangku kepentingan dalam setiap proses bisnis perseroan.

Stakeholders have an important role in improving the company's performance. bank **bjb** continuously performs detailed stakeholder identification and analysis to guarantee that its management functions smoothly. To encourage active engagement from all stakeholders in every business process, the Company maintains two-way communication customized to the characteristics and demands of each group.

Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap pemangku kepentingan berdasarkan kriteria AA1000SES (*Stakeholder Engagement Standard)* guna menjalankan pelibatan yang efektif dan sesuai dengan kepentingan serta kebutuhan masing-masing pihak. Pemangku kepentingan Perseroan dipetakan ke dalam 6 (enam) kelompok berikut:

The Company identifies and maps stakeholders using the AA1000SES (Stakeholder Engagement Standard) criteria to ensure successful involvement that is aligned with each party's interests and needs. The Company's stakeholders are divided into the following six (six) groups:

Dependency (D)

Adanya ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya

The level of dependence on a person or an organization, or vice versa

Influence (I)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Bank atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain

A person or an organization exerting influence over the Bank or the strategies or policies of other stakeholders

Responsibility (R)

Adanya tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau organisasi

Any legal, commercial, or ethical responsibility to a person or organization

Diverse Perspective (DP)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya

A person or an organization with different views that can influence a situation and prompt action where there was none before

Tension (T)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Bank terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu

A person or an organization exerting influence over the Bank regarding certain economic, social or environmental issues

Proximity (P)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Bank

A person or an organization with geographic or operational proximity to the Bank

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 3-1] [GRI 3-3]
Stakeholder Engagement Table

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Penetapan** Basis of Determination	**Perhatian Utama Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Main Concerns	**Metode Pelibatan** Stakeholders' Main Concerns	**Frekuensi Pelibatan** Engagement Frequency	**Topik ESG yang Dicakup** ESG Topics Covered
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	• Kesejahteraan • Kesehatan dan keselamatan kerja • Pelatihan dan pengembangan • Well-being • Occupational Health and Safety • Training and development	• Rapat reguler • HC *Care* • Email dan/atau *email blast* • Divisi *Change Management Office* • Komunikasi internal • Laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan • Pelatihan • Pelatihan berbasis web (*e-learning*) • Lokakarya • Seremoni pemberian penghargaan • Berita internal seputar bank **bjb** • Serikat Karyawan • Agen perubahan • **bjb** club • Regular meetings • HC Care • Emails and/or email blasts • Change Management Office Division • Internal communications • Annual reports and/or sustainability reports • Training • Web-based e-learning training • Workshops • Award ceremonies • Internal news about bank **bjb** • Employee union • Agents of change • **bjb** club	Sesuai dengan kebutuhan As needed	Sosial Social

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Perhatian Utama Pemangku Kepentingan Stakeholders' Main Concerns	Metode Pelibatan Stakeholders' Main Concerns	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik ESG yang Dicakup ESG Topics Covered
Pemasok Suppliers	D, R, T, I, P	Kemitraan saling menguntungkan Mutually beneficial partnership	• Kampanye • Komunikasi media sosial • Acara-acara sponsor • Laporan keberlanjutan • Laporan tahunan • Program peningkatan kemampuan • Pelaksanaan program dan dana CSR • Campaigns • Social media communications • Sponsored events • Sustainability Reports • Annual reports • Capacity building program • Implementation of CSR programs and funds	Sesuai dengan kebutuhan As needed	Sosial Social
Komunitas dan Lembaga Swadaya Masyarakat Community and Non-Governmental Organizations	D, R, T, I, P	Kemitraan saling Menguntungkan Mutually beneficial partnership	• Kampanye • Komunikasi media sosial • Acara-acara sponsor • Laporan keberlanjutan • Laporan tahunan • Program peningkatan kemampuan • Pelaksanaan program dan dana CSR • Pembahasan isu sosial dan lingkungan • Campaigns • Social media communications • Sponsored events • Sustainability Reports • Annual reports • Capacity building program • Implementation of CSR programs and funds • Discussions of social and environmental issues	Sesuai dengan Kebutuhan As needed	Sosial Social
Media The Media	T, I, DP	• Keterbukaan informasi yang relevan • Informasi kinerja dan aktivitas bank • Disclosure of relevant information • Information on bank performance and activities	Pemberitaan/siaran pers Reports/press releases	Sesuai dengan kebutuhan As needed	Sosial Social

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Perhatian Utama Pemangku Kepentingan Stakeholders' Main Concerns	Metode Pelibatan Stakeholders' Main Concerns	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik ESG yang Dicakup ESG Topics Covered
Koperasi Pegawai Employee Cooperative	D, T, I, P	Kemitraan saling menguntungkan Mutually beneficial partnership	Rapat Anggota Tahunan The Annual Member Meeting	Satu tahun sekali atau sesuai dengan kebutuhan Once a year or as needed	Sosial Social
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Government and the Financial Services Authority (OJK	D, R, T, I, DP, P	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang relevan Compliance with relevant laws and regulations	• Peraturan Perusahaan dan regulasi • Laporan Triwulan kepada OJK • Tinjauan atas peraturan perundang-undangan • Laporan audit dan kepatuhan • Pelatihan dengan OJK terkait Regulasi Manajemen Risiko Likuiditas dan PSAK • Company rules and regulations • Quarterly Reports to OJK • Review of laws and regulations • Audit and compliance reports • Training with the OJK on Liquidity Risk Management Regulations and PSAK	Satu tahun sekali atau sesuai dengan kebutuhan Once a year or as needed	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy Social Environmental
Nasabah Customers	D, R, I, P	• Pelayanan prima • Privasi pelanggan • Excellent service • Customer privacy	• Komunikasi dengan kantor cabang • Informasi di situs web • Laporan tahunan • Laporan keberlanjutan • Komunikasi media sosial • *Whatsapp blast* • Kanal-kanal perbankan • Survei kepuasan nasabah • Pertemuan nasabah • Communication with branch offices • Website information • Annual reports • Sustainability Reports • Social media communications • Whatsapp blast • Banking channels • Customer satisfaction survey • Customer meetings	Sesuai dengan kebutuhan As needed	Sosial Social

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Perhatian Utama Pemangku Kepentingan Stakeholders' Main Concerns	Metode Pelibatan Stakeholders' Main Concerns	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik ESG yang Dicakup ESG Topics Covered
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	• Kinerja keuangan • Informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis bank • Kinerja nonfinansial bank • Tata Kelola • Financial performance • Up-to-date information on the bank's strategic actions and directions • Bank's nonfinancial performance • Governance	• Rapat tahunan • Laporan tahunan, semester, dan triwulan • Temu investor • Temu analis • Annual meetings • Annual, Semester and Quarterly Reports • Investors Meetings • Analyst meetings	Satu tahun sekali, enam bulan sekali, tiga bulan sekali, dan/atau sesuai dengan kebutuhan Once a year, once every six months, once every three months, and/or as needed	Ekonomi Sosial Economy Social
Asesor Independen Independent Assessor	D, R, I, P	• Pengungkapan informasi yang relevan • Kinerja nonkeuangan • Disclosure of relevant information • Non-financial • performance	• Penilaian • Audit • Kuesioner • Wawancara • Assessments • Audits • Questionnaires • Interviews	Satu tahun sekali, enam bulan sekali, tiga bulan sekali, dan/atau sesuai dengan kebutuhan Once a year, once every six months, once every three months, and/or as needed	Ekonomi, Sosial, Lingkungan Economy Social Environment

Dalam menentukan topik material, pelibatan pemangku kepentingan bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan, dampak aktual dan potensial, dan menentukan tindakan pencegahan serta mitigasi atas potensi dampak negatif. [GRI 2-29]

Stakeholder engagement strives to identify sustainability issues, both present and potential implications, and to develop preventive measures and mitigation strategies for any negative impacts. [GRI 2-29]

Berdasarkan kriteria yang sudah dipetakan, bank **bjb** melakukan pelibatan (*engagement*) terhadap para pemangku kepentingan, termasuk merespons perhatian utama mereka terhadap isu-isu keberlanjutan yang material bagi bank **bjb**. Tabel di bawah ini menggambarkan upaya, metode pelibatan pemangku kepentingan, serta batasan (*boundary*) topik materialitas bank **bjb** tahun 2023:

bank **bjb** engages stakeholders based on predetermined criteria, which includes responding to their key concerns about material sustainability challenges. The table below shows the activities, stakeholder involvement techniques, and boundaries for material topics for bank **bjb** in 2023.

Topik Material dan Batasannya

Material Topics and Boundaries

[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Fokus Area Focus Areas	**Isu Terkait** Related Issues	**Batasan dan Signifikansi Dampak Aktual terhadap LST dan HAM** Limitation and Significance Actual Impact on ESG and human rights		**Signifikansi Dampak Potensial terhadap LST dan HAM** Significance of Potential Impacts on ESG and Human Rights	**Prioritas** Priority
		Internal Internal	**Eksternal** External		
Mengukuhkan Tata Kelola Keberlanjutan Strengthening Sustainable Governance	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya Composition of the Highest Governance Body and its Committees	V		Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Struktur Tata Kelola Governance Structure	V		Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Proses Nominasi, Pendelegasian Wewenang, Pelatihan, Evaluasi Kinerja, dan Kebijakan Remunerasi Badan Tata Kelola Tertinggi Process of Nomination, Delegation of Authority, Training, Performance Evaluation, and Remuneration Policy of the Highest Governance Body	V		Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Keefektifan Program Manajemen Risiko Effectiveness of the Risk Management Program	V		Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
Melaksanakan Tindakan Berkelanjutan untuk Lingkungan Implementing Sustainable Actions for The Environment	Risiko Perubahan Iklim Green Residential Mortgages	V	V	Mungkin Likely	Medium Medium
	Gerakan *Paperless* The Paperless Movement	V	V	Mungkin Likely	Medium Medium
	Penggunaan Energi Energy Use	V	V	Mungkin Likely	Medium Medium
	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	V	V	Mungkin Likely	Medium Medium
Menggerakkan Pertumbuhan Berkelanjutan Untuk Pegawai Dan Masyarakat Driving Sustainable Growth for Employees and The Community	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	V	V	Mungkin Likely	Medium Medium
	Penyaluran Dana CSR Distribution of CSR Funds	V	V	Mungkin Likely	Medium Medium
	Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction	V		Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Keberagaman dan Kesetaraan Pegawai Employee Diversity and Equality	V		Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	V		Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Persiapan Pensiun Pegawai Employee Retirement Preparation	V		Mungkin Likely	Medium Medium
Optimalisasi Kinerja Dengan Digitalisasi Optimizing Performance with Digitalization	Inovasi Produk dan Layanan bank **bjb** bank **bjb** Product and Service Innovation	V	V	Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Kerahasiaan dan Keamanan Data Nasabah Confidentiality and Security of Customer Data	V	V	Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
	Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction	V	V	Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High
Perkembangan Positif Dalam Pertumbuhan Ekonomi Positively Development in Economic Growth	Tanggung Jawab Ekonomi Economic Responsibility	V		Mungkin Likely	Medium Medium
	Kewajiban Program Pensiun Pension Plan Obligations	V		Mungkin Likely	Medium Medium
	Program Antikorupsi dan Kode Etik Anti-Corruption Program and Code of Ethics	V	V	Sangat Mungkin Very Likely	Tinggi High

Laporan *Assurance* Independen

Independent Assurance Report

[GRI 2-5] [G.1]

CBC GLOBAL Indonesia

AA1000 Licensed Report 000-310/V3-QOW4Z

INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Sustainability Report 2023
Statement No : 03/IAS/CBC/II/2024
Type 2, Moderate Level

Scope of Engagement in Assurance

CBC Global Indonesia ("CBC Global Indonesia", "us" or "we") were commissioned by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. ("bank **bjb**") with the objective to provide assurance of bank **bjb's** 2023 Sustainability Report (the "Report") in relation with accordance to GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards and GRI-G4 FS), POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, SASB, SUSBA, TCFD, and the adherence to AA1000 Accountability Principles (2018) with assurance over the Subject Matter presented in the Report, for the reporting year ended 31st December 2023. **This statement is intended to be used by stakeholders & management of bank bjb.**

The **scope and limitation** of our work is restricted to the following areas:

1. Subject Matters

Legal and Regulatory Compliance	Communicate Transparently with Customer
Anti-Corruption Processes	GHG Emission
Governance and Accountability	Training and Development
Offering Sustainability Products and Services	Accessibility to Product and Services
Responsible and Ethical Behavior	Water Usage
Engaging with Community Based Organization	Transparent Disclosure of Performance
Diversity and Equal Opportunity	ESG Topic in Portfolio
Competitive Benefits	Energy Usage
Customer Experience and Satisfaction	Risk Behavior and Culture
Process Digitization	Employee Engagement
Material Consumption	Customer Privacy and Data Security
Managing impacts of our Supply Chain	Comprehensive Product Information

2. **AA1000 Principles (2018)**

Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a **Type 2 "moderate level"** of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of bank **bjb**'s adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, where sufficient evidence has been obtained to support our statement such that the risk of our conclusion being in error is reduced, but not reduced to very low, but not zero.

We have not performed any work, and do not express any conclusions, on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on bank **bjb**'s website for the current reporting period or for previous periods and assumed that the financial data and figures provided by bank **bjb** has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.

CBC GLOBAL Indonesia AA1000 Licensed Report 000-310/V3-QOW4Z

Responsibilities of the Management of bank bjb
The Management of bank **bjb** is responsible for the preparation of the Subject Matter in accordance with the Reporting Criteria. The responsibility includes designing, implementing and maintaining internal control relevant to the preparation of Subject Matter information that is free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Responsibilities, Competencies and Independency of CBC Global Indonesia
Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance over whether the Subject Matter information has been prepared in accordance with the GRI Universal Standard, GRI-G4 FS, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, SASB, SUSBA, TCFD and to report to bank **bjb** in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the review progress. We must also express a conclusion over whether the Report adheres to the AA1000 Principles (2018) and comment on the nature and extent of each Principle individually. All this engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals whose already obtained the **Certified Sustainability Report Assurer (CSRA) and any relevant certifications.**

CBC Global Indonesia is bounded by rules of conduct and professional practice relating to independence and quality overseen by AccountAbility (www. accountability.org/standards/licensing/AA1000 as licensed-providers) and has established policies and procedures that are designed to ensure that our team maintain independence and integrity. We had no financial interest in the operation of bank **bjb** other than for the assessment and assurance of this report. We don't accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read.

Methodology
We conduct the following assurance procedures and activities:

- Pre-engagement to ensure the independence and impartiality of the assurance team.
- Kick-off meeting and initial analysis of the report draft.
- Review, assess and evidence the reliability and quality of sustainability performance and disclosed information as specified in the Report content for the reporting period of 1st of January up to 31st of December 2023.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation **against the criteria of standard, principles, and indicators using references from AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (AccountAbility Principles), GRI Universal Standards and GRI G4 Financial Services Sector Disclosure (GRI-G4 FS), POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, SASB, and TCFD**. Adopt IPCC Guidelines for calculation methodology of energy used and emission.
- Conduct in-depth on-line interview on compliance, governance, risk management, business continuity management topics with the representatives of the relevant functions/divisions of the bank **bjb** concerning sustainability strategy and policies for material issues and the implementation of these across the bank **bjb**'s business.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the engagement in order to design procedures that are appropriate in the sustainability program and strategy.
- Obtained an understanding of how the identified sustainability information is gathered, collated and aggregated internally and enquiries of management of bank **bjb** to gain an understanding of the processes for determining material issues for key stakeholder groups, internally and externally.
- Performed limited substantive testing, on a sample basis, of the sustainability information identified, to verify the assumptions, estimations and computations bank **bjb** made and to check that data had been appropriately measured, recorded, collated and reported.
- Compare the subject matter presented in the report to corresponding information in the relevant underlying sources on a sample basis.

CBC GLOBAL Indonesia AA1000 Licensed Report 000-310/V3-QOW4Z

- Evaluate the subject matter presented in the report to determine whether they are in line with our overall knowledge of, and experience with, the sustainability performance of the group.
- Discuss and analysis data and reports with management of bank **bjb** and data contributor to determine whether there are any material misstatement of fact or material inconsistencies based on our understanding obtained as part of our assurance engagement.

Finding and Conclusions

From the assurance program and the evidence, we have obtained, a detailed review against the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, the GRI Universal Standards, GRI-G4 FS, POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, SASB, and TCFD is set out below:

INCLUSIVITY

An assessment was made to investigate the engagement of all key stakeholders within the bank **bjb**. The presentation of stakeholder's inclusivity in the report is fairly identified and covers all bank BJB's inclusivity material issues. The stakeholder's engagement has been held through communication based on various methods and approaches with the contributions of all key stakeholders includes their internal and external stakeholders to develop an accountable and strategic sustainability topic.

MATERIALITY

An assessment was made to investigate the material information disclosed by the bank **bjb**. The report fairly covers the bank **bjb**'s material issues by using materiality matrix and boundary mapping through the stakeholder's inclusivity process. The materiality topics shows in the report provide a fair and sufficient information and aligned with risk management within the company which enables its stakeholders to make a professional judgment about bank **bjb**'s performance and management.

RESPONSIVENESS

An assessment was made to investigate the transparency act of the bank **bjb** on material sustainability topics and their related impacts. The report covers bank **bjb**'s responsiveness issues. All the information related to the responses from management to its stakeholder's inputs and complaints have been included in the report and any others company's mechanisms transparently and appropriateness the responses to a strategic stakeholder engagement management. Besides, the engagement with the Indonesia Sustainable Finance (IKBI) indicated the bank **bjb**'s commitment towards sustainability issues.

IMPACT

The Report content discloses data and information indicating the impacts of the bank **bjb**'s decisions, activities, and services on the economy, environment, and society. An assessment was made to investigate the practice of the bank **bjb** to monitor, measure and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems. In overall, disclosures of impacts in the Report content are rather balance and adequate with both metric and qualitative information. However, the Company still needs to integrate comprehensively the identified impacts into key management processes to conduct an impact assessment on the other stakeholders, including its organizational strategy, governance, goals, objectives, and operations.

GRI STANDARDS PRINCIPLES

The Report has prepared in accordance with GRI Universal Standards and GRI-G4 FS, where all disclosure of each material topic is presented in the Report. The disclosures of management approach for each material topic in general is fairly disclosed. The Management of bank **bjb** has applied the principles for defining the report's quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report's content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and supporting documents were adequately presented during the assurance program.

AA1000
Licensed Report
000-310/V3-QOW4Z

Adherence to POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, SASB, SUSBA and TCFD
The report has followed or complied to all POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, SASB, SUSBA, and TCFD reporting guidelines. In terms of the adherence against the regulations, bank **bjb** has developed and simplified more policies and initiatives on social and environment concerns. The bank **bjb** is advised to improve their risk and impact analysis on sustainability and also improve the assessment on high-risk lending sectors with negative impacts towards social and environment issues. In addition, the bank **bjb** should also update its sustainability reporting data collection system more comprehensively, integrated, and reliable.

Opinion Statement
Our professional and certified team of sustainability report assurer has assured this report in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3 and GRI Standards. From the review progress, we conclude that the bank BJB's Sustainability Report 2023 provides a fair view of the all the bank **bjb**'s programs and performances during 2023. The extent to which the GRI Standards has been applied in the Report and conclude this report has been prepared in accordance with GRI Universal Standards.

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our conclusion. We conclude that the data in 2023 for all material topics performance indicators are fairly represented and there is nothing has come to our attention that would lead us to believe that the subject matter in the Report for the year ended 31 December 2023, in all material respects, is not prepared in accordance with the applicable criteria.

Recommendations
In 2023, bank **bjb** underwent enhancements in its organizational framework and adapted its strategy to reinforce its dedication to implementing the Sustainable Finance Action Plan. To fulfill this commitment effectively, bank **bjb** must fortify its environmental and social impact monitoring and evaluation mechanisms for both current debtors and potential clients across various industries.

Moreover, in response to evolving market dynamics driven by climate change, bank **bjb**, steadfast in its sustainability objectives, needs to cultivate environmentally-driven products and services. This initiative should be bolstered by comprehensive analyses aimed at establishing clear criteria and thresholds for financing categories requiring thorough environmental and social risk assessments.

For and on behalf of:
Jakarta, February 28th, 2024

Dr. Ari Purwanti, Ak., CA., CSRA
Operational Manager

PT CBC Global Indonesia
The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel: (62)(21) 87780058
Email: services@cbcglobalindonesia.com

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



SEKILAS bank bjb

bank **bjb** AT A GLANCE

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

[C.1]



VISI | VISION

Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

Become Your Preferred Bank



MISI | MISSION

- Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders.*
- Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

- Contributing and participating as a mover and driving force for the regional economy.
- Becoming the main partner of the local government in financial management.
- Providing the best service to customers.
- Providing the best and sustainable benefits to stakeholders.
- Increasing financial inclusion to the public through banking digitization.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-5] [GRI 2-14] [G.1]

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan peninjauan kembali terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan. Pada tanggal 9 Juli 2020, visi dan misi Perseroan telah diperbarui berdasarkan SK Direksi No. 0449/DIR-PST/2020 tentang Visi, Misi, dan *Tagline* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Perubahan visi dan misi ini merupakan hasil telaah terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal Perseroan. Secara periodik, pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis bank **bjb** yang memuat pencapaian target, rencana strategis, dan target kinerja satu tahun ke depan. Pencapaian visi dan misi Perseroan telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan.

The Role of the Boards of Commissioners & Directors

[GRI 2-5] [GRI 2-14] [G.1]

The Board of Commissioners and Directors conducts regular reviews of the Company's progress toward its vision and mission. On July 9, 2020, the Company's vision and mission were amended in accordance with Director's Decree No. 0449/DIR-PST/2020 on the Vision, Mission, and Tagline of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. This change in vision and mission was the outcome of an examination of the Company's internal and external conditions. Periodically, the fulfillment of the vision and mission is evaluated through the mechanism of generating bank **bjb**'s Business Plan, which includes target achievements, strategic strategies, and performance targets for the coming year. The Company's attainment of its vision and mission is consistent with the set strategy and stages.

Budaya Perusahaan

Perubahan budaya sangat mungkin terjadi apabila budaya yang telah ada sudah tidak sejalan dengan visi, misi, dan perkembangan dunia perbankan. Manajemen merumuskan budaya dan tingkah laku perusahaan dengan merujuk pada nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan internal perusahaan. Budaya perusahaan bank **bjb** harus sesuai dengan visi dan misi bank **bjb**, serta adaptif menyesuaikan diri dengan perubahan dunia perbankan.

Corporate Culture

Cultural shifts are more likely to occur when existing cultures do not correspond with the banking industry's vision, mission, and advances. Management shapes the Company's culture and behavior by drawing on the values that emerge and develop inside the Company's internal environment. Bank **bjb**'s corporate culture must be consistent with its vision and goal, as well as adaptable to changes in the banking business.

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan bank **bjb** adalah “GO SPIRIT”

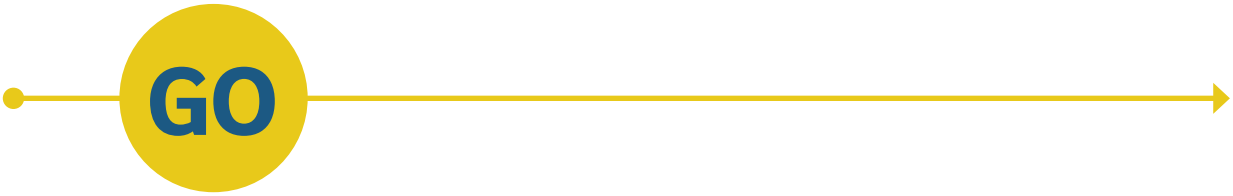

SERVICE EXCELLENCE

- Fokus pada Nasabah
- Proaktif dan Cepat Tanggap dalam Memberikan Layanan Bernilai Tambah
- Focus on the Customer
- Proactive and Fast Response in Providing Value-Added Services

PROFESSIONALISM

- Bekerja Efektif, Efisien, dan Bertanggung Jawab
- Meningkatkan Kompetensi untuk Menghasilkan Kinerja Terbaik
- Effective, Efficient and Responsible
- Increasing Competence to Produce the Best Performance

INTEGRITY

- Jujur, Disiplin, dan Konsisten
- Memahami dan Melaksanakan Ketentuanyang Berlaku
- Honest, Disciplined and Consistent
- Understand and Implement Applicable Provisions

RESPECT

- Menghormati dan Menghargai serta Terbuka terhadap Perbedaan
- Memberi dan Menerima Pendapat yang Positif dan Konstruktif
- Respect, Appreciate and be Open against Differences.
- Giving and Receiving Positive and Constructive Opinions

INNOVATION

- Kreatif dan Inovatif untuk Memberikan Solusi Terbaik
- Melakukan Perbaikan Berkelanjutan
- Creative and Innovative to Provide the Best Solution
- Making Continuous Improvements

TRUST

- Berperilaku Positif dan Dapat Dipercaya
- Membangun Sinergi untuk Mencapai Tujuan Perusahaan
- Be Positive and Trustworthy
- Building Synergy to Achieve Company Goals

Sikap dan Budaya Kehati-hatian

Attitude and Culture of Prudence

[GRI 2-23] [C.1]

Melalui Satuan Kerja Kepatuhan, bank **bjb** berupaya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan, diantaranya dengan:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka terciptanya Budaya Kepatuhan dalam seluruh kegiatan usaha Bank dan pada setiap jenjang organisasi melalui aktivitas sosialisasi dan observasi Budaya Kepatuhan secara rutin; penerapan sertifikasi ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan; penyusunan kompilasi ketentuan internal melalui sistem aplikasi **bjb** KMS (*Knowledge Management System*) yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh insan Bank;

2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank melalui aktivitas identifikasi, inventarisasi dan monitoring kepatuhan atas kewajiban pelaporan kepada regulator; pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian, menetapkan *risk limit, risk tolerance,* dan *risk appetite* risiko kepatuhan; identifikasi titik rawan gratifikasi pada Bank; penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan; dan lainnya.

3. Memastikan kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti pengkajian terhadap rancangan kebijakan, sistem, dan prosedur yang akan diberlakukan; melakukan analisa dan verifikasi dokumen atas rencana pengajuan kesiapan operasional jaringan kantor menggunakan *compliance checklist* jaringan kantor; dan lainnya.

4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang, dilaksanakan melalui aktivitas monitoring dan pelaporan tindak lanjut penyelesaian

bank **bjb**'s Compliance Unit works to ensure compliance with regulatory laws and legislation, including:

1. Developing measures to establish a Compliance Culture in all Bank activities and at every organizational level through regular Compliance Culture socialization and observation activities; implementing ISO 37301:2021 certification for Compliance Management Systems; compiling internal regulations through the **bjb** KMS (Knowledge Management System) application system available to all Bank staff;

2. Managing the Bank's compliance risks through activities such as identifying, inventorying, and monitoring compliance with regulatory reporting obligations; monitoring the implementation of prudential principles; setting risk limits, risk tolerance, and risk appetite for compliance risks; identifying potential points of gratification within the Bank; implementing ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems; and others.

3. Ensure that Bank policies, systems, procedures, and activities are in accordance with applicable laws and regulations, such as reviewing draft policies, systems, and procedures for implementation; analyzing and verifying documents for operational network readiness plans using the branch network compliance checklist; and others.

4. Ensure the Bank's compliance with commitments made to the Financial Services Authority and/ or other relevant supervisory authorities through monitoring activities and reporting on follow-up actions to meet those commitments.

komitmen Bank.

5. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, yang berlandaskan kepada 5 pilar, yaitu: Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kebijakan dan Prosedur; Pengendalian Internal; Sistem Informasi Manajemen; serta Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.

6. Melakukan upaya-upaya pencegahan untuk mengurangi atau memperkecil risiko tindak pidana korupsi melalui Program Pengendalian Gratifikasi dan Perluasan LHKPN yang telah ditandatangani antara bank **bjb** dengan KPK pada tanggal 25 Maret 2011; penerapan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan; dan benturan kepentingan.

7. Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan pada masing masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan bank **bjb** yang dilakukan secara berkala setiap triwulan.

Peraturan perundangan, penerapan *good corporate governance* (GCG), dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) wajib ditaati oleh setiap insan bank **bjb**. Perseroan selalu menerapkan sikap dan budaya kehati-hatian secara konsisten dalam setiap operasi usahanya. Komitmen kebijakan ini telah melalui proses uji tuntas, tinjauan, dan persetujuan dari dari manajemen puncak. [GRI 2-23]

Perusahaan dan manajemen bersama semua pegawai diwajibkan untuk memberikan informasi dengan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian dan memperhatikan peraturan kerahasiaan di sektor perbankan yang berlaku. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko saat menyediakan dana, khususnya dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar, sesuai dengan ketentuan yang mengatur batas maksimum pemberian kredit oleh bank umum. Panduan pelaksanaan budaya perusahaan telah disusun dalam Pedoman Budaya Perusahaan bank **bjb**. Komitmen terhadap kebijakan ini telah dikomunikasikan kepada mitra bisnis melalui berbagai cara, seperti penyediaan informasi di situs web perusahaan, *email blast*, dan sebagainya. [GRI 2-23]

5. Implementing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs based on 5 pillars: Active oversight by the Board of Commissioners and Directors; Policies and Procedures; Internal Controls; Management Information Systems; and Human Resources and Training.

6. Making prevention efforts to reduce or minimize the risk of corruption through the Gratification Control Program and the Expansion of Wealth Reports (LHKPN) signed on March 25, 2011 by bank **bjb** and the Corruption Eradication Commission; implementing SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems; and conflict of interest.

7. Monitoring and evaluating the implementation of Compliance Functions in each Financial Services Institution (LJK) within the bank **bjb** Financial Conglomerate regularly every quarter.

Every member of bank **bjb** is required to follow legal requirements, execute good corporate governance (GCG), and adhere to prudential banking practices. The Company maintains a cautious approach and culture in all of its business operations. The policy commitment has been thoroughly tested, reviewed, and approved by top management. [GRI 2-23]

The Company and management, along with all employees, are required to provide information while adhering to the principle of caution and observing confidentiality regulations applicable in the banking sector. The Company applies the principle of caution and risk management when providing funds, especially in providing funds to related parties and/or large fund providers, in accordance with regulations governing the maximum credit limits for commercial banks. Guidelines for implementing corporate culture have been developed in the bank **bjb** Corporate Culture Guide. Commitment to this policy has been communicated to business partners through various means, such as providing information on the Company's website, email blasts, and others. [GRI 2-23]

Perseroan telah menerapkan beberapa langkah dalam rangka internalisasi nilai-nilai perusahaan di bawah pengawasan Divisi Sumber Daya Manusia. Proses internalisasi diperkuat oleh Tim Internalisasi Budaya, yang bekerja sama dengan para *Change Leaders, Change Coordinator,* dan *Change Agents* yang telah ditunjuk di setiap unit kerja untuk mengimplementasikan budaya perusahaan ke dalam lingkungan kerjanya.

The Company has implemented several steps to internalize corporate values under the supervision of the Human Resources Division. The Culture Internalization Team reinforces the internalization process by working with Change Leaders, Change Coordinators, and Change Agents assigned to each work unit to adopt corporate culture in the workplace.



Profil Singkat Perusahaan

Brief Company Profile

[C.1]

Nama Organisasi [GRI 2-1] Name of the Organization	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Nama Panggilan [GRI 2-1] Call Name	bank **bjb**
Bidang Usaha [GRI 2-6] Business Line	Perbankan | Banking
Modal Dasar Authorized Capital	Rp4.000.000.000.000
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	8 Juli 2010 | July 8, 2010
Kode Saham Stock Code	**BJBR**
Kantor Pusat [GRI 2-1] [C.2] Head Office	Menara bank **bjb** | Kantor Pusat Jl. Naripan No. 12—14, Bandung 40111 Telp.: 022-4234868 Faks.: 022-4206099
Lokasi Operasional [GRI 2-1] Operational Locations	bank **bjb** beroperasi di 14 provinsi di Indonesia bank **bjb** operates in 14 Provinces Indonesia

Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1]

Berdasarkan Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat di hadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna S.H. selaku Notaris di Bandung pada tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Legal Basis of Establishment

Deed No. 4 of 1999 which was formulated before Mrs. Popy Kuntari Sutresna SH. Notary in Bandung dated April 8, 1999 following the Deed of Correction Number 8 dated April 15, 1999 which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on April 16, 1999, the legal form of Bank Jabar was changed from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT).

Kepemilikan Saham [GRI 2-1] [GRI 2-6] [GRI 201-4] [C.3.c]
Shareholding

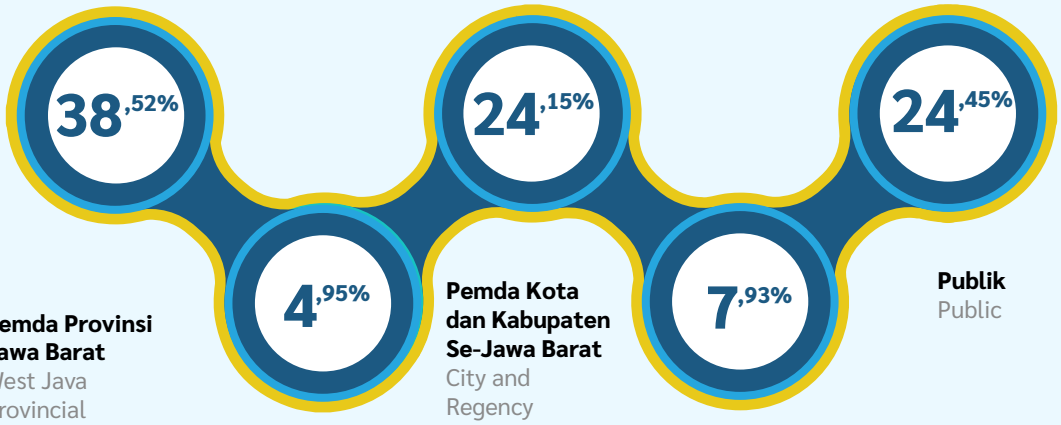

Pemda Provinsi Jawa Barat
West Java Provincial Governmen

Pemda Provinsi Banten
Banten Provincial Governmen

Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat
City and Regency Governments in West Java

Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten
City and Regency Governments in Banten

Publik
Public

Skala Organisasi
Organizational Scale
[GRI 2-6] [GRI 2-7] [B.1.b] [B.1.c] [C.3.a]

Total Pegawai: 7.300 orang
Number of Employees: 7,300 people

Laba Bersih: Rp1,7 Triliun
Net Profit: Rp1.7 Trillion

Pendapatan Bunga Bersih: Rp7,1 Triliun
Net Interest Income: Rp7.1 Trillion

Total Aset: Rp188,3 Triliun
Total Assets: Rp188.3 Trillion

Total Liabilitas: Rp172,73 Triliun
Total Liabilities: Rp172.73 Trillion

Total Ekuitas: Rp15,56 Triliun
Total Equity: Rp15.56 Trillion

Total Operasi (Jaringan Kantor)
Operations (Office Network)
[GRI 2-6] [C.3.d]

1 Kantor Pusat
5 Kantor Wilayah
64 Kantor Cabang
820 Kantor Cabang Pembantu
1.959 Terminal Perbankan Elektronik (TPE):
- 1.776 ATM bank **bjb**
- 183 Cash Recycle Machine

6 Sentra UMKM
17 Layanan **bjb** Prioritas
10 Layanan Weekend Banking

1 Head Office
5 Regional Offices
64 Branch Offices
820 Sub Branch Offices
1,959 Electronic Banking Terminals (TPE):
- 1,776 bank **bjb** ATMs
- 183 Cash Recycle Machines

6 MSME Centers
17 **bjb** Prioritas Outlets
10 Weekend Banking Services Outlets

Rantai Pasokan bank bjb [GRI 2-6] [C.6]

Keberhasilan yang telah diperoleh bank **bjb** tentu tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kontribusi sumber daya yang diberikan oleh pemasok. Perseroan memberdayakan pemasok barang dan jasa pihak ketiga dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pemasok untuk dapat menjadi rekanan bank **bjb**. Beragam jenis pemasok terlibat dalam rantai operasional bank **bjb**, seperti pemasok teknologi informasi dan komputer, alat tulis dan peralatan kantor, layanan konsultasi, layanan komunikasi dan desain, dan penyelenggara acara (EO). [C.6]

Pelanggan bank **bjb** terdiri dari berbagai golongan seperti pelajar, lembaga dan pegawai pemerintah, serta pengusaha. Dalam proses bisnis, bank **bjb** memiliki beberapa relasi bisnis dengan pihak-pihak lainnya yang dapat dicek di halaman 28-33. Sebagai salah satu pemangku kepentingan perusahaan, para pemasok turut dilibatkan dalam penegakan kode etik perusahaan. bank **bjb** berupaya menyosialisasikan kode etik kepada mitra bisnis dengan mewajibkan seluruh mitra untuk menandatangani pakta integritas yang berlaku bagi seluruh proses pengadaan barang dan jasa. Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan secara signifikan terkait dengan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasok bank **bjb**. [GRI 2-24]

Dalam melayani dan mendukung pertumbuhan ekonomi negeri, bank **bjb** berkolaborasi dengan banyak mitra kerja. Selama periode pelaporan, terdapat 1.630 pemasok yang terdaftar sebagai mitra kerja bank **bjb**. Di antara jumlah tersebut, sebanyak 100% pemasok merupakan perusahaan lokal. Persentase ini menunjukkan komitmen bank **bjb** untuk memberdayakan dan memajukan perekonomian lokal melalui kemitraan dengan entitas lokal. [B.1.e]

bank bjb's Supply Chain [GRI 2-6] [C.6]

bank **bjb**'s performance is undeniably linked to the support of all stakeholders, including resource contributions from suppliers. The Company empowers third-party providers of goods and services by ensuring that all suppliers have equal possibilities to become bank **bjb** partners. Bank **bjb**'s operating chain involves a variety of suppliers, including technology and computer providers, stationery and office equipment suppliers, consultancy services, communication and design services, and event organizers (EO). [C.6]

bank **bjb**'s customers include students, government entities, employees, and entrepreneurs. Bank **bjb** has a number of commercial relationships with different parties, as shown on pages 28-33. Suppliers, as stakeholders, play an important role in implementing the Company's code of ethics. Bank **bjb** tries to socialize the code of conduct with its business partners by requiring all partners to sign integrity agreements that apply to all procurement processes. During the reporting period, no significant changes occurred in the size, structure, ownership, or supply chain of bank **bjb**. [GRI 2-24]

bank **bjb** works with a wide range of partners to serve and support the country's economic progress. During the reporting period, 1,630 suppliers were listed as bank **bjb** cooperating partners. This value includes 100% local suppliers. This proportion indicates bank **bjb**'s dedication to empowering and promoting the local economy through collaboration with local entities. [B.1.e]

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [C.5]

Keanggotaan dalam organisasi atau asosiasi memiliki peran penting bagi suatu perusahaan, baik dalam aspek bisnis maupun sosial. bank **bjb** merespons dengan berperan aktif dalam keanggotaan organisasi atau asosiasi, terutama di Indonesia.

Keterlibatan aktif bank **bjb** dalam keanggotaan diharapkan dapat memperluas pemahaman terkait perkembangan dalam ranah bisnis, memperluas jaringan bisnis, serta memperkuat eksistensi Perseroan. Selain itu, melalui keterlibatan ini, bank **bjb** juga berpotensi mendapatkan informasi terkini mengenai isu-isu material yang sedang berkembang di Indonesia, terutama yang terkait dengan topik-topik berkelanjutan seperti *environmental, social, and governance* (ESG).

Sebagai bagian dari upaya mendukung keuangan berkelanjutan, bank **bjb** aktif terlibat sebagai anggota organisasi keberlanjutan, yaitu Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI).

Hingga akhir tahun 2023, bank **bjb** belum terdaftar dalam organisasi advokasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perseroan hanya terdaftar sebagai anggota asosiasi perbankan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Association Memberships [GRI 2-28] [C.5]

Membership in groups or associations benefits a corporation in both business and social ways. Bank **bjb** responds by actively participating in organizational or association memberships, particularly in Indonesia.

bank **bjb**'s active participation in memberships is intended to increase its understanding of business developments, expand business networks, and strengthen the Company's presence. Furthermore, through this cooperation, bank **bjb** has the opportunity to gather up-to-date knowledge on emerging material challenges in Indonesia, particularly those related to sustainability, such as environmental, social, and governance (ESG).

As part of its efforts to promote sustainable finance, bank **bjb** is an active member of the Sustainable Finance Initiative Indonesia (IKBI).

As of the end of 2023, bank **bjb** had not been registered with any advocacy organizations at the national or international levels. The Company is exclusively registered as a member of banking associations, as shown in the table below:

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Association of Listed Companies (AEI)	Asosiasi Perbankan Daerah (Asbanda) Regional Banking Association (Asbanda)
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Deliberative Assembly (BMPD)	Perbankan Nasional (Perbanas) Indonesian National Banks Association (Perbanas)
Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDK BPD SI) Communication Forum for the Board of Commissioners of Regional Development Banks throughout Indonesia (FKDK BPD SI)	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI) Association of Indonesian Mutual Fund Selling Agent Banks (ABAPERDI)
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) Indonesia Sustainable Finance Initiatives (IKBI)	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)

Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI) Indonesian Custodian Bank Association (ABKI)	Association Cambiste Internationale Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia - Asosiasi Dealer Treasury Association Cambiste Internationale Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia - Treasury Dealers Association
Perhitungan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN) Calculation of Government Bond Traders (HIMDASUN)	Financial Markets Association (ACI Indonesia) Financial Markets Association (ACI Indonesia)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment Systems Association (ASPI)	Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) Indonesian Money Market and Foreign Exchange Association (APUVINDO)
Enterprise Risk Management Analytics (ERMA) Enterprise Risk Management Analytics (ERMA)	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesian SWIFT Association (ASWIFTINDO)


bank bjb
Tandamata Untuk Negeri

Struktur Organisasi

Organization Structure

Sejalan dengan pertumbuhan bisnisnya, struktur organisasi bank **bjb** telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terbaru terjadi pada tahun 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0196/SK/DIR-PST/2023 Tanggal 19 Juni 2023 mengenai Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.

bank **bjb**'s organizational structure has changed multiple times to reflect its commercial expansion. The most recent alteration occurred in 2023, according to Director's Decree No. 0196/SK/DIR-PST/2023, dated June 19, 2023, about the Organizational Structure of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.

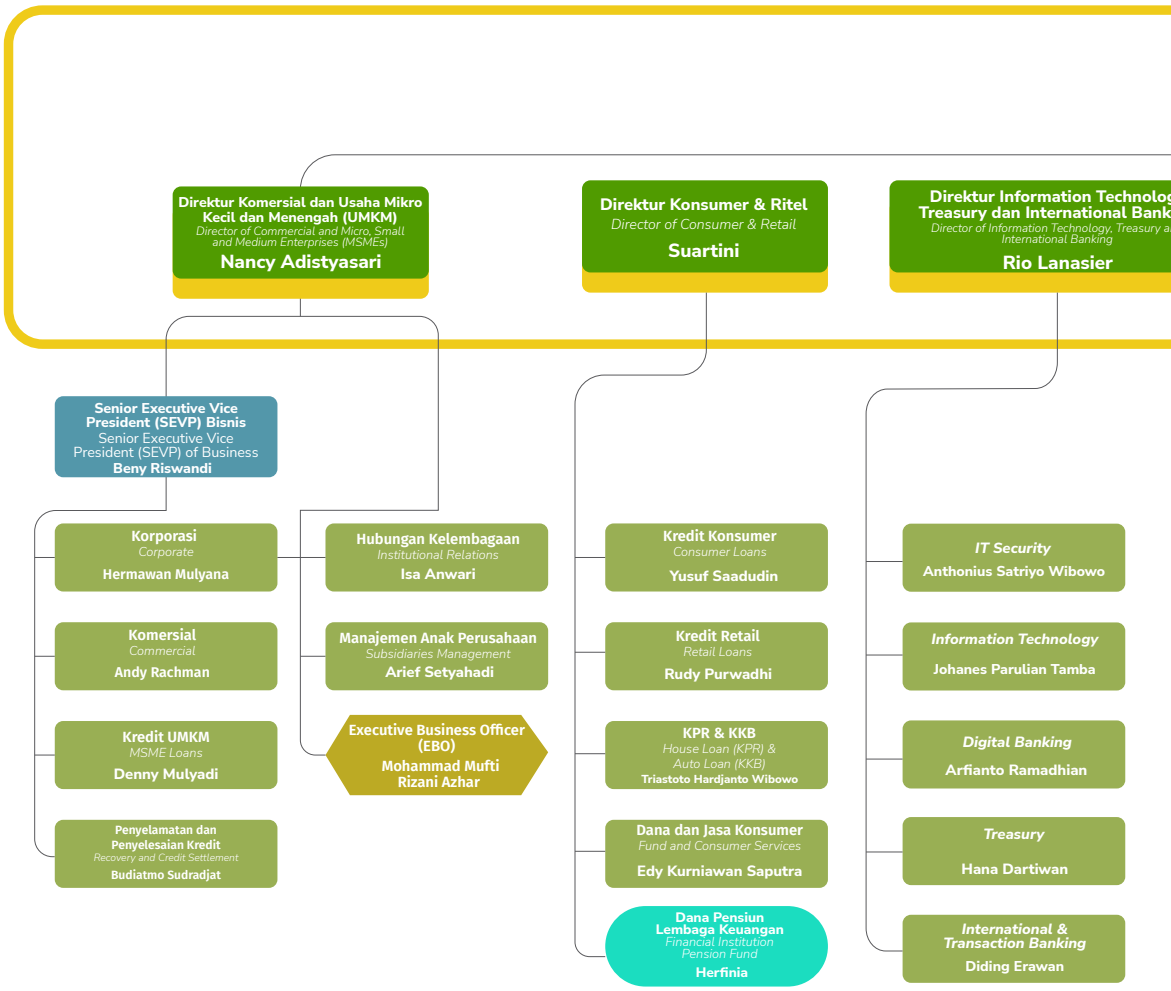

Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit: **Farid Rahman** (Ketua merangkap anggota).
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: **Farid Rahman** (Ketua merangkap Anggota).
3. Komite Pemantau Risiko: **Diding Sakri** (Ketua Merangkap Anggota).
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi: **Fahlino F. Sjuib** (Ketua Merangkap Anggota).

Committee members under the Board of Commissioners as of December 31, 2023 are as follows:

1. Audit Committee: **Farid Rahman** (Chairman concurrently member).
2. Nomination and Remuneration Committee: **Farid Rahman** (Chairman concurrently member).
3. Risk Monitoring Committee: **Diding Sakri** (Chairman concurrently member).
4. Integrated Governance Committee: **Fahlino F. Sjuib** (Chairman concurrently member).

Anggota Komite di Bawah Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko: **Cecep Trisna** (Ketua merangkap sebagai anggota tetap).
2. Komite Kebijakan Perkreditan: **Yuddy Renaldi** (Ketua merangkap sebagai anggota tetap).
3. Komite Pengarah Teknologi Informasi: **Rio Lanasier** (Ketua).
4. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi: **Cecep Trisna** (Ketua merangkap sebagai anggota tetap).
5. Assets and Liability Committee (ALCO): **Yuddy Renaldi** (Ketua).
6. Komite Risiko Permodalan: **Arief Setyahadi** (Ketua I).

Committee members under the Board of Directors as of December 31, 2023 are as follows:

1. Risk Management Committee: **Cecep Trisna** (Chairman concurrently as a permanent member).
2. Credit Policy Committee: **Yuddy Renaldi** (Chairman concurrently as a permanent member).
3. Information Technology Steering Committee: **Rio Lanasier** (Chairman).
4. Integrated Risk Management Committee: **Cecep Trisna** (Chairman concurrently as a permanent member).
5. Assets and Liability Committee (ALCO): **Yuddy Renaldi** (Chairman).
6. Capital Risk Committee: **Arief Setyahadi** (Chairman I).

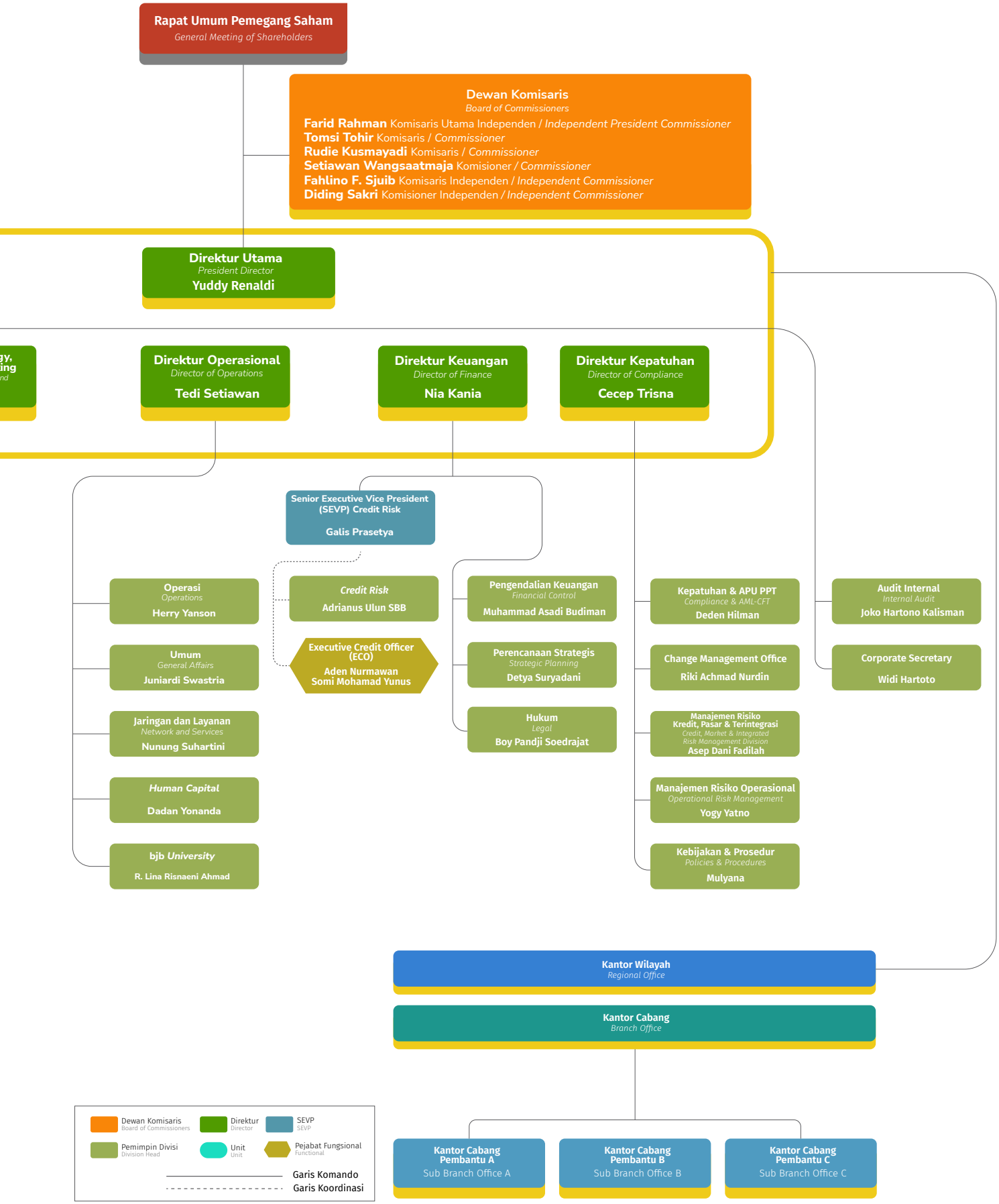
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Farid Rahman Komisaris Utama Independen / Independent President Commissioner
Tomsi Tohir Komisaris / Commissioner
Rudie Kusmayadi Komisaris / Commissioner
Setiawan Wangsaatmaja Komisioner / Commissioner
Fahlino F. Sjuib Komisaris Independen / Independent Commissioner
Diding Sakri Komisioner Independen / Independent Commissioner
Direktur Utama
President Director
Yuddy Renaldi
Direktur Operasional
Director of Operations
Tedi Setiawan
Direktur Keuangan
Director of Finance
Nia Kania
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance
Cecep Trisna
Senior Executive Vice President (SEVP) Credit Risk
Galis Prasetya
Operasi
Operations
Herry Yanson
Umum
General Affairs
Juniardi Swastria
Jaringan dan Layanan
Network and Services
Nunung Suhartini
Human Capital
Dadan Yonanda
bjb University
R. Lina Risnaeni Ahmad
Credit Risk
Adrianus Ulun SBB
Executive Credit Officer (ECO)
Aden Nurmawan
Somi Mohamad Yunus
Pengendalian Keuangan
Financial Control
Muhammad Asadi Budiman
Perencanaan Strategis
Strategic Planning
Detya Suryadani
Hukum
Legal
Boy Pandji Soedrajat
Kepatuhan & APU PPT
Compliance & AML-CFT
Deden Hilman
Change Management Office
Riki Achmad Nurdin
Manajemen Risiko Kredit, Pasar & Terintegrasi
Credit, Market & Integrated Risk Management Division
Asep Dani Fadilah
Manajemen Risiko Operasional
Operational Risk Management
Yogy Yatno
Kebijakan & Prosedur
Policies & Procedures
Mulyana
Audit Internal
Internal Audit
Joko Hartono Kalisman
Corporate Secretary
Widi Hartoto
Kantor Wilayah
Regional Office
Kantor Cabang
Branch Office
Kantor Cabang Pembantu A
Sub Branch Office A
Kantor Cabang Pembantu B
Sub Branch Office B
Kantor Cabang Pembantu C
Sub Branch Office C
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direktur
Director
SEVP
SEVP
Pemimpin Divisi
Division Head
Unit
Unit
Pejabat Fungsional
Functional
Garis Komando
Garis Koordinasi

Peta Wilayah Usaha

Business Area Map

[GRI 2-1] [GRI 2-6] [C.3.d]

Sampai dengan tahun 2023, bank **bjb** memiliki 1 kantor pusat serta 923 jaringan dan layanan yang terdiri dari 5 kantor wilayah, 64 kantor cabang, 820 kantor cabang pembantu, 6 sentra UMKM, 17 layanan **bjb** prioritas, 10 layanan *Weekend Banking*, dan 1.959 terminal perbankan elektronik yang terdiri dari 1.776 ATM dan 183 CRM. Berikut adalah penjabaran jaringan bank **bjb** dengan menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.

As of 2023, bank **bjb** has one head office and 923 networks and services, including 5 regional offices, 64 branch offices, 820 sub-branch offices, 6 SME centers, 17 **bjb** priority services, 10 Weekend Banking services, and 1,959 electronic banking terminals, including 1,776 ATMs and 183 CRMs. The following is a breakdown of bank **bjb**'s network in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 for Commercial Banks.



Jenis Kantor Type of Office	**Kanwil 1** Regional Office 1	**Kanwil 2** Regional Office 2	**Kanwil 3** Regional Office 3	**Kanwil 4** Regional Office 4	**Kanwil 5** Regional Office 5	**TOTAL 2023**
Kantor Wilayah Regional Offices	1	1	1	1	1	5
Kantor Cabang Branch Offices	17	16	13	10	8	64
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub Branch Offices	260	190	221	117	32	820
Kantor Fungsional (Sentra UMKM) Functional Offices (MSME Centers)	1	1	2	1	1	6
Total Jaringan Total in the Network	279	208	237	129	42	895

Layanan Services	**Kanwil 1** Regional Office 1	**Kanwil 2** Regional Office 2	**Kanwil 3** Regional Office 3	**Kanwil 4** Regional Office 4	**Kanwil 5** Regional Office 5	**TOTAL 2023**
bjb Prioritas	5	5	2	2	3	17
Weekend Banking	6	1	2	1	0	10

Terminal Perbankan Elektronik (TPE) Electronic Banking Terminals	**Kanwil 1** Regional Office 1	**Kanwil 2** Regional Office 2	**Kanwil 3** Regional Office 3	**Kanwil 4** Regional Office 4	**Kanwil 5** Regional Office 5	**TOTAL 2023**
ATM	517	397	408	365	89	1.776
CRM	50	47	37	39	10	183
Total TPE	567	444	445	404	99	1.959



Kantor Wilayah Regional Office				
I	II	III	IV	V
1. Utama Bandung 2. Buah Batu 3. Cianjur 4. Cimahi 5. Jatinangor 6. Karawang 7. Majalaya 8. Padalarang 9. Palabuhanratu 10. Purwakarta 11. Soreang 12. Subang 13. Suci 14. Sukabumi 15. Sukajadi 16. Sumbersari 17. Tamansari	1. Hasyim Ashari 2. Khusus Jakarta 3. Kebayoran Baru 4. Gajah Mada 5. Rasuna Said 6. Rawamangun 7. S. Parman 8. Bekasi 9. Bogor 10. Cibinong 11. Cikarang 12. Depok 13. Batam 14. Pekanbaru 15. Palembang 16. Medan	1. Banjar 2. Ciamis 3. Cirebon 4. Garut 5. Indramayu 6. Kuningan 7. Majalengka 8. Sumber 9. Sumedang 10. Tasikmalaya 11. Pangandaran 12. Patrol 13. Kabupaten Tasikmalaya	1. Kabupaten Tangerang 2. Tangerang Selatan 3. Cilegon 4. Labuan 5. Pandeglang 6. Rangkasbitung 7. Khusus Banten 8. Tangerang 9. Daan Mogot 10. Bandar Lampung	1. Denpasar 2. Semarang 3. Surakarta 4. Tegal 5. Surabaya 6. Banjarmasin 7. Balikpapan 8. Makassar

Jejak Langkah
Milestones

1961
ASAL MULA PENDIRIAN

ORIGIN OF ESTABLISHMENT

bank **bjb** sebelumnya merupakan sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi pada tahun 1960 yaitu NV. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) dan mulai kegiatan usaha komersilnya pada 20 Mei 1961.
Previously, bank **bjb** was a Dutch-owned enterprise in Indonesia that was nationalized in 1960, known as NV. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding), and began commercial operations on May 20, 1961.

1972
PERUBAHAN BENTUK HUKUM PERSEROAN

CHANGE IN THE LEGAL FORM OF THE COMPANY

Bentuk hukum Perseroan diubah dari Perseroan Terbatas (PT) Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat.
The Company's legal form was changed from Limited Liability Company (PT) to Regional Company (PD) Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat.

1978
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT

BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT

Perusahaan Daerah (PD) Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat selanjutnya diubah menjadi PD Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.
The Regional Company (PD) Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat was later renamed the PD Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

1991
PENERBITAN OBLIGASI

BONDS ISSUANCE

Pada tahun 1991 bank **bjb** menerbitkan obligasi untuk pertama kalinya.

bank **bjb** issued its first bonds in 1991.

1992
BANK UMUM DEVISA

FOREIGN EXCHANGE COMMERCIAL BANK

Aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat's activities were elevated to become a Foreign Exchange Commercial Bank.

1999
PERUSAHAAN DAERAH (PD) MENJADI PERSEROAN TERBATAS (PT)

REGIONAL COMPANY (PD) TO A LIMITED LIABILITY COMPANY (PT)

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
In order to keep up with economic and banking developments, Bank Jabar's legal form was changed from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) under Regional Regulation Number 22 of 1998 and Establishment Deed Number 4 dated April 8, 1999, as well as Improvement Deed Number 8 dated April 15, 1999, which was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on April 16, 1999.

2000
DUAL BANKING SYSTEM

DUAL BANKING SYSTEM

Menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.
It became Indonesia's first Regional Development Bank to operate a dual banking system, offering conventional and Shariah-compliant banking services.

2007
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN

Berdasarkan SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama Perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) "Bank Jabar Banten".
According to Board of Directors Decree Number 1065/SK/DIR-PPN/2007 dated November 29, 2007, the Company's name was changed to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, also known as "Bank Jabar Banten."

2010

PERUBAHAN NAMA & LOGO
bank bjb

UNIT USAHA SYARIAH
bank bjb syariah

SAHAM PERDANANYA (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

PERTAMA MERAIH RATING PEFINDO MENJADI IDAA-

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd tanggal 31 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka Perseroan telah resmi berubah menjadi bank **bjb** pada tanggal 2 Agustus 2010.

Pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah Bank Jabar Banten menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama Bank Jabar Banten Syariah.

Pada bulan Juli 2010, bank **bjb** menjadi BPD pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

CHANGE OF NAME AND LOGO
bank bjb

SHARIA BUSINESS UNIT
bank bjb syariah

IPO ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)

FIRST TO ACHIEVE A PEFINDO RATING OF IDAA-

On August 2, 2010, the Company officially changed its name to bank **bjb**, in line with Bank Indonesia Letter No. 12/78/APBU/Bd dated June 31, 2010 regarding Logo Change Plan and Board of Directors Decree Number 1337/SK/DIR-PPN/2010 dated July 5, 2010.

bank Jabar Banten's Sharia Business Unit has been spun off into a distinct business known as Bank Jabar Banten Syariah.

In July 2010, bank **bjb** became Indonesia's first Regional Development Bank (BPD) to list on the Indonesia Stock Exchange.

2014

MELUNCURKAN bjb DIGI, E-SAMSAT DAN E-TAX

CREDIBILITY
LAUNCH OF **bjb** DIGI, E-SAMSAT, AND E-TAX

CREDIBILITY

Ditunjuk menjadi BPJS Regional Strategic Partner dan BPJS Service Point Office.
Appointed as BPJS Regional Strategic Partner and BPJS Service Point Office.

2016

MMELUNCURKAN PROGRAM bjb CINTA GURU

CREDIBILITY

KANTOR WILAYAH UNTUK DAERAH TIMUR INDONESIA
LAUNCH OF THE **bjb** CINTA GURU PROGRAM

CREDIBILITY

REGIONAL OFFICE FOR EASTERN INDONESIA IN 2017

bank **bjb** meluncurkan program **bjb** Cinta Guru sebagai apresiasi terhadap para guru yang berdedikasi untuk mencerdaskan bangsa dan aplikasi **bjb** Mobile sebagai fitur transaksi nontunai pada era digital.

Ditunjuk menjadi Bank Persepsi *Tax Amnesty*.

bank **bjb** menambah Kantor Wilayah untuk daerah timur Indonesia.

bank **bjb** offers the **bjb** Cinta Guru program to recognize dedicated educators who contribute to the nation's education, as well as the **bjb** Mobile application, a non-cash transaction feature in the digital era.

Appointed as the Perception Bank for Tax Amnesty.

bank **bjb** establishes Regional Offices in eastern Indonesia.

2017

MELAYANI PEMBAYARAN SAMSAT *ONLINE* NASIONAL

TOTAL ASET bank bjb

MELUNCURKAN KARTU DEBIT VISA bank bjb

SERVING NATIONAL ONLINE SAMSAT PAYMENTS

TOTAL ASSETS OF bank **bjb**

LAUNCH OF bank **bjb** VISA DEBIT CARD

bank **bjb** bekerja sama dengan Tim Pembina Samsat Provinsi Jawa Barat, yaitu Kepolisian Daerah Jawa Barat, Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Provinsi Jawa Barat dan PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat, meluncurkan program layanan sistem administrasi manunggal satu atap (Samsat) secara elektronik atau e-Samsat Jabar.

Tembus Rp 108,4 Triliun.

Untuk meningkatkan layanan perbankan kepada nasabah maupun masyarakat Indonesia, melalui perkembangan teknologi perbankan untuk menciptakan layanan elektronik banking yang memenuhi hampir seluruh kebutuhan nasabah dan masyarakat dalam transaksi, sehingga dapat digunakan di mana saja, aman, nyaman, dan dapat diandalkan.

bank **bjb** launches the electronic unified administration system service (e-Samsat Jabar) in collaboration with the West Java Provincial Samsat Development Team, which consists of the West Java Regional Police, the Regional Revenue Office (Dispenda) of West Java Province, and PT Jasa Raharja (Persero) West Java Branch.

Reaching Rp 108.4 trillion.

To improve banking services for consumers and the Indonesian public by developing banking technology to produce electronic banking services that meet practically all customer and public transaction needs while ensuring usability from anywhere, safety, convenience, and reliability.

2018

TERBITKAN PUB I TAHAP 2 OBLIGASI

Obligasi berkelanjutan I bank **bjb** Tahap II Tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada pemegang Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Karya Utama Jabar adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, sebesar 37,97%.

LAUNCHING

bjb mesra adalah fasilitas pinjaman yang diberikan bank **bjb** kepada pelaku usaha mikro perorangan yang belum *bankable.*

***SOFT LAUNCHING* SAMSAT JEBRET**

PRIVATE PLACEMENT

Dilakukan dengan skema PMT HMETD (Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Rights Issue*) untuk ekspansi kredit dengan total nilai emisi Rp 270 miliar.

ISSUANCE OF PUB I PHASE 2 BONDS

Continuous Bonds I bank **bjb** Phase II Year 2018 issued by the Company to bondholders, as evidenced by Jumbo Bond Certificates.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk owns 37.97% of PT BPR Karya Utama Jabar's shares.

LAUNCHING

bjb Mesra is a loan facility offered by bank **bjb** to micro-entrepreneurs who are not bankable.

SOFT LAUNCHING SAMSAT JEBRET

PRIVATE PLACEMENT

Carry undertaken under the PMT HMETD (Capital Increase Without Preemptive Rights/Rights Issue) program for credit expansion with a total emission value of Rp 270 billion.

2019

CREDIBILITY

Menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) pertama yang ditunjuk menjadi bank administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) periode 2019-2024 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

CREDIBILITY

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) appointed the first Regional Development Bank (BPD) as the administrator bank for Customer Fund Accounts (RDN) from 2019 to 2024.

ksei
Indonesia Central Securities Depository

2020

LAUNCHING bjb DIGICASH

bjb DigiCash dipersembahkan untuk mendorong kelahiran budaya transaksi nontunai demi mewujudkan *cashless society.*

LAUNCHING bjb KPR GAUL

10 TAHUN MELANTAI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Intan Jabar adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar 30,70%

PERUBAHAN TAGLINE

Perubahan tagline menjadi "Tandamata Untuk Negeri", serta visi dan misi yang lebih fokus pada fungsi utama bank **bjb**

CREDIBILITY

Pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) bank **bjb** dengan beranggotakan bank **bjb** Syariah

LAUNCHING **bjb** DIGICASH

bjb DigiCash is launched to encourage the development of a non-cash transaction culture with the goal of becoming a cashless society.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk. owns 30.70% of PT BPR Intan Jabar's shares.

LAUNCHING **bjb** KPR GAUL

10 TAHUN MELANTAI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

PERUBAHAN TAGLINE

The tagline has been changed to "Tandamata Untuk Negeri," and the bank **bjb**'s vision and mission have been refined to focus on its key functions.

CREDIBILITY

The establishment of the Bank Business Group (KUB) by bank **bjb** includes the incorporation of bank **bjb** Sharia.

2021
60 TAHUN bank bjb

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (bank **bjb**) genap berusia 60 tahun. Mengusung tema "Melaju Penuh Energi Wujudkan Visi Negeri"

LAUNCHING bjbSekuritas

Launching **bjb** Sekuritas (Perusahaan Efek Daerah pertama di Indonesia). bank **bjb** menjadi perusahaan konglomerasi.

REBRANDING bjb *prioritas*

60 TAHUN bank **bjb**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (bank **bjb**) turns 60. Continuing the topic "Moving Forward with Full Energy to Realize the Nation's Vision."

LAUNCHING bjbSekuritas

Introducing **bjb** Sekuritas (Indonesia's first Regional Securities Company). Bank **bjb** becomes a conglomerate corporation.

REBRANDING bjb *prioritas*

2022
PENINGKATAN RATING PEFINDO DAN FITCH

Peningkatan Rating Pefindo 1 Notch menjadi idAA. Peningkatan Rating Fitch 1 Notch menjadi AA-

KUB bank bjb

Penyertaan Modal tahap I ke Bank Bengkulu sebesar Rp 99,9 Miliar, efektif per tanggal 29 November 2022 setara dengan kepemilikan 7,15%

PENINGKATAN RATING PEFINDO DAN FITCH

Pefindo rating increased by 1 notch to idAA. Fitch Rating increased by 1 notch to AA-.

KUB bank **bjb**

Phase I capital participation in Bank Bengkulu for Rp 99.9 billion, effective November 29, 2022, equating to 7.15% ownership.

2023
KUB bank bjb

Penyertaan Modal tahap II ke Bank Bengkulu sebesar Rp 149,9 Miliar. (Dalam Proses Izin ke Otoritas Jasa Keuangan)

Peresmian *representatif office* bank bjb di Jakarta

Peresmian *Representatif Office* bank bjb di Jakarta

KUB bank **bjb**

Capital investment in Bank Bengkulu Phase II totaling Rp149.9 billion. (In the process of getting approval from the Financial Services Authority)

The inauguration of the bank bjb Representative Office in Jakarta

The inauguration of the bank bjb Representative Office in Jakarta

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards

19 Maret | March



Bank Peduli Perekonomian Masyarakat Desa di Indonesia
Bank who cares for the economy of rural communities in Indonesia

Penyelenggara / Organizer :
APDESI PPDI ABPEDNAS

21 Maret | March



Bank Penyedia Pembayaran Zakat Terbaik
The best provider of Zakat Payment Bank

Penyelenggara / Organizer :
BAZNAS

06 April | April



Indonesia Best CEO 2023
Indonesia Best CEO 2023

Penyelenggara / Organizer :
The Iconomic

12 April | April



The Best Deposito Bank Umum Konvensional untuk **bjb** Deposito
The Best Conventional General Banking Deposit for **bjb** Deposits

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 April | April



The Best Wealth Management Bank Umum Konvensional untuk **bjb** Prioritas
The Best Conventional General Banking Wealth Management for **bjb** Priority

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 April | April



The Best Debit Card Bank Umum Konvensional untuk Kartu ATM bank **bjb**
The Best Conventional General Banking Debit Card for **bjb** ATM Card

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 April | April



The Best Bank Umum Konvensional (KBMI 2) untuk Corporate Brand
The Best Conventional General Banking (KBMI 2) for Corporate Brands

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 April | April



The Best Tabungan Bank Umum Konvensional untuk **bjb** Tandamata
The Best Conventional General Banking Savings Account for **bjb** Tandamata

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 April | April



The Best Internet Banking Bank Umum Konvensional untuk DIGI Net
The Best Conventional General Banking Internet Banking for DIGI Net

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 April | April



The Best KPR Bank Umum Konvensional untuk **bjb** KPR
The Best Conventional General Banking Home Loan for **bjb** Home Loans (KPR)

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 April | April



The Best Mobile Banking Bank Umum Konvensional untuk DIGI by bank **bjb**
The Best Conventional General Banking Mobile Banking for DIGI by bank **bjb**

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

11 Mei | May



TOP BUMD 2023
TOP BUMD 2023

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

11 Mei | May



Golden Awards TOP BUMD 2023
Golden Awards TOP BUMD 2023

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 Mei | May



Nia Kania - TOP 100 Most Outstanding Women 2023
Nia Kania - TOP 100 Most Outstanding Women 2023

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

12 Mei | May



Suartini - TOP 100 Most Outstanding Women 2023
Suartini - TOP 100 Most Outstanding Women 2023

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

26 Mei | May



Best Bank 2023
Best Bank 2023

Penyelenggara / Organizer :
Majalah Investor

30 Mei | May



Paritrana Award Kategori Perusahaan Skala Besar Sektor Keuangan/Perdagangan/Jasa Tingkat Daerah Provinsi Jawa Barat
Paritrana Award Category Large-scale Company in the Financial/Trading/Service Sector at the Provincial Level of West Java

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Provinsi Jawa Barat

20 Juni | June



The 1 Best Priority Staff
The 1 Best Priority Staff

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

20 Juni | June



The 1 Best Convenient Branch Experience
The 1 Best Convenient Branch Experience

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

20 Juni | June



The 1 Best Priority Banking
The 1 Best Priority Banking

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

23 Juni | June



Detikjabar Award 2023 - Badan Usaha Peduli UMKM
Detikjabar Award 2023 - MSME Supporting Company

Penyelenggara / Organizer :
Detik.com

27 Juni | June



Indonesia TOP Banking CEO Award 2023
Indonesia TOP Banking CEO Award 2023

Penyelenggara / Organizer :
The Iconomics

27 Juni | June



Indonesia Innovation Award 2023
Indonesia Innovation Award 2023

Penyelenggara / Organizer :
The Iconomics

28 Juli | July



Indonesia Best Bank 2023 for The Supporting MSMEs and Providing Affordable Access to Finance (Category: KBMI 2)
Indonesia Best Bank 2023 for The Supporting MSMEs and Providing Affordable Access to Finance (Category: KBMI 2)

Penyelenggara / Organizer :
Warta Ekonomi

04 Agustus | August



Indonesia PR Persons Awards 2023
Indonesia PR Persons Awards 2023

Penyelenggara / Organizer :
The Iconomics

04 Agustus | August



Corporate Reputations Awards 2023
Corporate Reputations Awards 2023

Penyelenggara / Organizer :
The Iconomics

21 Agustus | August



KEJAR AWARD 2023 – BPD Implementasi KEJAR Terbaik
KEJAR AWARD 2023 - Best Implementation of KEJAR by Regional Development Bank (BPD)

Penyelenggara / Organizer :
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

25 Agustus | August



28th Infobank Award - Excellent Financial Performance Bank in 2023
28th Infobank Award - Excellent Financial Performance Bank in 2023

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

25 Agustus | August



28th Infobank Award - Diamond Trophy atas konsistensi berpredikat kinerja "sangat bagus" selama 20 tahun (2003—2022) berturut-turut
28th Infobank Award - Diamond Trophy for consistent performance excellence for 20 consecutive years (2003-2022)

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

04 September | September



Mendukung UMKM di JAWA BARAT
Supporting MSMEs in West Java.

Penyelenggara / Organizer :
Gubernur Jawa Barat

07 September | September



Top GRC Awards 2023 #5 Star
Top GRC Awards 2023 #5 Star

Penyelenggara / Organizer :
Majalah Top Business

07 September | September



The Most Committed GRC Leader 2023 – Yuddy Renaldi
The Most Committed GRC Leader 2023 – Yuddy Renaldi

Penyelenggara / Organizer :
Majalah Top Business

07 September | September



The High Performing Board of Commissioners on GRC 2023
The High Performing Board of Commissioners on GRC 2023

Penyelenggara / Organizer :
Majalah Top Business

19 September | September



Top 50 Emiten di 14th IICD Corporate Governance Award 2023
Top 50 Emiten di 14th IICD Corporate Governance Award 2023

Penyelenggara / Organizer :
Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

19 September | September



Best Responsibility of the Board 14th IICD Corporate Governance Award 2023
Best Responsibility of the Board 14th IICD Corporate Governance Award 2023

Penyelenggara / Organizer :
Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

29 September | September



BUMD Awards 2023 Peringkat I BPD Kategori Besar
BUMD Awards 2023: First Place in the Large Category BPD

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Dalam Negeri

03 Oktober | October



KIJB 2023 Kategori BUMN & BUMD di Jawa Barat Pemberdayaan Perempuan melalui Platform **bjb** BiSA dalam Rangka Mendukung Peningkatan Perekonomian dan Inklusi Keuangan di Jawa Barat
KIJB 2023 State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD) in West Java Women's Empowerment using the **bjb** BiSA Platform to Support Economic Growth and Financial Inclusion in West Java

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Provinsi Jawa Barat

16 Oktober | October



Best Performance Chief Executive Officer (CEO) 2023 – Yuddy Renaldi
Best Performance Chief Executive Officer (CEO) 2023 – Yuddy Renaldi

Penyelenggara / Organizer :
Warta Ekonomi

23 Oktober | October



Paritrana Award 2023 - Perusahaan Skala Besar Terbaik Sektor Keuangan, Perdagangan, dan Jasa
Paritrana Award Category Large-scale Company in the Financial/Trading/Service Sector at the Provincial Level of West Java

Penyelenggara / Organizer :
BPJS Tenaga Kerja

06 November | November



Asia Sustainability Reporting Rating 2022 - Platinum Rank
Asia Sustainability Reporting Rating 2022 - Platinum Rank

Penyelenggara / Organizer :
National Center for Corporate Reporting

08 November | November



Best Senior Executive Indonesia Digital Innovation and Achievement of the Year 2023
Best Senior Executive Indonesia Digital Inovation and Achievement of the Year 2023

Penyelenggara / Organizer :
Business Asia Indonesia

08 November | November



Best Digital Technology and IOT Implementation 2023 (Banking Industry)
Best Digital Technology and IOT Implementation 2023 (Banking Industry)

Penyelenggara / Organizer :
Business Asia Indonesia

10 November | November



Best Regional Bank dalam CNBC Indonesia Awards 2023
Best Regional Bank dalam CNBC Indonesia Awards 2023

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Provinsi Jawa Barat

14 November | November



TOP 20 Financial Institution The Best Performing Bank 2023 Based on Financial Performance 2021—2023 Bank Asset Category Within Rp100T Less Than Rp500T
TOP 20 Financial Institution The Best Performing Bank 2023 Based on Financial Performance 2021—2023 Bank Asset Category Within Rp100T Less Than Rp500T

Penyelenggara / Organizer :
The Finance Infobank Group

14 November | November



Nia Kania as Best of the Best CEO in Financial Institution 2023
Nia Kania as Best of the Best CEO in Financial Institution 2023

Penyelenggara / Organizer :
The Finance Infobank Group

27 November | November



Annual Report Award 2022 - Juara 3 Perusahaan Go Publik Keuangan
Annual Report Award 2022 - 3rd Place in the Financial Publicly Listed Company Category

Penyelenggara / Organizer :
OJK, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, BEI, KPEI, KSEI, KNKG, IAI

27 November | November



Best 50 Financial Institution Awards 2023
Best 50 Financial Institution Awards 2023

Penyelenggara / Organizer :
The Iconomics

29 November | November



Bank Pendukung Pembiayaan Inklusif Terbaik Bank KBMI 1 dan 2
Best Bank Supporting Inclusive Financing, KBMI 1 and 2 Bank

Penyelenggara / Organizer :
Bank Indonesia

29 November | November



Bank Pendukung Ekonomi Digital Daerah Ekosistem Usaha Kecil dan Mikro
Bank Supporting the Digital Economy for Local Small and Micro Enterprises Ecosystem

Penyelenggara / Organizer :
Bank Indonesia

29 November | November



Distribusi dan Layanan Kas Uang Rupiah Terbaik Provinsi Jawa Barat Tahun 2023
Best Distribution and Service of Indonesian Rupiah Cash in West Java Province 2023

Penyelenggara / Organizer :
Bank Indonesia

29 November | November



The Best Human Capital Director of the Year (Banking Industries) - Tedi Setiawan
The Best Human Capital Director of the Year (Banking Industries) - Tedi Setiawan

Penyelenggara / Organizer :
Business News

29 November | November



The Best Learning and Development Strategy 2023 (Banking Industries)
The Best Learning and Developtment Strategy 2023 (Banking Industries)

Penyelenggara / Organizer :
Business News

29 November | November



The Best Human Capital Technology Strategy 2023 (Banking Industries)
The Best Human Capital Technology Strategy 2023 (Banking Industries)

Penyelenggara / Organizer :
Business News

29 November | November



ESG Disclosure Transparency Awards 2023 Predikat Leadership AA
ESG Disclosure Transparancy Awards 2023 Predikat Leadership AA

Penyelenggara / Organizer :
Investor Trust

29 November | November



Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time (Category KBMI 2)
Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time (Category KBMI 2)

Penyelenggara / Organizer :
Warta Ekonomi

30 November | November



Sebagai Badan Publik Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Informatif dalam E-Monev Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik Tingkat Jawa Barat Tahun 2023
Recognized as an Informative Regional Public Enterprise (BUMD) in E-Money Public Information Disclosure at the Regional Public Body Level in West Java 2023

Penyelenggara / Organizer :
Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat

29 Desember | Desember



Bankers of the Year 2023 - Yuddy Renaldi
Bankers of the Year 2023 - Yuddy Renaldi

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

05 Desember | Desember



The Next 200 Leaders 2023 - Nancy Adistyasari
The Next 200 Leaders 2023 - Nancy Adistyasari

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

29 Desember | Desember

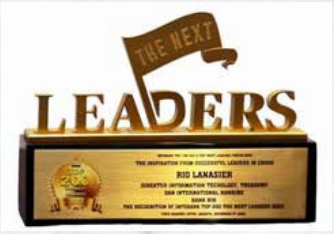

The Next 200 Leaders 2023 - Rio Lanasier
The Next 200 Leaders 2023 - Rio Lanasier

Penyelenggara / Organizer :
Infobank

06 Desember | Desember



Bank Teraktif dan Terinovatif dalam Sosialisasi Program Penjaminan Simpanan Kelompok Bank Umum Kelompok KBMI 2
Most Active and Innovative Bank in Promoting Deposit Insurance Program for General Banking Group KBMI 2

Penyelenggara / Organizer :
LPS

06 Desember | Desember



Teraktif dalam Kegiatan Literasi Keuangan Kelompok KBMI 2
Most Active in Financial Literacy Activities for General Banking Group KBMI 2

Penyelenggara / Organizer :
LPS

14 Desember | Desember



Best Chief Marketing Officer 2023 - Suartini
Best Chief Marketing Officer 2023 - Suartini

Penyelenggara / Organizer :
Warta Ekonomi

20 Desember | Desember



Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)
Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)r

Penyelenggara / Organizer :
IICG & SWA

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



Mengukuhkan Tata Kelola Keberlanjutan

Strengthening Sustainable Governance

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya

Composition of the Highest Governance Body and its Committees

[GRI 2-9] [GRI 2-10]



bank **bjb** telah menetapkan kebijakan yang mendasari jaminan terhadap adanya keterwakilan dan keberagaman di tingkat manajemen puncak perusahaan. Kebijakan ini mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan melalui Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini memberikan arahan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi wajib memperhatikan aspek-aspek penting seperti keragaman latar belakang, bidang kepakaran, serta gender. [GRI 2-10]

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, bank **bjb** berusaha menciptakan lingkungan manajemen yang inklusif, seimbang, serta mencerminkan nilai-nilai keberagaman dalam pengambilan keputusan strategis. Upaya untuk memastikan keterwakilan yang merata dalam manajemen puncak ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni memenuhi tanggung jawab perusahaan untuk mendukung kesetaraan dan keberagaman di dalam penyelenggaraan usaha.

bank **bjb** has established policies underlying the assurance of representation and diversity at the top management level of the corporation. This policy refers to the recommendations of the Financial Services Authority through Appendix Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. This policy provides guidance that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors must consider important aspects such as diversity of backgrounds, areas of expertise, and gender. [GRI 2-10]

By applying these principles, bank **bjb** seeks to create an inclusive, balanced management environment that reflects the values of diversity in strategic decision-making. Efforts to ensure equitable representation in senior management align with principles of good corporate governance, namely fulfilling the company's responsibility to support equality and diversity in business operations.

Pada pelaksanaannya, masa jabatan satu periode Dewan Komisaris dan Direksi bank **bjb** ditetapkan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat, diberhentikan, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS. [GRI 2-9] [GRI 2-10]

In practice, the term of office for one period of the Board of Commissioners and Board of Directors of bank **bjb** is set for 5 (five) years from the date determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). It ends at the closure of the 5th Annual RUPS after the appointment date. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may be appointed, dismissed, and reappointed based on the decision of the GMS. [GRI 2-9] [GRI 2-10]

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing telah memiliki kompetensi terkait lingkungan, sosial, dan ekonomi yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan masing-masing jabatan. Namun di sisi lain, belum terdapat pemisahan secara khusus untuk tanggung jawab dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi karena masing-masing jabatan saling berkaitan dan mempunyai tanggung jawab atas dampak ketiga aspek tersebut. [GRI 2-9]

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors possesses competencies related to environmental, social, and economic aspects that meet the requirements according to decision-making needs for their respective positions. However, there is no specific separation of responsibilities for social, environmental, and economic impacts, as each position is interrelated and has responsibilities for the effects of these three aspects. [GRI 2-9]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kelompok sosial yang kurang terwakili dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Proporsi Komisaris Independen bank **bjb** mengalami perubahan menjadi sebesar 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Terdapat rangkap jabatan pada Komisaris Utama Independen, yaitu sebagai Direktur PT Medco Intidinamika (lembaga non keuangan) sejak tahun 2012 hingga saat ini namun hal tersebut diperkenankan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja kantor bank **bjb**. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini. [GRI 2-9] [2-18] [GRI 405-1]

During the reporting period, no underrepresented social groups were in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Based on one of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Decisions in 2023, the composition of the number of Independent Commissioners of bank **bjb** changed to 50% of all members of the Board of Commissioners. The Independent President Commissioner has held a concurrent position as a Director of PT Medco Intidinamika (a non-financial institution) since 2012, but this is permitted based on applicable regulations. All members of the Board of Commissioners reside in the working area of the bank **bjb**'s office. The composition and basis for appointing the Board of Commissioners can be seen in the table below. [GRI 2-9] [2-18] [GRI 405-1]

Tabel Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9]
Table of Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competencies	Tanggal Efektif Effective Date
Farid Rahman	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	65 tahun/ years	Laki-laki/ Male	• Sarjana di bidang Ekonomi • Master Business Administration di bidang banking and finance • Bachelor's degree in Economics • Master of Business Administration in banking and finance	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Perbankan Banking	21 Juni/ June 2019
Rudie Kusmayadi*	Komisaris Commissioner	65 Tahun / years	Laki-laki/ Male	• D3 Teknik Lingkungan • S1 Manajemen Pembangunan Daerah • S2 Manajemen Pembangunan Daerah • Diploma in Environmental Engineering • Bachelor's degree in Regional Development Management • Master's degree in Regional Development Management	Memiliki pengalaman sebagai Direktur Utama BUMD Experience as CEO of a Regional-Owned Enterprise	Managerial Managerial	9 Agustus/ August 2023
Setiawan Wangsaatmaja	Komisaris Commissioner	60 Tahun / years	Laki-laki/ Male	• Sarjana bidang Teknik Lingkungan • Master of Sanitary Engineering • Master of Environmental Engineering • Doktoral bidang Teknik Lingkungan • Bachelor's degree in Environmental Engineering • Master of Sanitary Engineering • Master of Environmental Engineering • Doctorate in Environmental Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan dan Perbankan. Experience in the government and banking sector	Managerial Managerial	19 Juli / July 2022
Tomsi Tohir*	Komisaris Commissioner	55 Tahun / years	Laki-laki/ Male	• Akademi Kepolisian • S2 Kajian Ilmu Kepolisian • Police Academy • Master's degree in Police Studies	Memiliki Pengalaman di Kepolisian Republik Indonesia Experience in the Indonesian National Police	Managerial Managerial	9 Agustus/ August 2023

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competencies	Tanggal Efektif Effective Date
Fahlino F. Sjuib	Komisaris Independen Independent Commissioner	51 Tahun / years	Laki-laki/ Male	• Sarjana di bidang Ekonomi • Master Of Arts di bidang Ekonomi • PhD bidang Ekonomi • Bachelor's degree in Economics • Master of Arts in Economics • PhD in Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan, ekonomi dan Perbankan Experience in education, economics, and banking sectors	Ekonomi Economy	21 Juni/ June 2019
Diding Sakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	46 Tahun / years	Laki-laki/ Male	• Sarjana bidang Teknik Planologi (Perencanaan Wilayah dan Kota) • Master of Arts (double degree) Joint European Masters on Comparative Local Development • PhD bidang Development Economics • Bachelor's degree in Urban Planning • Master of Arts (double degree) Joint European Masters on Comparative Local Development • PhD in Development Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang Ekonomi, Penelitian dan perbankan. Experience in economics, research, and banking sectors	Ekonomi Economy	19 Juli / July 2022

* Diangkat berdasarkan salah satu keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 dan Efektif menjabat pada tanggal 9 Agustus 2023 berdasarkan hasil keputusan *fit and proper test* Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
* Appointed based on one of the Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) in 2023 and effective as of 9 August 2023, based on the results of fit and proper tests by the Financial Services Authority (OJK).

Selama periode pelaporan, komposisi anggota Direksi bank **bjb** tidak mengalami perubahan, yaitu berjumlah 7 (tujuh) Direktur dengan persentase laki-laki sebanyak 57% dan perempuan sebanyak 43%. Tidak terdapat rangkap jabatan pada komposisi Direksi selama periode pelaporan dan seluruh anggota Direksi berdomisili di area operasional Kantor Pusat bank **bjb**. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [GRI 2-9][GRI 405-1]

During the reporting period, the composition of the board of directors of bank **bjb** did not change, consisting of 7 (seven) Directors with a percentage of 57% male and 43% female. There were no concurrent positions in the composition of the Board of Directors during the reporting period, and all members of the Board of Directors reside in the operational area of the bank **bjb**'s Head Office. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below: [GRI 2-9][GRI 405-1]

Tabel Komposisi Direksi [GRI 2-9]
Table of Board of Directors Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Kompetensi** Competencies	**Tanggal Efektif** Effective Date
Yuddy Renaldi	Direktur Utama President Director	59 tahun/ years	Laki-laki/ Male	• Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi • Magister di bidang Manajemen • Bachelor's degree in Accounting Economics • Master's degree in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Akuntansi, Manajemen Accounting, Management	3 Juli/July 2019
Tedi Setiawan	Direktur Operasional Director of Operations	57 tahun/ years	Laki-laki/ Male	• Sarjana di bidang Administrasi Negara • Magister di bidang Manajemen Keuangan • Doktor di bidang Manajemen • Bachelor's degree in Public Administration • Master's degree in Financial Management • Doctorate in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Administrasi Negara, Manajemen Keuangan Public Administration, Financial Management	21 Juni/June 2019
Rio Lanasier	Direktur *Information Technology, Treasury,* dan International Banking Director of Information Technology, Treasury and International Banking	48 tahun/ years	Laki-laki/ Male	• Sarjana di bidang Teknik Sipil • Magister di bidang Civil & Environment Engineering • Bachelor's degree in Civil Engineering • Master's degree in Civil & Environmental Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Teknik Sipil Civil Engineering	21 Juni/June 2019
Nia Kania	Direktur Keuangan Director of Finance	57 tahun/ years	Perempuan/ Female	• Sarjana di bidang Ekonomi • Magister di bidang Hukum • Bachelor's degree in Economics • Master's degree in Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Ekonomi Economics	30 Maret/ March 2022
Suartini	Direktur Konsumer dan Ritel Director of Consumer and Retail	55 tahun/ years	Perempuan/ Female	• Sarjana di bidang Statistika • Bachelor's degree in Statistics	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Statistika, Manajemen Statistics, Management	30 Maret/ March 2022

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Kompetensi** Competencies	**Tanggal Efektif** Effective Date
Cecep Trisna	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	56 tahun/ years	Laki-laki/ Male	• Sarjana di bidang Ilmu Manajemen • Bachelor's degree in Management Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Ekonomi, Manajemen Economics, Management	22 Juli/July 2021
Nancy Adistyasari	Direktur Komersial dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Director of Commercial and Micro Small and Medium Enterprises (MSME)	42 tahun/ years	Perempuan/ Female	• Sarjana di bidang Geofisika dan Meteorologi • Bachelor's degree in Geophysics and Meteorology	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Experience in the banking sector	Ekonomi Economics	1 September/ September 2020



Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola bank **bjb** serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini: [GRI 2-9]

The governance structure of bank **bjb** and its committees under the Board of Commissioners and Directors can be seen in the diagram below: [GRI 2-9]

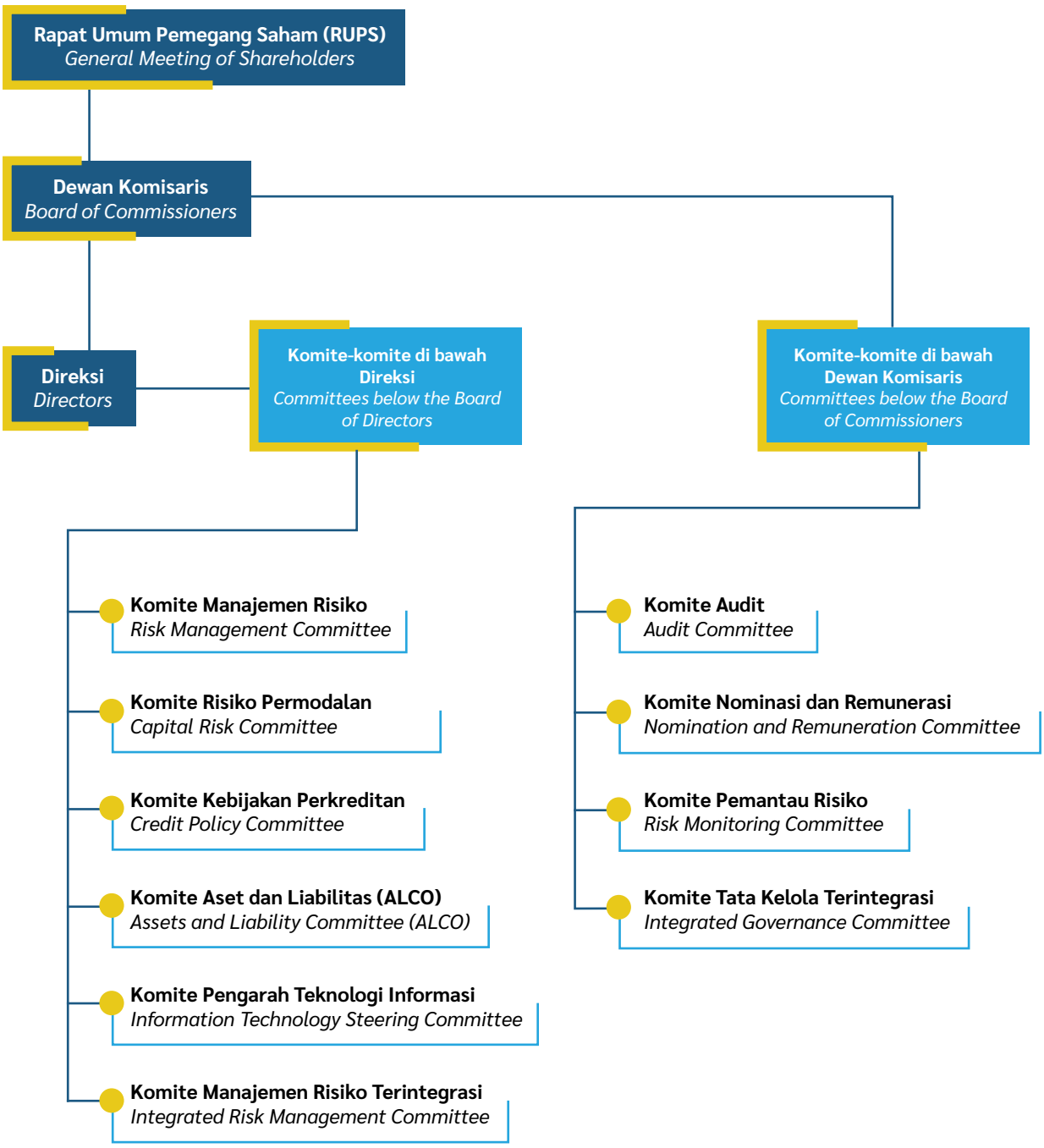

bank **bjb** menegaskan pentingnya prinsip-prinsip profesionalisme dan independensi dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan integritas perusahaan, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/DKO/2022 Tanggal 4 Januari 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Persyaratan Independensi angka 12), yaitu *"Pengungkapan benturan kepentingan dicantumkan dalam setiap risalah rapat Dewan Komisaris, paling kurang mencakup nama anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan, dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan".* Langkah ini diambil untuk memastikan tidak terjadinya potensi benturan kepentingan. [GRI 2-15]

bank **bjb** emphasizes the importance of professionalism and independence in its operational activities. To prevent conflicts of interest that could harm the company's integrity, the Board of Commissioners issued Board of Commissioners Decree No. 02/SK/DKO/2022 dated 4 January 2022, regarding Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners (Independence Requirements number 12), which states "Disclosure of conflicts of interest shall be included in every Board of Commissioners meeting minutes, at least covering the names of Board of Commissioners members with conflicts of interest, the main issues of conflicts of interest, and the basis for decision making." This step is taken to ensure the absence of potential conflicts of interest. [GRI 2-15]

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris bank **bjb** tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali, serta hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat memengaruhi independensinya. Hal ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077/SK/DIR-CSE/2019 Tanggal 14 Januari 2019 tentang Kebijakan Tata Tertib Kerja Direksi, Bab III perihal Nilai-Nilai, dan huruf A mengenai Standar Etika. Ketua badan tata kelola tertinggi adalah Keputusan RUPS, kemudian diikuti tingkatan kedua tertinggi, yaitu anggota Dewan Komisaris dan bukan merupakan pejabat eksekutif dalam Perseroan. [GRI 2-11]

Furthermore, all members of the bank **bjb**'s Board of Commissioners do not have financial relationships or family relationships with fellow Board of Commissioners members, with Directors, or with Controlling Shareholders, as well as business relationships or other relationships that could affect their independence. This is regulated in Director's Decree No. 0077/SK/DIR-CSE/2019 dated 14 January 2019, concerning the Directors' Working Procedures Policy, Chapter III regarding Values, and Letter A regarding Ethics Standards. The highest governance body chairperson is the decision of the GMS, followed by the second-highest level, namely members of the Board of Commissioners and is not an executive officer within the Company. [GRI 2-11]

Menominasikan Badan Tata Kelola Tertinggi

Appointing the Highest Governance Body

[GRI 2-10] [GRI 2-15]



Pemegang Saham adalah pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam proses nominasi Badan Tata Kelola Perseroan. Aspek yang dipertimbangkan dalam proses nominasi ini meliputi kriteria keberagaman serta keahlian dan pengalaman yang mencakup bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kebijakan bank **bjb** terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berfokus pada keberagaman yang mengacu pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pentingnya independensi dalam proses nominasi dan pemilihan tampak dalam penekanan kriteria bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak boleh memiliki hubungan khusus atau afiliasi tertentu dengan Pemegang Saham. Dengan memprioritaskan independensi, bank **bjb** berkomitmen untuk memastikan bahwa keputusan strategis dan kebijakan perusahaan diambil secara objektif dan demi kepentingan terbaik Perseroan. Proses nominasi dan pemilihan dipimpin Komisaris Independen untuk memastikan seluruh tahapan berjalan dengan adil dan independen. [GRI 2-15]

Shareholders are stakeholders involved in the nomination process of the Company's highest governance body. Aspects considered in this nomination process include diversity criteria, expertise, and experience covering economic, environmental, and social fields. bank **bjb**'s policy regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors focuses on diversity under the recommendations of the Financial Services Authority as stated in Appendix to Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance.

The importance of independence in the nomination and selection process is evident in the emphasis on criteria that members of the Board of Commissioners and Directors should not have unique relationships or affiliations with Shareholders. By prioritizing independence, bank **bjb** is committed to ensuring that strategic decisions and company policies are made objectively and in the company's best interests. Independent Commissioners lead the nomination and selection process to ensure all stages are conducted fairly and independently. [GRI 2-15]

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Proses nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris diawali dengan pemilihan calon anggota berdasarkan persyaratan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta ketentuan yang diberlakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon anggota Dewan Komisaris yang akan diajukan dalam RUPS harus diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A. RUPS dapat mengangkat Dewan Komisaris dan dinyatakan efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK sesuai ketentuan yang berlaku. RUPS juga memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Selanjutnya, bagi calon anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat oleh RUPS tetapi belum dinyatakan lulus penilaian, baik secara kemampuan maupun kepatutan oleh OJK, maka yang bersangkutan belum memiliki hak dan kewajiban sebagai anggota Dewan Komisaris. Prosedur ini menegaskan bahwa integritas dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris merupakan aspek krusial yang harus dipenuhi sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Nomination and Selection Process of the Board of Commissioners [GRI 2-10]

The nomination and selection process of the Board of Commissioners begins with the selection of candidates based on the requirements stipulated in the Articles of Association and the provisions enforced by the Nomination and Remuneration Committee. Class A Shareholders must nominate candidates for the Board of Commissioners proposed at the GMS. The GMS may appoint the Board of Commissioners and become effective after passing the competency and fitness assessment by the OJK according to applicable regulations. The GMS also has the right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners.

Furthermore, candidates for the Board of Commissioners who have been appointed by the GMS but have not been declared to have passed the assessment, either in terms of competency or fitness by the OJK, do not yet have the rights and obligations as members of the Board of Commissioners. This procedure emphasizes that the integrity and qualifications of Board of Commissioners members are crucial aspects that must be met under applicable standards and regulations.

Kriteria Dewan Komisaris [GRI 2-15]
Kriteria Dewan Komisaris

Kriteria Criteria	**Dewan Komisaris |** Board of Commissioners					
	Farid Rahman	**Setiawan Wangsaatmaja**	**Fahlino F. Sjuib**	**Diding Sakri**	**Tomsi Tohir**	**Rudie Kusmayadi**
Merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau PSP Is independent from the bank's owners or controlling shareholders	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota bisnis; atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen Does not have financial relationships, management relationships, share ownership, and/or family relationships with business members; or other relationships that may affect their ability to act independently	√	√	√	√	√	√

Proses Nominasi dan Pemilihan Direksi [GRI 2-10] [GRI 2-17]

Direksi harus memenuhi beberapa persyaratan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*), serta berdomisili di Indonesia. Anggota Direksi diangkat berdasarkan Akta Persetujuan Rapat RUPS Tahunan Tanggal 28 Februari 2018; 30 April 2019, 06 April 2021, 30 Maret 2022, dan Akta RUPS Luar Biasa Tanggal 01 September 2020, Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-65/KR.02/2021 Tanggal 21 Juli 2021, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Seluruh anggota Direksi bank **bjb** telah melewati penilaian kemampuan dan kepatutan tanpa catatan serta memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dan OJK. Hal ini menandakan bahwa setiap anggota Direksi bank **bjb** memiliki kualifikasi yang memadai, meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang tinggi. Dengan demikian, bank **bjb** dapat memastikan bahwa seluruh jajaran Direksi memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan sesuai dengan etika perbankan.

Terkait konflik kepentingan, Perseroan secara tegas membedakan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan serta menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan, atau dianggap sebagai, benturan kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi. Ketentuan ini sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali juga diatur sesuai dengan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus terkait konflik kepentingan yang terjadi di dalam Perseroan. [GRI 2-15]

Nomination and Selection Process of the Board of Directors [GRI 2-10] [GRI 2-17]

The Board of Directors must meet several requirements under prevailing laws and Bank Indonesia regulations, have passed competency and fitness assessments (fit and proper tests), and be domiciled in Indonesia. Directors are appointed based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 February 2018, 30 April 2019, 6 April 2021, and 30 March 2022, and Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 1 September 2020, Financial Services Authority Letter No. SR-65/KR.02/2021, dated 21 July 2021, under Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding the Assessment of Capabilities and Fitness for Primary Parties of Financial Services Institutions.

All bank **bjb**'s Board of Directors members have undergone competency and fitness assessments without any remarks and have obtained approval from Bank Indonesia and the OJK. This indicates that each bank **bjb**'s Board of Directors member has adequate qualifications, including integrity, competence, and a high financial reputation. Thus, bank **bjb** can ensure that all Directors can carry out their duties and responsibilities professionally and under banking ethics.

Regarding conflicts of interest, the Company explicitly distinguishes between personal and Company interests. It avoids any situations that may cause or be perceived as conflicts of interest between the Company and personal interests. This provision is stated in the Company's Code of Ethics, which applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Affiliate relationships between Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders are also regulated under Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. During the reporting period, no cases related to conflicts of interest occurred within the Company. [GRI 2-15]

Program Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Learning and Competence Development Programs

[GRI 2-10] [GRI 2-17] [E.2]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tanggung jawab mereka melibatkan kemampuan untuk tetap adaptif dan responsif terhadap perkembangan dan kebutuhan operasional, khususnya guna mencapai tujuan dan komitmen keberlanjutan yang menjadi pilar utama dalam strategi dan arah bisnis bank **bjb**. Oleh sebab itu, bank **bjb** memberikan dukungan konkret terhadap peran penting Dewan Komisaris dan Direksi melalui program pembelajaran dan pengembangan kompetensi.

Program-program pembelajaran dan pengembangan kompetensi dirancang untuk memperkaya pengetahuan, keahlian, dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi di berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar setiap tahun, bank **bjb** berkomitmen untuk memastikan bahwa para pemimpin bank **bjb** terus berkembang, mampu menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, dan mampu mengadaptasi nilai-nilai keberlanjutan sehingga dapat membangun fondasi bisnis berkelanjutan yang kuat dan berdaya saing. [GRI 2-17]

The Board of Commissioners and Directors play a significant role in determining the sustainability of the Company's business. Their responsibilities involve remaining adaptive and responsive to developments and operational needs, especially in achieving the sustainability goals and commitments that are the main pillars of bank **bjb**'s business strategy and direction. Therefore, bank **bjb** provides concrete support for the essential roles of the Board of Commissioners and Directors through learning and competence development programs.

Learning and competence development programs are designed to enrich the knowledge, skills, and experience of the Board of Commissioners and Directors in various aspects of sustainable development, including economic, social, and environmental elements. By organizing training, workshops, conferences, and seminars every year, bank **bjb** is committed to ensuring that bank **bjb**'s leaders continue to develop, can face dynamic business environments, and can adapt sustainability values to build a strong and competitive foundation for sustainable business. [GRI 2-17]



Perseroan juga mulai menyadari pentingnya kesadaran pegawai dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Oleh sebab itu, bank **bjb** mulai fokus memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai, yang dimulai dari badan tata kelola tertinggi. Untuk mendukung kegiatan tersebut, bank **bjb** secara aktif mengikutsertakan badan tata kelola tertinggi dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. [E.5]

The Company has also begun to realize the importance of employee awareness in implementing sustainable finance. Therefore, bank **bjb** has started to focus on providing knowledge and understanding of the importance of implementing sustainable finance to all employees from the highest governance body. To support these activities, bank **bjb** actively involves the highest governance body in various training related to sustainable finance. [E.5]

Selama periode pelaporan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi bank **bjb** telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, yang mencakup bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan berupa pelatihan, lokakarya, konferensi, maupun seminar, sebagaimana tabel di bawah ini: [E.5]

During the reporting period, members of the bank **bjb**'s Board of Commissioners and Directors have participated in various competence development programs, including economics, social, and environmental fields such as training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the table below: [E.5]

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [GRI 2-17]
Table of Competence Development for the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Farid Rahman	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Forum *Leadership* Direktur Utama dan Komisaris Utama BPDSI Forum for President Director and President Commissioners Leadership	Lombok, 7- 8 Juli/ July 2023	Asbanda
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli/ July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli/ July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
		Workshop Strategi BPD dalam Disrupsi Era *Financial* 4.0 dan 5.0 BPD Strategy Workshop in the Era of Financial Disruption 4.0 and 5.0	Padang, 15 - 16 Agustus/August 2023	Learning Media Indonesia
		International Risk Management Refreshment Program for Executives International Risk Management Refreshment Program for Executives	New York, 28 Oktober/October 2023 - 5 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Seminar: Berkolaborasi di Era Teknologi Tanpa Batas Seminar: Collaborating in the Borderless Technology Era	Surabaya, 15 - 17 November/ November 2023	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia Forum for Communication of Regional Development Bank Commissioners Throughout Indonesia
		Workshop and Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko : *Stress Test Operational and Bank Risk Management* Workshop and Refreshment Certification in Risk Management: Stress Test Operational and Bank Risk Management	Jakarta, 22 - 23 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Rudie Kusmayadi	Komisaris non independen Non-Independent Commissioners	*Workshop* Strategi BPD dalam Disrupsi Era Financial 4.0 dan 5.0 BPD Strategy Workshop in the Era of Financial Disruption 4.0 and 5.0	Padang, 15 - 16 Agustus/August 2023	Learning Media Indonesia
		International Risk Management Refreshment Program for Executives International Risk Management Refreshment Program for Executives	New York, 28 Oktober/October 2023 - 5 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Seminar: Berkolaborasi di Era Teknologi Tanpa Batas Seminar: Collaborating in the Borderless Technology Era	Surabaya, 15 - 17 November/ November 2023	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia Forum for Communication of Regional Development Bank Commissioners Throughout Indonesia

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
		Workshop and Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko : *Stress Test Operational and Bank Risk Management* Workshop and Refreshment Certification in Risk Management: Stress Test Operational and Bank Risk Management	Jakarta, 22 - 23 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Setiawan Wangsaatmaja	Komisaris non independen Non-Independent Commissioners	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli/ July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli/ July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant
		Workshop Strategi BPD dalam Disrupsi Era Financial 4.0 dan 5.0 BPD Strategy Workshop in the Era of Financial Disruption 4.0 and 5.0	Padang, 15 - 16 Agustus/August 2023	Learning Media Indonesia
		Executive Workshop Banking & Finance International Program (Include: Refreshment Risk Management Program Climate Change Risk) Executive Workshop Banking & Finance International Program (Include: Refreshment Risk Management Program Climate Change Risk)	London, 19 - 29 Oktober/October 2023	TD Consultant

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
		Workshop and Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko : *Stress Test Operational and Bank Risk Management* Workshop and Refreshment Certification in Risk Management: Stress Test Operational and Bank Risk Management	Jakarta, 22 - 23 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Tomsi Tohir	Komisaris non independen Non-Independent Commissioners	*Workshop* Strategi BPD dalam Disrupsi Era Financial 4.0 dan 5.0 BPD Strategy Workshop in the Era of Financial Disruption 4.0 and 5.0	Padang, 15 - 16 Agustus/August 2023	Learning Media Indonesia
		Workshop and Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko : *Stress Test Operational and Bank Risk Management* Workshop and Refreshment Certification in Risk Management: Stress Test Operational and Bank Risk Management	Jakarta, 22 - 23 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Diding Sakri	Komisaris Independen Independent Commissioners	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari/January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli/ July2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli/ July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Type of Training and Development Material Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
		Workshop Strategi BPD dalam Disrupsi Era Financial 4.0 dan 5.0 BPD Strategy Workshop in the Era of Financial Disruption 4.0 and 5.0	Padang, 15 - 16 Agustus/August 2023	Learning Media Indonesia
		International Risk Management Refreshment Program for Executives International Risk Management Refreshment Program for Executives	New York, 28 Oktober/October 2023 - 5 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Seminar: Berkolaborasi di Era Teknologi Tanpa Batas Seminar: Collaborating in the Borderless Technology Era	Surabaya, 15 - 17 November/ November 2023	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia Forum for Communication of Regional Development Bank Commissioners Throughout Indonesia
		Workshop and Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko : *Stress Test Operational and Bank Risk Management* Workshop and Refreshment Certification in Risk Management: Stress Test Operational and Bank Risk Management	Jakarta, 22 - 23 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Fahlino F. Sjuib	Komisaris Independen Independent Commissioners	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli / July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
		Workshop Strategi BPD dalam Disrupsi Era Financial 4.0 dan 5.0 BPD Strategy Workshop in the Era of Financial Disruption 4.0 and 5.0	Padang, 15 - 16 Agustus/August 2023	Learning Media Indonesia
		Executive Workshop Banking & Finance International Program (Include: Refreshment Risk Management Program Climate Change Risk) Executive Workshop Banking & Finance International Program (Include: Refreshment Risk Management Program Climate Change Risk)	London, 19 - 29 Oktober/October 2023	TD Consultant
		Seminar: Berkolaborasi di Era Teknologi Tanpa Batas Seminar: Collaborating in the Borderless Technology Era	Surabaya, 15 - 17 November/ November 2023	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia Forum for Communication of Regional Development Bank Commissioners Throughout Indonesia
		Workshop and Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko : *Stress Test Operational and Bank Risk Management* Workshop and Refreshment Certification in Risk Management: Stress Test Operational and Bank Risk Management	Jakarta, 22 - 23 November/ November 2023	PT Sinergi Indonesia Pintar
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi [GRI 2-17]
Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Yuddy Renaldi	Direktur Utama President Director	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli / July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant
		Seminar Nasional BPD-SI *Corporate Digital Culture* : Digital Transformation Leader National Seminar BPD-SI Corporate Digital Culture: Digital Transformation Leader	30 Agustus/ August 2023	
		Executive Future Banking Symposium Japan (*Refreshment Cyber Security Risk Management Program*) Executive Future Banking Symposium Japan (Refreshment Cyber Security Risk Management Program)	11 November/ November 2023	
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 December/ December 2023	TD Consultant
Cecep Trisna	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli / July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
		Program ISO 31000 Standar Internasional Manajemen Risiko Fundamental ERM ISO 31000 Program: Fundamental Enterprise Risk Management (ERM) International Standard	4 Desember/ December 2023	
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Nia Kania	Direktur Keuangan Director of Finance	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli / July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant
		Overseas Program *International Conference on Economics Finance and Accounting* (ICEFA) Overseas Program International Conference on Economics Finance and Accounting (ICEFA)	4 November/ Novembe 2023	
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Suartini	Direktur Konsumer & Ritel Director of Consumer and Retail	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Talkshow BPD-SI : Tantangan dan Peluang BPD ke Depan di Era Layanan Keuangan Digital BPD-SI Talkshow: Challenges and Opportunities for BPDs in the Era of Digital Financial Services	8 Maret/March 2023	
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli / July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant
		Seminar Nasional BPD-SI *Corporate Digital Culture* : Digital Transformation Leader National Seminar BPD-SI Corporate Digital Culture: Digital Transformation Leader	30 Agustus/ August 2023	
		The 10th International Certified Wealth Manager (CWM) & *Continuing Professional Development* (CPD) The 10th International Certified Wealth Manager (CWM) & Continuing Professional Development (CPD)	21 Oktober/ October 2023	
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant
Tedi Setiawan	Direktur Operasional Director of Operations	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant
		Gartner Reimagine HR Conference the Premiere Conference for Chros & Their HR Leadership Teams Gartner Reimagine HR Conference, the Premiere Conference for CHROs and their HR Leadership Teams	1 Desember/ December 2023	
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember/ December 2023	TD Consultant

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan** Type of Training and Development Material Competence / Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Rio Lanasier	Direktur Information Technology, Treasury & International Banking Director of Information Technology, Treasury and International Banking	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari /January 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli / July 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli / July 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant
		The 10th International Certified Wealth Manager (CWM) & *Continuing Professional Development* (CPD) The 10th International Certified Wealth Manager (CWM) & Continuing Professional Development (CPD)	21 Oktober/ October 2023	
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember 2023	TD Consultant
Nancy Adistyasari	Direktur Komersial dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Director of Commercial and Micro Small and Medium Enterprises (MSME)	*Executive Workshop* Tahun 2023 Satukan Energi Untuk Memperkuat Sinergi dan Keunggulan Kompetitif Executive Workshop 2023 Unify Energy to Strengthen Synergy and Competitive Advantage	Bandung, 16 Januari 2023	**bjb** University
		Executive Workshop 2023 *be One*: Bersatu Kompak Kolaboratif Executive Workshop 2023 be One: United Compact Collaborative	Bandung, 23 Juli 2023	PT Putra Aditya Utama - Tagar Media Indonesia
		Executive Workshop Tahun 2023: Menjaga Momentum Pertumbuhan Bisnis dalam Mencapai Komitmen Tahun 2023 Melalui *Fee Based Income* Kredit yang Berkualitas Executive Workshop 2023: Maintaining Business Growth Momentum in Achieving 2023 Commitments Through Quality Fee-Based Income Loans	Bandung, 24 Juli 2023	PT Awatara Kreatif Nusantara (Awatara) - TD Consultant
		Executive Workshop International Conference - Building Strategies in Business Development & Management	18 November 2023	
		Risk Management Workshop (*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko) Untuk Pengurus bank **bjb** (*Public Training-Luring*) Risk Management Workshop (Refreshment Certification in Risk Management) for bank **bjb** Executives (Public Training-Offline)	Jakarta, 13 Desember 2023	TD Consultant

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Evaluation of the Highest Governance Body's Performance

[GRI 2-18] [GRI 3-3]

Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi terkait aspek tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial, dilakukan melalui implementasi *Self-Assessment* GCG. Hasil dari penilaian diri ini selanjutnya dilaporkan kepada OJK sesuai dengan tuntutan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Pelaksanaan *Self-Assessment* GCG dilakukan secara berkala, yakni setiap semester, sebagai bagian dari komitmen bank untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas tata kelolanya.

The evaluation of the highest governance body's economic, environmental, and social governance aspects is conducted through the implementation of Self-Assessment GCG (Good Corporate Governance). The results of this self-assessment are then reported to the OJK (Financial Services Authority) as required by the provisions stated in Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks. The implementation of Self-Assessment GCG is carried out periodically, every semester, as part of the bank's commitment to ensuring the sustainability and quality of its governance.

Proses evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi harus mendapatkan persetujuan dan pengawasan dari OJK. Langkah ini menjadi penting mengingat bahwa Dewan Komisaris dan Direksi adalah pihak yang melakukan *Self-Assessment* GCG. Dengan melibatkan OJK dalam persetujuan dan pengawasan, bank **bjb** memastikan bahwa penilaian terhadap kinerja Komisaris dan Direksi bersifat lebih independen dan objektif, juga mendorong akuntabilitas dan transparansi yang diperlukan dalam menjaga integritas tata kelola.

The evaluation process of the Board of Commissioners and Board of Directors must receive approval and supervision from the OJK. This step is essential considering that the Board of Commissioners and Board of Directors conduct the Self-Assessment GCG. By involving the OJK in approval and supervision, the bank **bjb** ensures that the assessment of the performance of the Commissioners and Directors is more independent and objective, as well as encouraging the accountability and transparency necessary to maintain governance integrity.

Pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi juga dilakukan oleh Pemegang Saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada kontrak manajemen yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Dewan Komisaris dan/atau sistem lain yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi dirumuskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi. Setelah proses evaluasi dilakukan, RUPS dapat mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya dinyatakan efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dari OJK sesuai ketentuan yang berlaku.

The Shareholders also evaluate the Directors' performance through decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS) concerning the management contracts previously agreed upon by the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners Meeting and/or other systems determined by the Shareholders determine the performance assessment of Directors' members. The performance assessment of Directors is formulated by the Nomination and Remuneration Committee and determined by the Board of Commissioners after discussion with the Directors. After the evaluation process is completed, the GMS may appoint the Board of Commissioners and Board of Directors, which are declared effective after passing the competence and suitability assessment from the OJK under applicable provisions.

Bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diangkat oleh RUPS, tetapi belum dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK, maka yang bersangkutan belum memiliki hak dan kewajiban sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, tindakan yang diambil dalam menanggapi hasil evaluasi dari RUPS dan OJK juga dapat mengakibatkan perubahan pada komposisi badan tata kelola tertinggi. Selain kinerja pencapaian terkait rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB), kriteria penilaian sekurang-kurangnya mencakup: [GRI 2-18]

1. Kinerja Direksi secara kolegial terhadap pencapaian target Perseroan sesuai dengan rencana korporasi dan rencana bisnis; dan
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolektif.

Candidates for the Board of Commissioners and Directors who have been appointed by the GMS but have not been declared to have passed the competence and suitability assessment by the OJK do not have the rights and obligations as members of the Board of Commissioners and Directors. In addition, actions taken in response to the evaluation results from the GMS and OJK may also result in changes to the composition of the highest governance body. In addition to performance related to Sustainable Financial Action Plans (RAKB), the assessment criteria include at least: [GRI 2-18]

1. The collective performance of the Board of Directors in achieving the Company's targets under corporate and business plans and
2. Implementation of GCG principles, both individually and collectively.



Keefektifan Program Manajemen Risiko

Effectiveness of the Program Risk Management

[GRI 3-3] [GRI 2-12] [GRI 2-16] [E.3]



Manajemen risiko memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan performa bisnis dan secara simultan menghindari potensi kerugian modal. bank **bjb** memandang manajemen risiko sebagai suatu kewajiban yang harus diimplementasikan secara menyeluruh dalam setiap aspek aktivitas bisnis dan operasional. Pendekatan ini memungkinkan bank **bjb** untuk beradaptasi dengan berbagai dampak keberlanjutan yang dapat timbul, baik dalam konteks ekonomi, lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

Untuk itu, dengan menindaklanjuti SK nomor 0196/SK/DIR-PST/2023 tentang Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Serta dalam rangka menghadapi tantangan dan potensi risiko usaha bank yang semakin besar, maka dilakukan penguatan penerapan manajemen risiko bank dengan pengembangan struktur manajemen risiko menjadi dua yaitu Divisi Manajemen Risiko Operasional serta Divisi Manajemen Risiko Kredit, Pasar & Terintegrasi.

Risk management is crucial in optimizing business performance and avoiding potential capital losses. bank **bjb** views risk management as an obligation that must be implemented comprehensively in every aspect of its business and operational activities. This approach allows bank **bjb** to adapt to various sustainable impacts that may arise in economic, environmental, social, and governance contexts.

Therefore, following Decree number 0196/SK/DIR-PST/2023 regarding the Organizational Structure of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. To address the challenges and potential business risks, the bank strengthens the implementation of bank risk management by developing the risk management structure into two divisions, namely the Operational Risk Management Division and the Credit, Market, and Integrated Risk Management Division.

Dengan menerapkan manajemen risiko secara holistik, bank **bjb** dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Dalam konteks keberlanjutan, manajemen risiko memainkan peran sentral dalam memitigasi potensi dampak negatif, baik yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan, sosial, maupun tata kelola. Sehingga, manajemen risiko bukan hanya sebagai alat pengelolaan risiko finansial, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung visi keberlanjutan bank **bjb** secara keseluruhan.

By applying risk management holistically, bank **bjb** can identify, measure, and manage risks more effectively. In the context of sustainability, risk management plays a central role in mitigating potential adverse economic, environmental, social, and governance impacts. Thus, risk management is a financial and strategic tool supporting bank **bjb**'s overall sustainability vision.

Dalam mengkaji efektivitas proses manajemen risiko terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial; badan tata kelola tertinggi bank **bjb** diwakili oleh Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi. Proses evaluasi dan frekuensi manajemen risiko secara spesifik terdapat dalam Pedoman Komite Manajemen Risiko yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi bank **bjb** No. No. 0166/SK/DIR-MRI/2022 Tanggal 14 April 2022 tentang Pedoman Komite Manajemen Risiko.

In evaluating the effectiveness of risk management processes related to economic, environmental, and social topics, the Risk Management Committee under the Board of Directors represents the highest governance body of the bank **bjb**. The evaluation process and frequency of risk management are outlined explicitly in the Risk Management Committee Guidelines approved in the bank **bjb**'s Board of Directors Decree No. 0166/SK/DIR-MRI/2022 dated 14 April 2022, regarding the Risk Management Committee Guidelines.

bank **bjb** telah mengimplementasikan sistem pengukuran risiko yang berperan dalam menilai eksposur risiko yang dihadapi oleh bank. Sistem ini berfungsi sebagai alat pengukuran serta sebagai panduan untuk pengendalian risiko yang dilakukan secara berkala. Dalam kerangka ini, bank **bjb** memastikan bahwa sistem pengukuran risiko yang diadopsinya memiliki kemampuan untuk mengukur berbagai aspek risiko yang mungkin timbul. Sistem tersebut setidaknya harus dapat mengukur:

1. Sensitivitas produk atau aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dalam keadaan normal maupun tidak normal;
2. Kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi yang terjadi pada masa lalu dan korelasinya;
3. Faktor risiko (*risk factor*) secara individual;
4. Eksposur risiko secara keseluruhan (*aggregate*) maupun per risiko, dengan mempertimbangkan keterkaitan antara satu risiko dengan yang lain; dan
5. Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perbankan, termasuk produk dan aktivitas baru, yang dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen bank.

bank **bjb** has implemented a risk measurement system that plays a role in assessing the bank's risk exposure. This system serves as a measurement tool and as a guide for risk control carried out periodically. In this framework, bank **bjb** ensures that its adopted risk measurement system can measure various potential risks that may arise. The system must be able to measure at least:

1. Product or activity sensitivity to changes in influencing factors, both in normal and abnormal conditions;
2. Tendencies of changes in these factors based on past fluctuations and their correlations;
3. Individual risk factors;
4. Overall (aggregate) risk exposure as well as per risk, considering the interconnection between risks and;
5. All risks inherent in all banking transactions and products, including new products and activities, that can be integrated into the bank's management information system.

Metode pengukuran risiko dapat diterapkan melalui pendekatan kuantitatif dan/atau kualitatif. Pendekatan ini mencakup metode penilaian risiko dan perhitungan modal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, baik berupa metode standar maupun metode internal yang dikembangkan oleh Perseroan. Sebagai upaya untuk mengatasi potensi kelemahan yang mungkin timbul dari penggunaan model pengukuran risiko tertentu, Perseroan mengimplementasikan proses validasi terhadap model-model tersebut. Sistem pengukuran risiko dievaluasi secara rutin atau ketika sewaktu-waktu diperlukan untuk memastikan asuransi, akurasi, kewajaran, dan integritas data, serta prosedur yang digunakan dalam mengukur risiko.

Risk measurement methods can be applied through quantitative and/or qualitative approaches. This approach includes risk assessment methods and capital calculations determined by Bank Indonesia, both in the form of standard procedures and internal methods developed by the Company. The Company implements validation processes for these models to overcome potential weaknesses that may arise from using specific risk measurement models. The risk measurement system is evaluated regularly or when necessary to ensure the data's assurance, accuracy, fairness, and integrity and the procedures used in measuring risk.

Dalam mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko bank, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program pemantauan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko bank tetap berkinerja optimal, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki sistem dan prosedur pemantauan, antara lain, pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing*; maupun konsistensi dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan;
2. Pemantauan dilakukan oleh unit pelaksana (*risk-taking unit*) maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan; dan
3. Perseroan menyiapkan suatu sistem *back-up* dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan risiko. Di samping itu, Perseroan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem back up tersebut.

In evaluating the effectiveness of the bank's risk management system, the Risk Management Work Unit is responsible for implementing a monitoring program. This program is designed to ensure that the bank's risk management system remains optimally operational, which includes the following:

1. The Company has monitoring systems and procedures, including monitoring of the size of risk exposure, compliance with internal limits, and stress testing results, as well as consistency with established policies and procedures;
2. Risk-taking units and the Risk Management Work Unit carry out monitoring. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management for risk mitigation and necessary actions and;
3. The Company prepares an effective backup system and procedures to prevent disruptions in the risk monitoring process. In addition, the Company conducts periodic checks and reassessments of these backup systems.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama periode pelaporan, menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko pada bank **bjb** telah memadai.

Evaluations conducted during the reporting period show that the risk management system at bank **bjb** is adequate.

Sistem *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) [GRI 2-12]

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko, Komite Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan sistem *risk-based bank rating* (RBBR). RBBR merupakan sebuah sistem terintegrasi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, yang bertujuan untuk mengimplementasikan sistem penilaian tingkat kesehatan bank (TKB) dengan tingkat keakuratan data yang optimal, membantu manajemen dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengelola tingkat risiko dengan lebih efektif, mempercepat jalur koordinasi antarunit, serta mengurangi penggunaan kertas.

Selain itu, untuk mengantisipasi berbagai perkembangan atau tantangan yang mungkin timbul. baik dari faktor eksternal maupun internal bank **bjb**, Satuan Kerja Manajemen Risiko diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kualitas pelaporan yang memadai. Satuan Kerja Manajemen Risiko juga diminta untuk mempercepat proses pelaporan dan memastikan kemudahan akses terhadap hasil pelaporannya. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari strategi proaktif untuk mengantisipasi perubahan dan memastikan manajemen memiliki informasi yang akurat serta mampu mengambil keputusan terkait risiko dengan cepat dan tanggap.

Penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko dilakukan dengan analisis yang komprehensif terhadap kinerja, profil risiko, permasalahan yang dihadapi, dan prospek pengembangan bank. Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) mengenai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko RBBR, baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Profil risiko;
2. *Good corporate governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*earnings*); dan
4. Permodalan (*capital*).

Risk-Based Bank Rating System (RBBR) [GRI 2-12]

The Risk Management Committee overseeing the Risk Management Work Unit has developed a risk-based bank rating (RBBR) system to enhance risk management capabilities. RBBR is an integrated system used in preparing Bank Health Level Reports, aimed at implementing a bank health level assessment system (TKB) with optimal data accuracy levels, assisting management and the Risk Management Work Unit in managing risk levels more effectively, expediting coordination between units, and reducing paper usage.

Furthermore, to anticipate various developments or challenges that may arise, both external and internal factors of bank **bjb**, the Risk Management Work Unit is directed to ensure that the Company has adequate reporting quality. The Risk Management Work Unit is asked to expedite the reporting process and provide easy access to reporting results. This is part of a proactive strategy to anticipate changes, ensure that management has accurate information, and make risk-related decisions quickly and responsively.

The bank's health level is assessed using a risk-based approach through the comprehensive analysis of performance, risk profile, challenges faced, and bank development prospects. Banks are required to conduct self-assessments regarding their health level using the RBBR (Risk-Based Bank Rating) approach, both individually and on a consolidated basis, with assessment coverage including the following factors:

1. Risk profile;
2. Good corporate governance (GCG);
3. Earnings; and
4. Capital.

Sebagai bagian dari inisiatif awal PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk untuk mematuhi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank **bjb** wajib memelihara kesehatannya. Di samping itu, dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.032017 Tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebuah bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif, baik untuk bank secara individu maupun bank secara kolektif dengan perusahaan anak.

Kesehatan bank menjadi sangat penting karena merupakan cerminan kondisi dan kinerja suatu bank, dan dapat menjadi sarana bagi otoritas pengawas untuk menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank tersebut. Kesehatan bank juga menjadi kepentingan bagi semua pihak terkait, termasuk pemilik, pengelola (manajemen), dan masyarakat pengguna jasa bank. Dengan demikian, penggunaan RBBR bukan hanya mendukung fungsi pengawasan otoritas, melainkan juga memberikan nilai tambah dalam pengelolaan risiko yang lebih efektif dan transparan bagi semua pemangku kepentingan bank.

Risk Dashboard [GRI 2-12]

Di samping mengembangkan sistem RBRR, Divisi Manajemen Risiko Kredit, Pasar & Terintegrasi bank **bjb** juga mengembangkan aplikasi Risk Dashboard. Risk Dashboard adalah sebuah sistem informasi manajemen risiko berbasis digital yang dirancang untuk menyederhanakan alur informasi kepada Direksi sehingga dapat mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Risk Dashboard mampu memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai kondisi risiko yang dihadapi oleh bank. Data disajikan secara langsung (*real-time*) dan terintegrasi sehingga Satuan Kerja Manajemen Risiko dapat memantau posisi atau eksposur risiko, baik secara keseluruhan maupun per risiko, serta memantau kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang telah ditetapkan. Laporan yang

As part of the initial initiative of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to comply with Law Number 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law Number 10 of 1998, bank **bjb** is obliged to maintain its health. Furthermore, in the Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.032017, dated 17 March 2017, concerning the Assessment of General Banks' Health Level and Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 Concerning the Implementation of Risk Management for General Banks, a bank is required to effectively implement risk management, both for the bank individually and collectively with its subsidiaries.

The health of a bank is crucial as it reflects the condition and performance of a bank and can serve as a means for supervisory authorities to establish strategies and focus supervision on the bank. Bank health is also of interest to all relevant parties, including owners, managers, and bank service users in society. Thus, using RBBR supports the supervisory functions of authorities and provides added value in more effective and transparent risk management for all bank stakeholders.

Risk Dashboard [GRI 2-12]

In addition to developing the RBBR system, the Credit, Market & Integrated Risk Management Division also developed the Risk Dashboard application. The Risk Dashboard is a digital-based risk management information system designed to streamline information flow to the Board of Directors to drive more effective decision-making processes. The Risk Dashboard can provide a clear and structured overview of the risks faced by the bank. Data is presented in real-time and integrated so that the Risk Management Work Unit can monitor risk positions or exposures, both overall and per risk, and monitor compliance with established risk tolerances and limits. The reports presented

disajikan dalam aplikasi Risk Dashboard adalah sebagai berikut:

1. ***Credit Risk Dashboard***
   Menampilkan data portofolio serta kualitas kredit, baik dalam lingkup keseluruhan bank maupun per segmen kredit. Di samping itu, terdapat perangkat pemantauan terhadap limit risiko (*portfolio guideline*).
2. ***Market & Liquidity Risk***
   Memberikan informasi berupa pemantauan terhadap risiko pasar dan risiko likuiditas.
3. **Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank**
   Menampilkan informasi berupa profil risiko bank secara individu serta tingkat kesehatan bank yang disertai dengan data historis peringkatnya.
4. **Profil Risiko Kantor Wilayah dan Kantor Cabang**
   Merupakan sebuah perangkat dalam mengelola dan melakukan penilaian atas *inherent risk* dan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) yang komprehensif dan terstruktur pada masing-masing cabang bank dengan menggunakan parameter yang telah ditetapkan Perseroan. Dalam laporannya, perangkat ini dapat menampilkan peringkat risiko untuk setiap kantor wilayah dan kantor cabang berdasarkan setiap parameter yang telah ditetapkan.
5. **Pemantauan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance***
   Risk appetite merupakan tingkat risiko yang akan diambil dengan memperhatikan pengalaman yang dimiliki bank dalam mengelola risiko. Guna mendukung penerapan manajemen risiko, yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, aplikasi menyediakan informasi berupa penetapan limit dan realisasi.
6. **Pemantauan Rasio Keuangan**
   Memberikan informasi mengenai rasio keuangan yang rutin dilakukan pemantauan oleh Divisi Manajemen Risiko, di antaranya Rasio ATMR, CAR, NPL, LAR dan rasio NSFR.

in the Risk Dashboard application are as follows:

1. **Credit Risk Dashboard**
   Displays portfolio data and credit quality, both overall and per credit segment scope. Additionally, there are monitoring tools for risk limits (portfolio guidelines).
2. **Market & Liquidity Risk**
   Provides information on monitoring market and liquidity risks.
3. **Risk Profile and Bank Health Level**
   Displays information on the bank's individual risk profile and bank health level accompanied by historical data of its rankings.
4. **Risk Profile of Regional Offices and Branch Offices**
   A tool for managing and assessing inherent risk and the quality of comprehensive and structured risk management implementation at each bank branch using parameters established by the Company. Based on each parameter, this tool can display risk ratings for each regional and branch office in its report.
5. **Risk Appetite and Risk Tolerance Monitoring**
   Risk appetite is the level of risk to be taken considering the bank's experience in managing risk. The application provides information on setting and realizing limits to support risk management implementation, including risk management policies and procedures and risk limit setting.
6. **Financial Ratio Monitoring**
   Provides information on financial ratios routinely monitored by the Risk Management Division, including ATMR, CAR, NPL, LAR, and NSFR ratios.

Climate Risk Stress Testing

Sebagai langkah awal dalam memitigasi timbulnya dampak atas risiko iklim, bank perlu melaksanakan *climate risk stress testing* sebagai alat untuk mengukur ketahanan bank dalam menghadapi guncangan iklim. Dalam pelaksanaan *climate risk stress testing*, bank mengacu kepada standar pengaturan yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS). BCBS mengidentifikasi risiko tersebut dengan istilah Risiko Keuangan Terkait Iklim (*Climate-Related Financial Risk*) yang bersumber dari dua kategori risiko, yaitu Risiko Fisik (*Physical Risk*) dan Risiko Transisi (*Transition Risk*). Bank merupakan lembaga intermediasi dengan fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan dalam bentuk kredit. Namun demikian, dalam kegiatan usahanya Bank menghadapi berbagai risiko keuangan terkait iklim antara lain risiko fisik dan risiko transisi yang dapat mempengaruhi risiko keuangan bank, diantaranya risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Risiko kredit diartikan sebagai risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban akan berdampak kepada penggunaan modal risiko kredit yang besar. Adapun risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option sedangkan risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Selanjutnya dalam rangka melakukan mitigasi risiko, maka Bank harus memiliki sistem atau model pengukuran risiko untuk mengukur risiko pada kondisi normal maupun kondisi stress.

Menindaklanjuti Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-31/PB.01/2023 Perihal Penyampaian Panduan CRST dan Pelaksanaan *Initial phase Bottom-up* CRST Tanggal 15 Mei 2023, serta untuk menguji ketahanan bank dari gejolak perekonomian yang disebabkan perubahan iklim, maka Bank perlu menerapkan *climate risk stress testing* atas eksposur risiko kredit, risiko

Climate Risk Stress Testing

As an initial step in mitigating the impact of climate risk, banks need to conduct climate risk stress testing to measure the bank's resilience to climate shocks. In implementing climate risk stress testing, banks refer to the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) standards. BCBS identifies these risks as climate-related financial risks originating from two categories of risk: physical risks and transition risks. Banks are intermediary institutions whose primary function is to raise public funds to be channeled into credit. However, in their business activities, Banks face various climate-related financial risks, including physical and transition risks, which can affect the bank's financial risks, including credit, market, and operational risks.

Credit risk arises from the debtor's failure to meet its obligations. The debtor's failure to fulfill obligations will impact the use of significant credit risk capital. Market risk is the risk to the balance sheet and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. In contrast, operational risk arises from inadequacy and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting Bank operations. Furthermore, to mitigate risk, Banks must have a risk measurement system or model to measure risks under normal and stress conditions.

Following Financial Services Authority Circular Letter No. S-31/PB.01/2023 regarding Submission of CRST Guidelines and Implementation of Initial phase Bottom-up CRST dated 15 May 2023, and to test the bank's resilience to economic turmoil caused by climate change, the Bank needs to implement climate risk stress testing on credit, market, and operational risk exposures

pasar, dan risiko operasional dengan berbagai skenario kondisi krisis dan mengevaluasi dampaknya bagi kinerja keuangan bank. Esensi dari penerapan stress testing antara lain bank dapat mengidentifikasi kelemahan dalam karakteristik bisnis, dampaknya terhadap kinerja keuangan bank, dan skenario mitigasi yang feasible untuk dilakukan baik secara *ex-ante* maupun *ex-post*.

Atas hal tersebut, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan perhitungan *Climate Risk Stress Testing* (CRST) yang bertujuan untuk mengetahui potensi pemburukan rasio keuangan Bank akibat perubahan iklim dengan menggunakan skenario kejadian terburuk namun masih memiliki probabilitas untuk terjadi. Adapun tujuan pelaksanaan CRST antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan informasi potensi pemburukan rasio keuangan Bank akibat perubahan iklim;
b. Mengetahui ketahanan permodalan Bank dalam menghadapi kondisi stress;
c. Mendefinisikan kondisi stress pada Bank dengan pendekatan data historis sehingga diperoleh potensi kejadian stress yang masih mungkin terjadi (*exceptional but plausible event*);
d. Menjadi *early warning indicator* serta sebagai usulan action plan penanganan agar terhindar dari kejadian stress yang berdampak pada penurunan CAR secara signifikan.

with various crisis scenario conditions and evaluate their impacts on the bank's financial performance. The essence of stress testing implementation includes identifying weaknesses in business characteristics, their impacts on the bank's financial performance, and feasible mitigation scenarios to be carried out both ex-ante and ex-post.

For these reasons, the Risk Management Work Unit (SKMR) calculates Climate Risk Stress Testing (CRST) to determine the potential deterioration of the Bank's financial ratios due to climate change by using worst-case scenarios that still have a probability of occurrence. The objectives of implementing CRST include:

a. Providing information on the potential deterioration of the Bank's financial ratios due to climate change;
b. Knowing the Bank's capital resilience in facing stress conditions;
c. Defining stress conditions in the Bank using a historical data approach to obtain potential stress event occurrences (exceptional but plausible events);
d. Serving as an early warning indicator and proposing action plans to prevent stress events that impact significant CAR declines.

Hal-Hal Kritis

Critical Issues

[GRI 2-16]

Berdasarkan hasil penilaian diri bank, secara keseluruhan penilaian risiko bank **bjb** setiap triwulan pada tahun 2023 adalah *Low to Moderate* dengan tren risiko stabil apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa bank **bjb** mengalami perkembangan bisnis yang baik diiringi dengan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

Based on the bank's self-assessment results, the overall risk assessment of bank **bjb** every quarter in 2023 is Low to Moderate, with a stable risk trend compared to the previous year. This indicates that bank **bjb** has experienced good business development accompanied by an improvement in the quality of risk management implementation (KPMR) in all its operational activities.

Selama tahun 2023, ringkasan profil risiko berdasarkan hasil penilaian risiko setiap triwulan untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola bank **bjb** adalah sebagai berikut:

During 2023, the summary risk profile based on the risk assessment results every quarter for the 8 (eight) types of risks managed by bank **bjb** are as follows:

No	Jenis Risiko Risk Type	Profil Risiko bank bjb 2023 bank **bjb** Risk Profile 2023			
		Triwulan I Quarter I	**Triwulan II** Quarter II	**Triwulan III** Quarter III	**Triwulan IV** Quarter IV
1	Risiko Kredit | Credit Risk	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
2	Risiko Pasar | Market Risk	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
3	Risiko Likuiditas | Liquidity Risk	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
4	Risiko Operasional | Operational Risk	*Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
5	Risiko Hukum | Legal Risk	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*
6	Risiko Reputasi | Reputation Risk	*Low to Moderate*	*Low to Moderate*	*Low*	*Low*
7	Risiko Kepatuhan | Compliance Risk	*Low*	*Low*	*Low to Moderate*	*Low*
8	Risiko Strategis | Strategic Risk	*Low*	*Low*	*Low*	*Low*
	Predikat Risiko | Risk Rating	***Low to Moderate***	***Low to Moderate***	***Low to Moderate***	***Low to Moderate***

Unit Manajemen Risiko bank **bjb** telah melaksanakan komunikasi efektif dengan Direksi terkait hasil penilaian risiko. Meskipun demikian, informasi terkait jumlah total dan sifat dari kekhawatiran yang muncul merupakan isu sensitif. Atas pertimbangan keamanan dan kerahasiaan Perseroan, informasi tersebut tidak dapat dimuat dalam laporan ini. Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan integrasi dan komunikasi yang efektif dalam pengelolaan risiko, bank **bjb** mengesahkan Kebijakan Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0403/SK/DIR-MRI/2020 pada tanggal 24 Juni 2020.

The Risk Management Unit of bank **bjb** has effectively communicated with the Board of Directors regarding the risk assessment results. However, information regarding the total number and nature of emerging concerns is sensitive. Due to the company's security and confidentiality considerations, such information cannot be included in this report. In line with the commitment to enhance integration and effective communication in risk management, bank **bjb** has ratified the Risk Management Policy through Board of Directors Decree Number 0403/SK/DIR-MRI/2020 on 24 June 2020.

Sebagai langkah konkret, bank **bjb** membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang beranggotakan Direktur/Pejabat Eksekutif yang mengepalai fungsi manajemen risiko dari bank dan anak perusahaan. Komite ini memiliki tanggung jawab dalam pengawasan langsung terhadap pelaksanaan manajemen risiko, serta memiliki peran komunikasi dalam memberi masukan serta rekomendasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko di dalam Konglomerasi Keuangan. Dengan kata lain, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi menjadi wadah bagi berbagai perspektif dan penilaian untuk memastikan bahwa strategi manajemen risiko yang diadopsi oleh bank **bjb** selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. [GRI 2-16]

As a concrete step, bank **bjb** has established an Integrated Risk Management Committee composed of Directors/ Executive Officers who head the bank's risk management function and its subsidiaries. This committee is responsible for directly supervising the implementation of risk management and plays a communication role in providing input and recommendations on risk management implementation within the Financial Conglomerate. In other words, the Integrated Risk Management Committee serves as a forum for various perspectives and assessments to ensure that the risk management strategies adopted by bank **bjb** are aligned with the established objectives. [GRI 2-16]



Pendelegasian Wewenang

Delegation of Authority

[GRI 2-9] [GRI 2-12] [GRI 2-13] [FS1] [E.3]

bank **bjb** telah menegaskan komitmennya untuk berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian nasional yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan. Sebagai bukti nyata dari peran aktifnya, bank **bjb** menjadi salah satu *first mover* dan anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan di Indonesia (IKBI). Partisipasi ini tidak hanya mencerminkan kepedulian bank **bjb** terhadap dampak ekonomi dan sosial, tetapi juga merupakan implementasi konkret dari komitmen dalam mendukung pentingnya sistem keuangan yang berkelanjutan.

bank **bjb** has reaffirmed its commitment to contributing to stable, inclusive, and sustainable national economic growth. As tangible evidence of its active role, bank **bjb** has become one of Indonesia's first movers and members of the Sustainable Finance Initiative (IKBI). This participation reflects not only bank **bjb**'s concern for economic and social impacts but also the concrete implementation of its commitment to support the importance of a sustainable financial system.

Inisiatif keuangan berkelanjutan yang dijalankan oleh bank **bjb** menjadi perwujudan dari kesadaran akan pentingnya mencegah praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang berpotensi menggunakan sumber daya secara berlebihan. bank **bjb** mengakui bahwa praktik semacam itu dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan. Dengan berperan sebagai pionir dan berkomitmen dalam inisiatif ini, bank **bjb** turut membantu membangun fondasi sistem keuangan yang lebih berkelanjutan dan memastikan bahwa aktivitas keuangan yang didukungnya berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

The sustainable finance initiative undertaken by bank **bjb** embodies awareness of the importance of preventing financing or investment practices in activities that may excessively use resources. bank **bjb** acknowledges that such practices can exacerbate social inequality and harm the environment. By acting as a pioneer and committing to this initiative, bank **bjb** builds a foundation for a more sustainable financial system and ensures that its supported financial activities contribute to balanced and sustainable economic development.

bank **bjb** mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dengan berpedoman pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) bank **bjb**. Di dalam dokumen tersebut terdapat struktur khusus, komitmen, strategi, serta pendelegasian tanggung jawab badan tata kelola tertinggi terkait ketiga topik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penyusunan RAKB melibatkan seluruh unit kerja untuk menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja lembaga jasa keuangan jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

bank **bjb** implements sustainable finance based on bank **bjb**'s Sustainable Finance Action Plan (RAKB). This document contains specific structures, commitments, strategies, and delegation of responsibilities by the highest governance body related to the three sustainability topics: economic, social, and environmental. The preparation of RAKB involves all work units to outline short-term (1 year) and long-term (5 years) business activity plans and financial institution work programs based on principles used to implement sustainable finance.

RAKB memberikan arahan strategis dalam meningkatkan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan serta perubahan yang dilakukan bank **bjb** dalam proses bisnis dan manajemen risiko, guna mengelola risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam kegiatan usaha bank. Tujuan dari RAKB bank **bjb** mencakup hal-hal berikut:

- Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- Meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilisasi sistem keuangan; dan
- Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam. Perseroan juga menyadari adanya risiko keanekaragaman hayati dan deforestasi di dalam aktivitas debitur.

Dalam praktiknya, bank **bjb** telah mengesahkan kebijakan formal perusahaan untuk menetapkan pihak-pihak yang bertanggung jawab serta jenjang kewenangan untuk implementasi keuangan berkelanjutan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0416/SK/DIR-PSP/2019 Tanggal 22 April 2019 tentang Kebijakan Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Informasi dan kebijakan keuangan berkelanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan bank **bjb** yang terbit setiap tahunnya dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan (www.bank**bjb**.co.id). [GRI 2-12]

The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) provides strategic guidance in enhancing financing portfolios for sustainable business activities and changes made by bank **bjb** in business processes and risk management to manage environmental, social, and governance (ESG) related risks in banking activities. The objectives of bank **bjb**'s RAKB include:

- Providing the necessary funding to achieve Sustainable Development Goals and climate-related financing in adequate amounts.
- Enhancing the resilience and competitiveness of financial institutions, issuers, and public companies through better management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply sustainable finance principles to stabilize the financial system.
- Reducing social inequality, reducing and preventing environmental damage, preserving biodiversity, and promoting energy efficiency and natural resource utilization. The Company also acknowledges the risks of biodiversity loss and deforestation in debtor activities.

In practice, bank **bjb** has enacted a formal company policy to designate responsible parties and authority levels for implementing sustainable finance through Board of Directors Decree No. 0416/SK/DIR-PSP/2019 dated 22 April 2019 concerning the Sustainable Finance Policy. This policy is formulated based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning implementing Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Information and policies on sustainable finance can be found in bank **bjb**'s Sustainability Report, published annually and accessible through the Company's official website (www.bank**bjb**.co.id). [GRI 2-12]



Guna memenuhi kebutuhan utama pelanggan terkait pembiayaan dan memberikan pendapatan (*profit*), bank **bjb** senantiasa memperhatikan keberlangsungan lingkungan. Selain memperhatikan aspek *profit, planet,* dan *people*; mutu produk dan layanan juga dipastikan menjadi fokus utama bank **bjb**. Produk dan layanan yang diberikan harus dapat berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan lingkungan, termasuk komunitas lokal dengan melakukan analisis dampak lingkungan. Hal ini bertujuan untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana dengan proses pembangunan ekonomi yang mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat menciptakan kesejahteraan ekonomi dan sosial yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan kepada masyarakat.

To meet customers' primary needs regarding financing and provide income (profit), bank **bjb** consistently considers environmental sustainability. In addition to profit, planet, and people aspects, product and service quality is also ensured to be the primary focus of bank **bjb**. Products and services provided must contribute to social and environmental development, including local communities, by conducting environmental impact analyses. This aims to protect and manage the environment wisely with economic development processes prioritizing economic, social, and environmental harmony to create stable, inclusive, and sustainable economic and social welfare.

Pelaksanaan RAKB bank **bjb** selama tahun 2023 telah tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Indikator keberhasilan dari kegiatan RAKB menjadi salah satu poin perhitungan *key performance indicators* (KPI) pada isu keberlanjutan bagi tiap-tiap level manajemen di Perseroan. Realisasi kegiatan RAKB tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The implementation of bank **bjb**'s RAKB during 2023 has been achieved under the success indicators set by the Company's management. The success indicators of RAKB activities are one of the points in calculating key performance indicators (KPI) on sustainability issues for each management level in the Company. The realization of RAKB activities can be seen in the table below:

Tabel Realisasi Kegiatan RAKB
Table of RAKB Activity Realization

Program Prioritas Priority Program	**Target Kegiatan Prioritas** Priority Activity Target	**Uraian Kegiatan** Description of Activities	**Indikator Keberhasilan** Success Indicator
Pengembangan Kapasitas Internal Development of Internal Capacity	Peningkatan Pengetahuan Mengenai Keuangan Berkelanjutan Increasing Knowledge of Sustainable Finance	Pelatihan Analisa Dampak Lingkungan Training on Environmental Impact Analysis	Dilaksanakan kegiatan Pelatihan Analisa Dampak Lingkungan Training on Environmental Impact Analysis conducted
		Pelatihan berkelanjutan terkait 12 kegiatan usaha berwawasan lingkungan Sustainable training related to 12 environmentally conscious business activities	Dilaksanakan kegiatan pelatihan dan terdapat Referral pada sektor *renewable energy* Training conducted with Referral in the renewable energy sector
		Memberikan informasi dan edukasi terhadap pelaku usaha tentang industri yang ramah lingkungan Providing information and education to businesses about environmentally friendly industries	Penerapan konsep ramah lingkungan pada usaha debitur eksisting terutama yang bergerak dalam sektor industri pengolahan Implementation of environmentally friendly concepts in existing debtor businesses, especially those in the manufacturing sector
Pengelolaan Lingkungan Internal yang Ramah Lingkungan Hidup Environmentally Friendly Internal Environment Management	Menciptakan Lingkungan Kerja yang Ramah Lingkungan Hidup [F.21] Creating an Environmentally Friendly Working Environment	Penghematan Konsumsi Listrik, Air Bersih pada Jaringan Kantor bank **bjb** Conservation of Electricity and Clean Water Consumption in bank **bjb** Office Networks	Penggunaan Sensor Otomatis secara bertahap di seluruh Kantor Cabang Gradual deployment of Automatic Sensors throughout Branch Offices
		Penggunaan panel surya asdasdasd	Penggunaan panel surya sebagai lampu penerangan Kantor Pusat, Kantor Wilayah & Kantor Cabang Use of solar panels
		Peningkatan Kualitas udara di Lingkungan Kerja Improvement of Air Quality in the Working Environment	Lingkungan kerja bebas asap rokok melalui pemasangan signage Smoke-free working environment through signage installation
		Penerapan 3M (Mencabut Kabel, Mengatur Suhu, Mematikan Lampu) di Lingkungan bank **bjb** Implementation of 3M (Pulling Cables, Controlling Temperature, Turning Off Lights) in the bank **bjb** Environment	Pemasangan poster di seluruh unit kerja & memastikan bahwa pegawai di lingkungan bank **bjb** sudah menerapkan program 3M Poster installation in all work units and ensuring that bank **bjb** employees implement the 3M program
		Penggunaan kendaraan listrik seperti motor listrik untuk kegiatan ekspedisi Use of electric vehicles such as electric motorcycles for expedition activities	Dimiliki kendaraan listrik untuk kegiatan ekspedisi Possession of electric vehicles for expedition activities

Program Prioritas Priority Program	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Uraian Kegiatan Description of Activities	Indikator Keberhasilan Success Indicator
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Social & Environmental Responsibility	Peningkatan Ekonomi, Sosial, dan Perbaikan Lingkungan Improving Economic, Social, and Environmental Conditions	Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan diantaranya : Program Pelatihan Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat, Program Penghijauan, Program "Taman Baca **bjb**", Program "Lembur **bjb**", Green School, Program Donor Darah, Program Rutilahu, Program Pengelolaan Sampah, Program Khitanan Massal Implementation of Social and Environmental Responsibility Activities including Community Entrepreneurship Empowerment Training Program, Reforestation Program, "**bjb** Reading Park" Program, "**bjb** Extra Work" Program, Green School, Blood Donation Program, Rutilahu Program, Waste Management Program, Mass Circumcision Program	Telah dilaksanakan kegiatan Program Program Activities have been implemented
Peningkatan Literasi & Inklusi Keuangan yang Berkelanjutan terhadap Masyarakat dan Pelaku Industri Improving Sustainable Financial Literacy & Inclusion for Society and Industry Players	Mendukung Peningkatan Literasi & Inklusi Keuangan Nasional Supporting National Financial Literacy & Inclusion Improvement	Peningkatan literasi dan perluasan akses keuangan melalui Program laku pandai Increasing literacy and expanding financial access through the Laku Pandai Program	Perluasan Akses Keuangan melalui Penambahan Jumlah Agen Laku Pandai Expansion of Financial Access through Adding the Number of Laku Pandai Agents
		Meningkatkan kesadaran menabung sejak dini melalui program tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) dan produk SiMuda Increasing awareness of saving from an early age through the Student Savings (SimPel) and Youth (SiMuda) Savings programs	Perluasan Akses Keuangan melalui Peningkatan NoA Simpel dan SiMuda dari tahun sebelumnya Expansion of Financial Access through Increasing the Number of SimPel and SiMuda from the previous year

Program Prioritas Priority Program	**Target Kegiatan Prioritas** Priority Activity Target	**Uraian Kegiatan** Description of Activities	**Indikator Keberhasilan** Success Indicator
Pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan [FS1] Development of Sustainable Financial Products and/or Services	Diversifikasi Produk Keuangan Berkelanjutan Diversification of Sustainable Financial Products	Penyaluran Kredit (Korporasi, Komersial, KPR & UMKM) pada Debitur yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan Disbursement of Loans (Corporate, Commercial, Mortgage, SME) to Debtors who meet Sustainable Financial criteria	Terdapat portofolio terhadap kegiatan keuangan berkelanjutan A portfolio exists for sustainable financial activities.
		Optimalisasi implementasi Sistem Keuangan desa secara Online Optimization of Online Village Financial System Implementation	Terdapat Integrasi Layanan Perbankan bagi pengelolaan keuangan desa dan pemberdayaan masyarakat desa Integration of Banking Services for village financial management and community empowerment
		Pengembangan layanan transaksi Digital Banking sesuai dengan perkembangan terkini Development of Digital Banking transaction services according to the latest developments	Peningkatan jumlah transaksi yang dilakukan nasabah Increase in the number of transactions conducted by customers.
		Mendukung pengembangan produk, sistem maupun ketentuan berbasis digital Supporting the development of digital-based products, systems, and regulations	Penyusunan Kebijakan & Prosedur terkait produk dan sistem berbasis digital Preparation of Policies and procedures related to digital-based products and systems

Struktur Tata Kelola RAKB

Governance Structure of RAKB

RAKB disampaikan setiap tahun bersamaan dengan rencana bisnis bank yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta wajib dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab pelaksanaan RAKB dipercayakan kepada Direksi yang berperan sebagai pejabat eksekutif di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Hasil dari kinerja RAKB selanjutnya akan dikomunikasikan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, salah satunya melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. [GRI 2-12] [GRI 2-13] [E.1] [E.4]

The RAKB is presented annually along with the bank's business plan, prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. It must be communicated to shareholders and all levels of the organization. The implementation responsibility of the RAKB is entrusted to the Board of Directors, who act as executive officers under the supervision of the Board of Commissioners. The results of RAKB's performance will then be communicated and reported to the Board of Commissioners, including through the annual sustainability report. [GRI 2-12] [GRI 2-13] [E.1] [E.4]

Kewenangan pada struktur tata kelola tertinggi serta penanggung jawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan ini didelegasikan oleh Direksi kepada unit kerja sebagaimana kebijakan formal perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0416/SK/DIR-PSP/2019 Tanggal 22 April 2019 tentang Kebijakan Keuangan Berkelanjutan. Alur kewenangan pada struktur tata kelola tertinggi adalah sebagai berikut: [E.1]

Authority over the highest governance structure and responsibility for implementing this sustainable financial program is delegated by the Board of Directors to various units as per the company's formal policies outlined in Board of Directors Decree No. 0416/SK/DIR-PSP/2019 dated 22 April 2019, regarding Sustainable Financial Policy. The authority flow in the highest governance structure is as follows: [E.1]

Struktur Tata Kelola RAKB | RAKB Governance Structure [GRI 2-13]

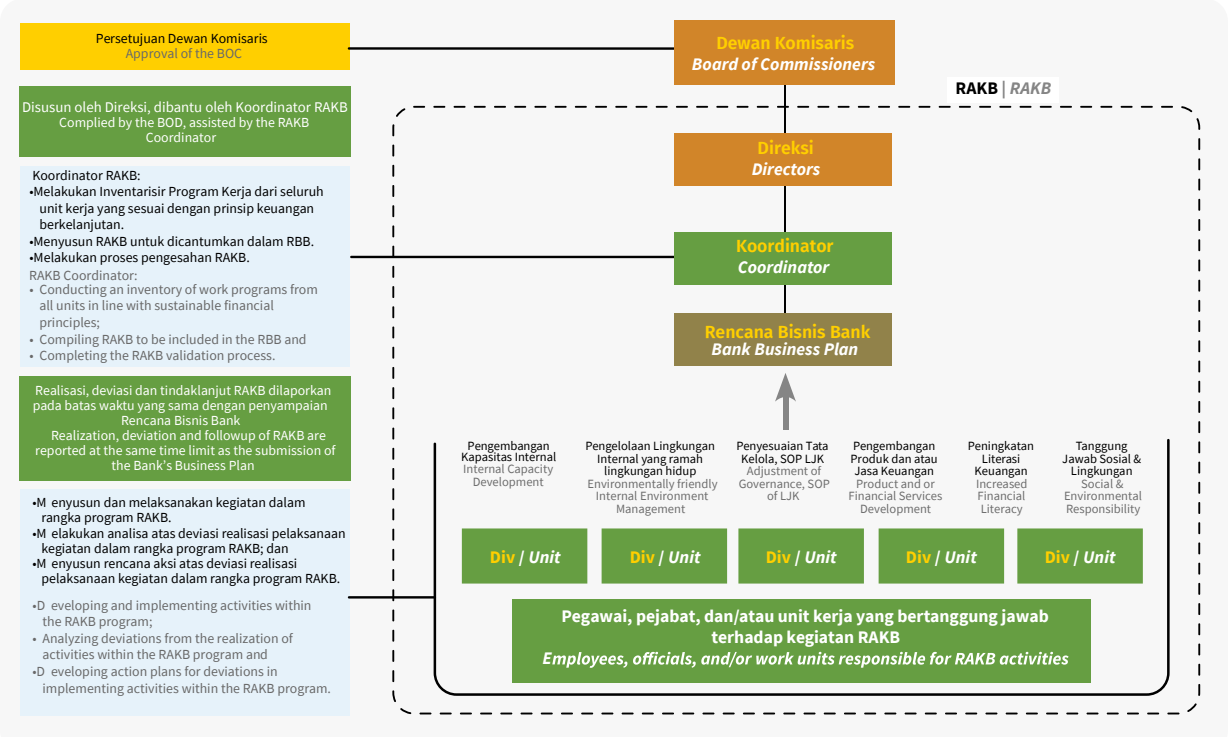

Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain, sebagai berikut:

a. Memberikan persetujuan atas kebijakan keuangan berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Perseroan;
b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB;
c. Memberikan persetujuan terhadap laporan keberlanjutan; dan [GRI 2-14]
d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung/jawab Direksi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Board of Commissioners

Responsibilities and authorities of the Board of Commissioners related to active oversight in sustainable finance implementation refer to the Company's Articles of Association and other regulations, including but not limited to:

a. Approving sustainable financial policies as one of the Company's specific policies;
b. Approving RAKB;
c. Approving sustainability reports; and [GRI 2-14]
d. Overseeing the Directors' responsibilities in implementing sustainable finance.

Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program keuangan berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain, sebagai berikut:

a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan keuangan berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris;
b. Menyusun dan mengusulkan RAKB kepada Dewan Komisaris;
c. Menyusun dan mengusulkan laporan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris; [GRI 2-14]
d. Mengomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Perseroan;
e. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan terpisah dari satuan kerja yang mengawasi penerapannya;
f. Membentuk satuan kerja khusus di kantor pusat yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan;
g. Mengawasi kepatuhan satuan unit kerja dalam menerapkan keuangan berkelanjutan;
h. Mengawasi unit bisnis dan unit kerja operasional agar memiliki pejabat yang ditunjuk untuk

Directors

Responsibilities and authorities of the Board of Directors related to the implementation of sustainable financial programs refer to the Company's Articles of Association and other regulations, including but not limited to:

a. Formulating and proposing sustainable financial policy drafts and amendments to the Board of Commissioners;
b. Formulating and proposing RAKB to the Board of Commissioners;
c. Formulating and proposing sustainability reports to the Board of Commissioners; [GRI 2-14]
d. Communicating RAKB to shareholders and all organizational levels within the Company;
e. Monitoring units implementing separate financial policy and procedure from units overseeing their implementation;
f. Establishing special units at headquarters responsible for implementing sustainable finance within the Company;
g. Overseeing compliance of work units in implementing sustainable finance;
h. Overseeing business and operational work units to have appointed officials responsible for

bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di unit kerjanya. Pejabat ini wajib memiliki kemampuan yang memadai dan kewenangan untuk mengakses seluruh data nasabah dan informasi lainnya yang terkait;

i. Mengawasi kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan agar sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi Perseroan; serta sesuai dengan perkembangan keuangan berkelanjutan;

j. Mengawasi program pengembangan kapasitas internal yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan; dan

k. Mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko sebagai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait penerapan keuangan yang berkelanjutan.

implementing sustainable finance in their units. These officials must have adequate capability and authority to access all customer data and other relevant information;

i. Overseeing sustainable finance policy and procedures to be aligned with changes and developments in the Company's products, services, and technology and line with sustainable finance developments;

j. Overseeing internal capacity development programs related to sustainable finance and

k. Managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of risk management processes as part of the responsibilities and authorities of the Directors regarding the implementation of sustainable finance.

Unit Kerja Terkait

Unit kerja terkait dalam penerapan program Keuangan Berkelanjutan terdiri dari:

a. Satuan Kerja Produk, Sistem, dan Prosedur
   Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Satuan Kerja Produk, Sistem, dan prosedur meliputi:
   1. Penyusunan kebijakan keuangan berkelanjutan beserta perubahannya; dan
   2. Mengkaji ulang kebijakan dan prosedur yang terkait dengan keuangan berkelanjutan secara berkala, minimal setahun sekali.

b. Satuan Kerja Perencanaan Strategis
   Satuan Kerja Perencanaan Strategis bertanggung jawab meliputi:
   1. Penyesuaian organisasi dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan
   2. Penyusunan dan penyampaian RAKB kepada OJK.

c. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
   Satuan kerja Audit Internal (SKAI) bertugas dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara berkala di seluruh unit kerja.

Related Work Units

Related work units in implementing sustainable financial programs consist of:

a. Product, System, and Procedure Work Units
   Responsibilities and authorities of Product, System, and Procedure Work Units include:
   1. Formulating sustainable financial policies and their amendments; and
   2. Periodically reviewing policies and procedures related to sustainable finance at least once a year.

b. Strategic Planning Work Unit
   The Strategic Planning Work Unit isresponsible for:
   1. Organizational adjustments to support the implementation of sustainable finance and
   2. Formulating and delivering RAKB to the OJK.

c. Internal Audit Work Unit (SKAI)
   The Internal Audit Work Unit (SKAI) is responsible for periodically evaluating and actively participating in improving the effectiveness of sustainable finance implementation across all work units.

d. Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional
   1. Unit Bisnis adalah:
      a. Unit kerja yang berhubungan langsung dengan Nasabah dalam kegiatan pengumpulan dana pihak ketiga, pemberian kredit, *treasury*, dan *trade finance*;
      b. Unit kerja yang bertugas membuat dan mengembangkan produk dan aktivitas Perseroan.

   2. Unit Kerja Operasional adalah unit kerja yang berperan sebagai pendukung Unit Bisnis terkait dengan kegiatan operasional bank.

      Setiap kepala unit kerja di Unit Bisnis dan Unit Kerja Operasional bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk:
      1. Menyusun dan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur setiap produk dan/atau jasa telah memenuhi ketentuan penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam kebijakan ini dan prosedurnya;
      2. Penerapan keuangan berkelanjutan dalam seluruh aktivitasnya baik dalam hal penjualan, pelayanan pembuatan serta pengembangan produk, dan/atau aktivitas baru bank sesuai dengan kebijakan ini dan prosedurnya;
      3. Melakukan identifikasi portofolio yang masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan; dan
      4. Memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh data Nasabah dan informasi lainnya yang terkait.

e. Satuan Kerja Manajemen RisikoSatuan Kerja Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk:
   1. Memantau penerapan pelaksanaan manajemen risiko pada Keuangan Berkelanjutan;
   2. Menjadi koordinator pengawasan atas kebijakan keuangan berkelanjutan.

d. Business Units and Operational Work Units
   1. Business Units
      a. Work units directly involved with customers in third-party fund collection activities, lending, treasury, and trade finance;
      b. Work units responsible for creating and developing the Company's products and activities.

   2. Operational Work Units are work units that support Business Units in matters related to the bank's operational activities.

      Each head of unit in Business Units and Operational Work Units is responsible for implementing sustainable finance, including:
      1. Formulating and ensuring all policies and procedures for each product and/or service meet the requirements of sustainable finance implementation as outlined in this policy and its procedures;
      2. Implementing sustainable finance in all activities, both in terms of sales, services, production, and development of products and/or new bank activities under this policy and its procedures;
      3. Identifying portfolios falling under sustainable finance categories; and
      4. Having the authority to access all customer data and other related information.

e. Risk Management Work Unit
   The Risk Management Work Unit is responsible for:

   1. Monitoring the implementation of risk management on sustainable finance;
   2. Acting as coordinators for oversight of sustainable finance policies.

f. Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab terhadap:

1. Memastikan kebijakan dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan perundang-undangan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan;
2. Memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan telah berjalan dengan baik di setiap unit kerja baik Unit Bisnis maupun Unit Kerja Operasional.

f. Compliance Work Unit

The Compliance Work Unit is responsible for:

1. Ensuring that Company policies, procedures, and business activities comply with regulatory provisions and related laws regarding sustainable finance;
2. Ensuring the implementation of sustainable finance runs smoothly in every work unit, both Business Units and Operational Work Units.

g. Satuan Kerja yang Melaksanakan Fungsi Pendidikan dan Pelatihan

Satuan Kerja Pendidikan dan Pelatihan bertanggung jawab terhadap pengembangan kapasitas internal dalam mendukung dan menyediakan pelatihan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

g. Education and Training Function Work Unit

The Education and Training Work Unit is responsible for internal capacity development to support and provide training related to sustainable finance implementation.

h. Satuan Kerja Corporate Secretary

Satuan Kerja Corporate Secretary berperan aktif dalam:

1. Mengelola dana dan kegiatan TJSL yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
2. Menyampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada publik, termasuk kepada OJK.

h. Corporate Secretary Work Unit

The Corporate Secretary Work Unit actively:

1. Manages funds and TJSL activities supporting sustainable finance.
2. Presents sustainability reports to the public, including to the OJK.

Konsultasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Consultation

[GRI 2-12] [FS2] [FS4] [E.4]

bank **bjb** menyadari bahwa upaya menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan memerlukan berbagai pendekatan komprehensif yang mencakup identifikasi dan pengelolaan tiga aspek utama keberlanjutan, yakni aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini melibatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan karena semua pihak—terlepas dari afiliasinya—telah diberikan panduan untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan.

bank **bjb** realizes that creating a sustainable financial ecosystem requires various comprehensive approaches covering the identification and management of three main sustainability aspects: economic, social, and environmental. This commitment involves collaboration with internal and external company stakeholders because all parties - regardless of their affiliations - have been given guidance to achieve sustainable financial goals.

Perseroan menyadari adanya tingkat pemahaman yang terbatas terhadap konsep keberlanjutan sehingga konsultasi dilakukan tidak hanya dengan pemangku kepentingan internal, tetapi juga dengan pihak eksternal yang memiliki pengalaman atau keahlian terkait aspek-aspek keberlanjutan. Proses konsultasi ini melibatkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau kompetensi dalam ketiga aspek keberlanjutan. Tujuannya adalah untuk menentukan topik-topik materialitas yang relevan bagi Perseroan, termasuk keterlibatan konsultan pemeringkat (*rating*), media, konsultan CSR, dan konsultan laporan keberlanjutan. [FS2]

The company recognizes the limited understanding of sustainability concepts, so consultations with internal stakeholders and external parties with experience or expertise in sustainability aspects are conducted. This consultation involves parties with interests or competencies in all three sustainability aspects. The aim is to determine relevant material topics for the company, including the involvement of rating consultants, media, CSR consultants, and sustainability reporting consultants. [FS2]

Konsultasi dengan pihak eksternal dilakukan melalui diskusi terbuka yang diadakan minimal sekali dalam setahun. Penyelenggaraan diskusi dikelola oleh badan tata kelola tertinggi yang mendelegasikan tugasnya kepada Corporate Secretary. Selain menyelenggarakan diskusi, Corporate Secretary juga bertugas merekam dan menyampaikan setiap masukan yang diperoleh kepada Direksi untuk kemudian dipertimbangkan dalam rapat. Hasil diskusi tersebut menentukan isu-isu keberlanjutan yang material bagi bank **bjb** sehingga perlu diintegrasikan ke dalam RAKB dan Laporan Keberlanjutan bank **bjb** Tahun 2023.

Consultations with external parties are conducted through open discussions held at least once a year. The highest governance body organizes the discussions, which delegates tasks to the Corporate Secretary. In addition to organizing discussions, the Corporate Secretary is responsible for recording and conveying all inputs obtained to the Board of Directors for consideration at meetings. The results of these discussions determine sustainability issues material to bank **bjb**, which need to be integrated into the SFAP and bank **bjb**'s 2023 Sustainability Report.

Selain melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan eksternal, Perseroan juga mengadakan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal melalui diskusi antara badan tata kelola tertinggi atau manajemen puncak. Di samping itu, setiap tingkat manajemen memiliki kesempatan untuk menyampaikan

In addition to consulting with external stakeholders, the Company also holds consultations with internal stakeholders through discussions between the highest governance body or top management. Additionally, each management level can express their views on sustainability issues through distributed questionnaires

pandangan mereka terkait isu-isu keberlanjutan melalui kuesioner yang didistribusikan, setidaknya sekali dalam setahun. Data yang terkumpul dievaluasi oleh Corporate Secretary selaku perwakilan badan tata kelola tertinggi. Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui pengarahan pagi di setiap divisi, rapat pengawasan bulanan, dan wawancara langsung terkait dengan isu-isu material untuk keperluan pelaporan tahunan. Selain itu, konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara teratur melalui rapat kinerja setiap bulan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta melalui koordinasi yang berlangsung sepanjang waktu.

at least once a year. The Corporate Secretary evaluates the data collected as a representative of the highest governance body. Consultations with employees are conducted through morning briefings in each division, monthly supervisory meetings, and direct interviews related to material issues for annual reporting purposes. Furthermore, consultations with Shareholders are regularly conducted through monthly performance meetings, General Shareholders' Meetings (GMS), and ongoing coordination.

Proses konsultasi dengan pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi berperan penting dalam merumuskan RAKB yang efektif bagi bank **bjb**. RAKB dirancang untuk mengatasi beragam permasalahan yang muncul dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga keterlibatan dan masukan dari pemangku kepentingan sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, proses konsultasi dan diskusi berperan memastikan bahwa substansi di dalam RAKB dapat dikomunikasikan secara lengkap, akurat, dan seimbang sejak awal kepada pemangku kepentingan. Di samping itu, proses tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang dituangkan dalam bentuk *Assured Sustainability Report* bank **bjb**.

The consultation process with stakeholders and the highest governance body is crucial in formulating effective RAKB for bank **bjb**. RAKB is designed to address various economic, social, and environmental issues. Thus, the involvement and input from stakeholders are essential. Therefore, the consultation and discussion process ensures that the substance within RAKB can be communicated comprehensively, accurately, and balancedly to stakeholders from the outset. Additionally, this process aligns with the principles of sustainability reporting embodied in the form of the Assured Sustainability Report of bank **bjb**.

Dalam proses penyusunan RAKB, Badan Tata Kelola bertindak sebagai penanggung jawab untuk melaksanakan program keuangan berkelanjutan serta mengidentifikasi dan mengelola dampak, risiko, peluang, dan *review* secara berkala. Program keuangan berkelanjutan ini mencakup implementasi praktik dan transaksi keuangan yang memprioritaskan prinsip keberlanjutan dan mendukung proyek bisnis yang ramah lingkungan. [GRI 2-12]

In formulating RAKB, the Governance Body is responsible for implementing sustainable financial programs and identifying and managing related impacts, risks, opportunities, and reviews effectively periodically. This sustainable financial program includes implementing financial practices and transactions prioritizing sustainability principles and supporting environmentally friendly business projects. [GRI 2-12]

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-19] [GRI 2-20]



Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan penghargaan atas dedikasi dan kinerja jangka panjang mereka dalam mencapai tujuan Perseroan. Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Ketentuan tersebut kemudian diinternalisasi dalam kebijakan internal bank **bjb** sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 1500/SK/DIR-CS/2018 Tanggal 14 Desember 2018, yang membahas pedoman penghasilan, tunjangan, dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The remuneration provided to the Board of Commissioners and Directors is a recognition of their dedication and long-term performance in achieving the Company's goals. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors refers to applicable regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 regarding the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks. These provisions are then internalized in the internal policy of bank **bjb** as regulated in Board of Directors Decree No. 1500/SK/DIR-CS/2018 dated 14 December 2018, which discusses guidelines for income, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Perumusan kebijakan remunerasi didelegasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). KNR juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menjamin independensi dan keadilan dalam memberikan rekomendasi, KNR melibatkan konsultan independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan dalam proses perencanaan remunerasi. Rekomendasi tersebut kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang melibatkan para pemegang saham. Selain itu, KNR juga memiliki tanggung jawab merumuskan kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang kemudian disampaikan kepada Direksi. Informasi lebih rinci mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan dalam laporan ini pada halaman 141-145. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The formulation of remuneration policies is delegated to the Nomination and Remuneration Committee (KNR). KNR is also responsible for evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors. To ensure independence and fairness in providing recommendations, KNR involves independent consultants without affiliation with the Company in the remuneration planning. These recommendations are then evaluated by the Board of Commissioners and approved at the General Shareholders' Meeting (GMS) involving shareholders. Additionally, KNR is responsible for formulating remuneration policies for executive officers and employees, which are then submitted to the Board of Directors. More detailed information regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors can be found in this report on page 141-145. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

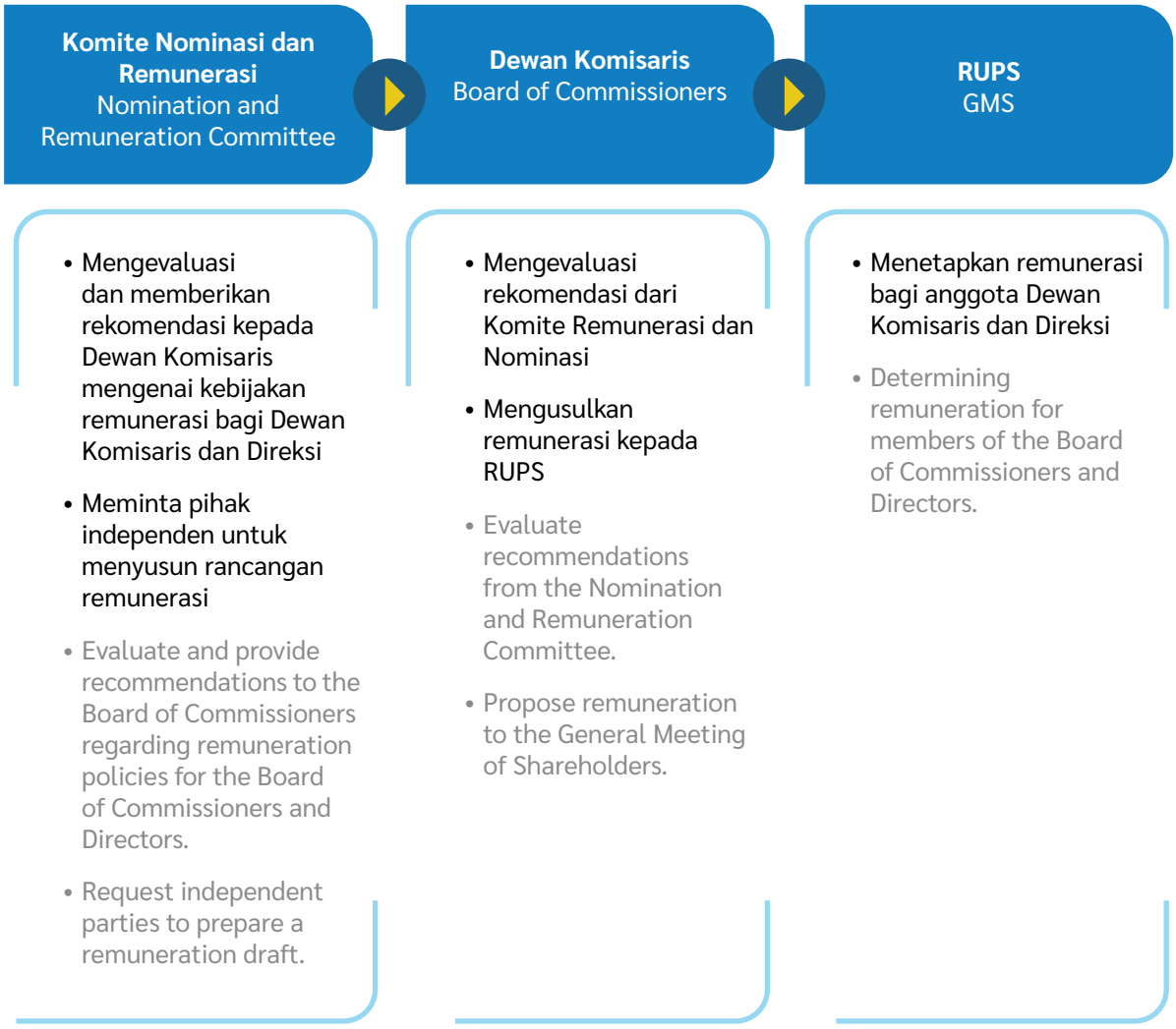

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Structure of Remuneration for The Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-19]

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 0380/SK/DIR-CSE/2022 tentang Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Penghasilan, Tunjangan, dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi ditentukan berdasarkan kriteria kinerja badan tata kelola tertinggi, seperti Dewan Direksi, dalam pencapaian tujuan terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ketentuan ini ditetapkan untuk memastikan insentif keuangan sejalan dengan pencapaian strategis dan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain itu, ketentuan remunerasi badan tata kelola tertinggi telah sesuai dengan ketentuan yang tercakup pada:

1. OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
2. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
3. SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terbagi dalam beberapa kelompok yang termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pembayaran tetap atau tidak tetap, fasilitas, dan tunjangan. Rincian remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is regulated in the Board of Directors Decree No. 0380/SK/DIR-CSE/2022 regarding the Standard Operating Procedures for Managing Income, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. Remuneration is determined based on the performance criteria of the highest governance body, such as the Board of Directors, in achieving economic, environmental, and social goals. These provisions ensure that financial incentives align with strategic achievements and positively impact society and the environment. Additionally, the provisions of the highest governance body's remuneration comply with the following regulations:

1. OJK No. 45/POJK.03/2015 regarding the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks;
2. POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks and
3. SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 regarding the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors is divided into several categories, including, but not limited to, fixed or variable payments, facilities, and allowances. The details of remuneration can be seen in the table below:

Honorarium/Gaji dan Tantiem Honorarium/Salary and Commission	
Honorarium/Gaji Honorarium/Salary	• Komisaris Utama Independen: 60% dari Direktur Utama • Komisaris: 50% dari Direktur Utama • Direktur Utama: 100% • Direktur: 80% dari Direktur Utama • Independent President Commissioner: 60% of President Director • Commissioner: 50% of President Director • President Director: 100% • Director: 80% of the President's Director
Tantiem Commission	1. Ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2. Tantiem Direksi diberikan sebagai berikut: Tantiem merupakan remunerasi yang bersifat variabel dapat diberikan dalam bentuk tunai dan/atau saham. *Material Risk-Takers* atas penerima tantiem yang ditetapkan oleh Perseroan adalah Direksi. Tantiem untuk *Material Risk-Takers* diberikan dengan proporsi sebagai berikut: a. 90% tunai dan diberikan secara langsung sesuai ketentuan; b. 10% ditangguhkan sebagai *long-term incentive* yang terdiri dari 5% tunai dan 5% saham. Pemberian insentif jangka panjang diberikan dengan jangka waktu penangguhan selama 3 (tiga) tahun. Malus terjadi apabila Material *Risk-Takers* terindikasi melakukan kecurangan (*fraud*). 3. Tantiem Dewan Komisaris diberikan sebagai berikut: a. Komisaris Utama Independen dan Komisaris Independen diberikan seluruhnya secara langsung dalam bentuk tunai; dan b. Komisaris diberikan 3% dalam bentuk saham dan sisanya diberikan tunai secara langsung. 1. Determined in the General Meeting of Shareholders. 2. Director's Tantiem is given as follows Tantiem is a variable remuneration that can be given in cash and/or shares. Material Risk-Takers for tantiem recipients determined by the Company are Directors. Tantiem for Material Risk-Takers is given in the following proportions: a. 90% in cash and given directly according to regulations; b. 10% is deferred as a long-term incentive consisting of 5% cash and 5% shares. Long-term incentive payments are deferred for 3 (three) years. Malus occurs if Material Risk-Takers are indicated to commit fraud. 3. Commissioner's tantiem is given as follows: a. Independent President Commissioner and Independent Commissioner are given entirely in cash directly, and b. The commissioner is given 3% shares and the rest directly in cash.

Fasilitas dan Tunjangan Facilities and Allowance	
Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Disediakan oleh Perseroan dan dapat dimiliki Provided by the company and can be owned
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	2 (dua) kali honorarium/gaji twice the salary/wage

Jamuan Makan Meal Hospitality	Diberikan jamuan makan Meal allowance is given
Cuti dan Bekal Cuti Leave and Leave Provisions	Bagi Direksi diberikan 1 (satu) kali gaji For the Board of Directors, 1 (one) salary is given
Tunjangan Hari Tua Retirement Benefit	Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi dalam program Tunjangan Hari Tua The company includes the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Pension Program
Tunjangan Pakaian Dinas Uniform Allowance	Diberikan 1 (satu) tahun sekali Given once a year
Uang Penghargaan Award Money	Diberikan sesuai masa jabatan Given according to/ the tenure
Perjalanan Dinas Business Travel	• Bagi Dewan Komisaris diberikan sebesar 75% dari dinas Direksi. • Bagi Direksi diberikan uang saku perjalanan dinas, akomodasi, dan transportasi sesuai ketentuan • The Board of Commissioners is given 75% from the Director's office • The Board of Director is given a travel allowance, accommodation, and transportation according to regulations
Manfaat Pensiun Pension Benefits	Direktur diikutsertakan program pensiun iuran pasti The Director is included in the mandatory contribution pension program.
Asuransi Jabatan Occupational Insurance	Direktur Utama sebesar USD 70.000 dan bagi Dewan Komisaris sesuai formula gaji The President Director is worth USD 70,000 and the Board of Commissioners is according to the salary formula.
Fasilitas Kesehatan dan *Medical Check-Up* Health Facilities and Medical Check-Up	Fasilitas kesehatan termasuk suami/istri dan anak dalam tanggungan maksimum 3 (tiga), anak baik dalam negeri maupun luar negeri Health facilities include a husband/wife and up to 3 children both domestically and abroad.
Fasilitas Rumah Dinas dan Penginapan Official Residence and Accommodation Facilities	• Bagi Dewan Komisaris disediakan penginapan. • Bagi Direktur Utama sebesar Rp20.000.000, dan Direktur sebesar Rp15.000.000. • The Board of Commissioners is provided with lodging • The President Director is worth Rp20,000,000 and the Director is worth Rp15,000,000
Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	• Bagi Dewan Komisaris 2 (dua) perangkat. • Bagi Direksi 3 (tiga) perangkat. • The Board of Commissioners is given 2 devices • The Board of Director is given 3 devices
Insentif Prestasi Kerja Performance Incentives	Diberikan sesuai ketentuan Perseroan Given according to the Company's regulations
Bantuan Perlindungan Hukum Legal Protection Assistance	Diberikan sesuai plafon Given according to the maximum limit

Perseroan menerapkan kebijakan sistem remunerasi dengan merujuk pada *merit system* dan kinerja pegawai, baik dalam hal penyesuaian gaji tahunan maupun pemberian bonus. Penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa penerapan sistem remunerasi ini mematuhi seluruh aturan yang berlaku. Walaupun laporan ini belum mencantumkan kebijakan remunerasi terkait kriteria kinerja di luar Dewan Komisaris dan Direksi, strategi remunerasi tetap mempertimbangkan praktik terbaik yang efektif di industri perbankan serta perbandingan dengan standar pasar. Sebagai pedoman untuk penyesuaian remunerasi di bank **bjb**, Perseroan secara rutin mengikuti *Total Reward Survey* perbankan setiap tahun melalui konsultan independen yang profesional, yang juga diikuti oleh sebagian besar pelaku perbankan di Indonesia. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The Company implements a remuneration policy based on a merit system and employee performance regarding annual salary adjustments and bonus allocation. The Company must ensure that the implementation of this remuneration system complies with all applicable regulations. Although this report does not include remuneration policies related to performance criteria outside the Board of Commissioners and Directors, the remuneration strategy still considers effective best practices in the banking industry and comparisons with market standards. As a guideline for remuneration adjustments in bank **bjb**, the Company regularly participates in the Total Reward Survey in the banking sector every year through a professional independent consultant, which most banking practitioners also follow in Indonesia. [GRI 2-19] [GRI 2-20]



Rasio Kompensasi Tahunan

Annual Compensation Ratio

[GRI 2-21]

Perseroan belum dapat menyajikan rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai dan persentase kenaikannya. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan kerahasiaan Perseroan. Dalam konteks remunerasi, Perseroan secara konsisten berusaha untuk mengurangi kesenjangan kompensasi yang terlalu besar. Kebijakan sistem remunerasi yang diterapkan oleh Perseroan mengikuti prinsip *merit system* demi memastikan bahwa Perseroan mematuhi seluruh aturan yang berlaku terkait sistem remunerasi. Rasio antara gaji tertinggi dan terendah selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company has not been able to present the total annual compensation ratio for individuals with the highest pay to the total annual compensation for all employees and the percentage of its increase. This is due to the Company's confidentiality considerations. In remuneration, the Company consistently strives to reduce excessive compensation gaps. The remuneration system policy implemented by the Company follows the merit system principle to ensure compliance with all applicable rules regarding the remuneration system. The ratio between the highest and lowest salaries during 2023 is as follows:

Uraian Description	**Rasio** Ratio
Gaji pegawai tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salary	**14,58**
Gaji Direksi tertinggi dan terendah Highest and lowest Board of Directors salary	**1,25**
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah Highest and lowest Board of Commissioners salary	**1,20**
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest Board of Directors and highest employee salary	**2,73**

Catatan: Keseluruhan data kompensasi tahunan dikompilasi berdasarkan pencatatan pada Divisi Human Capital.
Note: All annual compensation ratio data is compiled based on records at the Human Capital Division.

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



Melaksanakan Tindakan Berkelanjutan untuk Lingkungan

Implementing Sustainable Action For The Environment

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

bank bjb Dukung Perdagangan Karbon untuk Cegah Perubahan Iklim

Pada 26 September 2023, Indonesia resmi meluncurkan Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon) sebagai wujud komitmen terhadap penerapan ekonomi berkelanjutan. Bagi bank **bjb**, perdagangan bursa karbon bukan hanya sebagai tindakan strategis untuk memanfaatkan potensi ekonomi, melainkan juga sebagai langkah krusial dalam melindungi lingkungan dari dampak perubahan iklim. bank **bjb** terus menjalankan kebijakan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan berkontribusi aktif untuk menghadapi perubahan iklim, di antaranya dengan penyesuaian strategi, manajemen risiko, identifikasi peluang bisnis, dan inovasi produk yang mendukung kepentingan nasional.

bank bjb Supports Carbon Trading to Mitigate Climate Change

On 26 September 2023, Indonesia officially launched the Indonesian Carbon Exchange (IDX Carbon) to manifest its commitment to sustainable economic practices. For bank **bjb**, carbon trading represents not only a strategic measure to leverage economic potential but also a crucial step in safeguarding the environment from the impacts of climate change. bank **bjb** continues to implement policies aligned with the Sustainable Development Goals and actively contributes to addressing climate change through strategic adjustments, risk management, identifying business opportunities, and innovating products that support national interests.

Risiko Perubahan Iklim
Climate Change Risks

Dampak perubahan iklim terhadap perekonomian dapat mencakup gangguan pada rantai distribusi, kerusakan properti, penurunan kualitas dan jumlah sumber daya alam, serta penurunan produksi global komoditas. Selain itu, ada potensi munculnya berbagai konsekuensi lain seperti denda atau insentif terkait emisi karbon dan penerapan pajak karbon. Sementara itu, dewasa ini kita telah menyaksikan perubahan cuaca ekstrem di Indonesia dan di seluruh dunia. Oleh karena itu, bank **bjb** harus memiliki kemampuan analisis risiko yang kuat untuk mengidentifikasi potensi dampak perubahan iklim yang akan dihadapi oleh calon debitur. Analisis risiko ini juga sangat penting untuk meminimalkan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan terkait dengan pinjaman yang diberikan, seperti ketidakmampuan debitur untuk melunasi pinjaman.

The impacts of climate change on the economy can encompass disruptions in distribution chains, property damage, declining quality and quantity of natural resources, and decreased global commodity production. Additionally, there is potential for other consequences, such as fines or incentives related to carbon emissions and taxation. Meanwhile, we have witnessed extreme weather changes in Indonesia and worldwide. Therefore, bank **bjb** must possess strong risk analysis capabilities to identify potential impacts of climate change that prospective debtors may face. This risk analysis is also crucial for minimizing risks the Company may encounter regarding loans granted, such as debtors' inability to repay loans.

bank **bjb** selalu mendukung pemerintah dalam upaya pengendalian risiko perubahan iklim. Melalui gerakan kesadaran lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan menyeluruh, bank **bjb** aktif mengelola risiko perubahan iklim di berbagai aspek. Misalnya, dengan menerapkan efisiensi penggunaan energi, sumber daya, dan peralatan kantor seperti listrik, air, kertas, tinta *printer,* dan bahan bakar minyak (BBM). Praktik ini tidak hanya memiliki dampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga telah terbukti sebagai nilai bisnis yang menguntungkan bagi Perseroan. Di samping itu, bank **bjb** melihat perubahan iklim sebagai peluang. Perubahan pasar yang diakibatkan oleh dinamika perubahan iklim mendorong bank **bjb** untuk mengembangkan produk dan layanan berbasis lingkungan. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS1]

bank **bjb** always supports the government in efforts to control climate change risks. Through sustained and comprehensive environmental awareness initiatives, bank **bjb** actively manages climate change risks across various aspects. For example, it can be implemented to improve energy, resources, and office equipment efficiency, such as electricity, water, paper, printer ink, and fuel. These practices positively impact the environment and have proven profitable business values for the Company. Additionally, bank **bjb** sees climate change as an opportunity. Market changes resulting from climate change dynamics drive bank **bjb** to develop environmentally based products and services. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS1]

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Nomor. 0416/SK/DIR-PSP/2019 Tanggal 5 April 2019 tentang Kebijakan Keuangan Berkelanjutan Bab III Poin C tentang Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup, bank **bjb** mengintegrasikan aspek tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan hidup ke dalam kebijakan manajemen risiko. Tujuan dari manajemen risiko ini adalah untuk menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial Perseroan dan komitmen untuk berkontribusi pada perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. [GRI 3-3] [FS1] [F.10]

Based on the Board of Directors Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Number 0416/SK/DIR-PSP/2019 dated 5 April 2019, on Sustainable Financial Policy Chapter III Point C on the Principles of Social and Environmental Risk Management, bank **bjb** integrates social responsibility aspects and environmental management into its risk management policy. This risk management aims to avoid, prevent, and minimize negative impacts that may arise due to exposure to risks associated with social and environmental aspects. This approach aligns with the Company's social responsibility principles and commitment to contribute to environmental protection and management. [GRI 3-3] [FS1] [F.10]

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dalam setiap aktivitas nasabah, terdapat berbagai risiko dampak terhadap lingkungan. Contohnya meliputi penurunan tingkat keanekaragaman hayati, terjadinya deforestasi, dan makin terbatasnya akses air bersih. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0492/SK/DIR-KKO/2023 tentang SOP Kredit Segmen Korporasi. Kebijakan tersebut mengamanatkan bahwa proses pemberian kredit kepada calon debitur hanya dapat dilakukan apabila terdapat kepemilikan izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain mempertimbangkan aspek dan risiko lingkungan, penilaian AMDAL juga mencakup

We are fully aware of various environmental impact risks in every customer activity. Examples include decreased biodiversity, deforestation, and increasingly limited access to clean water. Therefore, the Company has established policies following the Board of Directors Decree No. 0492/SK/DIR-KKO/2023 regarding the Credit SOP for the Corporate Segment. This policy mandates that the credit-granting process to prospective debtors can only be done if an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit is owned. In addition to considering environmental aspects and risks, the AMDAL assessment also includes social aspects and risks. The credit granting process needs to consider the Environmental Management

aspek dan risiko sosial. Proses pemberian kredit perlu memperhatikan kegiatan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang dilakukan oleh calon debitur. [GRI 3-3] [FS1] [F.10]

Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) conducted by prospective debtors. [GRI 3-3] [FS1] [F.10]

Melalui Divisi Manajemen Risiko Kredit, Pasar & Terintegrasi, Perseroan melakukan penyusunan *Portofolio Guidelines* sebagai panduan bagi unit bisnis, khususnya ketika menganalisis proses perkreditan. Di dalam panduan tersebut terdapat petunjuk mengenai sektor-sektor kredit yang patut menjadi perhatian unit bisnis dalam memproses perkreditan. Kebijakan perkreditan telah jelas menetapkan jenis-jenis usaha yang tidak dapat dibiayai oleh bank. Beberapa di antaranya adalah kegiatan partai dan organisasi politik beserta usahanya; bisnis pornografi; produksi, pengiriman, dan perdagangan senjata ilegal; taruhan, perjudian, dan pencucian uang; kredit untuk tujuan spekulasi; serta kegiatan perusahaan atau proyek yang dapat membahayakan lingkungan berdasarkan prinsip AMDAL yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam rangka mencegah persetujuan kredit untuk kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan SOP terkait proses pemberian kredit korporasi dan komersial. Syarat utama adalah setiap debitur harus memiliki izin AMDAL atau telah melakukan UKL-UPL. Sejauh ini Perseroan sudah melakukan penyusunan yang mempertimbangkan terkait unsur *climate* dalam arahan ekspansi kredit, hal ini didukung oleh penetapan *Credit Portfolio Guideline* segmen kredit Korporasi dan Komersial melalui SK Divisi No. 006/SK/MRI-MRK/2023 tentang Credit Portfolio Guideline Segmen Kredit Korporasi dan Komersial. [GRI 3-3] [FS1] [FS2] [F.10]

Through the Credit, Market & Integrated Risk Management Division, the Company has developed Portfolio Guidelines to guide business units, especially when analyzing the credit process. These guidelines provide instructions on credit sectors that deserve attention from business units when processing credits. The credit policy defines the types of businesses the bank cannot finance. Some of these include political parties and organizations and their businesses; pornography businesses; production, delivery, and trading of illegal weapons; gambling, betting, and money laundering; credit for speculative purposes; and activities or projects that could harm the environment based on the Environmental Impact Assessment (AMDAL) principles established by the government. The Company has implemented SOPs related to corporate and commercial credit granting processes to prevent credit approval for these activities. The main requirement is that every debtor must have an AMDAL permit or have conducted UKL-UPL. So far, the Company has conducted a climate element consideration in the credit expansion direction, supported by the establishment of Credit Portfolio Guidelines for the Corporate and Commercial credit segments through Division Decree No. 006/SK/MRI-MRK/2023 regarding Credit Portfolio Guidelines for Corporate and Commercial Credit Segments. [GRI 3-3] [FS1] [FS2] [F.10]

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap seluruh pembiayaan yang telah diberikan kepada debitur sesuai dengan SOP Kredit Segmen Korporasi. Evaluasi ini mencakup aspek kepatuhan debitur terhadap isu-isu keberlanjutan. Peninjauan dilakukan secara periodik, setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun atau sesuai dengan keputusan Komite Kredit. Metode peninjauan dapat melibatkan kunjungan langsung atau tinjauan berkas oleh Divisi Kredit Korporasi. Dalam proses peninjauan, jika ditemukan bahwa debitur melanggar kepatuhan dalam penerapan pengelolaan lingkungan

The Company conducts periodic reviews of all financing provided to debtors following the Corporate Segment Credit SOP. This evaluation includes the debtor's compliance with sustainability issues. Reviews are conducted periodically, at least once a year, or according to the Credit Committee's decision. Review methods may involve direct visits or file reviews by the Corporate Credit Division. In the review process, if it is found that the debtor violates compliance in implementing environmental and social management, the Company provides an opportunity for improvement within a specified period.



dan sosial, Perseroan memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dengan tenggat waktu tertentu. Namun, jika debitur tidak melaksanakan perbaikan hingga batas waktu yang ditentukan, maka Perseroan dapat memutuskan untuk tidak melanjutkan atau menghentikan pembiayaan kepada debitur tersebut. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS1] [FS2] [FS3] [FS5]

However, if the debtor fails to make improvements within the specified time limit, the Company may decide not to continue or to stop financing the debtor. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS1] [FS2] [FS3] [FS5]

Selain menyadari risiko lingkungan, Perseroan juga menyadari bahwa perubahan iklim dapat memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, para pimpinan bank **bjb** memegang tanggung jawab untuk menyelaraskan strategi dan kebijakan, mengidentifikasi dan mengelola risiko, mengidentifikasi peluang bisnis, dan berinovasi dalam produk. Langkah-langkah ini diarahkan untuk sejalan dengan kepentingan nasional, mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta berkontribusi pada upaya penanganan perubahan iklim. [GRI 2-12] [GRI 2-13]

In addition to being aware of environmental risks, the Company acknowledges that climate change can significantly impact social and economic activities. Therefore, bank **bjb** leaders are responsible for aligning strategies and policies, identifying and managing risks, identifying business opportunities, and innovating products. These steps aim to align with national interests, support the achievement of Sustainable Development Goals, and contribute to climate change mitigation efforts. [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Hingga saat ini, belum terdapat kebijakan atau prosedur yang secara spesifik berkaitan langsung dengan perubahan iklim di **bjb**. Selain itu, Perseroan juga belum melakukan perhitungan implikasi biaya atau finansial yang mungkin timbul sebagai dampak dari risiko perubahan iklim. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa risiko-risiko tersebut saat ini memberikan dampak secara tidak langsung bagi Perseroan. Namun demikian, bank **bjb** sedang aktif dalam tahap pembahasan rencana pengembangan sistem untuk melakukan analisis peluang, menghitung implikasi finansial, serta membuat proyeksi pendapatan dari risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim. [GRI 201-2]

There have been no specific policies or procedures directly related to climate change at **bjb**. Furthermore, the Company has not yet calculated the cost or financial implications that may arise due to climate change risks. This is because these risks currently have indirect impacts on the Company. However, bank **bjb** is developing a system development plan to conduct opportunity analysis, calculate financial implications, and make revenue projections from climate change-related risks and opportunities. [GRI 201-2]

Pada tahun 2023, Divisi Manajemen Risiko Operasional bersama divisi-divisi terkait lainnya telah melakukan pengembangan *climate risk management* (CRM) dan *stress test* di lingkungan bank **bjb**. Kedua aspek tersebut perlu untuk dipertimbangkan oleh lembaga keuangan, termasuk bank seperti bank **bjb**. CRM berkaitan dengan cara bank mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan melaporkan risiko yang timbul dari perubahan iklim, sedangkan *stress test* adalah metode untuk mengukur sejauh mana suatu lembaga keuangan dapat bertahan terhadap tekanan ekstrem, termasuk tekanan yang timbul dari perubahan iklim. [GRI 3-3] [FS1] [FS2]

In 2023, the Operational Risk Management Division and other related divisions developed climate risk management (CRM) and stress tests within the **bjb** bank environment. Financial institutions, including banks like bank **bjb**, must consider both aspects. CRM relates to how banks identify, measure, manage, and report risks arising from climate change. At the same time, stress tests are a method to measure how resilient a financial institution can withstand extreme pressures, including those arising from climate change. [GRI 3-3] [FS1] [FS2]

Pada periode pelaporan, Perseroan melaksanakan pemeriksaan terhadap Kantor Cabang, Kantor Pusat, Sistem Aplikasi Teknologi Informasi dan Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil perhitungan *audit rating* terhadap *audit universe* dan *judgment management.* Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan tahunan secara efektif. Dalam proses pemeriksaan audit internal, Perseroan telah mengintegrasikan aspek-aspek ESG, seperti pemeriksaan mitigasi *force majeure* (aspek lingkungan), penyaluran kredit kepada sektor tertentu (aspek sosial yang selaras dengan korporasi/komersial terkait kredit konstruksi), kehandalan sistem layanan TI (aspek tata kelola dan selaras dengan IT dan DDB), serta pemeriksaan terkait anti gratifikasi dan anti penyuapan (aspek tata kelola dan selaras dengan kepatuhan) sepanjang hal tersebut relevan dengan masing-masing topik pemeriksaan. Adapun jumlah rencana dan realisasi pemeriksaan oleh SKAI di tahun 2023 sebagai berikut:

During the reporting period, the Company conducted audits on Branch Offices, Head Offices, Information Technology Application Systems, and Financial Conglomerates based on the audit rating calculation results for the audit universe and management judgment. The Internal Audit Unit (SKAI) compiles an Annual Work Plan and Budget as a guide for effectively conducting annual audit activities. During the internal audit process, the Company has integrated ESG aspects, such as force majeure mitigation audits (environmental aspect), credit disbursement to specific sectors (social aspect aligned with corporate/commercial related to construction credit), the reliability of IT service systems (governance aspect aligned with IT and DDB), as well as audits related to anti-graft and anti-bribery (governance aspect aligned with compliance), as long as they are relevant to each audit topic. The number of audit plans and realization by SKAI in 2023 is as follows:

Jenis Pemeriksaan | Type of Audit	Rencana | Plan	Realisasi | Realization
Audit Umum Kantor Pusat | Central Office General Audit	6	12
Audit Umum Kantor Wilayah | Regional Office General Audit	5	5
Audit Umum Kantor Cabang | Branch Office General Audit	25	25
Audit Teknologi Informasi | RInformation Technology Audit	6	21
Audit Internal Terintegrasi | Integrated Internal Audit	9	11
Audit Investigasi | Investigative Audit	-	22
Pemeriksaan Kontrol Internal Wilayah | Regional Internal Control Examination	20	15*

*)Kontrol Internal Wilayah & Cabang telah pindah ke Divisi Manajemen Risiko Operasional
*)Regional and Branch Internal Controls have been transferred to the Operational Risk Management Division

Isu-isu yang terkait dengan lingkungan dan sosial sering kali terabaikan dalam konteks bisnis. Oleh karena itu, Perseroan merasa perlu untuk menyusun analisis kredit yang komprehensif guna menghindari risiko dari aspek sosial. Analisis kredit tersebut mencakup aspek-aspek seperti legalitas, karakter manajemen, teknis produksi, pemasaran, lingkungan dan sosial, laporan keuangan, kelayakan (*feasibility*), sensitivitas (*sensitivity*), dan agunan. Keputusan terkait isu lingkungan dan sosial masih diambil melalui rapat Direksi, Komite Manajemen Risiko, serta komite-komite terkait lainnya. Pengambilan keputusan belum melibatkan metode pengumpulan suara berdasarkan kepemilikan saham. Isu-isu yang dibahas dalam proses pengambilan keputusan tersebut adalah isu-isu yang bersifat material bagi Perseroan dan memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan bank **bjb**. [GRI 3-3] [FS9] [FS12]

Issues related to environmental and social aspects are often overlooked in the business context. Therefore, the company must develop a comprehensive credit analysis to avoid social risks. This credit analysis includes legality, management character, production technicalities, marketing, environmental and social, financial reports, feasibility, sensitivity, and collateral. Decisions related to environmental and social issues are still made through Board meetings, Risk Management Committees, and other relevant committees. Decision-making does not involve voting methods based on share ownership. The issues discussed in the decision-making process are material issues for the Company and significantly impact the stakeholders of bank **bjb**. [GRI 3-3] [FS9] [FS12]

bank **bjb** menerapkan Petunjuk Teknis *Industry Acceptance Criteria* (IAC) Industri Kelapa Sawit berdasarkan Surat Keputusan Divisi Nomor 0030/SK/KKO-BSU/2020 Tanggal 1 Desember 2020. Penerapan kebijakan ini merupakan bagian dari strategi diversifikasi portofolio pinjaman di luar *captive market* dengan tujuan meminimalkan risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kebijakan ini sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan dan disusun berdasarkan Buku Acuan Kredit/Pembiayaan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit dari Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan. Buku acuan tersebut berfungsi untuk mendorong peningkatan kinerja kredit yang berkelanjutan pada sektor perkebunan dan industri kelapa sawit di Indonesia. Persyaratan pendanaan bagi pelaku industri kelapa sawit termasuk

bank **bjb** implements the Technical Guidelines for Industry Acceptance Criteria (IAC) for the Palm Oil Industry based on Division Decision Letter Number 0030/SK/KKO-BSU/2020 dated 1 December 2020. Implementing this policy is part of the portfolio diversification strategy outside the captive market to minimize economic, environmental, and social risks. This policy aligns with POJK Number 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions. It is compiled based on the Credit/Financing Reference Book for Plantation and Palm Oil Industries from the Research and Banking Regulation Department of the Financial Services Authority. The reference book aims to encourage sustainable credit performance in the plantation and palm oil industries in Indonesia. Financing requirements for palm oil industry players include additional business legality requirements such

penambahan persyaratan legalitas usaha seperti izin AMDAL dan lisensi/sertifikasi pengelolaan lingkungan, termasuk PROPER/RSPO/ISPO. bank **bjb** juga melakukan analisis kredit terhadap pelaku industri pengolahan pulp dan kertas. Persyaratan pendanaan untuk sektor ini mencakup lisensi/sertifikasi pengelolaan lingkungan, seperti PROPER, dan menambahkan persyaratan legalitas usaha berupa izin AMDAL untuk kegiatan operasional pengelolaan limbah B3 dan pembuangan air limbah industri. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS1] [FS5]

as AMDAL permits and environmental management licenses/certifications, including PROPER/RSPO/ISPO. bank **bjb** also conducts credit analysis for pulp and paper processing players. Financing requirements for this sector include environmental management licenses/certifications, such as PROPER, and adding business legality requirements, such as AMDAL permits for operational activities of hazardous waste management and industrial wastewater disposal. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS1] [FS5]

bank **bjb** menjalankan penilaian teknis yang dilakukan oleh pihak independen terhadap setiap calon debitur yang mengajukan pinjaman. Jika calon debitur tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan, permintaan pinjaman dapat ditolak dengan pemberian kesempatan untuk mengajukan penilaian ulang (*re-assessment*). Bagi debitur yang memenuhi persyaratan, bank **bjb** secara rutin melakukan pemantauan operasional dengan peninjauan periodik setiap triwulan. Penetapan kualitas kredit dilakukan melalui analisis tiga pilar. Salah satu pilarnya adalah prospek usaha, dengan fokus pada upaya yang dilakukan debitur untuk memelihara lingkungan hidup. Penilaian ini dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun oleh Keputusan Komite Kredit, melalui kunjungan langsung atau tinjauan berkas oleh Divisi Kredit Korporasi. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS2] [FS3] [FS5]

bank **bjb** conducts technical assessments by independent parties for each prospective debtor applying for a loan. If the prospective debtor does not meet the established criteria, the loan request may be rejected with the opportunity for reassessment. For debtors to meet the requirements, the bank **bjb** routinely monitors operations with quarterly periodic reviews. Credit quality determination is conducted through a three-pillar analysis. One of the pillars is business prospects, focusing on the debtor's efforts to preserve the environment. This assessment is conducted at least once a year by the Credit Committee Decision through direct visits or file reviews by the Corporate Credit Division. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS2] [FS3] [FS5]

Jika debitur dalam perjalanan pinjaman melakukan pelanggaran terhadap aspek lingkungan dan sosial, hal ini akan berdampak pada penilaian kualitas kredit, khususnya dalam aspek prospek usaha dengan fokus pada upaya yang dilakukan debitur untuk memelihara lingkungan hidup. Meskipun begitu, biaya dari langkah-langkah, strategi, atau metode yang diambil untuk mengelola risiko tersebut belum dapat ditampilkan dalam laporan ini karena belum ada perhitungan yang dilakukan. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS2] [FS3] [FS5]

Suppose debtors violate environmental and social aspects during the loan process. In that case, this will impact the credit quality assessment, particularly regarding business prospects, focusing on the debtor's efforts to preserve the environment. However, the costs of steps, strategies, or methods taken to manage these risks cannot be displayed in this report as no calculations have been made. [GRI 3-3] [GRI 201-2] [FS2] [FS3] [FS5]

Gerakan Tanpa Kertas

Paperless Movement

[F.1] [F.6] [F.12] [F.13] [F.14]

Kegiatan operasional perbankan tidak dapat dihindari dari penggunaan kertas. Kertas digunakan dalam berbagai hal seperti pembuatan kontrak, surat-menyurat, dokumen operasional, material promosi, buku rekening nasabah, dan keperluan lainnya. Makin tinggi penggunaan kertas, makin besar pula kontribusi Perseroan terhadap kerusakan lingkungan. Penggunaan kertas yang berlebihan dapat mendorong tingkat penebangan pohon, yang pada akhirnya berpotensi merusak hutan. Oleh karena itu, penggunaan kertas menjadi isu yang signifikan dan penting bagi bank **bjb**. [GRI 3-3]

Perseroan secara berkelanjutan berusaha mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional. Upaya-upaya yang telah dilakukan, antara lain:

- Peningkatan efisiensi pemanfaatan kertas, misalnya dengan menggunakan kembali kertas tidak terpakai untuk mencetak dokumen "*draft*"
- Penggunaan media elektronik dalam kegiatan promosi dan pemasaran, penyampaian lampiran melalui QR Code, dan aplikasi virtual *office* untuk menyampaikan memo-memo internal
- Pelaksanaan daur ulang kertas melalui kemitraan dengan pihak ketiga. Dalam konteks daur ulang kertas, bank **bjb** melakukan pencacahan terlebih dahulu pada kertas-kertas yang mengandung informasi rahasia dan sensitif sebelum berkolaborasi dengan mitra pihak ketiga.

Banking operational activities inevitably involve the use of paper. Paper is used in various aspects such as contract making, correspondence, operational documents, promotional materials, customer account books, and other necessities. The higher the paper usage, the more significant the Company's contribution to environmental damage. Excessive paper usage can drive deforestation rates, ultimately potentially damaging forests. Therefore, paper usage becomes a significant issue for bank **bjb**. [GRI 3-3]

The Company consistently strives to reduce paper usage in its operational activities. Efforts made include:

- Increase efficiency in paper utilization, for example, by reusing unused paper to print "draft" documents.
- Use electronic media in promotional and marketing activities, deliver attachments through QR Codes, and utilize virtual office applications to convey internal memos.
- Implement paper recycling through partnerships with third parties. In the context of paper recycling, bank **bjb** first shreds papers containing confidential information before collaborating with third-party partners.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan sistem atau aplikasi untuk mengurangi penggunaan kertas dalam penyampaian laporan atau pengisian formulir. Beberapa contohnya mencakup sistem QR Code, aplikasi SP2DOnline, E-Samsat, dan E-Form. [GRI 3-3]

Additionally, the Company continues to develop systems or applications to reduce paper usage in report delivery or form filling. Some examples include QR Code systems, SP2DOnline applications, E-Samsat, and E-Form. [GRI 3-3]

Perseroan melaksanakan program cetak dua sisi (*2-sided print*) yang mensyaratkan seluruh memo internal harus dicetak dengan pengaturan dua sisi dan proses *drafting* diutamakan menggunakan *soft file*. Perseroan juga melakukan pembaharuan aplikasi **bjb** *Knowledge Management System* (KMS) dan memanfaatkan aplikasi **bjb** Virtual Office untuk keperluan korespondensi dan/atau surat-menyurat di lingkungan internal bank, dengan tujuan mengurangi penggunaan kertas. Penggunaan aplikasi KMS secara menyeluruh di bank **bjb** merupakan bagian dari komitmen bank agar seluruh pegawai dapat mengakses ketentuan, baik melalui intranet maupun internet. Selain itu, Perseroan sedang melakukan proyek inisiasi dan pengembangan Aplikasi *New Loan Management System* (LMS). Aplikasi new LMS adalah *enhancement* aplikasi yang sudah ada untuk proses operasional analisa kredit dengan konsep digitalisasi atau *paperless.* [GRI 3-3]

The Company implements a two-sided print program that requires all internal memos to be printed with two-sided settings, and the drafting process prioritizes using soft files. The company has also updated the **bjb** Knowledge Management System (KMS) application. It utilizes the **bjb** Virtual Office application for correspondence and/or correspondence within the bank's internal environment to reduce paper usage. The comprehensive use of the KMS application throughout bank **bjb** is part of the bank's commitment to allowing all employees to access provisions via intranet and internet. Additionally, the Company is initiating and developing the New Loan Management System (LMS) Application Project. The new LMS application enhances existing applications for the credit analysis operational process with a digitization or paperless concept. [GRI 3-3]

Selain kebijakan yang berlaku di setiap lini manajemen, setiap unit kerja di bank **bjb** juga mendorong berbagai inisiatif pengurangan penggunaan kertas dalam lingkup kerjanya, antara lain:

In addition to the policies applicable in each management line, each unit within bank **bjb** encourages various initiatives to reduce paper usage within its scope of work, including:

1. Divisi Manajemen Risiko terus mengembangkan sistem *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), sebuah sistem terintegrasi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan Bank. Dari perspektif lingkungan, penerapan sistem ini diharapkan mampu mengurangi beban penggunaan kertas yang sebelumnya cukup signifikan dalam proses penyusunan laporan Tingkat Kesehatan Bank.

1. The Risk Management Division continues to develop the Risk-Based Bank Rating (RBBR) system, an integrated system used to prepare the Bank Health Level Report. From an environmental perspective, implementing this system is expected to reduce the burden of paper usage, which was previously quite significant in preparing the Bank Health Level Report.

2. Divisi Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengembangan aplikasi untuk mentransformasi budaya penggunaan kertas sehingga dapat berkontribusi pada gerakan tanpa kertas. Aplikasi yang dikembangkan dinamai Sistem Informasi

2. The Internal Audit Unit Division develops applications to transform the paper usage culture to contribute to the paperless movement. The developed application is called

Manajemen Audit (SIMA). Melalui penggunaan SIMA, dokumentasi proses audit internal yang semula menggunakan kertas dapat dikurangi dengan menggunakan dokumen elektronik.

3. Divisi Kredit Ritel menggunakan aplikasi digital sesuai dengan Surat Keputusan Divisi Nomor 0071/SK/RIT-KKR/2022 Tanggal 14 November 2022 tentang Aktivasi Program **bjb** TAD (Tenaga Alih Daya). Program ini tidak hanya mendukung penghematan biaya operasional, tetapi juga menjadi bagian dari gerakan tanpa kertas di bank **bjb**.
4. Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian melakukan penghematan kertas dengan membuat laporan harian berformat .pdf yang nantinya disebar melalui grup WhatsApp internal. Selain itu, Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian juga dalam tahap pembuatan situs web lelang untuk pemasaran agunan-agunan kredit bermasalah.

Selama periode pelaporan, tidak ada penggunaan kertas daur ulang atau material terbarukan lainnya, material input dari daur ulang, dan tidak ada produk *reclaimed.* Semua produk material kertas merupakan hasil pembelian dari pihak ketiga. Terjadi penurunan penggunaan kertas sebesar 44% dari 10.122.616 lembar kertas pada tahun 2022 menjadi 5.647.920 lembar kertas pada tahun 2023. Penurunan jumlah penggunaan kertas pada tahun 2023 berada di bawah jumlah penggunaan kertas pada tahun 2019, yaitu sebesar 11.690.715 lembar, yang dijadikan tahun dasar perhitungan. Pemilihan tahun 2019 sebagai titik tolak (*baseline*) disebabkan karena tahun tersebut mencerminkan kondisi bisnis normal suatu Perseroan. [GRI 3-3] [GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 301-3] [F.5] [F.13]

Meskipun bank **bjb** telah melakukan upaya untuk mengurangi penggunaan kertas melalui gerakan *paperless* dan digitalisasi, penggunaan kertas tetap diperlukan dalam kegiatan operasional Perseroan. Informasi terkait penggunaan kertas dan emisi yang dihasilkan dapat ditemukan dalam grafik pada gambar berikut: [F.6] [F.11]

the Audit Management Information System (SIMA). Using SIMA, documentation of internal audit processes that previously used paper can be reduced by using electronic documents.

3. The Retail Credit Division uses digital applications following Division Decision Letter Number 0071/SK/RIT-KKR/2022 dated 14 November 2022 regarding the Activation of the **bjb** TAD (Outsourcing) Program. This program supports operational cost savings and becomes part of the paperless movement in bank **bjb**.
4. The Recovery and Settlement Division saves paper by creating daily reports in .pdf format, distributed through internal WhatsApp groups. The Recovery and Settlement Division also creates an auction website for marketing troubled credit collateral.

During the reporting period, there was no use of recycled paper or other renewable materials, input materials from recycling, and no reclaimed products. There was a 44% decrease in paper usage from 10,122,616 sheets of paper in 2022 to 5,647,920 in 2023. The decrease in paper usage in 2023 was below the amount in 2019, which was 11,690,715 sheets used as the baseline year for calculation. The selection of 2019 as the baseline year is because it reflects the normal business conditions of a Company. [GRI 3-3] [GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 301-3] [F.5] [F.13]

Although bank **bjb** has made efforts to reduce paper usage through paperless and digitization movements, paper usage is still necessary for the Company's operational activities. Information related to paper usage and emissions generated can be found in the graph in the following image: [F.6] [F.11]



Penggunaan Kertas
Papper Use

	Lembar / Sheets	ton CO_2e
2019	11.690.715	701,44
2021	9.411.019	564,66
2022	10.122.616	607,36
2023	5.647.920	338,88



Penggunaan Tinta
Ink Use

	Cartridge / Cartridge	ton CO_2e
2019	287	1,38
2021	347	1,67
2022	168	0,81
2023	149	0,72

bank **bjb** tidak hanya menghitung penggunaan kertas dan tinta, tetapi juga melakukan perhitungan terhadap penggunaan bahan habis pakai nonenergi lainnya seperti *refrigerant* yang digunakan untuk menambah freon air *conditioning* (AC). Zat-zat yang termasuk dalam perhitungan, yang merupakan zat perusak ozon, meliputi CO, HFC 134, dan ODS. Pada tahun 2023, terdapat kenaikan sebesar 64% dalam penggunaan *refrigerant* dibandingkan dengan tahun 2022 dan mengalami kenaikan sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya pembukaan gedung kantor baru sebagai bagian dari kantor representatif bank **bjb** di Jakarta serta dikarenakan kondisi kegiatan bisnis dan operasional yang telah kembali normal (*work from office*). Informasi lebih lanjut, termasuk grafik penggunaan *refrigerant* dan emisi yang dihasilkan, dapat dilihat pada gambar berikut: [GRI 305-6] [B.2.c] [F.6] [F.11] [F.13]

bank **bjb** not only calculates the usage of paper and ink but also conducts calculations on the usage of other non-energy consumables, such as refrigerants used to replenish air conditioning (AC) freon. Substances included in the calculation, which are ozone-depleting substances, include CO, HFC 134, and ODS. In 2023, there was a 64% increase in refrigerant usage compared to 2022, and it experienced a 1% increase compared to 2019, which was the base year. The increase is due to opening a new office building as part of bank **bjb**'s representative office in Jakarta and the normalization of business and operational activities (work from office). For more information, including the graph of refrigerant usage and emissions generated, please refer to the following image: [GRI 305-6] [B.2.c] [F.6] [F.11] [F.13]



Penggunaan *Refrigerant*
Refrigerant Use

	Kg	ton CO_2e
2019	1.412	1.835,60
2021	1.920	2.496,00
2022	870	1.131,00
2023	1.428	1.856,40

Perseroan mengelola emisi GRK dengan merujuk pada standar pelaporan GHG dan menggunakan pendekatan kendali operasional berdasarkan ISO 14064. Kalkulasi emisi dilakukan dengan metode perhitungan yang mengikuti panduan *Intergovernmental Panel on Climate Change Guidelines* (IPCC) tahun 2006, yang telah diperbarui pada tahun 2019. Faktor emisi yang digunakan sesuai dengan kesepakatan IPCC. [GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 305-3] [GRI 305-6]

The Company manages GHG emissions by referring to GHG reporting standards and using an operational control approach based on ISO 14064. Emission calculations are performed using methods following the Intergovernmental Panel on Climate Change Guidelines (IPCC) from 2006, updated in 2019. Emission factors used are following IPCC agreements. [GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 305-3] [GRI 305-6]

Konsumsi Air
Water Consumption
[F.8]

bank **bjb** memahami bahwa pengelolaan air yang bertanggung jawab sangat penting karena air merupakan sumber daya yang terbatas, dimiliki secara bersama-sama, dan merupakan kebutuhan esensial. Meskipun penggunaan air dalam kegiatan perbankan cenderung relatif kecil, Perseroan berkomitmen untuk selalu menggunakan air secara bijak dan menghindari penggunaan yang berlebihan. Sebagai bentuk kepedulian terhadap pengelolaan air, bank **bjb** secara aktif melakukan penghematan penggunaan air bersih di seluruh kantor operasional, termasuk dengan mengurus izin pengeboran sumur air tanah dan menggunakan sensor keran air otomatis. Di samping itu, bank **bjb** tidak menggunakan air permukaan. [F.8]

bank **bjb** understands that responsible water management is crucial as water is a limited and shared resource essential for life. Although water usage in banking activities tends to be relatively small, the Company is committed to using water wisely and avoiding excessive consumption. As part of its commitment to water management, bank **bjb** actively promotes water conservation in all operational offices, including obtaining permits for groundwater drilling and using automatic water tap sensors. Additionally, bank **bjb** does not utilize surface water sources. [F.8]

Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air, di antaranya untuk kebutuhan kebersihan pegawai, sanitasi, dan wudhu. Air bekas pakai disalurkan melalui sistem pembuangan air yang sudah tersedia, sesuai dengan sistem pengelolaan air limbah. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum menghitung jumlah air yang didaur ulang. [B.2.a] [F.1] [F.8] [F.14]

To support operational activities, the Company uses water for employee hygiene, sanitation, and ablution needs. Used water is channeled through existing drainage systems, following wastewater management procedures. As of the end of the reporting period, the Company has not calculated the amount of recycled water. [B.2.a] [F.1] [F.8] [F.14]



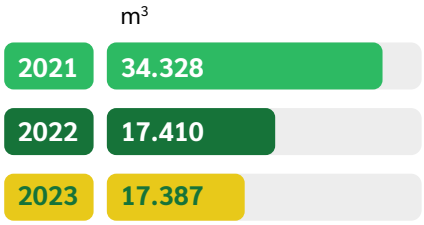

Penggunaan Air
Water Usage

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penggunaan air untuk kegiatan operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,13%, yakni dari 17.410 m^3 air pada tahun 2022 menjadi 17.387 m^3 air pada tahun 2023. Optimalisasi penggunaan air bersih ini mencerminkan langkah-langkah bertahap dalam penerapan *green banking* oleh bank **bjb**. [F.1]

The table above shows that the amount of water used for the Company's operational activities decreased by 0.13%, from 17,410 m^3 in 2022 to 17,387 m^3 in 2023. This optimization of clean water usage reflects the gradual steps taken by bank **bjb** to implement green banking practices. [F.1]

Penggunaan Energi Langsung

Direct Energy Consumption

[GRI 305-1] [F.6] [F.7]

Penggunaan energi sangat erat kaitannya dengan emisi, yang pada akhirnya akan memiliki dampak pada perubahan iklim. Oleh karena itu, bank **bjb** terus berusaha untuk mengurangi konsumsi energi dalam kegiatan operasionalnya. Pengurangan konsumsi energi juga sejalan dengan penghematan finansial. Makin tinggi tingkat efisiensi konsumsi energi, maka makin rendah pula biaya yang harus ditanggung. bank **bjb** menggunakan energi listrik untuk operasional perkantoran dan bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional. Meskipun penggunaannya terbatas pada kegiatan perkantoran dan kendaraan operasional, Perseroan menyadari bahwa ini tetap berkontribusi pada pemanasan global. [GRI 3-3]

Energy consumption is closely related to emissions, ultimately impacting climate change. Therefore, bank **bjb** strives to reduce energy consumption during its operational activities. Reducing energy consumption also aligns with financial savings. The higher the level of energy consumption efficiency, the lower the costs incurred. bank **bjb** uses electricity for office operations and oil fuel for operational vehicles. Although its use is limited to office activities and operational vehicles, the Company knows this still contributes to global warming. [GRI 3-3]

bank **bjb** berkomitmen untuk melakukan penghematan konsumsi energi dengan melibatkan seluruh pegawai dan terus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penghematan energi dalam semua kegiatan operasional. Beberapa langkah yang diterapkan untuk mengurangi penggunaan listrik, antara lain mematikan lampu dan AC saat ruangan ditinggalkan, pemasangan sensor lampu di toilet, penggantian lampu konvensional dengan lampu LED hemat energi, dan pemasangan AC berteknologi *inverter* di beberapa lokasi kantor. Selain itu, bank **bjb** juga melakukan penghematan bahan bakar melalui program *carpooling*. Pegawai dengan tujuan atau lokasi yang sama dapat melakukan perjalanan menggunakan kendaraan kantor bersama-sama sehingga dapat mengurangi biaya perjalanan dinas. [GRI 3-3] [F.1] [F.7] [F.12] [FS7]

bank **bjb** is committed to saving energy consumption by involving all employees and continually raising awareness of the importance of energy savings in all operational activities. Some steps to reduce electricity usage include turning off lights and AC when rooms are unoccupied, installing motion sensors for lights in toilets, replacing conventional lights with energy-efficient LED lights, and installing inverter technology AC units at several office locations. Additionally, bank **bjb** also saves fuel through carpooling programs. Employees with the same destination or location can travel together using company vehicles, reducing business trip costs. [GRI 3-3] [F.1] [F.7] [F.12] [FS7]

bank **bjb** menggunakan energi fosil dalam kegiatan operasionalnya, yakni BBM untuk transportasi dan diesel untuk genset. Penggunaan bahan bakar untuk transportasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu untuk kegiatan *carpooling* dan *non-carpooling*. Genset hanya digunakan dalam kondisi darurat ketika terjadi kerusakan pada jaringan listrik nasional dan bank **bjb** tidak menjual listrik yang dihasilkan dari genset kepada pihak lain. Perseroan tidak menggunakan bahan bakar dari sumber energi terbarukan dan data penggunaan bahan bakar diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. bank **bjb** juga tidak menggunakan pemanas dan uap, tidak menjual listrik, pemanasan, pendinginan, serta belum melakukan perhitungan terhadap konsumsi energi yang berasal dari luar organisasi. [GRI 302-1] [GRI 302-2] [F.1] [F.12]

bank **bjb** uses fossil energy in its operational activities, namely gasoline for transportation and diesel for generators. Using fuel for transportation is divided into two categories: carpooling and non-carpooling activities. Generators are only used in emergencies when there is damage to the national power grid, and bank **bjb** does not sell the electricity generated by generators to others. The Company does not use fuel from renewable energy sources; fuel usage data is obtained from the company's financial reports. bank **bjb** also does not use heaters and steam, does not sell electricity, heating, or cooling, and has not yet calculated the energy consumption from outside the organization. [GRI 302-1] [GRI 302-2] [F.1] [F.12]

Selama periode pelaporan, terjadi penurunan sebesar 60% dalam total penggunaan bahan bakar untuk kegiatan *non-carpooling* dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai tahun dasar dan penurunan sebesar 50% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Di sisi lain, penggunaan bahan bakar untuk kegiatan *carpooling* mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2019. Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan *carpooling* berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan mengalami penurunan sebesar 36% dibandingkan dengan tahun dasar. Penggunaan bahan bakar untuk keperluan genset juga menurun, yaitu sebesar 83% dibandingkan dengan 2019. Meskipun demikian, bank **bjb** belum memiliki perhitungan pengurangan energi dan emisi terkait barang dan jasa. Data penggunaan dan perhitungan emisi untuk bahan bakar kendaraan dan genset ditampilkan pada grafik berikut: [GRI 3-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5] [GRI 305-1] [F.1] [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]

During the reporting period, there was a 60% decrease in total fuel consumption for non-carpooling activities compared to 2019 as the base year and a 50% decrease compared to 2022. On the other hand, fuel consumption for carpooling activities decreased by 13% compared to 2019. This figure indicates that carpooling activities are progressing well. Vehicle fuel consumption decreased by 36% compared to the base year. Fuel consumption for generator purposes also decreased by 83% compared to 2019. However, bank **bjb** does not yet have calculations for energy and emission reductions related to goods and services. Fuel consumption and emission calculations for vehicle and generator fuel are shown in the following graph: [GRI 3-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5] [GRI 305-1] [F.1] [F.6] [F.7] [F.11] [F.12]



Penggunaan Bahan Bakar untuk Kegiatan *Carpooling*
Fuel Consumption for Carpooling Activities



	Liter / Litre	ton CO_2e
2019	1.967.477	5.615,41
2021	1.859.615	5.307,56
2022	2.294.037	6.547,45
2023	1.703.273	4.861,34

Penggunaan Bahan Bakar untuk Kegiatan *Non-Carpooling*
Fuel Consumption for Non-Carpooling Activities



	Liter / Litre	ton CO_2e
2019	1.797.459	5.130,16
2021	2.737.485	7.813,10
2022	1.441.066	4.112,97
2023	720.573	2.056,60

Penggunaan Bahan Bakar untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
Fuel Consumption for Diesel Power Plants

	Liter / Litre	ton CO_2e
2019	36.504	104,19
2021	9.360	26,71
2022	6.068	17,32
2023	6.050	17,27

Pengelolaan emisi GRK yang dilakukan mengacu pada standar pelaporan GHG, dengan penghitungan secara umum berbasis pendekatan kendali operasional dari ISO 14064. Kalkulasi emisi dihitung menggunakan metodologi perhitungan *Intergovernmental Panel on Climate Change Guidelines* (IPCC) tahun 2006 yang telah diperbarui pada tahun 2019. Faktor emisi kelistrikan menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kelistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM) pada tahun 2020, sementara faktor emisi BBM menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) ESDM pada tahun 2021. [GRI 302-4] [GRI 302-5] [GRI 305-1]

The management of GHG emissions is conducted following GHG reporting standards, with calculations generally based on the operational control approach outlined in ISO 14064. Emission calculations are conducted using the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines methodology from 2006, updated in 2019. The emission factors for electricity use are based on emission factors published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM) in 2020, while the emission factors for oil fuel are based on factors published by the Institute of Oil and Gas (Lemigas), Ministry of Energy and Mineral Resources, in 2021. [GRI 302-4] [GRI 302-5] [GRI 305-1]

Untuk intensitas pemakaian energi langsung disampaikan dalam satuan per pegawai sebagai berikut: [GRI 302-3] [F.6] [F.11]

The direct energy use intensity is expressed per employee as follows: [GRI 302-3] [F.6] [F.11]

Denominator	Intensitas 2023 Intensity	Intensitas 2022 Intensity	Intensitas 2021 Intensity
Pegawai bank **bjb** bank **bjb**'s employee	12.748,63 MJ/pegawai bank **bjb** 12,748.63 MJ/bank **bjb**'s employee	19.331,74 MJ/pegawai bank **bjb** 19,331.74 MJ/bank **bjb**'s employee	23.414,39 MJ/pegawai bank **bjb** 23,414.39 MJ/bank **bjb**'s employee

Penggunaan Energi Tidak Langsung

Indirect Energy Use

[GRI 305-2] [F.6] [F.7]

bank **bjb** menggunakan listrik sebagai energi tidak langsung, yang sepenuhnya dibeli dari pihak ketiga (PLN). Data penggunaan listrik diperoleh dari laporan keuangan Perseroan dan tagihan listrik dari PLN. Selama periode pelaporan, penggunaan listrik bank **bjb** mengalami penurunan sebesar 28%, yakni dari 6.878.744 kWh pada tahun 2022 menjadi 4.985.428 kWh pada tahun 2023. Seluruh data terkait energi dan emisi bank **bjb** dikumpulkan, direkapitulasi, dan dipantau secara berkala oleh Divisi Umum. Selain itu, Perseroan juga belum melakukan perhitungan konsumsi listrik di luar organisasi. Jumlah penggunaan listrik dan emisi yang dihasilkan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut: [GRI 302-1] [GRI 302-2] [F.6] [F.11]

bank **bjb** utilizes electricity as its indirect energy source, purchased entirely from third parties (PLN). Data on electricity usage is obtained from the Company's financial reports and electricity bills from PLN. During the reporting period, bank **bjb**'s electricity usage decreased by 28%, from 6,878,744 kWh in 2022 to 4,985,428 kWh in 2023. All data related to energy and emissions of bank **bjb** are collected, summarized, and regularly monitored by the General Division. Additionally, the Company has not yet calculated electricity consumption outside the organization. The total electricity usage and resulting emissions can be seen in the following graph: [GRI 302-1] [GRI 302-2] [F.6] [F.11]

Penggunaan Listrik
Electricity Usage

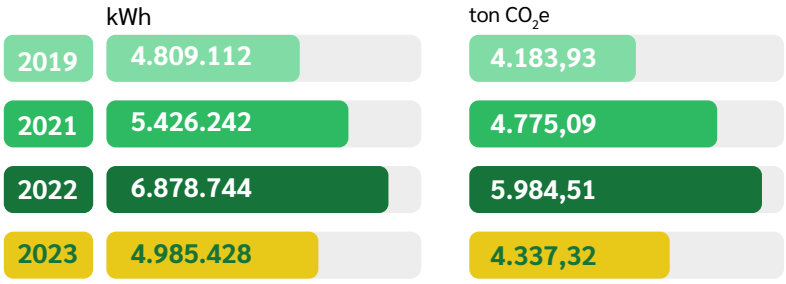

Penggunaan listrik dihitung berdasarkan metode perhitungan IPCC tahun 2006 yang diperbarui pada tahun 2019. Faktor emisi yang digunakan berasal dari Direktorat Jenderal Kelistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM) pada tahun 2018. Faktor emisi kelistrikan tersebut merupakan data terbaru yang dikeluarkan oleh ESDM sejak tahun 2011, yang mencakup 117 nilai faktor emisi yang dapat menggunakan pendekatan *ex-post* dan *ex-ante* dalam faktor emisi yang dikeluarkan oleh DJK-ESDM. Pendekatan yang diambil oleh konsultan adalah menggunakan faktor emisi kelistrikan untuk *grid* atau jaringan kelistrikan Jawa-Madura-Bali (Jamali) karena sebagian besar lokasi perkantoran bank **bjb** berada di wilayah tersebut. [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [F.6]

Electricity usage is calculated based on the IPCC calculation method in 2006, updated in 2019. The emission factors used are sourced from the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM) in 2018. These emission factors are the latest data issued by ESDM since 2011, covering 117 emission factor values that can use both ex-post and ex-ante approaches in emission factors issued by DJK-ESDM. The approach adopted by the consultant is to use the electricity emission factors for the Java-Madura-Bali (Jamali) grid or electricity network, as most of bank **bjb**'s office locations are in that area.[GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [F.6]

Jumlah intensitas pemakaian energi tidak langsung disampaikan dalam satuan per pegawai sebagai berikut: [GRI 302-3] [F.6] [F.11]

The total intensity of indirect energy use is presented in units per employee as follows: [GRI 302-3] [F.6] [F.11]

Denominator	Intensitas 2023 Intensity	Intensitas 2022 Intensity	Intensitas 2021 Intensity
Pegawai bank **bjb** bank **bjb**'s employee	2.458,57 MJ/pegawai bank **bjb** 2.458,57 /bank **bjb**'s employee	3.341,00 MJ/pegawai bank **bjb** 3,341.00 MJ/bank **bjb**'s employee	2.592,50 MJ/pegawai bank **bjb** 2,592.50 MJ/bank **bjb**'s employee

Terkait mekanisme pengelolaan limbah, bank **bjb** telah mempraktikkan pemilahan sampah di area operasional perusahaan dengan fokus pada pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Setelah proses pemilahan, sampah kemudian disalurkan ke tempat pembuangan akhir (TPA). Meskipun data dan mekanisme tertulis secara khusus masih dalam tahap pengembangan dan rekapitulasi, perusahaan memastikan bahwa selama periode pelaporan tidak ada kejadian tumpahan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. [F.13] [F.14] [F.15]

Regarding waste management mechanisms, bank **bjb** has implemented waste sorting in the company's operational areas, focusing on responsible waste management. After sorting, the waste is directed to the final disposal site (TPA). Although specific data and mechanisms are still in the development and recapitulation stage, the company ensures that company activities caused no spill incidents during the reporting period. [F.13] [F.14] [F.15]

Penanaman Pohon

Tree Planting

[GRI 305-5] [B.2.b] [F.9] [F.12]

Bank **bjb** terus berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah melalui program penanaman pohon, sebuah inisiatif efektif untuk mengurangi emisi yang berpotensi memengaruhi perubahan iklim dan pemanasan global. Program ini merupakan bagian dari kegiatan CSR yang telah dijalankan oleh bank **bjb** sejak tahun 2019 dan memberikan kontribusi langsung terhadap pengurangan emisi pada operasional perusahaan. [GRI 3-3]

bank **bjb** remains steadfast in its commitment to reducing emissions generated from its operational activities. One of the efforts that have been undertaken is through a tree planting program, an effective initiative to mitigate emissions that have the potential to impact climate change and global warming. This program is part of the CSR activities that have been carried out by bank **bjb** since 2019 and directly contributes to reducing emissions in the company's operations. [GRI 3-3]

Adapun penyaluran dana CSR dalam program penanaman pohon yang telah dilakukan sejak tahun 2019—2023 adalah sebagai berikut: [B.2.d] [F.4]

The allocation of CSR funds for the tree planting program, which has been implemented since 2019 to 2023, is as follows: [B.2.d] [F.4]

Tahun Year	Kegiatan Activity	Luaran Output
2019	Pembuatan Kebun Bibit **bjb** di Kabupaten Bandung **Bjb** Seed Garden creation in Bandung Regency	Produksi 15.000 bibit yang telah tertanam di lokasi konservasi seluas 200 ha Production of 15,000 seeds planted in a 200 ha conservation area
	Pembuatan AgriPark Hortikultura untuk kepentingan pembelajaran Creation of AgriPark Horticulture for learning purposes	Pembuatan sentra AgriPark Hortikultura Creation of AgriPark Horticulture centers
	Penghijauan/penanaman Pohon di Kabupaten Cianjur Reforestation/tree planting in Cianjur Regency	1.000 pohon 1,000 trees
2020	Penanaman pohon di bantaran Sungai Citarum Trees planting along the Citarum River bank	5.000 pohon 5,000 trees
	Penanaman mangrove dan pembuatan jembatan di Kabupaten Cirebon Mangrove planting and bridge construction in Cirebon Regency	10.000 mangrove 10,000 mangroves
	Penanaman pohon di kawasan Cikanyere, Kabupaten Cianjur Trees planting in the Cikanyere area, Cianjur Regency	5.400 pohon 5,400 trees
	Penanaman pohon di kawasan Ciletuh, Kabupaten Sukabumi Trees planting in the Ciletuh area, Sukabumi Regency	664 pohon 664 trees
	Penanaman pohon di Taman Buru Masigit Kareumbi (TMBK) Trees planting in Buru Masigit Kareumbi Park(TMBK)	1.000 pohon 1,000 trees
	Penanaman pohon di Kabupaten Kuningan Trees planting in Kuningan Regency	7.500 pohon 7,500 trees
	Penanaman pohon di Kabupaten Cirebon Trees planting in Cirebon Regency	10.000 pohon 10,000 trees

Tahun Year	Kegiatan Activity	Luaran Output
2021	Penanaman pohon di Ciletuh, Sukabumi Trees planting in the Ciletuh area, Sukabumi Regency	664 pohon 664 trees
	Penanaman pohon di Cikanyere, Cianjur Trees planting in the Cikanyere area, Cianjur Regency	5.400 pohon 5,400 trees
	Bantuan penataan Hutan Manglayang Timur dengan konsep Agrowisata Kopi Java Prianger Assistance in organizing the East Manglayang Forest with the Java Prianger Agrowisata Coffee Concept	664 pohon 664 trees
	Pembangunan jembatan dan gazebo - penanaman mangrove Bridge and gazebo construction - mangrove planting	2.000 bibit mangrove 2,000 mangrove seeds
	Revegetasi Hutan Kareumbi Revegetation for Kareumbi forest	1.000 pohon 1,000 trees
2022	Penanaman mangrove Mangroves planting	46.000 mangrove 46,000 mangroves
	Revegetasi Taman Buru Masigit Kareumbi (TMBK) Revegetation of Buru Masigit Kareumbi Park (TMBK)	10.000 pohon 10,000 trees
	Penanaman Pohon Jati Emas dalam kegiatan Batam *Green* Planting Golden Teak Trees in the Batam Green Activity	3.000 pohon 3,000 trees
	Penanaman pohon Trees planting	5.000 pohon 5,000 trees
	Program **bjb** *Greenschool* **bjb** Greenschool Program	500 pohon 500 trees
2023	Penanaman Mangrove di Kabupaten Bekasi Mangrove Planting in Bekasi Regency	33.000 mangrove 33,000 mangroves
	Penanaman Tanaman Keras di Kota Cimahi Planting Perennial Plants in Cimahi City	1.000 pohon 1,000 trees
	Penanaman 13.000 Vegetasi Pohon di Kabupaten Pangandaran Planting 13,000 Vegetation Trees in Pangandaran Regency	13.000 pohon 13,000 trees
	Penanaman Pohon di Kabupaten Sumedang Tree Planting in Sumedang Regency	5.000 pohon 5,000 trees
	Penanaman Pohon di Bandung Raya Tree Planting in Greater Bandung	5.000 pohon 5,000 trees
	Penanaman Tanaman Keras di Pangalengan Planting Perennials in Pangalengan	1.000 pohon 1,000 trees

Selama periode pelaporan, bank **bjb** berhasil mengurangi emisi dari penanaman pohon sebesar 22.550,20 ton CO_2e. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengambil langkah-langkah positif terhadap dampak lingkungan. [GRI 305-5] [B.2.b] [B.2.d] [F.11]

During the reporting period, bank **bjb** successfully reduced emissions from tree planting by 22,550.20 tons of CO_2e. This demonstrates the company's commitment to taking positive steps towards environmental impact mitigation. [GRI 305-5] [B.2.b] [B.2.d] [F.11]



Penyerapan Emisi dari Penanaman Pohon
Tree Planting Emission Absorption

ton CO_2e

2021	6.702,20
2022	15.754,20
2023	22.550,20

Data di atas dihitung menggunakan metode perhitungan dari *Verified Carbon Standard* (VCS) *on Reduction in Emissions from Deforestation and forest Degradation Plus* (REDD+), dengan menggunakan faktor konversi dari Laporan CIFOR. [GRI 305-5]

The data above is calculated using the calculation method from the Verified Carbon Standard (VCS) on Reduction in Emissions from Deforestation and Forest Degradation Plus (REDD+), utilizing conversion factors from the CIFOR Report. [GRI 305-5]

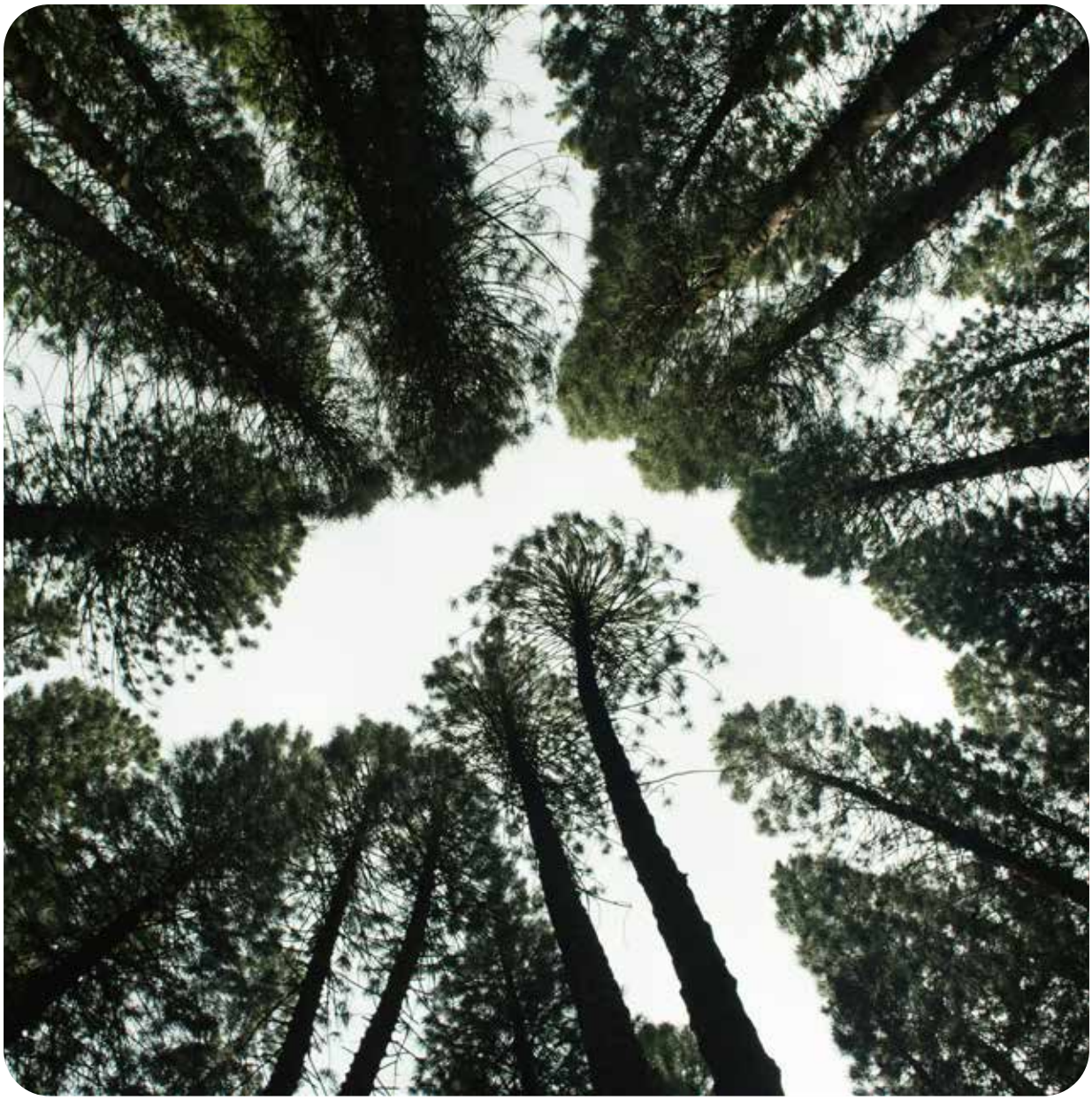

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emissions

Penjejakan gas rumah kaca (GRK) untuk menghitung pelepasan emisi dari berbagai sumber gas *global warming potential* (GWP) seperti CO_2, N_2O, CH4, CFC, dan lainnya dilakukan melalui inventarisasi tahun 2023. Data ini kemudian direkapitulasi dari laporan keuangan tahun 2023 dan diungkapkan dalam bentuk satuan ton CO_2 ekuivalen atau CO_2e. Beberapa faktor seperti SO_x, polutan organik persistent (POP), senyawa organik yang mudah menguap (VOC), polutan udara berbahaya (HAP), dan materi partikulat (PM) tidak dihitung karena dinilai tidak relevan dengan aktivitas Perseroan. [GRI 305-7]

Greenhouse gas (GHG) emissions tracking to calculate emissions releases from various sources of global warming potential (GWP) gases such as CO_2, N_2O, CH4, CFC, and others are conducted through the 2023 inventory. This data is then summarized from the 2023 financial report and disclosed in terms of metric tons of CO_2 equivalent or CO_2e. Some factors such as SO_x, persistent organic pollutants (POP), volatile organic compounds (VOC), hazardous air pollutants (HAP), and particulate matter (PM) are not calculated as they are deemed irrelevant to the Company's activities. [GRI 305-7]

Data yang digunakan dalam perhitungan emisi Cakupan 1 berasal dari pemakaian bahan bakar untuk transportasi dan genset. Sementara itu, untuk perhitungan emisi Cakupan 2, data dikumpulkan dari penggunaan listrik PLN. Penghitungan emisi Cakupan 3—khususnya dalam kategori pembelian barang— terdiri dari penggantian freon AC, penggunaan kertas, dan tinta *printer.* Komponen lainnya dari emisi Cakupan 3 melibatkan perjalanan dinas udara, data penanaman pohon, dan konservasi lingkungan yang direkapitulasi oleh bank **bjb**. Perhitungan emisi dari kegiatan penanaman pohon didasarkan pada serapan rata-rata pohon dengan usia 1—5 tahun per hektar di tanah kering. Hingga akhir periode pelaporan, belum ada data energi yang berasal dari sumber energi terbarukan. Selain itu, emisi biogenik tidak dihitung karena tidak relevan dengan kegiatan perusahaan.

The data used in calculating Scope 1 emissions originates from fuel usage for transportation and generators. Meanwhile, for Scope 2 emissions calculations, data is collected from PLN electricity usage. Scope 3 emissions calculations—particularly in the category of purchasing goods—comprise air conditioner freon replacement, paper usage, and printer ink. Other components of Scope 3 emissions involve air business travel, tree planting data, and environmental conservation summarized by bank **bjb**. Emissions calculations from tree planting activities are based on the average absorption of trees aged 1-5 years per hectare on dry land. Until the end of the reporting period, there is no data on energy derived from renewable sources. Additionally, biogenic emissions are not calculated as they are not relevant to the company's activities.

Perhitungan emisi tersebut mengikuti metodologi berdasarkan pedoman IPCC tahun 2006 yang telah diperbarui pada tahun 2019. Faktor emisi yang digunakan bervariasi untuk setiap jenis kegiatan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada masing-masing perhitungan. Secara keseluruhan, perhitungan emisi Perseroan selama tahun 2023 dapat dilihat dalam grafik berikut: [GRI 305-1] [GRI 305-2] [B.2.a] [B.2.b] [F.6] [F.11]

These emission calculations follow methodology based on the IPCC guidelines of 2006, which were updated in 2019. Emission factors used vary for each type of activity, as previously explained in each calculation. Overall, the Company's emission calculations for 2023 can be seen in the following graph: [GRI 305-1] [GRI 305-2] [B.2.a] [B.2.b] [F.6] [F.11]

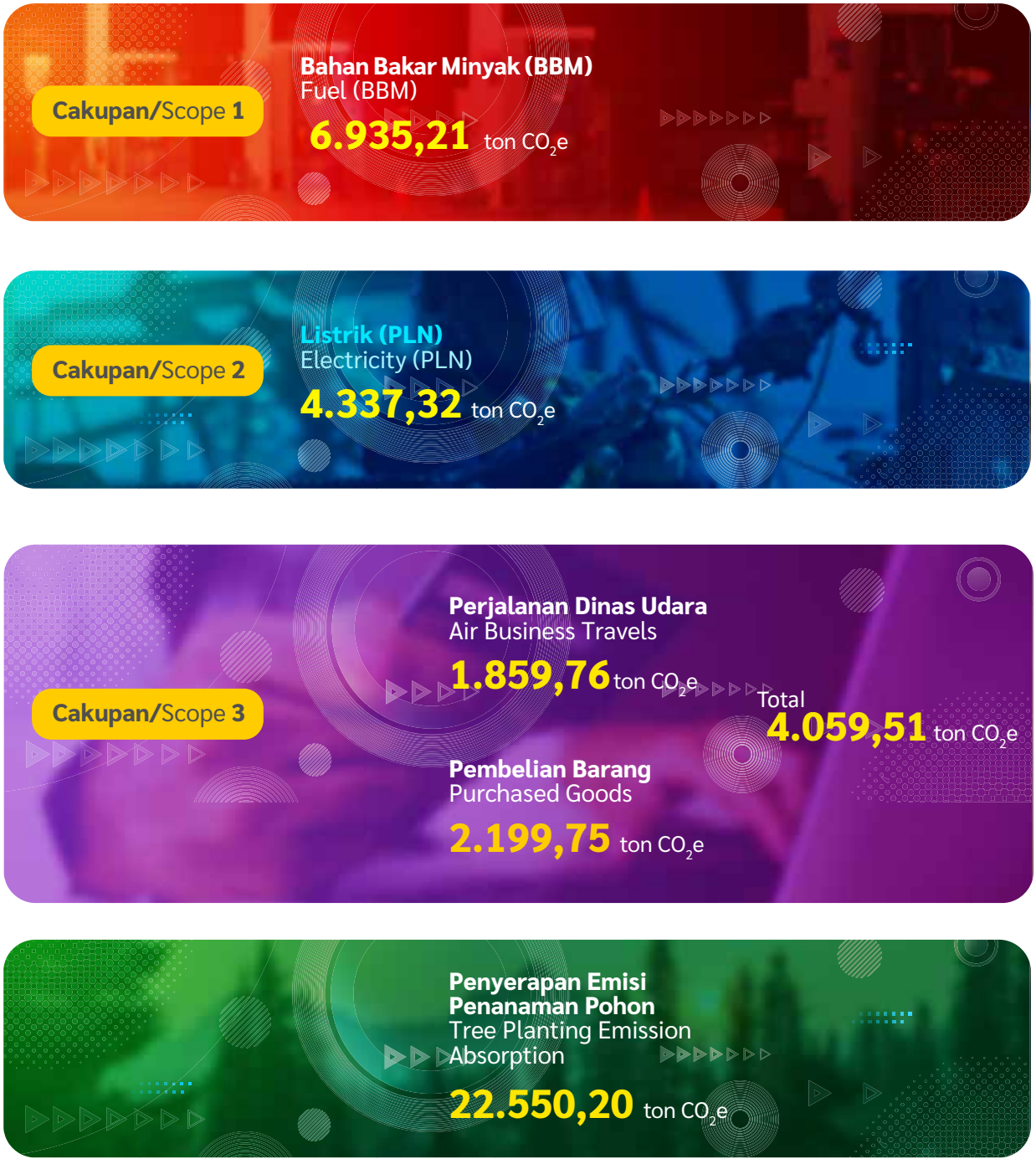
Cakupan/Scope 1
Bahan Bakar Minyak (BBM)
Fuel (BBM)
6.935,21 ton CO_2e
Cakupan/Scope 2
Listrik (PLN)
Electricity (PLN)
4.337,32 ton CO_2e
Cakupan/Scope 3
Perjalanan Dinas Udara
Air Business Travels
1.859,76 ton CO_2e
Total
4.059,51 ton CO_2e
Pembelian Barang
Purchased Goods
2.199,75 ton CO_2e
Penyerapan Emisi
Penanaman Pohon
Tree Planting Emission
Absorption
22.550,20 ton CO_2e

Emisi yang tercatat di atas mencakup perhitungan emisi Cakupan 1 dan 2, yang berasal dari pemakaian bahan bakar dan listrik di kantor pusat. Sementara data Cakupan 3 berasal dari perjalanan dinas udara dan pembelian barang (*purchased goods*) oleh perusahaan, seperti kertas, freon, dan tinta. Emisi Cakupan 3 yang berasal dari kegiatan pendanaan (*financed emissions*) dan aktivitas anak perusahaan tidak dihitung karena memerlukan waktu yang lebih lama, serta penilaian dan validasi data yang lebih kompleks. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan adalah tahun 2019 yang merepresentasikan kegiatan operasional normal perusahaan sebelum pandemi, di mana tidak ada perubahan perhitungan pada emisi tahun dasar. Dibandingkan dengan tahun dasar, emisi Cakupan 1 mengalami penurunan sebesar 36% atau setara dengan 3.914,55 ton CO_2e. [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-5] [F.6] [F.7] [F.11]

The emissions recorded above include calculations for Scope 1 and 2 emissions, which originate from fuel usage and electricity consumption at the head office. Meanwhile, Scope 3 data comes from air business travel and purchases of goods by the company, such as paper, freon, and ink. Scope 3 emissions from financing activities and subsidiary activities are not calculated due to requiring longer timeframes, as well as more complex data assessment and validation. The baseline year used in the calculations is 2019, which represents the company's normal operational activities before the pandemic, with no changes in the baseline emission calculations. Compared to the baseline year, Scope 1 emissions decreased by 36%, equivalent to 3,914.55 tons of CO_2e. [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-5] [F.6] [F.7] [F.11]

Secara intensitas, emisi CO_2e ditampilkan sebagai berikut: [GRI 305-4] [F.6] [F.7] [B.2.b]

In terms of intensity, CO_2e emissions are presented as follows: [GRI 305-4] [F.6] [F.7] [B.2.b]

Denominator	Intensitas 2023 Intensity	Intensitas 2022 Intensity	Intensitas 2021 Intensity
Pegawai bank **bjb** bank **bjb**'s employee	2,10 ton CO_2e/pegawai bank **bjb** 2.10 ton CO_2e/bank **bjb**'s employee	2,78 ton CO_2e/pegawai bank **bjb** 2.78 ton CO_2e/bank **bjb**'s employee	2,62 ton CO_2e/pegawai bank **bjb** 2.62 ton CO_2e/bank **bjb**'s employee

Bagian dari langkah-langkah untuk mengurangi emisi yang diambil oleh bank **bjb** adalah menggunakan kendaraan listrik. Selama periode pelaporan, bank **bjb** telah menggunakan 7 (tujuh) kendaraan listrik. Pada masa mendatang, bank **bjb** berkomitmen untuk meningkatkan penggunaan kendaraan listrik ini sebagai bentuk dukungan terhadap penurunan emisi GRK. Perseroan juga meyakini bahwa dengan pendekatan intensitas, emisi yang dihasilkan dapat menurun, terutama melalui program *corporate social responsibility* (CSR) yang akan terus mendorong kegiatan konservasi hutan dan reforestasi. Hal ini diharapkan dapat mengurangi dampak dari kegiatan Perseroan yang menghasilkan emisi terhadap lingkungan. [GRI 305-5] [GRI 3-3] [B.2] [F.12]

As part of its efforts to mitigate emissions, bank **bjb** has incorporated the use of electric vehicles. Throughout the reporting period, bank **bjb** has utilized 7 (seven) electric vehicles into its operations. Moving forward, bank **bjb** is firmly committed to scaling up the utilization of electric vehicles as a means of endorsing emission reduction. Additionally, the Company maintains the belief that through an intensity-based approach, emissions can be reduced, especially through corporate social responsibility (CSR) programs that will continue to promote forest conservation and reforestation activities. This strategic direction is anticipated to significantly alleviate the environmental impact of the Company's emission-producing activities on the environment. [GRI 305-5] [GRI 3-3] [B.2] [F.12]

Keunggulan Lingkungan Produk bank bjb

The Environmental Advantages of bank bjb's Products

Perseroan menyadari bahwa keunggulan produk dan layanan yang dimiliki tidak hanya memberikan keuntungan kepada nasabah dan pemegang saham, tetapi juga berdampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, bank **bjb** terus berupaya memberikan manfaat bagi lingkungan melalui produk dan layanannya. Salah satu langkah yang diambil oleh bank **bjb** adalah meningkatkan layanan digitalisasi yang secara tidak langsung dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dengan adanya layanan digitalisasi ini, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dari lokasi masing-masing, tanpa perlu pergi ke bank secara fisik. Ini tentu akan berdampak pada pengurangan penggunaan bahan bakar dan emisi yang pada umumnya dihasilkan ketika nasabah menggunakan kendaraan untuk pergi ke bank **bjb**. [GRI 3-3]

The Company recognizes that the excellence of its products and services not only benefits customers and shareholders but also impacts the environment. Therefore, bank **bjb** is committed to continually providing environmental advantages through its products and services. One of the steps taken by bank **bjb** is to enhance its digitalization services, which indirectly yields positive environmental impacts. With these digitalization services, customers can conduct banking transactions from their respective locations, eliminating the need for physical visits to the bank. Consequently, this contributes significantly to the reduction of fuel consumption and emissions typically associated with customer travel to bank **bjb**'s premises. [GRI 3-3]

bank **bjb** tidak hanya mengandalkan layanan digitalisasi, tetapi juga menyediakan produk kredit kepada nasabah untuk mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Selama periode pelaporan, salah satu keberhasilan bank **bjb** dalam mencegah praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang merugikan lingkungan adalah peningkatan total kredit pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan sebesar 13% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Jenis kredit ini dipilih sesuai dengan acuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017, yang menjadi pedoman bagi seluruh perbankan di Indonesia. Secara keseluruhan, kredit atau pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan merupakan bagian dari program kegiatan RAKB yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial. [GRI 3-3] [F.3] [FS1] [FS7] [FS8] [FS11]

bank **bjb** not only relies on digitalization services but also provides credit products to customers to support sustainable business activities while considering environmental aspects. During the reporting period, one of bank **bjb** 's successes in preventing financing or investment practices detrimental to the environment was the increase in total financing for sustainable business activities by 13% compared to the previous period. These types of credits are selected in accordance with the reference to POJK Number 51/POJK.03/2017, which serves as a guideline for all banking institutions in Indonesia. Overall, credits or financing for sustainable business activities are part of bank **bjb** 's SFAP program, which has a positive impact on the environment and society. [GRI 3-3] [F.3] [FS1] [FS7] [FS8] [FS11]

Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Total Productive Assets for Sustainable Business Activities.
[B.1.d] [F.4] [F.26] [F.28] [FS8] [FS11]



Rp16.485.636 juta/million

Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Total credits/financing for sustainable business activities



Rp99.656.752 juta/million

Total Kredit/Pembiayaan Nonkegiatan Usaha Berkelanjutan
Total credits/financing for non-sustainable business activities

Uraian Description	Jumlah (Rp Juta) Total (million in Rp)	NPL (%)
Energi Terbarukan Renewable Energy	-	-
Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	-
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	1.178.619,16	0,00%
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Land Use	138.380	0,00%
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity	20.000	0,00%
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	2.415.267	0,00%
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	61.733	0,00%
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products that Reduce Resource Usage and Produce Less Pollution (Eco-efficient products)	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings that Meets National, Regional or International Recognized Standards or Certifications	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Friendly Business Activities and/or Other Activities	7.818.767	0,09%
Kegiatan UMKM MSME business activities	4.852.870	2,86%
Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan The amount and quality of credit/financing based on the category of sustainable business activities	16.485.636	0,88%

Hingga periode pelaporan, Perseroan belum menyajikan rincian mengenai total aset kelolaan yang dibagi berdasarkan dampak negatif dan positif terhadap lingkungan dan sosial. [FS11]

Until the reporting period, the Company has not presented details regarding the total managed assets divided based on their negative and positive impacts on the environmental and social aspect. [FS11]

Dalam upaya memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan tetap memberikan pinjaman kepada jenis usaha yang nonberkelanjutan. Beberapa jenis usaha nonberkelanjutan, seperti di sektor perkebunan dan energi, dianggap berdampak negatif terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, guna mengurangi dampak negatif tersebut, Perseroan melakukan penyaringan ketat terhadap kriteria debitur. [F.9]

In an effort to provide benefits to stakeholders, the Company continues to provide loans to non-sustainable business types. Some non-sustainable business types, such as those in the plantation and energy sectors, are considered to have negative impacts on the environment and biodiversity. However, to mitigate these negative impacts, the Company implements stringent screening criteria for borrowers. [F.9]

Kriteria tersebut melibatkan persyaratan legalitas usaha bagi calon debitur, seperti memiliki izin AMDAL, lisensi/sertifikasi pengelolaan lingkungan—termasuk PROPER/RSPO/ISPO, dan menekankan pentingnya pelaksanaan UKL-UPL. [F.9]

These criteria involve business legality requirements for prospective borrowers, such as having an Environmental Impact Assessment (AMDAL) permit, environmental management licenses/certifications—including PROPER/RSPO/ISPO, and emphasizing the importance of implementing Environmental Impact Analysis (UKL-UPL). [F.9]

Selama tahun 2023, penyaluran kredit korporasi kepada debitur yang memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terbesar adalah dalam sektor kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Hal ini mencakup penyaluran kredit kepada PT. Bulog, PT. Rajawali Nusindo, dan PT. Pabrik Gula Rajawali, yang bertujuan untuk membiayai upaya dalam menjaga ketahanan pangan dan mendukung distribusi bahan beras, makanan pokok, dan gula secara nasional.

During 2023, the largest corporate loan disbursements to borrowers meeting Sustainable Business Activity Category (KKUB) criteria were in sectors focused on environmental sustainability. This includes credit disbursements to PT. Bulog, PT. Rajawali Nusindo, and PT. Pabrik Gula Rajawali, aimed at financing efforts to maintain food security and support national distribution of rice, staple foods, and sugar.

Sampai akhir periode pelaporan, pemberian kredit pada sektor yang dianggap memiliki dampak negatif signifikan terhadap lingkungan telah memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain:

By the end of the reporting period, the provision of credit to sectors deemed to have significant negative environmental impacts has met several requirements, including:

Tabel Kredit yang Memenuhi Persyaratan Pengelolaan Lingkungan
Table of Loans Meeting Environmental Management Requirements
[FS8] [FS10]

Rating	Nama Debitur Debtor's name	Plafon Kredit (Rp) Credit Limit (Rp)	Posisi Outstanding 31 Desember 2023 (Rp) Outstanding position December 31, 2023 (Rp)	Tahun Year
Gold	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	47.653.076.204	47.653.076.204	2023
	Total	47.653.076.204	47.653.076.204	2023
Green	PT Pindad (Persero)	531.121.691.000	413.704.475.079	2023
	Total	531.121.691.000	413.704.475.079	2023
Blue	PT Kimia Farma Tbk	918.749.999.996	918.749.999.996	2023
	PT Sri Rejeki Isman Tbk	549.525.000.000	546.314.178.727	2023
	PT Pabrik Gula Rajawali I	234.375.000.000	234.375.000.000	2023
	Total	1.702.649.999.996	1.699.439.178.723	2023
Grand Total		**2.281.424.767.200**	**2.160.796.730.006**	**2023**

Tingkat pembiayaan untuk debitur yang memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan mencapai 14.91%, dibandingkan dengan total kredit di segmen korporasi. Namun, pada tahun pelaporan, bank **bjb** belum melakukan pemilahan khusus terkait jumlah perusahaan dalam portofolio berdasarkan isu sosial. [FS10] [FS11]

The financing rate for borrowers meeting environmental management requirements reached 14.91%, compared to the total credits in the corporate segment. During the reporting year, bank **bjb** has already conducted specific categorization related to the number of companies in the portfolio based on social issues. [FS10] [FS11]

Biaya Pelestarian Lingkungan [F.4] [F.9]

bank **bjb** selalu memperhatikan keseimbangan ekosistem sebagai pendukung kehidupan. Selama tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3.544.027.000 untuk kegiatan operasional terkait pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan tersebut mencakup penanaman pohon, penghijauan lingkungan, pengadaan sarana dan prasarana penanganan sampah, penataan ruang terbuka hijau, pengerukan sungai, serta beberapa kegiatan CSR di bidang lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

Environmental Conservation Costs [F.4] [F.9]

bank **bjb** always prioritizes ecosystem balance as a life supporter. During 2023, the Company incurred costs amounting to Rp3,544,027,000 for operational activities related to environmental conservation. These activities include tree planting, environmental reforestation, procurement of waste management facilities and infrastructure, landscaping of green open spaces, river dredging, as well as several CSR activities in the environmental field, detailed as follows:

Biaya Pelestarian Lingkungan pada Tahun 2023
Environmental Conservation Costs in 2023

No	**Kegiatan** Activity	**Lokasi** Location	**Penyaluran (Rp)** Distribution (Rp)
1.	Penanaman mangrove Mangrove planting	Bekasi	200.000.000
2.	Penyelenggaraan lokakarya pengelolaan sampah skala kecil berbasis budidaya maggot Organizing small-scale waste management workshops based on maggot cultivation	Kabupaten Bandung Barat	50.000.000
3.	Bantuan sarana pengelolaan sampah Provision of waste management facilities	Kabupaten Sukabumi	30.000.000
4.	Penanaman pohon Tree planting	Kota Cimahi	147.444.000
5.	Pengembangan Agroeduwisata Agro-educational tourism development	Kabupaten Bogor	250.000.000
6.	Pengadaan kendaraan pengangkut sampah Procurement of waste transportation vehicles	Kabupaten Majalengka	42.230.000
7.	Program **bjb** Greenschool **bjb** Greenschool program	Bandung	204.150.000
8.	Aksi bersih-bersih sampah di sungai River cleanup action	Bandung	150.000.000
9.	Penyelenggaraan lokakarya pengelolaan sampah skala kecil berbasis budidaya *maggot* Conducting small-scale waste management workshops based on maggot cultivation	Kabupaten Bandung Barat	50.000.000
10.	Bantuan bangunan untuk budidaya maggot sebagai sarana pengelolaan sampah organik Building assistance for maggot cultivation as a means of managing organic waste	Tasikmalaya	75.000.000
11.	Penanaman 13.000 vegetasi pohon Planting 13,000 tree vegetation	Kabupaten Pangandaran	150.000.000
12.	Penanaman pohon Tree planting	Kabupaten Sumedang	22.000.000
13.	Pengadaan mesin pencacah untuk budidaya *maggot* Procurement of chopper machines for maggot cultivation	Kota Tasikmalaya	63.945.000
14.	Penanaman pohon Tree planting	Kota Bandung	50.000.000

No	**Kegiatan** Activity	**Lokasi** Location	**Penyaluran (Rp)** Distribution (Rp)
15.	Pembelian unit alat sampah *pyrolysis* Purchase of pyrolysis waste disposal units	Kota Bogor	149.700.000
16.	Pengadaan sarana prasarana penanganan sampah Procurement of waste management facilities	Kota Tasikmalaya	1.062.500.000
17.	Pembuatan alat pemusnah sampah (*incinerator*) Construction of waste disposal equipment (incinerator)	Kabupaten Subang	150.000.000
18.	Pelatihan pemanfaatan sampah dan bantuan mesin pencacah plastik Training on waste utilization and provision of plastic chopper machines	Depok	158.590.000
19.	Pengadaan motor sampah roda tiga Procurement of three-wheeled waste motorbikes	Bandung	57.230.000
20.	Penanaman pohon di Pangalengan Tree planting in Pangalengan	Bandung	5.000.000
21.	Bantuan pengadaan sarana prasarana pengelolaan sampah Provision of waste management infrastructure facilities	Kota Tasikmalaya	109.113.000
22.	Pembelian mesin pengolahan sampah Purchase of waste processing machines	Kota Tangerang Selatan	100.000.000
23.	Program **bjb** Greenschool **bjb** Greenschool program	Bandung	267.125.000
	Total		**3.544.027.000**

bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



Menggerakkan Pertumbuhan Berkelanjutan Untuk Pegawai dan Masyarakat

Driving Sustainable Growth For Employess and The Community

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

[B.3]



Seiring dengan pertumbuhan bisnis perbankan, bank **bjb** senantiasa berkomitmen untuk selalu berkontribusi membangun infrastruktur yang memadai. Perseroan menyadari peran strategis dari ketersediaan infrastruktur bagi perkembangan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat dan bisnis perbankan. Pada lingkup eksternal, pembangunan infrastruktur dinilai berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat yang merupakan faktor pendukung dalam pemerataan pembangunan, khususnya pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Infrastruktur yang memadai juga berdampak terhadap kemudahan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan dan mengikuti berbagai kegiatan bisnis Perseroan. Kemudahan tersebut akan mendorong peningkatan jumlah nasabah, penggunaan produk dan jasa, serta arus investasi dari mitra dan nasabah. Sejalan dengan itu, efisiensi kerja pegawai, yang merupakan salah satu faktor dalam memaksimalkan performa kinerja Perseroan secara keseluruhan, juga dapat meningkat. [GRI 3-3]

In tandem with the growth of our banking business, bank **bjb** remains steadfast in its commitment to contribute to the establishment of robust infrastructure. The company recognizes the strategic role of infrastructure availability in fostering the development of various aspects of societal and banking life. Externally, infrastructure development is perceived to be directly proportional to economic growth and the equitable distribution of societal well-being, serving as a supportive factor in the equitable development, particularly sustainable development in Indonesia. A well-established infrastructure also influences the ease of access for the community to avail themselves of the company's services and engage in various business activities. Such facilitation will stimulate an increase in the number of customers, utilization of products and services, and investment inflows from partners and clients. Concurrently, the enhancement of employee efficiency, a pivotal factor in maximizing the overall performance of the company, can also be achieved. [GRI 3-3]

Komitmen bank **bjb** dalam pengembangan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, diwujudkan oleh Divisi Komersial. Salah satunya dengan menginisiasi Program **bjb** Indah (Infrastruktur Daerah) yang memiliki slogan "Dukungan Penuh Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Daerah". Tujuan diselenggarakannya program **bjb** Indah adalah untuk mendanai kegiatan proyek infrastruktur serta pengadaan barang dan jasa pemerintah daerah yang mampu memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Melalui program ini, bank **bjb** menyediakan fasilitas kredit bagi pemerintah daerah maupun swasta sebagai langkah konkret dalam memberikan dukungan penuh percepatan program pembangunan pemerintah daerah. [GRI 3-3]

The commitment of bank **bjb** to infrastructure development to drive economic growth is materialized through the Commercial Division. One of the initiatives is the initiation of the **bjb** Indah Program (Regional Infrastructure) with the slogan "Full Support Realizing the Acceleration of Regional Infrastructure Development." The purpose of the **bjb** Indah program is to fund infrastructure project activities as well as the procurement of goods and services for local governments that can provide economic and social benefits to the community. Through this program, bank **bjb** provides credit facilities to both local governments and private entities as a concrete step in providing full support for accelerating regional government development programs. [GRI 3-3]

Program **bjb** Indah memberikan pembiayaan kredit untuk sektor infrastruktur, baik pada segmen komersial maupun korporasi. Penyaluran kredit infrastruktur di segmen komersial dilaksanakan melalui kredit modal kerja yang digunakan untuk mendukung proyek-proyek di tingkat kabupaten, kota, dan provinsi. Sementara itu, penyaluran kredit infrastruktur di segmen korporasi dilakukan melalui pola sindikasi atau bilateral dengan tujuan mendukung proyek-proyek strategis nasional. Program **bjb** Indah mengalokasikan fasilitas kredit kepada pemerintah daerah melalui skema pinjaman daerah, serta melakukan penyaluran fasilitas Kredit Modal Kerja Kontrak kepada kontraktor yang mendapatkan kontrak pekerjaan dengan sumber dana APBN maupun APBD.

The **bjb** Indah Program provides credit financing for the infrastructure sector, catering to both commercial and corporate segments. Infrastructure credit disbursement in the commercial segment is executed through working capital loans utilized to support projects at the district, city, and provincial levels. Meanwhile, infrastructure credit disbursement in the corporate segment is carried out through syndication or bilateral arrangements aimed at supporting national strategic projects. The **bjb** Indah Program allocates credit facilities to local governments through regional loan schemes and extends Working Capital Contract Credit facilities to contractors awarded contracts funded by both the national and regional budgets.

Selanjutnya, bank **bjb** juga mengalokasikan dana pada berbagai sektor lain, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi dan sosial kemasyarakatan melalui *corporate social responsibility* (CSR) sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Nomor 05 Tanggal 04 April 2023 yang dibuat oleh Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., ditetapkan kembali bahwa sebesar maksimal 5% (lima persen) dari laba tahun berjalan perseroan dialokasikan sebagai dana CSR. [GRI 3-3]

Furthermore, bank **bjb** allocates funds to various other sectors, including education, healthcare, environment, and socio-economic community development through Corporate Social Responsibility (CSR), in line with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, as stated in the Minutes of the Meeting Number 05 dated April 4, 2023, prepared by Notary R. Tendy Suwarman, S.H. It is reaffirmed that a maximum of 5% (five percent) of the company's current-year profit is earmarked as CSR funds. [GRI 3-3]

Program pengembangan dan peningkatan kapasitas masyarakat terkait literasi keuangan juga diselenggarakan oleh bank **bjb** sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian masyarakat. Tujuan dari program ini adalah

The development program and enhancement of community capacity in financial literacy, organized by bank **bjb**, stand as a manifestation of support for the community's economy. The aim of this program is to

untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan perbankan serta kegiatan keuangan lainnya yang disertai dengan upaya memperluas akses terhadap layanan keuangan. Dengan menargetkan daerah-daerah terpencil berekonomi rendah, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menunjang terbentuknya praktik perbankan yang lebih inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. [F.23]

broaden the public's understanding of banking financial products and services, as well as other financial activities, accompanied by efforts to expand access to financial services. By targeting economically disadvantaged and remote areas, this program is anticipated to make a positive contribution to the economy and well-being of the community. Simultaneously, it supports the establishment of more inclusive banking practices for all segments of society. [F.23]

Pembiayaan Infrastruktur

bank **bjb** dengan teguh terus berkontribusi secara aktif dalam setiap agenda percepatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui berbagai program yang dijalankan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah penyaluran kredit pada sektor infrastruktur yang merupakan inisiatif bank **bjb** guna mempercepat laju pertumbuhan perekonomian. Penyaluran kredit infrastruktur menjadi salah satu sektor penyaluran kredit terbesar di bank **bjb** dengan mencakup total penyaluran kredit komersial dan korporasi. Kredit komersial sendiri merupakan penyaluran kredit berupa modal kerja yang ditujukan untuk mendukung proyek-proyek strategis nasional, termasuk yang dikelola di tingkat kabupaten, kota, dan provinsi. Proses penyaluran dilakukan melalui pola sindikasi maupun bilateral. Berikut beberapa contoh penyaluran kredit infrastruktur yang memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, baik dalam segmen komersial maupun segmen korporasi. [GRI 203-2]

Infrastructure Financing

bank **bjb** remains steadfast in actively contributing to every agenda aimed at accelerating national economic growth through various implemented programs. One of the programs undertaken is the provision of credit in the infrastructure sector, which is a bank **bjb** initiative aimed at accelerating the pace of economic growth. Infrastructure credit provision stands as one of the largest credit disbursement sectors at bank **bjb**, encompassing the total disbursement of commercial and corporate credits. Commercial credit itself involves working capital loans directed towards supporting national strategic projects, including those managed at the district, city, and provincial levels. The disbursement process is conducted through syndication or bilateral arrangements. Below are some examples of infrastructure credit disbursements that have significant impacts on both commercial and corporate segments of society. [GRI 203-2]

Tabel Penyaluran Kredit Infrastruktur Bersifat Komersial Berdampak Signifikan
Table of Commercial Infrastructure Credit Disbursement with Significant Impact
[GRI 3-3] [GRI 203-1] [GRI 203-2] [B.3] [F.3] [F.23] [F.28]

Proyek Project	**Lokasi** Location	**Nama Debitur** Name of Borrower	**Jumlah Pembiayaan** Funding Amount (Rp)	**Dampak** Impact
Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi Air Minum Sistem Penyediaan Air Minum Rajeg Procurement and Installation of Drinking Water Transmission Pipeline System for the Rajeg Drinking Water Supply System	Tangerang	PT Rafa Karya Indonesia	62.000.000.000	Meningkatkan pemerataan ketersediaan air bersih untuk pedesaan Improving the equitable availability of clean water for rural areas
Perbaikan Sungai dan Pengendalian Sedimen di Sungai Gumbasa, Sungai Pondo, dan Kawasan Rogo River Improvement and Sediment Control in Gumbasa River, Pondo River, and Rogo Area	Gumbasa, Palu, Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	PT Medal Jaya Purnama	32.000.000.000	Meningkatkan pengelolaan irigasi untuk keperluan masyarakat Enhancing irrigation management for community needs
Rehabilitasi Berat Gedung Sekolah Wilayah Jakarta Construction of Baros Market in Serang Regency	Jakarta	PT Karsa Prabala	18.000.000.000	Meningkatkan fungsi sarana pendidikan Enhancing the function of educational facilities
Pembangunan Pasar Baros Kabupaten Serang Construction of Baros Market in Serang Regency	Serang, Banten	PT Beringin Jaya Perkasa	10.000.000.000	Meningkatkan ekonomi masyarakat dalam hal penyediaan fasilitas umum Improving the economy of communities through the provision of public facilities
Peningkatan Jalan Sinagar - Cipelah II Improvement of Sinagar - Cipelah II	Tasikmalaya	PT Dollar Lestari Mandiri	8.000.000.000	Pembangunan jalan untuk membantu mobilisasi masyarakat Constructing roads to facilitate community mobilization

Proyek Project	Lokasi Location	Nama Debitur Name of Borrower	Jumlah Pembiayaan Funding Amount (Rp)	Dampak Impact
Rekonstruksi Jalan Warung Borong Rancabungur Kecamatan Ciampea Reconstruction of Warung Borong Road in Rancabungur Subdistrict, Ciampea	Bogor	PT Kreasindo Bangun Persada	7.000.000.000	Meningkatkan performa infrastruktur Pemerintah untuk akses mobilitas masyarakat Enhancing the performance of government infrastructure for community mobility access
Pengadaan lampu stadion dan lintasan atletik di Bone Bolango Procurement of stadium lights and athletic track in Bone Bolango	Gorontalo	PT Pri Yaka Karya	7.000.000.000	Meningkatkan pemerataan distribusi listrik untuk fasilitas umum masyarakat Improving the equitable distribution of electricity for public facilities

Tabel Penyaluran Kredit Infrastruktur Bersifat Korporasi Berdampak Signifikan

Table of Significant Impact Corporate Infrastructure Credit Disbursements

[GRI 3-3] [GRI 203-1] [GRI 203-2] [B.3] [F.3] [F.23] [F.28]

Proyek Project	Lokasi Location	Nama Debitur Name of Borrower	Jumlah Pembiayaan Funding Amount (Rp)	Dampak Impact
Tol Ciawi Sukabumi Seksi 2 Construction of Ciawi Sukabumi Toll Road Section 2	Jawa Barat	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	998.222.785.772	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.

Proyek Project	**Lokasi** Location	**Nama Debitur** Name of Borrower	**Jumlah Pembiayaan** Funding Amount (Rp)	**Dampak** Impact
Pembangunan Jalan Tol Solo - Yogyakarta - NYIA Kulonprogo Tahap 1 Construction of Solo - Yogyakarta - NYIA Kulonprogo Toll Road Phase 1	Jawa Tengah	PT Jasamarga Jogja Solo	346.000.000.000	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.
Pembangunan Bendungan Mbay di Kabupaten Nagekeo (Paket 2) Construction of Mbay Dam in Nagekeo Regency (Package 2)	NTT	PT Brantas Abipraya (Persero)	300.000.000.000	Mengendalikan banjir Controlling floods
Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi 1 dan 2 Construction of Serang - Panimbang Toll Road Sections 1 and 2	Banten	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	300.000.000.000	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.

Proyek Project	**Lokasi** Location	**Nama Debitur** Name of Borrower	**Jumlah Pembiayaan** Funding Amount (Rp)	**Dampak** Impact
Pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated Construction of Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road	Jawa Barat	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	252.494.500.000	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.
Pembangunan Jalan Tol Probolinggo - Banyuwangi Tahap 1 Construction of Probolinggo - Banyuwangi Toll Construction of Probolinggo - Banyuwangi Toll Road Phase 1 Road Phase 1	Jawa Timur	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	250.000.000.000	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.
Pembangunan Jalan Tol Semarang - Demak Seksi 2 Construction of Semarang - Demak Toll Road Section 2	Jawa Tengah	PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	245.000.000.000	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.

Proyek Project	**Lokasi** Location	**Nama Debitur** Name of Borrower	**Jumlah Pembiayaan** Funding Amount (Rp)	**Dampak** Impact
Pembangunan Hunian Tetap Pasca Bencana Provinsi Sulawesi Tengah Beserta Prasarana Dasar Kavling Unit Tahap 2B Permanent Housing Development Post-Disaster in Central Sulawesi Province Along with Basic Infrastructure Plot Unit Phase 2B	Sulawesi Tengah	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	88.350.000.000	Memberikan tempat tinggal yang aman dan layak bagi korban bencana Providing safe and decent housing for disaster victims.
Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan Jakarta - Cikampek II Toll Road South Side	Jawa Barat	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	83.050.912.891	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.
River Improvement And Sediment Control In Miu River And Tuva River River Improvement and Sediment Control in Miu River and Tuva River	Sulawesi Tengah	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	63.650.000.000	Mengendalikan banjir Controlling floods
River Improvement And Sediment Control In Namo River And Kulawi River Area River Improvement and Sediment Control in Namo River and Kulawi River	Sulawesi Tengah	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	55.100.000.000	Mengendalikan banjir Controlling floods
Pembangunan Pengaman Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 Area Coastal Protection Construction on the Jakarta Bay Coast Phase 6 Package 3	Jakarta	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	55.100.000.000	Mengendalikan banjir Controlling floods

Proyek Project	**Lokasi** Location	**Nama Debitur** Name of Borrower	**Jumlah Pembiayaan** Funding Amount (Rp)	**Dampak** Impact
LRT Sumsel (General) South Sumatra Light Rail Transit (LRT) (General)	Sumatera Selatan	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.370.046.999	Meningkatkan konektivitas dan mobilitas masyarakat, mengurangi kemacetan lalu lintas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di daerah tersebut. Improving connectivity and community mobility, reducing traffic congestion, and supporting economic growth and tourism in the area.
Bendungan Rukoh Rukoh Dam	Bendungan Rukoh	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.295.825.390	Mengendalikan banjir Controlling floods


SELAI
bank bjb

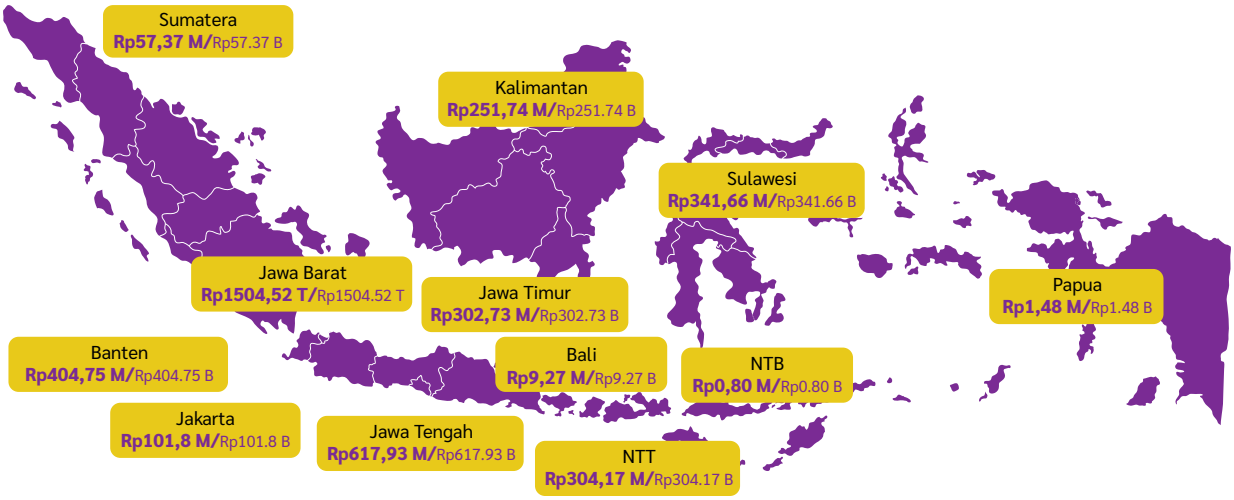

Total Rp3,9 Triliun

Total Rp3.9 Trillion

Penyaluran Kredit Infrastruktur Sepanjang Tahun 2023
Infrastructure Credit Disbursement Throughout 2023

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

bank **bjb** memastikan bahwa kehadirannya mampu memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat, salah satunya dengan menyerap tenaga kerja lokal. Perseroan memberi peluang dan prioritas kepada sumber daya manusia yang berasal dari setiap lokasi bank beroperasi. Prioritas yang diberikan berupa peluang pendaftaran kerja dan pengembangan potensi diri dalam lingkungan kerja yang profesional. Selain mendorong aktivitas perekonomian setempat, peluang ini diharapkan menjadi sarana bagi setiap pegawai lokal untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada anggota komunitas di sekitarnya. Meskipun demikian, bank **bjb** tetap menjadikan SOP Rekrutmen dan Seleksi Pegawai sebagai panduan dalam serangkaian proses perekrutan tenaga kerja lokal. SOP tersebut di antaranya:

1. Proses penempatan awal pegawai setingkat asisten junior dilakukan berdasarkan kebutuhan unit kerja dengan tetap mempertimbangkan domisili tempat tinggal pegawai (*local people*) atau daerah tempat pegawai tersebut telah lama berdomisili;
2. Apabila di daerah unit kerja tertentu tidak tersedianya pegawai yang sesuai dengan kriteria, maka dapat diupayakan dari pegawai yang berdomisili di luar unit kerja tersebut; dan

Employing Local Workforce

bank **bjb** ensures that its presence contributes positively to the local economy, notably by employing local workforce. The company provides opportunities and prioritizes human resources originating from each location where the bank operates. This prioritization includes job registration and self-development opportunities within a professional working environment. Beyond stimulating local economic activities, these opportunities are envisioned as a means for every local employee to share experiences and knowledge with members of the surrounding community. Nevertheless, bank **bjb** adheres to the Employee Recruitment and Selection Standard Operating Procedure (SOP) as a guide throughout the series of local workforce recruitment processes. Some aspects covered by the SOP include:

1. The initial placement process for employees at the junior assistant level is conducted based on the operational requirements of the work unit, taking into consideration the residence of the employee (local individuals) or the region where the employee has long been domiciled.
2. In cases where suitable candidates meeting the criteria are not available in a specific work unit, efforts may be made to select candidates from employees domiciled outside that work unit.

3. Penetapan penempatan unit kerja serta jabatan pegawai baru dilakukan berdasarkan kebutuhan unit kerja yang ditetapkan dalam surat Keputusan Direksi tentang Penerimaan dan Penempatan Pegawai.

Tingkat kebutuhan Perseroan terhadap SDM yang profesional dan berkualitas makin meningkat seiring dengan kondisi persaingan bisnis yang juga makin ketat. Oleh karena itu, fungsi rekrutmen dan seleksi dituntut dapat lebih efektif dengan mengubah pendekatan metodologis terhadap upaya mendapatkan calon pegawai berbakat melalui proses yang modern, termasuk pemanfaatan teknologi (*E-Recruitment*). Langkah ini juga bertujuan untuk memperluas cakupan penjaringan kandidat terbaik dari seluruh Indonesia. Proses rekrutmen dijalankan oleh Perseroan melalui berbagai saluran dan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia dalam bentuk partisipasi pada *Job Fair, Campus Hiring,* dan *outreach recruitment program.* Proses rekrutmen ini dilaksanakan melalui program-program berikut: [GRI 3-3]

1. **Rekrutmen *First Entry Level***
   Program penerimaan pegawai yang diperuntukkan bagi lulusan baru (*fresh graduate*) perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan pegawai bank **bjb** di level jabatan staf (*Frontliner/Back Office*).
2. **Rekrutmen *Information Technology Development Program* (ITDP)**
   Program penerimaan pegawai khusus bagi lulusan sarjana melalui pendidikan dan pelatihan yang diprioritaskan untuk mengisi posisi jabatan-jabatan profesional di bidang teknologi informasi.
3. **Rekrutmen *Officer Development Program* (ODP)**
   Program penerimaan pegawai yang dirancang khusus bagi lulusan sarjana melalui pendidikan dan pelatihan dalam rangka membentuk kader-kader calon pemimpin bank **bjb** pada masa depan.
4. **Rekrutmen Experience Hire**
   Program penerimaan pegawai berpengalaman

3. The determination of the work unit and position for new employees is made in accordance with the operational needs of the designated work unit, as specified in the Director's Decision regarding the Recruitment and Placement of Employees.

The company's increasing demand for professional and high-quality human resources corresponds to the intensifying competitiveness in the business environment. Consequently, the recruitment and selection function are expected to be more effective by altering the methodological approach to acquiring talented candidates through a modern process, including the utilization of technology (E-Recruitment). This step also aims to broaden the scope of attracting the best candidates from across Indonesia. The company's recruitment process operates through various channels and establishes partnerships with leading higher education institutions in Indonesia, participating in activities such as Job Fairs, Campus Hiring, and outreach recruitment programs. The recruitment process is implemented through the following programs: [GRI 3-3]

1. **First Entry Level Recruitment**
   This program is designed for fresh graduates from universities, aiming to fulfill the staffing needs of bank **bjb** at the staff level(Frontliner /Back Office).
2. **Information Technology Development Program (ITDP)**
   This recruitment program is specifically tailored for bachelor's degree graduates through education and training prioritized to fill professional positions in the field of information technology.
3. **Officer Development Program (ODP)**
   A specialized recruitment program for bachelor's degree graduates through education and training aimed at shaping potential future leaders of bank **bjb**.
4. **Experience Hire Recruitment Program**
   This program targets experienced

yang memiliki kompetensi dan pengalaman tertentu serta relevan dengan bidang jabatan tertentu sesuai kebutuhan Perseroan.

5. **Rekrutmen *Outsourcing Hiring Program***
   Program penerimaan pegawai yang diperuntukkan kepada para pegawai alih daya yang telah memiliki masa kerja di atas 3 (tiga) tahun untuk memberi mereka kesempatan mengembangkan diri menjadi calon pegawai yang profesional, andal, dan siap bekerja di bank **bjb**.
6. **Rekrutmen A*ccount Officer Development Program* (AODP)**
   Program penerimaan pegawai dengan ruang lingkup pekerjaan dan keahlian spesifik di bidang bisnis, baik dana, layanan, maupun kredit.
7. **Rekrutmen bjb *Talent Scouting***
   Program pembinaan dan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa/i terbaik dan berprestasi (sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan) di perguruan tinggi yang bekerja sama dengan Perseroan guna melahirkan calon pegawai yang profesional, andal, dan siap bekerja di Perseroan.
8. **Penerimaan Peserta Pemagangan Abdi bjb**
   Program pemagangan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam rangka membuka kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pengalaman, keterampilan, dan meningkatkan kompetensi di bidang perbankan.

Sepanjang tahun 2023, bank **bjb** telah merekrut 145 pegawai baru dan 162 peserta pemagangan. Jumlah penerimaan tersebut selaras dengan strategi Perseroan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan Human Capital bank **bjb**.

professionals with specific competencies and relevant experiences suitable for the company's specific job requirements.

5. **Outsourcing Hiring Program**
   This recruitment program is dedicated to outsourcing employees with over 3 (three) years of work experience, providing them with opportunities to develop into professional, reliable, and ready-to-work employees at bank **bjb**.
6. **Account Officer DevelopmentProgram (AODP)**
   Recruitment program focusing on job scope and specific expertise in business areas, including funds, services, and credit.
7. **bjb Talent Scouting Recruitment Program**
   A mentoring and educational program provided to the best and most accomplished students (based on company-established criteria) at partner universities to produce professional, reliable, and ready-to-work employees for the company.
8. **Abdi bjb Intern Program**
   An internship program organized by the company to provide opportunities for the community to enhance human resource quality by gaining experience, skills, and improving competencies in the banking field.

Throughout the year 2023, bank **bjb** recruited 145 new employees and welcomed 162 internship participants. This intake aligns with the company's strategy to optimize and enhance the effectiveness of bank **bjb**'s Human Capital management.

Jalur Rekrutmen | Recruitment Program	**Jumlah (Orang) |** Total (Individuals)
First Entry Level	133
Experience Hire	12
Program Pemagangan Abdi **bjb |** Abdi **bjb** Internship Program	162
Total	**307**

Penyaluran Dana CSR

CSR Fund Disbursement

[F.25]

Sebagai lembaga jasa keuangan yang menerapkan keuangan berkelanjutan, bank **bjb** tidak hanya hadir untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis semata, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat. Komitmen ini sejalan dengan tujuan utama dari penerapan keuangan berkelanjutan bank **bjb**, yaitu:

a. Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau layanan keuangan yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan; dan
c. Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan lingkungan hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam.

Perseroan menyadari bahwa peningkatan kinerja harus diimbangi dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan yang terdampak sehingga tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah merumuskan Prinsip Perbankan Berkelanjutan yang merupakan prinsip pengelolaan operasional bank **bjb** dalam berbagai aspek, di antaranya adalah: (1) nasabah, (2) strategi bisnis, (3) operasional perbankan, (4) penilaian risiko, (5) *human capital*, dan (6) pengembangan masyarakat. Setiap aspek tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) bidang, yaitu: [GRI 3-3]

As a financial institution committed to sustainable finance, bank **bjb** strives not only to conduct and expand its business but also to contribute meaningfully to community development and empowerment. This commitment is in line with the primary objectives of implementing sustainable finance at bank **bjb**, which include:

a. Providing the necessary funding to achieve Sustainable Development Goals and financing related to climate change in adequate amounts;
b. Enhancing the resilience and competitiveness of the Company through improved management of social and environmental risks. This is achieved by developing financial products and services that adhere to sustainable finance principles, thereby making a positive contribution to financial system stability; and
c. Reducing social disparities, mitigating and preventing environmental damage, preserving biodiversity, and promoting the efficient utilization of energy and natural resources.

The company acknowledges that performance improvement must be accompanied by delivering benefits to the affected community and environment to ensure the attainment of established objectives. To achieve this, the company has formulated Sustainable Banking Principles. These principles guide the operational management of bank **bjb** across various facets, including: (1) customers, (2) business strategy, (3) banking operations, (4) risk assessment, (5) human capital, and (6) community development. Each of these aspects is further classified into 7 (seven) specific areas, denoted as: [GRI 3-3]

1. Hak asasi manusia;
2. Operasi yang adil;
3. Lingkungan hidup;
4. Ketenagakerjaan, serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
5. Tanggung jawab kepada konsumen (nasabah);
6. Pengembangan sosial kemasyarakatan; dan
7. Tanggung jawab kepada pemasok.

1. Human rights;
2. Fair conducts;
3. Environmental conservation;
4. Employment, occupational health, and safety (OSH);
5. Consumer (customer) responsibility;
6. Social and community development; and
7. Supplier responsibility.

Pada pelaksanaan pengembangan sosial kemasyarakatan, bank **bjb** mengedepankan proses partisipasi dan keterlibatan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan pertumbuhan perekonomian. Untuk menarik minat dan partisipasi masyarakat seluas-luasnya, bank **bjb** menyediakan saluran penyampaian masukan dan aduan sebagai sarana bagi masyarakat menyampaikan segala saran, masukan, keluhan, atau komentar terkait program-program bank **bjb**. Seluruh bentuk penyampaian tersebut dapat dilakukan melalui surat elektronik (*e-mail*) yang ditujukan ke alamat corsec**bjb**@bank**bjb**.co.id.

In implementing social and community development initiatives, bank **bjb** prioritizes participatory processes and community involvement to achieve prosperity and economic growth. To engage the community extensively, bank **bjb** provides channels for feedback and complaints as a means for individuals to express suggestions, feedback, complaints, or comments regarding bank **bjb**'s programs. All forms of communication can be submitted via electronic mail (e-mail) addressed to corsec**bjb**@bank**bjb**.co.id.

Pedoman pengelolaan dana CSR milik Perseroan telah diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Nomor 701/SK/DIR-CS/2009 tentang Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,Tbk Nomor 0777/SK/DIR-CSE/2022 Tanggal 30 Desember 2022 Tentang Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Beberapa dari program CSR yang dilaksanakan pada tahun 2023 memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi SDM lokal sehingga dapat mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. [F.23]

The guidelines for managing the Company's CSR funds have been established through the Board of Directors Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Number 701/SK/DIR-CS/2009 regarding the Management of Corporate Social Responsibility (CSR) funds, which was renewed by the Board of Directors' Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Number 0777/SK/DIR-CSE/2022 dated Desember 30, 2022 concerning the Guidelines for Managing Corporate Social Responsibility (CSR) funds. Some of the CSR programs implemented in 2023 provide opportunities for the community to develop local human resources potential, thereby stimulating economic activity growth and creating new job opportunities. [F.23]

Berbagai pelaksanaan program CSR bank **bjb** pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: [F.23]

The implementations of bank **bjb**'s CSR programs in 2023 are outlined as follows: [F.23]





Program Pelatihan Kewirausahaan
Entrepreneurship Training Program

a. Program Pelatihan bjb *Preneur*

Program pelatihan untuk melatih peserta yang memiliki komitmen berwirausaha dan mempunyai pengalaman usaha agar memiliki kompetensi dalam menjalankan kewirausahaan. Program pelatihan ini bertujuan menumbuhkembangkan usaha para wirausahawan dalam pengelolaan, promosi, dan pemasaran yang dapat berkembang menjadi sarana pembinaan, pelatihan, dan konsultasi usaha para pesertanya. Melalui program ini, peserta pelatihan diharapkan mampu menjalankan dan mengembangkan usaha yang layak dengan memanfaatkan peluang yang ada, mengembangkan kapasitas, dan mampu menciptakan kesempatan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam program ini, peserta juga diberikan pelatihan vokasional guna meningkatkan daya saing dengan peningkatan keterampilan dasar, kompetensi, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam berwirausaha, seperti pelatihan barista, pelatihan tata boga, pelatihan busana, dan pelatihan UMKM.

a. bjb Preneur Training Program

This training program is designed to cultivate the entrepreneurial skills of participants who are committed to entrepreneurship and have prior business experience. The aim is to equip participants with competencies in entrepreneurship management, promotion, and marketing. The training program seeks to foster the growth of entrepreneurs and transform them into resources for mentoring, training, and consulting for other participants. Through this program, trainees are expected to effectively initiate and develop viable businesses by leveraging existing opportunities, enhancing their capacities, and creating employment opportunities for themselves and others. In this program, participants also receive vocational training to enhance competitiveness through the improvement of basic skills, competencies, and abilities applicable to entrepreneurship. Examples of vocational training include barista training, culinary arts training, fashion training, and small and medium-sized enterprises (UMKM) training.

b. Program Kewirausahaan bjb YES (*Young Entrepreneur Skill*)

Program pelatihan keterampilan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat. Program tersebut mencakup kegiatan pembekalan wawasan, pembinaan, dan pelatihan vokasional untuk mencetak wirausahawan, tenaga ahli, atau tenaga kerja muda yang mandiri dan kreatif. Program Kewirausahaan **bjb** YES ini diharapkan menjadi wadah bagi para peserta untuk dapat mengembangkan serta memaksimalkan potensi dan peluang yang dalam rangka mendorong percepatan kemapanan ekonomi masyarakat. Beberapa jenis keahlian yang diajarkan dalam program ini disesuaikan dengan perkembangan peluang generasi muda masa kini. Misalnya, pelatihan tentang bagaimana menjadi pembuat konten yang baik, pelatihan terkait pemasaran digital, pelatihan untuk kelas dasar menjadi koki (*chef*), dan pelatihan untuk barista.

b. bjb YES (Young Entrepreneur Skill) Entrepreneurship Program

The program focuses on skills training with the aim of empowering the community. It encompasses activities providing insights, mentorship, and vocational training to nurture independent and creative entrepreneurs, experts, or young workforce. The **bjb** YES Entrepreneurship Program is designed to serve as a platform for participants to develop and maximize their potential and opportunities, ultimately contributing to the acceleration of economic empowerment within the community. Various skills taught in this program are aligned with the evolving opportunities of the present young generation. For instance, training includes how to become an effective content creator, digital marketing-related sessions, foundational cooking classes, and barista training.



Program Penghijauan
Afforestation Program

Program pembibitan dan penanaman pohon di wilayah-wilayah lahan kritis, rawan bencana, dan lahan-lahan yang memiliki kerusakan ekosistem serta mereboisasi kembali melalui penanaman pohon penguat, pohon produktif, pohon mangrove, dan tanaman pohon buah.

The program involves the cultivation and planting of trees in critical areas, disaster-prone regions, and lands with damaged ecosystems. It also encompasses reforestation efforts through the planting of strengthening trees, productive trees, mangrove trees, and fruit-bearing trees.



Program Pojok Literasi
Pojok Literasi (Literacy Corner) Program

Pojok literasi merupakan program CSR bank **bjb** untuk meningkatkan minat baca bagi seluruh kalangan di lingkungan pelaksanaan program-program CSR bank **bjb**, baik dari kalangan anak putus sekolah, masyarakat buta huruf, siswa sekolah yang minat membacanya masih kurang, serta anak-anak panti asuhan yatim dan duafa. Dengan program ini, bank **bjb** berharap mereka dapat mengakses sumber literasi dari berbagai bidang ilmu melalui perpustakaan yang disiapkan. Selain itu, program ini juga meliputi bimbingan belajar membaca, memahami kosa kata, serta artikulasi pengucapan dan penempatan bahasa yang baik dan tepat.

The Literacy Corner initiative is part of bank **bjb**'s CSR efforts, aiming to cultivate a passion for reading among diverse groups within the bank **bjb** CSR program community. This includes individuals who have left formal education, those with limited literacy skills, students with a lukewarm interest in reading, and children from orphanages and disadvantaged backgrounds. Through this initiative, bank **bjb** seeks to grant them access to a variety of literary resources across different fields of knowledge provided in dedicated libraries. Additionally, the program involves tutoring sessions for reading, comprehension of vocabulary, and guidance on effective language articulation and usage. The ultimate goal is to empower individuals, allowing them to improve their literacy skills and expand their intellectual horizons.



Program bjb *Green School*
bjb Green School Program

Program **bjb** Green School adalah program peduli lingkungan CSR bank **bjb** di tingkat sekolah. Program ini berupaya mengedukasi dan membangun kesadaran seluruh elemen sekolah dalam penataan lingkungan hijau serta mengedukasi pengelolaan sampah secara modern melalui pemanfaatan teknologi terbarukan. Program ini tidak hanya berupa teori, tetapi juga pembelajaran dengan praktik secara langsung supaya para siswa dapat menerapkan hasil pembelajaran dengan mudah dan berkesinambungan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, antara lain penataan taman hijau, *green house*, budidaya ikan lele, penanaman obat tanaman keluarga, pemanfaatan tenaga surya, dan pengolahan sampah organik dan anorganik terpadu dengan menggunakan biodigester sebagai alat pengelolaan energi terbarukan.

The **bjb** Green School Program is an environmental CSR initiative by bank **bjb** focused on the school level. This program aims to educate and raise awareness among all school stakeholders about green environmental practices. Additionally, it emphasizes modern waste management through the utilization of renewable technologies. The program goes beyond theoretical knowledge, incorporating hands-on learning to enable students to easily and sustainably apply their acquired knowledge. Various activities are implemented within this program, including the arrangement of green gardens, the establishment of greenhouses, catfish cultivation, cultivation of medicinal plants for family use, utilization of solar energy, and the integrated processing of organic and inorganic waste using biodigesters as a tool for managing renewable energy.



Program Donor Darah
Blood Donation Program

Program CSR bank **bjb** yang rutin diselenggarakan setiap tiga bulan sekali melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Program kemanusiaan ini bertujuan mendukung dan membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pasokan darah. Di samping itu, program ini sekaligus menjadi salah satu bentuk pelaksanaan program kesehatan dan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh bank **bjb**.

The routine CSR initiative by bank **bjb**, held every quarter in partnership with the Indonesian Red Cross (PMI), is designed to aid and support the community in meeting its blood supply needs. Simultaneously, it represents one of the ways in which bank **bjb** actively implements health and social programs for the community.



Program Khitanan Masal
Mass Circumcision Initiative

Program CSR ini rutin diselenggarakan pada saat libur sekolah dengan sasaran utama adalah anak-anak dari masyarakat kelas menengah ke bawah. Program ini juga termasuk bagian dari program kesehatan dan sosial kemasyarakatan bank **bjb**.

This corporate social responsibility (CSR) initiative is consistently organized during school breaks, specifically targeting children from lower to middle-class communities. Additionally, it forms an integral component of bank **bjb**'s broader health and social community programs.



Program Rutilahu (Rumah Tidak Layak Huni)
Uninhabitable House (Rutilahu) Program

Program ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan CSR bank **bjb** yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan perbaikan/renovasi rumah yang tidak layak huni menjadi layak huni. Program ini bertujuan untuk memenuhi standar rumah sehat, aman, dan layak bagi masyarakat dengan kondisi rumah yang rusak dan tidak layak huni, baik karena terjadi pelapukan akibat usia bangunan maupun terkena bencana.

The Rutilahu Program, part of bank **bjb**'s CSR initiatives, seeks to enhance the well-being of communities by renovating or repairing houses that are uninhabitable, transforming them into habitable residences. The program aims to meet the criteria of a healthy, safe, and adequate home for individuals living in houses that are either deteriorated due to aging or have been affected by disasters. The main goal is to improve living conditions for those in compromised and uninhabitable homes, ensuring their residences comply with health and safety standards.



Program Pelatihan Pemberdayaan Disabilitas
Empowerment Training Program for People with Disabilities

Program CSR bank **bjb** yang diselenggarakan dalam bentuk pelatihan keterampilan bagi para penyandang disabilitas. Program ini bertujuan untuk mengasah kemampuan dan keahlian peserta pelatihan serta menambah pengetahuan yang bermanfaat untuk menambah kapasitas dan kompetensi para peserta agar dapat hidup berdikari, mandiri, dan lebih percaya diri.

bank **bjb**'s CSR initiative takes the form of skill development training for individuals with disabilities. The primary objective is to refine the participants' skills, enhance their expertise, and impart valuable knowledge that contributes to building their capacity and competence. The overarching aim is to empower participants to lead independent, self-sustaining lives with a boost in confidence.



Operasi Bibir Sumbing, Operasi Katarak, dan Operasi Hernia
Surgery for Cleft Lip, Cataracts, and Hernia

Program CSR bank **bjb** di bidang kesehatan ini merupakan inisiatif kemanusiaan yang menjadi perwujudan dari kepedulian sosial perusahaan terhadap penderita bibir sumbing, katarak, dan hernia. Program ini menyediakan fasilitas operasi gratis melalui kerja sama dengan beberapa rumah sakit. Pemberian fasilitas diprioritaskan bagi masyarakat yang membutuhkan penanganan lebih lanjut, tetapi terhalang oleh keterbatasan ekonomi.

In the realm of healthcare, bank **bjb**'s CSR initiative is a manifestation of the company's humanitarian concern for individuals afflicted with cleft lip, cataracts, and hernia. This program offers free surgical services through partnerships with various hospitals, with priority given to those in need of further medical intervention but hindered by economic limitations.



Program Layanan Kesehatan Keliling
Mobile Health Outreach Program

Program CSR bank **bjb** yang berbentuk kegiatan penyuluhan dan kampanye kesadaran hidup sehat, serta layanan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilaksanakan secara berkeliling menggunakan mobil layanan kesehatan. Kegiatan ini difokuskan di beberapa lokasi yang berada di luar jangkauan fasilitas kesehatan dan di lingkungan masyarakat kelas menengah ke bawah yang teridentifikasi memiliki kesadaran minim terhadap pola hidup sehat. Program layanan ini mencakup pemberian edukasi tentang pentingnya pola hidup sehat dan deteksi pemeriksaan dasar kesehatan, seperti pemeriksaan kolesterol, tekanan darah, gula darah, dan asam urat.

The CSR initiative by bank **bjb** takes the form of educational sessions, campaigns promoting health awareness, and the provision of complimentary health check-ups conducted via a mobile health unit. This project is targeted at locations where healthcare facilities are scarce, particularly within communities exhibiting minimal awareness of healthy living practices, mainly in the lower to middle-income sectors. The program encompasses educational sessions emphasizing the significance of a healthy lifestyle and offers essential health check-ups, such as cholesterol, blood pressure, blood sugar, and uric acid assessments. The services are administered through a mobile health unit, actively reaching out to communities to foster health consciousness and overall well-being



Program Pencegahan Gizi Buruk (*Stunting*)
Stunting Prevention Program

Program CSR bank **bjb** ini dilaksanakan dengan memberikan asupan makanan pokok, tambahan gizi, dan nutrisi kepada keluarga kurang mampu. Pelaksanaan program ini dilakukan secara berkala di beberapa wilayah di Jawa Barat, dengan tujuan utama mengurangi angka kelaparan dan kasus gizi buruk di masyarakat. Selain itu, program ini juga menyediakan asupan makanan sehat yang sesuai bagi ibu hamil, dengan harapan dapat membantu mengurangi risiko terjadinya kasus gizi buruk (stunting) bagi bayinya.

The CSR initiative by bank **bjb** involves the regular provision of essential food items, nutritional supplements, and nourishment to economically disadvantaged families. Implemented periodically across several areas in West Java, the program's main goal is to alleviate hunger and malnutrition cases within the community. Moreover, it delivers appropriate healthy food supplies to pregnant women, with the aim of reducing the likelihood of malnutrition (stunting) in their infants.



Program Pengelolaan Sampah
Waste Management Program

Program ini berupa kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan di lingkungan masyarakat dari tingkat RT dan RW. Program ini meliputi kegiatan pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan daur ulang material sampah dengan tujuan mengurangi dampak negatifnya terhadap kesehatan, lingkungan, dan estetika wilayah tersebut. Dukungan yang diberikan dalam program ini berupa pemberian alat angkut sampah, wadah penampung sampah, serta peralatan daur ulang untuk sampah organik maupun anorganik.

This program encompasses waste management activities conducted within the community at the neighborhood unit (RT) and community unit (RW) levels. It includes the collection, sorting, transportation, processing, and recycling of waste materials with the objective of mitigating their negative impact on health, the environment, and the aesthetic aspects of the respective area. Support provided in this program includes the provision of waste transportation tools, waste containers, and recycling equipment for both organic and inorganic waste.

Komitmen bank **bjb** untuk senantiasa berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat menjadi dasar tanggung jawab Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan efektivitas dari setiap program CSR yang dilaksanakan. Peningkatan kinerja dan aktivitas program CSR diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengoptimalkan upaya pemberdayaan masyarakat lokal. bank **bjb** melakukan penilaian dampak dari setiap kegiatan penyaluran bantuan CSR yang telah dilakukan melalui tinjauan dan evaluasi rutin setiap tahun. Penilaian dilakukan sebagai bagian dari strategi dan upaya meningkatkan kinerja program berikutnya. Selama tahun 2023, bank **bjb** tidak menerima laporan atau pengaduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan sosial. [F.24]

The unwavering commitment of bank **bjb** to contribute to community development forms the basis for the Company's responsibility to continually enhance the performance and effectiveness of each implemented CSR program. The aim is to improve program performance and activities, fostering economic growth, and maximizing endeavors in empowering the local community. bank **bjb** systematically assesses the impact of each CSR assistance distribution through regular annual reviews and evaluations. This evaluation is integral to the strategy aimed at improving the performance of subsequent programs. Throughout the year 2023, there were no reports or complaints from the community concerning the execution of social activities received by bank **bjb**. [F.24]

Sejak tahun 2023, sektor kegiatan penyaluran bantuan CSR bertambah dari tiga sektor menjadi 5 sektor. Sektor-sektor tersebut, antara lain sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor lingkungan, sektor ekonomi, dan sektor sosial kemasyarakatan. Selama periode pelaporan, bank **bjb** menyalurkan dana CSR sebesar Rp131.430.879.606. Pelaksanaan kegiatan CSR ini sekaligus mendukung pencapaian Perseroan pada TPB 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Data mengenai CSR akan ditampilkan sesuai dengan jenis kegiatan, biaya, dan rincian kegiatan pada tabel di bawah ini. [F.4] [F.25]

Since 2023, the scope of CSR assistance disbursement activities has expanded from three sectors to five sectors. These sectors include education, health, environment, economy, and socio-community sectors. During the reporting period, bank **bjb** allocated CSR funds amounting to Rp131,430,879,606. The implementation of these CSR activities concurrently supports the achievement of the Company's objectives in TPB 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, and 15. Data on CSR will be presented based on activity type, cost, and detailed activities in the table below. [F.4] [F.25]

Kegiatan | Programs	**Biaya** | Budget	**Rincian Kegiatan** | Program Details
Prasarana dan Fasilitas Umum Infrastructure and Public Facilities **(8,1%)**	**Rp10.610.374.909**	• Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas umum; • Pembangunan/rehabilitasi prasarana/infrastruktur umum; dan • Pengadaan sarana/fasilitas umum. • Improvement and maintenance of public facilities; • Development/rehabilitation of public infrastructure; • Provision of public amenities/facilities.
Sosial Kemasyarakatan Social **40,8%**	**Rp53.632.948.700**	• Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas lembaga sosial kemasyarakatan; • Pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat; • Program **bjb** Preneur; • Program **bjb** YES; • Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas usaha; • Pemberdayaan ekonomi; • Program tebar pangan/ketahanan pangan; dan • Pemberian santunan. • Improvement and maintenance of social community facilities; • Maintenance and enhancement of community welfare; • bjb Preneur program; • bjb YES program; • Improvement and maintenance of business facilities; • Economic empowerment; • Food distribution program/food security; • Provision of assistance.
Lingkungan Hidup Environmental Conservation **2,7%**	**Rp3.544.027.000**	• Penanaman pohon/penghijauan lingkungan; • Pengadaan sarana prasarana penanganan sampah; • Lokakarya pengelolaan sampah skala kecil berbasis budidaya maggot; • Program **bjb** Green School; dan • Aksi bersih-bersih sampah di sungai. • Tree planting/afforestation; • Provision of waste management infrastructure facilities; • Workshops on small-scale waste management based on maggot cultivation; • bjb Green School Program; and • River clean-up actions.
Keagamaan Religious Affairs **18,7%**	**Rp24.598.808.099**	• Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas peribadatan; • Pengadaan perlengkapan/fasilitas penunjang kegiatan ibadah/keagamaan; dan • Kegiatan keagamaan. • Improvement and maintenance of worship facilities; • Provision of equipment/facilities to support religious activities; • Religious activities.

Kegiatan | Programs	**Biaya** | Budget	**Rincian Kegiatan** | Program Details
 **Kesehatan** Healthcare **8,9%**	**Rp11.642.823.800**	• Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan; • Penyediaan layanan kesehatan; • Pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan; • Kepedulian terhadap pasien/orang sakit; • Kegiatan donor darah rutin; • Peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan; • Sanitasi; dan • Pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis. • Improvement and maintenance of healthcare facilities; • Provision of healthcare services; • Prevention and management of health issues; • Care for patients/individuals with illnesses; • Routine blood donation activities; • Enhancement of community involvement in healthcare; • Sanitation; and • Free medical treatment and examinations.
 **Pendidikan** Education **20,8%**	**Rp27.401.897.098**	• Pembangunan/perbaikan sarana dan prasarana pendidikan; • Pengadaan sarana/fasilitas pendidikan; • Peningkatan literasi masyarakat; • Pelestarian dan kegiatan budaya, seni, dan sejarah; • Pemberian beasiswa; dan • Pengembangan layanan pendidikan. • Development/improvement of educational facilities and infrastructure; • Provision of educational facilities; • Enhancement of community literacy; • Preservation and activities related to culture, arts, and history; • Awarding of scholarships; and • Development of educational services.
Total		**Rp131.430.879.606**

Keunggulan Sosial dari Produk bank bjb [FS7]

bank **bjb** senantiasa berupaya menyediakan berbagai produk dan layanan yang bermanfaat serta dapat memenuhi beragam kebutuhan para pemangku kepentingan, mulai dari nasabah, pemegang saham, hingga masyarakat umum Upaya ini sebagaimana yang tertuang dalam salah satu misi Perseroan, yaitu "Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan". Masyarakat dapat merasakan manfaat yang besar dari sejumlah produk *microfinance,* produk untuk pelajar, produk pendukung perumahan terjangkau, dan dukungan bank **bjb** dalam meningkatkan kegiatan perekonomian negara dengan memberikan akses dan mencapai daerah-daerah terpencil yang memiliki populasi rendah atau ekonomi rendah. Produk-produk yang ditawarkan, di antaranya: [F.23]

Social Benefits of bank bjb's Products [FS7]

bank **bjb** consistently strives to offer a diverse array of products and services that serve the needs of various stakeholders, including customers, shareholders, and the wider public. This commitment aligns with the Company's mission of "Providing optimal and sustainable benefits to stakeholders." The community can derive substantial advantages from a range of products such as microfinance, student-focused offerings, affordable housing support, and bank **bjb**'s assistance in expanding economic activities by facilitating access to remote areas with limited population or economic resources. Among the products provided are: [F.23]

Kredit bjb Mesra

Kredit **bjb** Mesra merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank **bjb** kepada pelaku usaha mikro perorangan yang belum memenuhi kriteria sebagai *bankable*, dengan plafon maksimal sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) pada tahun 2023. Pinjaman ini secara khusus ditujukan untuk mendukung penyaluran kredit produktif pada segmen UMKM dan sebagai wujud dukungan bank **bjb** terhadap program pemulihan ekonomi masyarakat yang digencarkan pemerintah. Penyaluran Kredit **bjb** Mesra telah dimulai sejak tahun 2018 dan kini telah memasuki tahun kelima. Hingga saat ini, bank **bjb** telah menyalurkan kredit dengan total lebih dari 80 miliar rupiah kepada lebih dari 17.000 individu melalui produk Kredit **bjb** Mesra. Sebagai upaya memperluas cakupan layanan, bank **bjb** saat ini juga menjalankan penyaluran Kredit **bjb** Mesra di luar wilayah Provinsi Jawa Barat, yaitu di Provinsi Bali, Banten, DKI Jakarta, dan Sumatera Utara.

Kredit bjb Mesra

The Kredit **bjb** Mesra Facility, offered by bank **bjb**, caters to individual micro-business operators who don't meet standard bankability criteria. With a maximum limit of Rp10,000,000 in 2023, this lending option aims to support productive credit distribution within the MSME sector, aligning with bank **bjb**'s dedication to the government's economic recovery initiative. Since its inception in 2018, the Kredit **bjb** Mesra has reached its fifth year, disbursing over Rp80 billion to more than 17,000 individuals. Additionally, bank **bjb** now extends this facility to provinces beyond West Java, including Bali, Banten, DKI Jakarta, and North Sumatra.



bjb Mesrakan UMKM

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi, bank **bjb** menyelenggarakan acara **bjb** Mesrakan UMKM di Kota Medan pada tanggal 1—2 Februari 2023. Acara ini diselenggarakan dengan beragam kegiatan yang bertujuan mendukung dan memajukan UMKM, salah satunya adalah promosi dan sosialisasi "**bjb** Pesatkan UMKM" melalui saluran radio.v

Melalui acara tersebut, bank **bjb** melakukan sosialisasi produk-produk perbankan yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya, seperti Kredit **bjb** Mesra. Selain itu, bank **bjb** juga melakukan pencarian dan menyeleksi UMKM yang memiliki potensi di Kota Medan. Kegiatan tersebut tidak berhenti sampai di Kota Medan, tetapi dilanjutkan dengan melakukan tindak lanjut yang komprehensif terhadap potensi yang dihasilkan dari kegiatan "**bjb** Pesatkan UMKM" dan pencarian potensi di lokasi-lokasi lainnya. Dengan demikian, bank **bjb** berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di berbagai wilayah sebagai bagian dari kontribusinya dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

bjb Mesrakan UMKM

In a display of dedication to fostering economic growth, bank bjb hosted the "bjb Mesrakan UMKM" event in Medan on February 1-2, 2023. This event included diverse activities aimed at propelling Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) forward, including the promotion and dissemination of "bjb Pesatkan UMKM" through radio broadcasts.

Throughout the event, bank bjb rolled out awareness campaigns for its banking products tailored for UMKM players, such as the "Kredit bjb Mesra," designed to aid in their business expansion. Additionally, the bank initiated the identification and vetting of UMKM entities with promising potential in Medan. This initiative extended beyond Medan, involving thorough follow-ups on the potential identified during the "bjb Pesatkan UMKM" activities and the exploration of potentials in other locations. Thus, bank bjb is steadfast in its commitment to continually support the growth and advancement of UMKM across various regions, contributing to the construction of an inclusive and sustainable economy.

bank **bjb** juga menyediakan aplikasi bernama **bjb** Digi Loan yang memberikan kemudahan akses bagi calon debitur Kredit **bjb** Mesra. Para debitur juga dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk mengajukan kredit secara lebih mudah dan praktis.

Produk Kredit **bjb** Mesra memiliki keunggulan, antara lain:

a. Bunga 0%;
b. Tanpa agunan; dan
c. Bebas biaya provisi.

Keunggulan Kredit **bjb** Mesra yang memiliki bunga 0% dirancang agar masyarakat dapat menghindari pinjaman nonlembaga keuangan (rentenir) atau pembiayaan pinjaman daring yang memiliki bunga yang besar. Selain itu, kenyamanan yang diberikan oleh produk ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan di berbagai lapisan masyarakat, khususnya supaya masyarakat yang belum memenuhi kriteria sebagai bankable tetap berkesempatan untuk mengajukan pinjaman.

Dengan akses yang mudah bagi semua kalangan, tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan dapat ditekan. Selain itu, program ini juga dapat mendorong pemberian akses yang setara bagi seluruh kelompok masyarakat, misalnya dengan membuka peluang bagi perempuan untuk mulai berwirausaha.

Kategori dari penerima manfaat produk ini sangatlah beragam. Perseroan telah mengklasifikasikan penerima penyaluran produk Kredit **bjb** Mesra sepanjang tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut: [FS14]

Furthermore, bank **bjb** provides a user-friendly application called **bjb** Digi Loan, facilitating easy access for potential borrowers of Kredit **bjb** Mesra. Through this app, individuals can conveniently submit credit applications.

Kredit **bjb** Mesra, a credit product, comes with notable benefits, including:

a. Interest-free financing;
b. Unsecured loans; and
c. No commission charges.

The zero percent interest feature of Kredit **bjb** Mesra aims to encourage the public to avoid borrowing from non-institutional sources (loan sharks) or engaging in online lending with exorbitant interest rates. Additionally, the convenience offered by this product is expected to improve the financial well-being of various societal segments, particularly enabling those who don't meet traditional banking criteria to still have the opportunity to apply for loans.

With easily accessible opportunities for all segments of society, unemployment and poverty rates can be alleviated. Furthermore, this program has the potential to promote equal access for various demographic groups, such as opening opportunities for women to embark on entrepreneurship.

The beneficiaries of this product are diverse in categories. The Company has classified the recipients of the distribution of the Kredit **bjb** Mesra product throughout the year 2023, with the details as follows: [FS14]

Tabel Kategori Usaha Penyaluran Program Kredit bjb Mesra
Table of Business Categories for the Kredit **bjb** Mesra Program

Kategori Usaha | Business Categories	**Jumlah Nasabah** | Total Customers
Belum bekerja | Unemployed	-
Ibu rumah tangga | Housewives	-
Jasa | Services	810
Pegawai | Employees	-
Perdagangan | Trade	15.183
Perikanan | Fisheries	-
Pelajar | Students	-
Pertanian | Agriculture	224
Peternakan | Livestock	-
Kategori usaha lainnya | Unemployed	1.277
Jumlah | Total	17.494

Perseroan menekankan prinsip inklusivitas pada Kredit **bjb** Mesra dengan tujuan meningkatkan akses layanan keuangan di wilayah tertinggal. Dalam memasarkan Kredit **bjb** Mesra dan produk perbankan lainnya, Divisi Kredit UMKM menjalin kerja sama dengan Patriot Desa, sebuah program yang dikelola oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPM Desa) Provinsi Jawa Barat. Program tersebut terdiri dari pemuda dan pemudi terpilih yang diutus ke desa-desa di Jawa Barat dengan tujuan membangun desa di wilayah tersebut. Para patriot yang ditempatkan di berbagai desa di Jawa Barat memiliki program binaan dan tanggung jawab terhadap masyarakat setempat. Melalui kolaborasi ini, inklusi keuangan serta produk-produk bank **bjb** menjadi bagian dari penawaran yang dipasarkan oleh para patriot desa.

The Company places a strong emphasis on inclusivity principles within the Kredit **bjb** Mesra, seeking to improve financial service accessibility in underserved regions. In promoting both Kredit **bjb** Mesra and other banking products, the SME Credit Division collaborates with Patriot Desa, a program managed by the Community Empowerment Agency (DPM Desa) of West Java Province. This initiative involves selected young individuals being deployed to villages in West Java with the aim of fostering development in these areas. Patriots stationed in various villages in West Java are entrusted with mentorship programs and responsibilities towards the local community. Through this partnership, financial inclusion and bank **bjb** products are seamlessly incorporated into the offerings marketed by the village patriot.

Melalui produk pembiayaan Kredit **bjb** Mesra, bank **bjb** turut berperan aktif dalam penyelesaian masalah-masalah sosial di masyarakat, salah satunya dengan kegiatan edukasi masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan yang diberikan kepada kelompok calon penerima manfaat Kredit **bjb** Mesra sebelum mendapatkan pembiayaan tersebut. Materi yang disampaikan, di antaranya dinamika kelompok usaha, bisnis model *canvas* dan pemilahan keuangan rumah tangga dan usaha. Selain itu, produk ini

Through the financing product Kredit **bjb** Mesra, bank **bjb** actively participates in addressing societal issues, one of which involves community education activities such as entrepreneurship training provided to potential beneficiaries of Kredit **bjb** Mesra before obtaining the financing. The training covers topics such as group dynamics in business, business model canvas, and financial management for households and businesses. Additionally, this product serves as support for women to

juga merupakan bentuk dukungan bagi para perempuan untuk dapat membuka usahanya sendiri dan memiliki penghasilan.

Prinsip inklusivitas juga diwujudkan melalui pemberian peluang yang setara bagi seluruh kalangan dalam mengajukan pinjaman, baik dari segi usia maupun gender. Pada tahun 2023, jumlah debitur Kredit **bjb** Mesra didominasi oleh kelompok usia 36—45 tahun yang mencapai 31% dari total debitur. Sementara itu, kelompok usia 46—55 tahun menyusul dengan persentase sebesar 28%. Bahkan, kesempatan pengajuan pinjaman juga terbuka bagi mereka yang berusia lebih dari 65 tahun. Selaras dengan hal tersebut, produk ini turut menunjang dalam pemberdayaan perempuan agar dapat menghasilkan pendapatan dengan menjalankan usaha sendiri. Data menunjukkan bahwa mayoritas debitur Kredit **bjb** Mesra berasal dari kalangan perempuan, dengan perbandingan 69:31 dibandingkan dengan nasabah laki-laki. [FS14]

establish and manage their own businesses, empowering them to generate income.

The principle of inclusivity is manifested through providing equal opportunities for all segments to apply for loans, irrespective of age or gender. In 2023, the majority of Kredit **bjb** Mesra borrowers were in the 36-45 age group, constituting 31% of the total borrowers. Subsequently, the 46-55 age group followed with a percentage of 28%. Remarkably, even individuals aged over 65 have the opportunity to apply for loans. In alignment with this, the product also contributes to the empowerment of women, enabling them to generate income through entrepreneurship. Data reveals that the majority of Kredit **bjb** Mesra borrowers are females, accounting for a ratio of 69:31 compared to male customers. [FS14]

Penerima Manfaat Kredit bjb Mesra Berdasarkan Usia
Beneficiaries of Kredit **bjb** Mesra Based on Age Group

Usia | Age	**Jumlah Debitur** | Total Borrowers
17-25 tahun/years	1.261
26-35 tahun/years	3.637
36-45 tahun/years	5.400
46-55 tahun/years	4.879
56-65 tahun/years	2.195
> 65 tahun/years	74
Total	**17.446**

Penerima Manfaat Kredit bjb Mesra Berdasarkan Jenis Kelamin
Beneficiaries of Kredit **bjb** Mesra by Gender

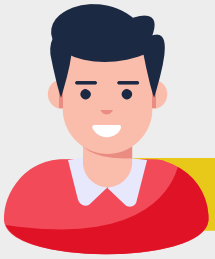

Laki-Laki
Male
5.385



Perempuan
Female
12.062

Secara keseluruhan, berikut adalah penyaluran program Kredit **bjb** Mesra per 31 Desember 2023:

In summary, here is the disbursement overview of the Kredit **bjb** Mesra Program as of December 31, 2023:

Penyaluran | Distribution		***Outstanding***	
NoA	Plafon (Rp) | Ceiling (Rp)	NoA	Plafon (Rp) | Ceiling (Rp)
17.494	80,4 Miliar/Billion	5.024	16,2 Miliar/Billion

Penyaluran Kredit bjb Mesra Berdasarkan Sektor
Disbursement of Kredit **bjb** Mesra by Sector

Sektor | Sectors	**NoA**	**Plafon (Rp)** | Ceiling (Rp)
Pertanian dan Kehutanan Agriculture and Forestry Sector	224	918,5 Juta/Million
Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	15.183	69 Miliar/Billion
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan lainnya Community Services, Social and Cultural Affairs, and Others	810	2,5 Miliar/Billion
Sektor Lainnya Other Sectors	1.277	7,7 Miliar/Billion

Penyaluran Produk Kredit **bjb** Mesra telah berhasil diselenggarakan di:

- 5 provinsi
- 19 kota
- 34 kabupaten
- 688 kecamatan
- 1.320 kelurahan/desa
- 2.280 rumah ibadah
- 2.862 kelompok

The disbursement of Kredit **bjb** Mesra Products has been successfully conducted in:

- 5 provinces
- 19 cities
- 34 districts
- 688 sub-districts
- 1,320 villages
- 2,280 places of worship
- 2,862 groups

Skema Penyaluran

Program Kredit **bjb** Mesra disalurkan mulai bulan November 2018 dengan menggunakan "Skema A" hingga November 2019. Kemudian, Perseroan menambahkan penggunaan "Skema B" mulai dari bulan Desember 2019 hingga saat ini. Melalui program ini, bank **bjb** secara tidak langsung memberikan dukungan pada pencapaian TPB 1 (mengurangi kemiskinan) dan TPB 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi). [F.25]

Disbursement Scheme

The disbursement of the Kredit **bjb** Mesra Program commenced in November 2018 under the utilization of "Scheme A," continuing until November 2019. Following this period, the Company incorporated the application of "Scheme B" from December 2019 up to the present. This initiative, in an indirect manner, aids in advancing the fulfillment of SDG 1 (poverty alleviation) and SDG 8 (promotion of decent work and economic growth). [F.25]

Penyaluran | Disbursement

80,4 Miliar/Billion
17.494 NoA

- 5 provinsi
  provinces
- 19 kota
  cities
- 34 kabupaten
  districts
- 688 kecamatan
  sub-districts

Outstanding

16,2 Miliar/Billion
5.024 NoA

- 1.320 kelurahan/desa
  villages
- 2.280 rumah ibadah
  places of worship
- 2.862 kelompok
  groups

*) Realisasi Per 31 Desember 2023
*) Realization as of December 31, 2023



Testimoni Debitur bank bjb
Testimonials from bank bjb Borrowers

"Sebelum bergabung dengan bank **bjb**, masalah yang saya hadapi adalah masalah permodalan. Setelah bergabung dengan bank **bjb**, usaha saya semakin lancar dan semakin berkembang. Untuk bergabung dengan bank **bjb** persyaratannya sangat mudah. Saya mendapatkan pelatihan dan bimbingan untuk kemajuan usaha saya. Bersama bank **bjb** mimpi saya bisa terwujud, saya bisa membuka cabang di tempat yang lain".

"Prior to joining bank bjb, my main challenge was related to capital. Upon becoming a part of bank bjb, my business has experienced smoother operations and significant growth. The entry process into bank bjb was remarkably straightforward. I received training and guidance to advance my business. Together with bank bjb, my dreams have become a reality, and I have been able to open branches in different locations".

Iwan Hermawan
Pengusaha Tahu Sumedang
Nasabah bank bjb Kantor Cabang Cianjur
Entrepreneur of Tahu Sumedang
Customer of bank bjb Cianjur Branch Office

Di bawah Divisi Kredit UMKM, bank **bjb** juga telah melakukan pembiayaan melalui pola kemitraan di sektor peternakan dan pertanian. Pola kemitraan ini adalah model bisnis bank **bjb** untuk meningkatkan pertumbuhan portofolio UMKM melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan menciptakan ekosistem baru dalam penyaluran kredit UMKM. Pada tahun 2023, terdapat 36 perjanjian kerja sama pembiayaan melalui pola kemitraan dengan perusahaan mitra yang berfokus pada sektor peternakan dan pertanian. Kedua sektor ini menjadi prioritas karena berperan penting dalam meningkatkan ketahanan pangan.

Through the SME Credit Division, bank **bjb** has also engaged in financing through partnership models in the livestock and agriculture sectors. This partnership model represents bank **bjb**'s business approach aimed at enhancing the growth of the SME portfolio by collaborating with third parties and fostering a new ecosystem in SME credit disbursement. In 2023, there were 36 partnership financing agreements with partner companies focusing on the livestock and agriculture sectors. Both sectors play a crucial role in enhancing food security.



bjb KPR Sejahtera FLPP [FS7]

bank **bjb** berkomitmen untuk berperan aktif mewujudkan impian masyarakat Indonesia untuk memiliki rumah yang layak huni dengan mengalirkan pembiayaan perumahan. Program **bjb** KPR Sejahtera FLPP adalah program pembiayaan rumah bersubsidi yang bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sasaran utama dari program ini adalah kelompok masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). FLPP sendiri merujuk pada fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang diberikan oleh bank kepada calon debitur perorangan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera tapak baru atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun baru. Melalui program ini, bank **bjb** terus membuka dan mempermudah akses masyarakat untuk memperoleh hunian yang terjangkau.

Selama tahun 2023, pencapaian pada target **bjb** KPR Sejahtera FLPP mencapai 100%, atau setara dengan 7.744 unit. Selama tahun 2023, bank **bjb** juga berhasil melakukan akad massal **bjb** KPR Sejahtera FLPP sebanyak 1.200 NoA (*Number of Account*) yang didukung oleh Kementerian PUPR.

Sebagai bentuk dukungan bank **bjb** terhadap program Sejuta Rumah yang dicanangkan oleh pemerintah, penyaluran **bjb** KPR Sejahtera FLPP ditujukan untuk mempermudah kepemilikan rumah bagi MBR. Selain

bjb KPR Sejahtera FLPP (Housing Financing Liquidity Facility) [FS7]

bank **bjb** is dedicated to actively contributing to the realization of the aspirations of the Indonesian community to own suitable and livable homes through the provision of housing finance. The **bjb** KPR Sejahtera (FLPP) program is a collaborative initiative with the Ministry of Public Works and People's Housing (PUPR), specifically designed for low-income communities (MBR). FLPP refers to the Housing Financing Liquidity Facility, wherein the bank provides financing to individual borrowers through either prosperous individual house ownership credit for primary land or prosperous individual house ownership credit for primary structured land. This initiative enables bank **bjb** to continually facilitate and enhance community access to affordable housing.

In the fiscal year 2023, the **bjb** KPR Sejahtera FLPP target was met at a 100% rate, representing 7,744 units. Additionally, bank **bjb** achieved the execution of 1,200 mass contracts for **bjb** KPR Sejahtera FLPP, with the backing of the Ministry of Public Works and Public Housing.

As a manifestation of bank **bjb**'s support for the One Million Houses Program initiated by the government, the disbursement of **bjb** KPR Sejahtera FLPP Home Ownership Loans aims to realize home ownership for Low-Income

meningkatkan kesejahteraan sosial dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional, program ini juga menjadi bagian dalam mendukung pembangunan kota, permukiman, serta menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif, sejalan dengan kontribusi Perseroan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Communities (MBR). Beyond enhancing social well-being and contributing to national economic growth, this program aligns with the company's commitment to supporting urban development, housing initiatives, and fostering a peaceful and inclusive community. It is in harmony with the Company's contributions to achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

Secara keseluruhan, peningkatan jumlah transaksi Kredit FLPP dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Overall, the increase in the number of Kredit FLPP transactions can be observed in the table below.

Tahun Year	Number of Account	Plafon (Rp) Ceiling
2021	5.829	828.398.492.106,-
2022	8.343	1.228.830.441.142,-
2023	**7.744**	**1.174.757.574.702,-**

Agen Laku Pandai bjb BiSA [FS7] [FS13]

Guna menjangkau nasabah dan masyarakat yang belum terdaftar sebagai nasabah yang tinggal di wilayah terpencil, bank **bjb** menghadirkan layanan Agen Laku Pandai **bjb** BiSA. Layanan keuangan tanpa kantor ini dikelola oleh individu atau entitas bisnis yang menjadi mitra bank **bjb**. Layanan ini dijalankan dengan memanfaatkan dukungan teknologi yang menunjang fleksibilitas dan efisiensi pelayanan keuangan. Misalnya, mesin *electronic data capture* (EDC) yang memungkinkan nasabah bertransaksi secara langsung dan daring. Dengan demikian, Agen Laku Pandai **bjb** BiSA menjadi solusi bagi nasabah yang terkendala jarak dalam mengakses kantor cabang bank **bjb**.

Agen Laku Pandai bjb BiSA [FS7] [FS13]

In order to reach customers and individuals residing in remote areas who are not yet registered as customers, bank **bjb** introduces the Agen Laku Pandai **bjb** BiSA service – a financial service without a physical branch, managed by individuals or business entities. This service is facilitated through technology, leveraging Electronic Data Capture (EDC) machines that enable both direct and online transactions, ensuring flexibility and efficiency in financial services. As such, Agen Laku Pandai **bjb** BiSA serves as a solution for customers facing geographical constraints in accessing bank **bjb** branch offices.

Berkat kehadiran Agen Laku Pandai **bjb** BiSA, nasabah bisa mendapatkan berbagai fasilitas layanan keuangan seperti setor/tarik tunai, pemindahbukuan antarrekening bank **bjb**, transfer antarbank, pembelian pulsa, pengisian dompet virtual (*e-Wallet*), dan pembayaran TV berlangganan, PAM/PDAM, serta PBB. bank **bjb** menawarkan dua jenis segmentasi keagenan Laku Pandai, yaitu agen perseorangan dan agen berbadan hukum. Agen yang direkrut dari segmen perorangan mencakup kelompok masyarakat seperti pedagang warung, toko kelontong, pedagang keliling, petani, nelayan, perangkat

Through Agen Laku Pandai **bjb** BiSA, customers can access various financial services, including cash deposits/withdrawals, inter-account transfers within bank **bjb**, interbank transfers, purchase of credit, e-Wallet top-ups, subscription TV payments, water and electricity bill payments, property tax payments (PBB), and more. bank **bjb** offers two types of segmentation for the Laku Pandai agency, namely individual agents and legal entity agents. Agents recruited from the individual segment encompass various community groups such as small shopkeepers, convenience store owners, itinerant traders, farmers,

desa, pensiunan, guru, dan berbagai profesi lain yang dinilai mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Sementara itu, agen berbadan hukum melibatkan kelompok tani dan nelayan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), perusahaan, dan instansi.

Dengan menjadi Agen **bjb** BiSA, masyarakat dapat memperoleh tambahan pemasukan dari bank **bjb** dalam bentuk imbal layanan. Insentif ini diberikan melalui konsep *sharing fee* atas berbagai layanan perbankan yang diberikan kepada masyarakat. Saat ini, terdapat 17.966 agen yang tergabung dalam Agen Laku Pandai bank **bjb** dan tersebar di 14 provinsi sehingga dapat menjangkau wilayah perkotaan hingga pelosok desa kategori terpencil untuk memberikan layanan perbankan bank **bjb** yang makin dibutuhkan oleh masyarakat. [FS13]

Upaya perluasan dan optimalisasi layanan perbankan melalui agen Laku Pandai memberikan dampak positif, terutama bagi masyarakat. Melalui layanan ini, masyarakat lebih mudah menerima fasilitas dan layanan perbankan, memperoleh akses dukungan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, dan meningkatkan kelancaran transaksi keuangan, terutama di kalangan masyarakat di wilayah terpencil yang tidak memiliki akses terhadap kantor cabang bank **bjb**.

Pada tahun 2023, jumlah nasabah tabungan BiSA meningkat sebanyak 0,34%, yaitu dari 541.658 pengguna pada tahun 2022 menjadi 543.499 pengguna pada tahun 2023, dengan volume tabungan mencapai Rp29.328.957.283,-

Secara spesifik, produk ini memberikan keuntungan signifikan bagi masyarakat di wilayah tertinggal yang dapat diklasifikasikan sebagai disadvantaged group. Pengkategorian ini disebabkan sulitnya akses dan rendahnya tingkat pemahaman terhadap istilah-istilah keuangan. Wilayah tertinggal, menurut definisi Kemendes (https://kemendesa.go.id/), adalah daerah yang berjarak jauh dari ibu kota provinsi sehingga pertumbuhan ekonomi terhambat. Di luar jarak, faktor lain yang menyebabkan ketertinggalan tersebut adalah pembangunan infrastruktur yang belum merata. Peningkatan jumlah nasabah tabungan BiSA di wilayah tertinggal dapat dilihat pada tabel di bawah ini. [F.3] [FS13] [FS14]

fishermen, village officials, retirees, teachers, and various other professions deemed capable of reaching a wider audience. Meanwhile, legal entity agents involve farmer and fisherman groups, Village-Owned Enterprises (BUMDes), companies, and institutions.

Becoming an Agen **bjb** BiSA allows individuals to earn extra income from bank **bjb** through service fees. This incentive is granted through a fee-sharing model for the diverse banking services provided to the community. Presently, a network of 17,966 agents is part of Agen Laku Pandai bank **bjb**, operating across 14 provinces and reaching both urban and remote areas, including those classified as isolated, to offer crucial banking services needed by the community. [FS13]

The efforts to expand and optimize banking services through the Laku Pandai agents have yielded positive impacts, particularly for the community. This service facilitates easier access to various banking facilities, provides financial support for diverse needs, and enhances the smoothness of financial transactions. This is particularly beneficial for individuals in remote areas who lack access to bank **bjb** branch offices, as it enables them to receive banking services more conveniently.

In 2023, the number of BiSA savings account customers increased by 0.34%, from 541,658 users in 2022 to 543,499 users in 2023, with a total savings volume reaching Rp29,328,957,283, -

In particular, this product offers substantial advantages to communities in underserved areas of Indonesia, identified as disadvantaged groups due to difficulties in accessing and understanding financial services. Underserved areas, as per the Ministry of Villages definition (https://kemendesa.go.id/), are areas situated at a considerable distance from the provincial capital, impeding economic growth due to uneven infrastructure development. The rise in the count of BiSA savings account holders in these underserved areas is evident in the table provided below. [F.3][FS13] [FS14]

Tabel Jumlah Tabungan BiSA Pada Wilayah Tertinggal
Table of the Number of BiSA Savings in Underserved Areas

No. Sektor Sector Number	2021		2022		2023		Peningkatan / Penurunan dari 2022 (%) Change from 2022 (%)
	Jumlah Rekening Number of Accounts	Volume (Rp)	Jumlah Rekening Number of Accounts	Volume (Rp)	Jumlah Rekening Number of Accounts	Volume (Rp)	Jumlah rekening Number of Accounts
1. Banjar	451	30.749.136	15	289.649	15	290.091	-
2. Cianjur	290	53.252.234	293	37.493.819	408	42.029.554	28%
3. Cirebon	193	10.016.167	188	9.523.594	187	10.236.803	-1%
4. Garut	754	28.363.949	821	56.673.902	887	37.478.391	7%
5. KCK Banten	26.004	849.143.775	26.367	952.812.072	26.142	992.481.457	-1%
6. Kuningan	356	11.464.591	376	11.720.059	370	8.815.813	-2%
7. Labuan	15.013	2.914.453.618	15.008	1.382.882.319	14.987	1.314.900.581	-
8. Pandeglang	7.014	1.988.768.232	7.012	885.789.425	7.946	863.505.142	12%
9. Pangandaran	12.964	922.123.860	22.533	1.122.754.038	24.280	1.351.030.328	7%
10. Purwakarta	324	21.207.907	325	15.998.213	324	11.980.367	-
11. Sukabumi	369	22.129.654	367	20.833.110	360	17.704.452	-2%
12. Sumedang	374	54.923.772	377	41.160.036	368	28.050.381	-2%
13. Tamansari	195	3.922.454	191	3.475.183	182	182	-5%
14. Tasikmalaya	146	5.479.957	146	5.488.224	276	5.206.965	47%
15. Tegal	43	945.242	43	946.662	263	61.903.802	84%
TOTAL	**64.490**	**6.916.944.548**	**74.062**	**4.547.840.305**	**76.995**	**4.747.572.969**	**4%**

bjb Tandamata myfirst [FS7] [FS13]

bank **bjb** berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam pendidikan sejak dini, terutama dalam hal literasi keuangan. Melalui program **bjb** Tandamata myfirst, bank **bjb** menawarkan layanan tabungan perorangan berupa tabungan edukasi khusus untuk anak-anak. Program ini merupakan inovasi dari bank **bjb** yang ditujukan untuk orang tua yang ingin membiasakan anak-anak mereka dengan kegiatan menabung sejak usia dini. Layanan tabungan ini dirancang sebagai sarana pembelajaran menabung yang menyenangkan bagi anak-anak, di antaranya dengan desain buku tabungan dan ATM yang menarik serta disesuaikan dengan selera mereka. [FS16]

Menabung adalah kegiatan sederhana, tetapi memiliki dampak besar dalam membentuk karakter anak-anak. Melalui menabung, anak-anak dapat menjadi lebih disiplin, mampu mengontrol diri, mengatur prioritas, dan menjadi lebih cerdas dalam mengambil keputusan. Karakter disiplin yang terbentuk melalui kegiatan menabung dapat memberikan dampak positif secara menyeluruh pada kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengaturan waktu, proses pembelajaran, dan berbagai aktivitas lainnya ketika mereka menjadi pelajar.

Dalam upaya memberikan kesempatan dan kontribusi yang optimal dalam literasi keuangan, bank **bjb** menyediakan jenis tabungan ini untuk semua orang tua dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk mereka yang berada di wilayah terpencil. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 3% pada jumlah nasabah tabungan **bjb** Tandamata myfirst dibandingkan dengan tahun 2022. Perubahan jumlah nasabah tabungan myfirst di wilayah terpencil dari tahun 2021 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. [FS13] [FS16]

bjb Tandamata myfirst [FS7] [FS13]

bank **bjb** is committed to contributing to early education, particularly in financial literacy. Through the **bjb** Tandamata myfirst program, bank **bjb** provides individual savings services tailored as an educational savings initiative for children. This program represents an innovation by bank **bjb**, intended for parents who wish to familiarize their children with the practice of saving from a young age. The savings service is designed as an enjoyable learning tool for children, featuring an appealing passbook and ATM design customized to their preferences. [FS16]

Saving is a simple yet impactful activity that plays a significant role in shaping the character of children. Through saving, children can develop discipline, self-control, prioritize effectively, and enhance their decision-making skills. The disciplined character cultivated through saving can have a positive and comprehensive impact on their daily lives, including time management, the learning process, and various other activities as they progress in their education.

In its commitment to enhance financial literacy, bank **bjb** extends this type of savings account to parents nationwide, including those residing in remote areas. The year 2023 witnessed a 3% growth in the number of customers holding **bjb** Tandamata myfirst savings accounts compared to the previous year. The evolving figures for myfirst savings account holders in remote regions from 2021 to 2023 are detailed in the table provided. [FS13] [FS16]

Tabel Jumlah Rekening bjb Tandamata myfirst di Wilayah Tertinggal
Table of the Number of **bjb** Tandamata myfirst Accounts in Underserved Areas

No.	Sektor Sector	2021		2022		2023		Peningkatan/ Penurunan dari tahun 2022 (%) Change from 2022 (%)	
		Jumlah Rekening Number of Accounts	Volume (Rp)	Jumlah Rekening Number of Accounts	Volume (Rp)	Jumlah Rekening Number of Accounts	Volume (Rp)	Jumlah Rekening Number of Accounts	Volume
1	Banjar	1.385	835 3.617.968.365	835	3.617.968.365	946	3.978.105.626	13	10
2	Cianjur	1.417	1.360 5.930.170.785	1.360	5.930.170.785	1.700	5.419.713.461	25	-9
3	Cirebon	3.090	3.513 10.573.972.348	3.513	10.573.972.384	3.794	11.598.067.065	8	10
4	Garut	3.438	3.488 14.852.749.047	3.488	14.852.749.047	3.514	16.197.877.300	1	9
5	KCK Banten	3.981	4.043 17.593.475.686	4.043	17.593.475.686	4.062	18.249.154.708	0	4
6	Kuningan	2.129	2.331 7.844.580.647	2.331	7.844.580.647	2.582	8.320.034.013	11	6
7	Labuan	324	335 1.598.763.842	335	1.598.763.842	363	1.088.399.608	8	-32
8	Pandeglang	914	903 4.345.583.212	903	4.345.583.212	978	3.538.723.607	8	-19
9	Pangandaran	594	635 2.588.979.645	635	2.588.979.645	758	2.584.026.937	19	0
10	Purwakarta	1.641	1.648 7.411.545.334	1.648	7.411.545.334	1.844	7.843.256.135	12	6
11	Sukabumi	1.469	1.505 6.678.649.948	1.505	6.678.649.948	1.529	7.672.425.458	2	15
12	Sumedang	2.030	2.633 7.829.958.797	2.633	7.829.958.797	2.734	8.229.659.386	4	5
13	Tamansari	1.449	1.779 5.691.673.435	1.496	7.550.287.967	1.555	6.449.975.612	4	-15
14	Tasikmalaya	1.772	1.496 7.550.287.967	1.779	5.691.673.435	1.836	6.738.708.314	3	18
15	Tegal	414	477 1.909.923.745	477	1.909.923.745	465	2.241.684.406	-3	17
TOTAL		**26.047**	**26.981106.018.282.803**	**26.981**	**100.326.609.404**	**27.714**	**110.149.811.636**	**3**	**10**

bjb DiSentra [GRI 2-25] [GRI 2-26]

bank **bjb** memperkenalkan **bjb** DiSentra (Digital Sistem Edukasi dan Interaksi) sebagai suatu wadah sistemik yang mengintegrasikan berbagai program pemberdayaan UMKM yang dimiliki oleh Perseroan. **bjb** DiSentra adalah platform digital khusus yang dirancang oleh Perseroan sebagai sarana inkubasi bagi UMKM binaan. Oleh karena itu, **bjb** DiSentra dapat difungsikan sebagai tempat interaksi, konsultasi, konseling, dan edukasi bagi UMKM yang merupakan binaan dari bank **bjb**.

Kehadiran **bjb** DiSentra juga mencerminkan komitmen bank **bjb** untuk menumbuhkan inovasi dan kolaborasi sehingga dapat membantu pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis pada era digital. Program pemberdayaan UMKM dari bank **bjb** menggabungkan

bjb DiSentra [GRI 2-25] [GRI 2-26]

bank **bjb** introduces **bjb** DiSentra (Digital Education and Interaction System) as a comprehensive platform integrating various SME empowerment programs offered by the company. **bjb** DiSentra is a specialized digital platform designed by the company to serve as an incubation hub for supported SMEs. Therefore, **bjb** DiSentra functions as a space for interaction, consultation, counseling, and education for SMEs supported by bank **bjb**.

The presence of **bjb** DiSentra reflects bank **bjb**'s commitment to innovation and collaboration in empowering SMEs to compete in the digital era. The SME empowerment programs from bank **bjb** merge face-to-face empowerment concepts with digital empowerment

konsep pemberdayaan tatap muka dengan pemberdayaan secara digital berbasis *e-learning* untuk mempersiapkan UMKM agar lebih adaptif menghadapi perubahan.

based on e-learning to prepare SMEs to be more adaptive to change.

Saat ini, **bjb** DiSentra baru dapat diakses melalui situs web. Namun, aplikasi **bjb** DiSentra berbasis Android sedang dalam pengembangan agar para pelaku UMKM dapat lebih mudah mengaksesnya. Platform **bjb** DiSentra menyediakan ruang pertemuan bagi pelaku UMKM yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengembangan kapasitas usaha, konsultasi dan konseling terkait bisnis, klinik bisnis, buku digital edukasi kewirausahaan, seminar daring, pertemuan bisnis, hingga Pasar UMKM sebagai layanan khusus bagi debitur UMKM untuk promosi secara daring. Hasil dari konsultasi melalui aplikasi ini akan ditindaklanjuti lebih lanjut guna memberikan solusi terbaik bagi pelaku UMKM.

Currently, **bjb** DiSentra can only be accessed through the website. However, an android-based **bjb** DiSentra application is under development to make it more accessible for SMEs. The **bjb** DiSentra platform provides meeting spaces for SMEs to utilize for business capacity development activities, business consultation and counseling, business clinics, digital entrepreneurship education materials, online seminars, business meetings, and an SME Market as a special service for SME borrowers for online promotion. The outcomes of consultations through this application will be further followed up to provide the best solutions for SMEs.

Literasi Keuangan [FS16] [F.23]

Literasi keuangan merupakan investasi jangka panjang yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam mengelola keuangan. bank **bjb** menyadari bahwa kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan manajemen keuangan yang kurang baik bagi individu dan organisasi. Hal ini berpotensi berdampak pada penggunaan produk dan layanan keuangan yang tidak tepat, terutama bagi kelompok-kelompok di daerah terpencil dan tertinggal dengan tingkat perekonomian yang rendah dan sulitnya akses menuju sumber informasi. Dengan memperhatikan kekhawatiran tersebut, bank **bjb** mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan nasabah dari kelompok-kelompok tersebut. Salah satu contohnya adalah memberikan informasi dan meningkatkan kemampuan mereka menggunakan produk dan layanan keuangan yang lebih canggih. Kegiatan ini juga secara tidak langsung dapat meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan dari bank **bjb**.

Financial Literacy [FS16] [F.23]

Financial literacy is a long-term investment that can influence an individual's decision-making process in financial management. bank **bjb** recognizes that a lack of financial literacy can lead to inadequate financial management for individuals and organizations. This potential impact on the inappropriate use of financial products and services is particularly notable among groups in remote and underprivileged areas with low economic levels and limited access to information sources.Addressing these concerns, bank **bjb** conducts activities to enhance the financial literacy of customers in these groups. One example is providing information and improving their abilities to use more advanced financial products and services. These activities also indirectly contribute to an increase in the usage of products and services offered by bank **bjb**.

Program literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi

Financial literacy programs consist of a series of processes or activities aimed at improving the knowledge, skills, and confidence of the community so that they can manage their personal finances more effectively.

dengan lebih baik. Sebagai langkah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait produk dan layanan jasa keuangan serta mendorong peningkatan jumlah rekening pelajar, bank **bjb** mendukung implementasi Peraturan Presiden No. 114 Tahun 2020 mengenai Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 4 Tahun 2021 yang berkaitan dengan pelaksanaan SNKI, dan Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 8 Tahun 2022 mengenai Akselerasi Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

As a step towards enhancing public understanding of financial service products and encouraging an increase in the number of student accounts, bank **bjb** supports the implementation of Presidential Regulation No. 114 of 2020 on the National Strategy for Inclusive Finance (SNKI), Minister of Coordinating Economic Affairs Regulation No. 4 of 2021 related to the implementation of SNKI, and Minister of Education, Culture, Research, and Technology Circular Letter No. 8 of 2022 on the Acceleration of the Implementation of the One Account One Student Program (KEJAR). This program is directed towards Provincial and District/City Education Offices across Indonesia.



Program KEJAR merupakan program yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar serta meningkatkan kesadaran menabung sejak usia dini di kalangan pelajar. bank **bjb** menyediakan produk **bjb** Simpanan Pelajar (SimPel) dan **bjb** Tandamata MyFirst untuk mendukung inisiatif ini. Dalam rangka mendukung kegiatan tersebut, Divisi Dana dan Jasa Konsumer secara berkala berkoordinasi dengan kantor cabang untuk melaksanakan program peningkatan literasi keuangan melalui KEJAR.

The KEJAR Program is an initiative by the Financial Services Authority (OJK) and related institutions to enhance financial literacy among students and promote early-age savings awareness. bank **bjb** offers the **bjb** Simpanan Pelajar (SimPel) and **bjb** Tandamata MyFirst products to support this initiative. In alignment with these efforts, the Consumer Funds and Services Division periodically coordinates with branch offices to implement financial literacy enhancement programs through KEJAR.

Tidak hanya literasi keuangan, bank **bjb** juga memberikan literasi kewirausahaan kepada masyarakat melalui kegiatan Bincang Jumat Bisnis.

Beyond financial literacy, bank **bjb** also provides entrepreneurship literacy to the community through the "Bincang Jumat Bisnis" initiative.



Program dan *Podcast* Bincang Jumat Bisnis (BJB)

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM, bank **bjb** menyelenggarakan program dan siniar (*podcast*) Bincang Jumat Bisnis (**BJB**). Selain bertujuan untuk meningkatkan penyebaran informasi produk dan layanan bank **bjb**, program ini diproyeksikan sebagai strategi untuk menjaring calon konsumen potensial agar dapat mengakses layanan perbankan bank **bjb**. Program ini menghadirkan pembicara yang berkompeten dalam bidangnya. Bincang Jumat Bisnis dilaksanakan oleh Sentra UMKM/PESAT setiap pekan pada hari Jumat secara luring dan daring. Partisipan yang mengikuti program ini tidak hanya berasal dari Jawa Barat dan Banten saja, tetapi dari seluruh kawasan di Indonesia. Selain itu, program ini juga tersedia dalam bentuk siniar yang memungkinkan seluruh masyarakat dapat menyimak kembali kegiatan tersebut di mana saja dan kapan saja.

Selama tahun 2023, beragam materi telah tersampaikan melalui program Bincang Jumat Bisnis (**BJB**) dengan menghadirkan 39 pemateri. Setiap episode membahas topik atau tema besar yang dinilai sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM. Tema besar itu, antara lain, meliputi pengembangan usaha melalui topik strategi pemasaran nondigital; pengembangan usaha melalui topik strategi pemasaran digital; topik tentang perizinan dan legalitas usaha; topik tentang pengelolaan keuangan usaha; topik tentang mekanisme ekspor untuk UMKM; dan topik tentang tips-tips terkait kegiatan usaha. Antusiasme para pelaku UMKM dalam mengikuti program ini sangat tinggi, terbukti dari total partisipan sejak bulan Januari hingga bulan Desember 2023 yang berjumlah 2.628 partisipan.

Program and Podcast "Bincang Jumat Bisnis (BJB)"

In the endeavor to enhance service to the community, particularly SME players, bank **bjb** organizes the Bincang Jumat Bisnis (**BJB**) program and podcast. Apart from aiming to increase the dissemination of information about bank **bjb**'s products and services, this program is projected as a strategy to attract potential consumers to access bank **bjb**'s banking services. The program features competent speakers in their respective fields. Business Friday Talks are conducted by the SME/PESAT Center every week on Fridays, both in-person and online. Participants in this program are not only from West Java and Banten but also from all regions across Indonesia. Additionally, the program is also available in podcast form, enabling the entire community to revisit the activities anytime, anywhere.

Throughout the year 2023, a variety of topics were covered through the Bincang Jumat Bisnis (**BJB**) program with the participation of 39 speakers. Each episode addresses significant topics or themes deemed essential for SME players. These overarching themes include business development through non-digital marketing strategies, business development through digital marketing strategies, topics related to business permits and legality, financial management of businesses, export mechanisms for SMEs, and tips related to business activities. The enthusiasm of SME players in participating in this program is remarkably high, as evidenced by the total participants from January to December 2023, reaching 2,628 participants.

Pada tahun 2023, PESAT telah melaksanakan kegiatan edukasi perbankan dan literasi keuangan untuk mendukung peningkatan kapasitas pelaku UMKM hingga mencapai tingkat yang memenuhi syarat perbankan (*bankable*). Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat dan Banten serta komunitas. Salah satu fokus dari kegiatan ini adalah pelatihan kewirausahaan, pengenalan produk kredit UMKM, dan jenis tabungan dari bank **bjb** seperti **bjb** BISA, DPLK, T-samsat, dan **bjb** Digi. Jumlah penerima manfaat program pelatihan dengan komunitas/instansi mencapai 48 institusi dan 8 perguruan tinggi.

In 2023, PESAT conducted banking education and financial literacy activities to support the capacity building of MSME actors to achieve bankable levels. These activities were carried out in collaboration with Provincial Government Agencies (OPD) of West Java and Banten provinces as well as community organizations. One of the focuses of these activities was entrepreneurship training, introducing MSME credit products, and various savings options offered by bank **bjb** such as **bjb** BISA, DPLK, T-samsat, and **bjb** Digi. The program benefited a total of 48 institutions and 8 universities through training sessions with communities/institutions.

Divisi DPLK bank **bjb** juga aktif dalam program literasi keuangan dengan melakukan kegiatan literasi kepada calon peserta yang bekerja di sektor formal maupun informal, seperti pelaku usaha UMKM, petani, peternak, pedagang, dan profesi lainnya. Pada tahun 2023, jumlah literasi yang telah dilakukan mencapai 127 kali dengan jumlah peserta kurang lebih 10.000 orang. Selain melalui pertemuan tatap muka, literasi juga dilakukan melalui media daring seperti YouTube, siniar, dan Instagram. Kegiatan dan metode literasi tersebut akan diteruskan kembali pada program kerja tahun 2024 dengan peningkatan kegiatan dan sasaran literasi secara menyeluruh.

Additionally, the DPLK Division of bank **bjb** actively engaged in financial literacy programs by conducting literacy activities for prospective participants working in both formal and informal sectors, including MSME entrepreneurs, farmers, breeders, traders, and other professions. In 2023, a total of 127 literacy sessions were conducted with approximately 10,000 participants. Besides face-to-face meetings, literacy activities were also conducted through online media platforms such as YouTube, podcasts, and Instagram. These literacy activities and methods will be continued in the 2024 work program with increased overall literacy activities and targets.

bank **bjb** juga telah melaksanakan program Pemberdayaan PURNA PMI di Indramayu yang dilakukan sebagai bagian dari kontribusi terhadap program Pemerintah Kabupaten Indramayu untuk memberdayakan para PURNA PMI di desa-desa. Program Peri merupakan program pemberdayaan ekonomi khusus untuk perempuan PURNA PMI asal Indramayu, yang meliputi materi tentang akses permodalan, pembayaran digital, dan tata kelola uang usaha. Pada tahun 2023, program ini telah berhasil menyelenggarakan 37 kegiatan pemberdayaan dengan total 731 penerima manfaat.

bank **bjb** has also implemented the Empowerment Program for Retired Migrant Workers (PURNA PMI) in Indramayu, as part of its contribution to the Indramayu District government's initiative to empower retired migrant workers in villages. The Peri Program is an economic empowerment initiative specifically designed for female retired migrant workers from Indramayu. The program covers topics such as Capital Access, Digital Payments, and Business Financial Governance. In 2023, 37 empowerment activities were conducted, benefiting a total of 731 recipients.

Sementara itu, Divisi Digital Banking juga telah melakukan berbagai kegiatan literasi keuangan pada tahun 2023 untuk memperluas jangkauan layanan digital, antara lain:

Meanwhile, the Digital Banking Division has undertaken various financial literacy activities in 2023 to expand the reach of digital services, including:

TW I/Q1 2023	TW II/Q2 2023
• Sosialisasi pada pihak Rtmart terkait sinergi produk layanan Laku Pandai; • Sosialisasi agen PPOB Kabupaten Subang; • Optimalisasi agen **bjb** BiSA dengan Kadin Jawa Barat; • Pesatkan UMKM Kota Medan; dan • Pesatkan UMKM Kota Bandar Lampung.	• Sosialisasi literasi keuangan kepada pegawai Lapas Kelas II Batang; • FGD dengan Cabang Sumbersari terkait Laku Pandai; • FGD dengan Cabang Suci terkait Laku Pandai; dan • FGD dengan Cabang Tamansari terkait Laku Pandai.
• Dissemination to RTmart regarding the synergy of Laku Pandai service products • Dissemination of PPOB agents in Subang Regency • Optimization of **bjb** BiSA agents in collaboration with the West Java Chamber of Commerce and Industry (KADIN) • Boosting MSMEs in Medan City • Boosting MSMEs in Bandar Lampung City	• Educating Batang Class II Prison staff on financial literacy • Holding Focus Group Discussions (FGD) with Sumbersari Branch regarding Laku Pandai • Conducting FGDs with Suci Branch regarding Laku Pandai • Organizing FGDs with Tamansari Branch regarding Laku Pandai

TW III/Q3 2023	TW IV/Q4 2023
• Kegiatan sosialisasi dan edukasi produk bank **bjb** kepada agen terbaik untuk program referral UMKM; • *Refreshment* dan sosialisasi agen terbaik Kanwil I di Cabang Tamansari; • *Refreshment* dan sosialisasi agen terbaik Kanwil I di Cabang Karawang; dan • Sosialisasi agen laku pandai untuk kelurahan di Kecamatan Bantar Gebang, Bekasi	• Sosialisasi kepada Bumdes Kabupaten Majalengka terkait optimalisasi penyerapan PAD • Sosialisasi kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di wilayah Priangan Timur terkait program bank mini di sekolah; • Sosialisasi terkait optimalisasi penyerapan PAD Kabupaten Tasikmalaya bersama Bank Indonesia dan Badan Pendapatan Keuangan Daerah Kabupaten Tasikmalaya; • Literasi Keuangan kepada Pramuka Kwartir Daerah Jawa Barat dan Pramuka Kwartir Cabang terkait Laku Pandai
• Socialization and education activities on bank **bjb** products for the top agents in the MSME referral program • Refreshment and socialization for the top agents of Regional Office I at the Tamansari Branch • Refreshment and socialization for the top agents of Regional Office I at the Karawang Branch • Socialization of Laku Pandai agents for neighborhoods in the Bantar Gebang district in Bekasi	• Dissemination to Bumdes in Majalengka Regency regarding the optimization of local revenue absorption • Dissemination to the Department of Education and Culture in the East Priangan region regarding the mini bank program in schools • Dissemination regarding the optimization of local revenue absorption in Tasikmalaya Regency with Bank Indonesia and the Regional Financial Revenue Agency of Tasikmalaya Regency • Financial Literacy for the West Java Regional Scout Council and Branch Scout Councils regarding Laku Pandai

Selain itu, Divisi DPLK mengadakan program *Quality Education* guna memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara. Dalam program ini, Divisi DPLK bank **bjb** mengedukasi pengelolaan keuangan sejak dini kepada mahasiswa-mahasiswa di beberapa kampus yang tersebar di Jawa Barat. Kegiatan *goes to campus* ini dilakukan supaya mahasiswa memahami pengelolaan keuangan sejak dini agar ketika nantinya mereka memiliki penghasilan, mereka bisa mengaturnya dengan baik dan tepat guna.

Furthermore, the DPLK Division organizes Quality Education initiatives to ensure inclusive and quality education equality. The DPLK Division of bank **bjb** conducts financial literacy sessions for students at various campuses across West Java. The purpose of these "Goes to Campus" activities is to familiarize and educate students on financial management from an early stage. The aim is to equip students with the knowledge and skills to manage their finances effectively when they start earning, promoting responsible and prudent financial practices.

Literasi dan Inklusi Keuangan - DESA DIGITAL

Financial Literacy and Inclusion - DIGITAL VILLAGES

[FS16]

Aksesibilitas keuangan merupakan kunci penting dalam pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah desa. Pembukaan akses terhadap layanan keuangan di desa diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan inklusif. Desa, sebagai permukiman dengan keberagaman mata pencaharian dan latar belakang, memiliki potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan. Namun, pada kenyataannya masyarakat desa cenderung mengelola keuangan dan usaha mereka secara tradisional. Situasi ini dipengaruhi pula oleh keterbatasan layanan perbankan di desa. Selain itu, akses internet yang belum merata juga sering menjadi hambatan bagi partisipasi masyarakat desa dalam digitalisasi. Sektor pertanian, sebagai salah satu mata pencaharian utama, juga menghadapi kendala seperti fluktuasi harga hasil panen dan risiko keamanan.

Ensuring financial access is a vital component for fostering economic growth, particularly in rural areas. The goal is to promote more even and inclusive economic development by making financial services available in villages. Despite being hubs of diverse livelihoods, villages often manage their finances and businesses traditionally due to limited banking services. Uneven internet access further hinders rural communities from fully participating in digitalization. Challenges such as crop price fluctuations and security risks also impact the primary livelihood, the agricultural sector.

bank **bjb** menyadari betapa sulitnya meningkatkan kesadaran keuangan berkelanjutan, terutama di daerah terpencil, akibat minimnya akses. Untuk mengatasi tantangan tersebut, bank **bjb** menghadirkan program Desa Digital sebagai bentuk komitmen dan kontribusi untuk terus mendorong dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah, khususnya di wilayah Jawa Barat dan Banten. Oleh karena itu, program Desa Digital bank **bjb** bertujuan sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah serta peningkatan inklusi keuangan masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

Recognizing the difficulties in promoting sustainable financial awareness, especially in remote areas with limited access, bank **bjb** has introduced the Digital Village program. This initiative reflects the bank's commitment to enhancing the well-being of communities, particularly in West Java and Banten. The bank **bjb** Digital Village program aims to act as a catalyst for regional economic growth and increased financial inclusion through banking digitalization.

bank **bjb** mempermudah akses layanan perbankan melalui kantor-kantor desa dan agen bank **bjb** yang hadir dengan teknologi seperti perbankan seluler, PPOB, dan EDC **bjb** BiSA. Untuk mendorong partisipasi masyarakat desa dalam digitalisasi, bank **bjb** juga fokus pada peningkatan akses internet dan fasilitas keamanan di desa, termasuk penyediaan fasilitas WiFi gratis dan integrasi *security monitoring center* melalui *CCTV IP Base* yang terhubung ke Polres dan Pemkab setempat.

bank **bjb** facilitates banking access in villages through village offices and **bjb** bank agents equipped with technologies like mobile banking, PPOB, and **bjb** BiSA EDC. To encourage rural community participation in digitization, bank **bjb** focuses on improving internet access and security facilities in villages, including free WiFi and integrating a security monitoring center via IP-based CCTV connected to local police and government offices.

Melalui program ini, bank **bjb** juga mengimplementasikan berbagai produk dan layanan, termasuk layanan *internet banking corporate* (IBC) yang terintegrasi dengan Siskeudes (Sistem Keuangan Desa), penyaluran kredit UMKM, layanan Agen Laku Pandai **bjb** BiSA, serta layanan perbankan lainnya seperti giro kas desa, giro bumdes, *payroll service*, IBC Bumdes, DPLK, kredit ritel, dan layanan QRIS bank **bjb**. [E.5]

Through this initiative, bank **bjb** implements various products and services such as IBC (Internet Banking Corporate) services integrated with Siskeudes (Village Financial System), MSME loans, Agen Laku Pandai **bjb** BiSA services, and other banking services like Village Cash Giro, Bumdes Giro, Payroll Service, IBC Bumdes, DPLK, Retail Loans, and bank **bjb** QRIS services. [E.5]

Digitalisasi dalam program Desa Digital bank **bjb** merupakan inisiatif dari bank **bjb** untuk mendukung penerapan konsep digital dalam berbagai aspek administrasi dan layanan keuangan di desa. Dengan adanya digitalisasi ini, bank **bjb** berharap masyarakat desa dapat dengan lebih mudah mengakses berbagai informasi dan fasilitas penunjang. Salah satu aspek yang diinginkan adalah kemudahan akses terhadap layanan perbankan, modal usaha, hingga pendampingan usaha melalui kerja sama dengan *offtaker* (pembeli) untuk menciptakan peluang peningkatan penghasilan masyarakat desa.

The digitization in bank **bjb**'s Digital Village program supports the application of digital concepts in village administrative and financial services, aiming to improve access to information and support facilities for rural communities. This includes facilitating banking services, business capital, and business mentoring through collaboration with offtakers to boost rural community income. The bank **bjb** Digital Village also aims to enhance community understanding and financial literacy.

Desa Digital bank **bjb** juga berusaha meningkatkan pemahaman dan literasi masyarakat terkait pengelolaan keuangan. Program ini mendorong masyarakat untuk melihat dan memanfaatkan potensi yang ada di desa, sehingga program ini ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

The bank bjb Digital Village also aims to enhance community understanding and financial literacy. This program encourages communities to see and utilize the potential in their villages, thus contributing to the improvement of the welfare of rural communities.

Untuk memastikan pelaksanaan Desa Digital berjalan sesuai rencana, bank **bjb** melakukan kategorisasi level desa sebagai dasar untuk menetapkan target agar seluruh desa menjadi Desa Digital bank **bjb**. Kategorisasi dimulai dari Desa Berkembang, Desa Maju, hingga Desa Digital. Saat ini, program Desa Digital bank **bjb** telah diimplementasikan di 46 desa di berbagai wilayah Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, 13 desa telah berhasil mencapai status Desa Digital. Berikut adalah rincian desa berdasarkan kategorisasi:

To ensure the successful implementation of the Digital Village program, bank **bjb** categorizes villages based on their level, providing a foundation for setting targets to transform all villages into bank **bjb** Digital Villages. The categorization begins with Developing Villages, Advanced Villages, up to Digital Villages. Currently, the bank **bjb** Digital Village program has been implemented in 46 villages across various regions in West Java. Out of this total, 13 villages have successfully attained the status of Digital Villages. The following details the villages based on the categorization:

Desa Digital: Digital Villages	**Desa Maju:** Developed Villages	**Desa Berkembang:** Developing Villages
1. Desa Bojong, Kabupaten Sukabumi; 2. Desa Sindanglaya, Kabupaten Cianjur; 3. Desa Langensari, Kabupaten Cianjur; 4. Desa Bojongbarat, Kabupaten Purwakarta; 5. Desa Bungursari, Kabupaten Purwakarta; 6. Desa Pulosari, Kabupaten Bandung; 7. Desa Indragiri, Kabupaten Bandung; 8. Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung; 9. Desa Jatiraga, Kabupaten Majalengka; 10. Desa Sukajaya, Kabupaten Sumedang; 11. Desa Wanajaya, Kabupaten Garut; 12. Desa Werasari, Kabupaten Ciamis; 13. Desa Cangkingan, Kabupaten Indramayu. 1. Bojong Village, Sukabumi Regency; 2. Sindanglaya Village, Cianjur Regency; 3. Langensari Village, Cianjur Regency; 4. Bojong Barat Village, Purwakarta Regency; 5. Bungursari Village, Purwakarta Regency; 6. Pulosari Village, Bandung Regency; 7. Indragiri Village, Bandung Regency; 8. Cibiru Wetan Village, Bandung Regency; 9. Jatiraga Village, Majalengka Regency; 10. Sukajaya Village, Sumedang Regency; 11. Wanajaya Village, Garut Regency; 12. Werasari Village, Ciamis Regency; 13. Cangkingan Village, Indramayu Regency.	1. Desa Cijengkol, Kabupaten Sukabumi; 2. Desa Cikahuripan, Kabupaten Bandung Barat; 3. Desa Kalibuaya, Kabupaten Karawang; 4. Desa Jatimulya, Kabupaten Karawang; 5. Desa Tirtasari, Kabupaten Karawang; 6. Desa Karangsatria, Kabupaten Bekasi; 7. Desa Banjarsari, Kabupaten Bekasi; 8. Desa Sukadarma, Kabupaten Bekasi; 9. Desa Domas, Kabupaten Serang; 10. Desa Tenjoayu, Kabupaten Serang; 11. Desa Situterate, Kabupaten Serang; 12. Desa Cijeruk, Kabupaten Serang; 13. Desa Sidamukti, Kabupaten Serang; 14. Desa Cibadak, Kabupaten Lebak. 1. Cijengkol Village, Sukabumi Regency; 2. Cikahuripan Village, West Bandung Regency; 3. Kalibuaya Village, Karawang Regency; 4. Jatimulya Village, Karawang Regency; 5. Tirtasari Village, Karawang Regency; 6. Karangsatria Village, Bekasi Regency; 7. Banjarsari Village, Bekasi Regency; 8. Sukadarma Village, Bekasi Regency; 9. Domas Village, Serang Regency; 10. Tenjoayu Village, Serang Regency; 11. Situterate Village, Serang Regency; 12. Cijeruk Village, Serang Regency; 13. Sidamukti Village, Serang Regency; 14. Cibadak Village, Lebak Regency.	1. Desa Karawang, Kabupaten Sukabumi; 2. Desa Sugihmukti, Kabupaten Bandung 3. Desa Sindangheula, Kabupaten Serang; 4. Desa Mekar Manik, Kabupaten Bandung; 5. Desa Cijaya, Kabupaten Purwakarta; 6. Desa Anjun, Kabupaten Purwakarta; 7. Desa Cihuni, Kabupaten Purwakarta; 8. Desa Wanayasa, Kabupaten Purwakarta; 9. Desa Cijayanti, Kabupaten Bogor; 10. Desa Tarikolot, Kabupaten Bogor; 11. Desa Gunung Putri, Kabupaten Bogor; 12. Desa Cikuya, Kabupaten Tangerang; 13. Desa Pete, Kabupaten Tangerang; 14. Desa Teluk Niaga, Kabupaten Tangerang; 15. Desa Lontar, Kabupaten Tangerang; 16. Desa Pangarengan, Kabupaten Tangerang; 17. Desa Cimangeunteun, Kabupaten Lebak; 18. Desa Gunungbatu, Kabupaten Lebak; dan 19. Desa Kertasana, Kabupaten Pandeglang 1. Karawang Village, Sukabumi Regency; 2. Sugihmukti Village, Bandung Regency; 3. Sindangheula Village, Serang Regency; 4. Mekar Manik Village, Bandung Regency; 5. Cijaya Village, Purwakarta Regency; 6. Anjun Village, Purwakarta Regency; 7. Cihuni Village, Purwakarta Regency; 8. Wanayasa Village, Purwakarta Regency; 9. Cijayanti Village, Bogor Regency; 10. Tarikolot Village, Bogor Regency; 11. Gunung Putri Village, Bogor Regency; 12. Cikuya Village, Tangerang Regency; 13. Pete Village, Tangerang Regency; 14. Teluk Niaga Village, Tangerang Regency; 15. Lontar Village, Tangerang Regency; 16. Pangarengan Village, Tangerang Regency; 17. Cimangeunteun Village, Lebak Regency; 18. Gunungbatu Village, Lebak Regency; and 19. Kertasana Village, Pandeglang Regency.

Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction



bank **bjb** menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat krusial dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi memiliki peran vital dalam menjaga keberlanjutan Perseroan melalui kemampuannya untuk berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika bisnis perbankan. Selain itu, tingkat kepuasan pegawai juga merupakan faktor kunci dalam mendukung kinerja Perseroan. Terjalinnya hubungan yang baik antara perusahaan dan pegawai akan mendorong pegawai untuk memberikan kinerja terbaik, sekaligus mengurangi kemungkinan penyalahgunaan wewenang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa lingkungan kerja bagi pegawai adalah layak, nyaman, aman, dan kondusif agar pegawai dapat bekerja secara optimal. [F.21]

bank **bjb** acknowledges that human resources are a crucial part of achieving the company's vision and mission. High-quality human resources play a vital role in maintaining the Company's sustainability through their ability to innovate and adapt to the dynamics of the banking business. Furthermore, the level of employee satisfaction is also a key factor in supporting the Company's performance. A good relationship between the company and its employees will encourage employees to perform their best while reducing the likelihood of authority abuse. Therefore, the Company is committed to ensuring that the working environment for employees is decent, comfortable, safe, and conducive so that employees can work optimally. [F.21]

bank **bjb** selalu berupaya untuk melindungi hak asasi manusia pegawai dengan memberikan yang terbaik bagi mereka. bank **bjb** juga membangun persatuan di antara para pegawai melalui kemitraan, dengan tujuan

bank **bjb** always strives to protect the human rights of its employees by providing the best for them. bank **bjb** also fosters unity among employees through partnership, with the aim of achieving the Company's objectives

mencapai sasaran Perseroan yang dijalankan dengan asas kekeluargaan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat menciptakan sinergi dalam suasana kerja yang harmonis, di mana semua pihak dapat bersama-sama memberikan kontribusi pikiran dan tenaga sepenuhnya. Melalui sinergi ini, diharapkan akan tumbuh etos, sikap, dan budaya kerja yang mendukung produktivitas, sehingga dapat menjamin keberlanjutan Perseroan. [F.21]

based on familial principles. Thus, the Company hopes to create synergy in a harmonious work atmosphere, where all parties can contribute their thoughts and efforts fully. Through this synergy, it is hoped that a work ethic, attitude, and culture that support productivity will grow, thus ensuring the sustainability of the Company. [F.21]

bank **bjb** juga berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan memastikan bahwa semua hak dan keselamatan para pegawai terlindungi. Perseroan menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara berkala setiap tahun, dalam bentuk *General Medical Check-Up* (GMCU), yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan, mendiagnosis, dan mendeteksi dini gejala penyakit guna pemeliharaan dan peningkatan taraf kesehatan pegawai. [GRI 3-3] [F.1]

bank **bjb** is also committed to complying with applicable labor regulations by ensuring that all rights and safety of employees are protected. The Company provides annual periodic health examination facilities in the form of General Medical Check-Ups (GMCU) aimed at determining health conditions, diagnosing, and early detecting symptoms of diseases for the maintenance and improvement of employee health standards. [GRI 3-3] [F.1]

Terkait dengan keamanan lingkungan kerja, bank **bjb** telah menerapkan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Ini melibatkan sertifikasi peralatan K3 oleh dinas ketenagakerjaan di semua unit kerja Perseroan dan dilakukan monitoring secara berkala terkait penerapan K3 tersebut. Untuk menjaga keamanan dan mencegah kemungkinan kecelakaan kerja, bank **bjb** telah menerapkan berbagai langkah di lingkungan kantor pusat, seperti: [GRI 3-3] [F.21]

Regarding workplace safety, bank **bjb** has implemented Occupational Health and Safety (K3) management in the workplace. This involves the certification of K3 equipment by the labor department in all Company's working units and periodic monitoring related to the implementation of K3. To maintain security and prevent potential workplace accidents, bank **bjb** has implemented various measures in the headquarters environment, such as: [GRI 3-3] [F.21]

1. Menerapkan penjagaan internal seperti pintu masuk ruang kerja (*gate access door*) di setiap pintu masuk, dan gate barrier di lobi kantor pusat, sehingga pihak yang tidak berkepentingan yang ingin masuk ke dalam area *inner cycle* **bjb** perlu melewati *port* izin (baik itu satpam/sekretaris).
2. Menggunakan kartu visitor untuk antisipasi dan *profiling* dari pihak tamu.
3. Menerapkan pengamanan di area parkir melalui implementasi *gate automatic parking*.

1. Implementing internal security measures such as gate access doors at every entrance to the workspace and gate barriers at the central office lobby, thereby requiring non-essential personnel wishing to access the inner cycle **bjb** area to pass through permission ports (whether manned by security personnel or secretaries).
2. Utilizing visitor cards for anticipation and profiling of guest parties.
3. Implementing security measures in the parking area through the deployment of automatic parking gates.

Perseroan memberikan peluang pekerjaan yang luas kepada semua individu, menjadikan kesetaraan sebagai elemen dasar dalam strategi yang diimplementasikan. bank **bjb** tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan perusahaan secara bersama-sama, tetapi juga menyediakan program-program untuk mendukung peningkatan kompetensi dan kapasitas pegawai melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan. Selain itu, bank **bjb** mendukung pegawai dengan memberikan sistem imbal layanan yang sepadan. Sistem ini telah diinternalisasikan melalui SK Direksi No. 0046/SK/DIR-HCA/2022 tentang Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Karir, SOP Pengelolaan Penghasilan, dan Fasilitas Kepegawaian SK Direksi No. 0171/SK/DIR-HCA/2023, serta pedoman pengelolaan pendidikan. Dokumen-dokumen ini secara berkala diperbarui untuk tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan yang didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama Antara PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan Serikat Karyawan bank **bjb**. [GRI 3-3]

The company offers extensive job opportunities to all individuals, making equality a fundamental element in the implemented strategy. bank **bjb** not only focuses on achieving company goals collectively but also provides programs to support the enhancement of employees' competencies and capacities through conducted training sessions. Additionally, bank **bjb** supports its employees by offering a commensurate service remuneration system. This system has been internalized through Board of Directors Decree No. 0046/SK/DIR-HCA/2022 concerning Career Management Standard Operating Procedures, Income Management SOP, and Employee Facilities Board of Directors Decree No. 0171/SK/DIR-HCA/2023, as well as education management guidelines. These documents are regularly updated to remain compliant with applicable regulations. Furthermore, the Company also has policies based on the Collective Labor Agreement between PT. Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk and bank **bjb** Employees Union. [GRI 3-3]

Penilaian kepuasan pegawai dapat dilihat melalui tingkat perputaran pegawai bank **bjb** yang data-data nya telah direkapitulasi oleh Divisi Human Capital. Tabel-tabel tersebut menunjukkan hasil rekapitulasi berdasarkan jenis kelamin, wilayah, dan kelompok usia. [GRI 401-1]

Employee satisfaction assessment can be seen through the turnover rate of bank **bjb** employees, the data of which have been summarized by the Human Capital Division. These tables show the results of the recapitulation based on gender, region, and age group. [GRI 401-1]

Tabel Jumlah Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1]
Number of New Employees and Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover
Laki-laki Male	75	130	61	99	67	106
Perempuan Female	67	121	56	113	58	118
Jumlah Total	142	251	117	212	125	224

Tabel Jumlah Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]
Number of New Employees and Employee Turnover by Region

Wilayah Region	2023		2022		2021	
	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover
Kantor Pusat Head Office	26	55	32	49	39	57
Kantor Wilayah 1 Regional Office 1	25	50	13	59	13	39
Kantor Wilayah 2 Regional Office 2	26	51	21	41	24	35
Kantor Wilayah 3 Regional Office 3	17	37	18	28	18	40
Kantor Wilayah 4 Regional Office 4	14	31	20	20	19	40
Kantor Wilayah 5 Regional Office 5	34	27	13	15	12	13
Jumlah **Total**	**142**	**251**	**117**	**212**	**125**	**224**

Tabel Jumlah Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1]
Number of New Employees and Employee Turnover by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover	Pegawai Baru New Employee	Pergantian Pegawai Employee Turnover
< 25	80	7	56	11	80	9
26–30	56	46	38	52	31	42
31–35	5	97	13	79	9	91
36–40	1	51	7	36	4	44
41–45	-	11	1	6	0	8
46–50	-	39	2	28	1	30
Jumlah **Total**	**142**	**251**	**117**	**212**	**125**	**224**

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, penurunan tingkat pergantian pegawai setiap tahun secara tidak langsung mencerminkan tingginya keterikatan dan kepuasan pegawai bank **bjb** dalam tetap setia dan berkontribusi bersama-sama. Mencermati hal ini, bank **bjb** berkomitmen untuk terus menyediakan lingkungan kerja yang baik dan memperhatikan kesetaraan dalam seluruh kegiatan operasional, demi mendukung tujuan keberlanjutan.

Based on the data in the table, the decrease in employee turnover rates each year indirectly reflects the high level of attachment and satisfaction among bank **bjb** employees in remaining loyal and contributing together. Taking this into consideration, bank **bjb** is committed to continuously providing a conducive work environment and ensuring equality in all operational activities, supporting sustainability goals.

bank **bjb** juga aktif berkontribusi dalam berbagai program BPJS Ketenagakerjaan. Di antaranya dengan membantu proses pencairan kepesertaan melalui jaringan bank **bjb**, memberikan stimulus kepada tenaga kerja melalui program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN LINGKARAN) BPJS Ketenagakerjaan, dan mendukung BPJS Ketenagakerjaan sebagai bank penyalur kredit manfaat layanan tambahan (MLT) dalam program MLT BPJS Ketenagakerjaan.

bank **bjb** berharap perolehan prestasi tersebut dapat memacu semangat dan motivasi seluruh pegawai untuk terus memberikan layanan terbaik. Ke depannya, bank **bjb** berkomitmen memberikan perlindungan menyeluruh kepada pegawai serta mitra bank **bjb** untuk terus menyukseskan program BP Jamsostek

Furthermore, bank **bjb** actively contributes to various BPJS Employment programs, including assisting in the membership enrollment process through the bank **bjb** network, providing incentives to workers through the National Movement for the Care of Vulnerable Workers (GN LINGKARAN) BPJS Employment program, supporting BPJS Employment as a channeling bank for additional service benefit credit (MLT) in the MLT BPJS Employment program, and other programs.

With the achievements attained by bank **bjb**, it is hoped that it will serve as inspiration and motivation for all employees to continue providing the best service. In the future, bank **bjb** is committed to providing comprehensive protection to its employees and bank **bjb** partners to continue the success of the BP Jamsostek program.

Penghargaan Perusahaan Kepada Pegawai

- ***Reward Program*** **- Maskot Media Komunikasi Internal Pegawai**

  Budaya perusahaan merupakan dasar yang sangat penting bagi sebuah perusahaan guna mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, transformasi budaya perusahaan yang dilakukan secara berkelanjutan harus menjadi bagian integral dari seluruh pegawai bank bjb. Proses transformasi budaya perusahaan ini perlu dikomunikasikan dengan cara yang efektif dan efisien agar dapat mendukung pencapaian kinerja terbaik, dan hal ini dapat dilakukan melalui maskot media komunikasi internal pegawai.

  Maskot tersebut diimplementasikan sebagai sarana untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan edukasi pegawai mengenai informasi ketentuan internal, berita terbaru seputar bank bjb, atau informasi lainnya, termasuk aspek-aspek seperti keuangan, ekonomi, inovasi, kesehatan, teknologi, kepemimpinan, dan gaya hidup.

Company Awards for Employees

- **Reward Program - Internal Employee Communication Mascot Media**

  Corporate culture is a very important foundation for a company to support the achievement of its vision and mission. Therefore, continuous corporate culture transformation should be an integral part of all bank **bjb** employees. The process of corporate culture transformation needs to be communicated in an effective and efficient manner to support the achievement of the best performance, and this can be done through an internal employee communication mascot media.

  The mascot is implemented as a means to help increase employee knowledge and education about internal regulations, latest news about bank **bjb**, or other information, including aspects such as finance, economics, innovation, health, technology, leadership, and lifestyle.



- ***Engagement Program - Timeless Engagement & Legacy Award***

  Program penghargaan untuk pegawai dapat meningkatkan daya tarik perusahaan serta memperkuat hubungan antara pegawai dan perusahaan. Selain itu, langkah ini diimplementasikan dengan tujuan membangun hubungan yang kokoh antara pegawai dan perusahaan hingga pada masa pensiun, guna menciptakan rasa keterikatan dan kebanggaan. Sebagai bentuk penghargaan dari bank **bjb** untuk pengabdian, loyalitas, dan dedikasi karyawannya, diperlukan apresiasi khusus bagi karyawan bank **bjb** yang telah mencapai masa pensiun serta bagi karyawan yang telah mencapai periode kerja 15, 25, dan 30 tahun.

- **Engagement Program - Timeless Engagement & Legacy Award**

  Employee recognition programs can enhance the company's attractiveness and strengthen the relationship between employees and the company. Moreover, this initiative is implemented with the aim of building a strong relationship between employees and the company until retirement, to foster a sense of attachment and pride. As a form of appreciation from bank **bjb** for the dedication, loyalty, and dedication of its employees, special recognition is required for bank **bjb** employees who have reached retirement age and for employees who have completed 15, 25, and 30 years of service.

- ***Survey Organization Culture Health Index* (OCHI) *& Employee Engagement Survey* (EES)**

  Survei mengenai tingkat kesehatan budaya perusahaan dan keterlibatan pegawai merupakan inisiatif yang dilakukan oleh seluruh Great People bank **bjb**, baik terkait dengan pekerjaan maupun hubungan mereka dengan perusahaan. Tujuan dari survei ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi kesehatan budaya perusahaan dan tingkat keterikatan pegawai. Survei tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan yang tepat, yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen, terutama terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.

Reward

- **Program bjb Better Award**

  Program **bjb** *Better Award* rutin diselenggarakan setiap tahun sebagai wujud penghargaan dan pengakuan yang seimbang dan berkelanjutan kepada pegawai yang telah mencapai prestasi tertentu dan memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai target kinerja bank **bjb**. Penghargaan ini diberikan dengan mempertimbangkan perilaku dan prestasi yang telah ditunjukkan oleh pegawai dan unit kerja dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Tujuan dari **bjb** *Better Award* adalah untuk meningkatkan keterlibatan pegawai serta menegaskan bahwa pegawai merupakan elemen kunci di dalam organisasi.

  Dalam acara **bjb** *Better Award*, terdapat beberapa kategori pemenang, antara lain *The Best Employee, Service Excellence Award,* dan Innovation dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Survey Organization Culture Health Index (OCHI) & Employee Engagement Survey (EES)**

  Surveys on the level of organizational culture health and employee engagement are initiatives carried out by all Great People of bank **bjb**, both related to their work and their relationship with the company. The aim of these surveys is to provide a comprehensive overview of the company's cultural health conditions and the level of employee engagement. The surveys need to be conducted continuously to provide input and recommendations for appropriate improvements, which can serve as a basis for decision-making for Management, especially regarding human resources management in the future.

Reward

- **bjb Better Award Program**

  The **bjb** Better Award program is held annually as a balanced and sustainable Reward & Recognition initiative, and as a form of management's appreciation to employees who have achieved excellence and made the best contributions in achieving bank **bjb**'s performance targets. This award is given considering the behavior and performance demonstrated by employees and work units in supporting the company's goals. The objective of the **bjb** Better Award is to enhance employee engagement and assert that employees are key elements within the organization.

  During the **bjb** Better Award event, there are several winner categories, including The Best Employee, Service Excellence Award, and Innovation, which are covered within the **bjb** Better Award with the following explanations:

a. ***The Best Employee***
Program penghargaan untuk pegawai yang menunjukkan kinerja terbaik dan berhasil menjadi contoh dan agen perubahan dalam implementasi budaya GO SPIRIT.

b. ***Service Excellence Award***
Program penghargaan untuk *frontliner*, petugas operasional, dan unit kerja dengan kinerja terbaik dalam memberikan pelayanan yang sangat baik sesuai standar layanan.

c. ***Innovation***
Program penghargaan untuk pegawai yang memiliki ide dan implementasi terbaik atau kreatif dalam membawa perubahan positif kepada organisasi.

- **Program bjb Scholarship**

bjb Scholarship merupakan salah satu bentuk program pengakuan berupa pemberian beasiswa pendidikan di perguruan tinggi terkemuka kepada pegawai yang secara konsisten telah menunjukkan kinerja terbaik. Program ini juga merupakan bagian dari inisiatif pengembangan pegawai dengan tujuan menciptakan pemimpin berbakat bank **bjb** yang kompeten sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis pada masa depan. Jumlah peserta program **bjb** Scholarship tahun 2023 terdiri dari 6 pegawai untuk Program Beasiswa S2 dan 6 pegawai untuk Program Beasiswa S1.

- **Insentif-Insentif**

a. Insentif Prestasi Kerja (IPK) merupakan bentuk penghargaan berupa uang yang diberikan oleh Perseroan kepada pegawai sebagai apresiasi atas kompetensi dan kinerja mereka. Insentif ini bertujuan memberikan motivasi kepada pegawai untuk mencapai target dan komitmen yang telah ditetapkan.

b. Bonus Tahunan adalah bagian dari laba bersih Perseroan yang dialokasikan dan diberikan kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang telah mereka tunjukkan selama satu tahun.

a. **The Best Employee**
An award program for employees who demonstrate outstanding performance and successfully serve as examples and change agents in implementing the GO SPIRIT culture.

b. **Service Excellence Award**
An award program for frontliners, operational staff, and work units with the best performance in providing excellent service according to service standards.

c. **Innovation**
An award program for employees who have the best ideas and implementations or are creative in bringing positive change to the organization.

- **bjb Scholarship Program**

The **bjb** Scholarship is one form of recognition program in the form of providing scholarships at leading universities to employees who have consistently demonstrated the best performance. This program is also part of employee development initiatives with the aim of creating talented and competent bank **bjb** leaders according to the needs of future business development. The number of participants in the **bjb** Scholarship program in 2023 consists of 6 employees for the Master's Degree Scholarship Program and 6 employees for the Bachelor's Degree Scholarship Program.

- **Incentives**

a. Job Achievement Incentive (JAI) is a form of monetary reward given by the Company to employees as appreciation for their competence and performance. This incentive aims to motivate employees to achieve the targets and commitments that have been set.

b. Annual Bonus is a portion of the Company's net profit allocated and given to employees as a form of appreciation for the performance they have demonstrated throughout the year.

Punishment

Perseroan telah merumuskan kebijakan mengenai sanksi (*punishment*) yang mengatur kewajiban dan larangan pegawai, jenis sanksi kepegawaian, prosedur pengenaan sanksi kepegawaian, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan penegakan disiplin pegawai. Kebijakan ini merupakan bagian dari tata kelola Perseroan yang terencana dengan tujuan sebagai berikut:

a. **Menjamin Kepentingan Perseroan**
   Pegawai yang tidak mematuhi disiplin pegawai akan dikenai sanksi kepegawaian sebagai tindakan korektif. Penjatuhan sanksi bertujuan untuk mencegah terulangnya peristiwa serupa yang dapat mengganggu kepentingan Perseroan.
b. **Menegakkan Tata Tertib dan Disiplin Pegawai di Lingkungan Perseroan**
   Pegawai diharapkan untuk menjunjung tinggi disiplin sesuai standar yang telah ditetapkan guna mewujudkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) serta menjaga keteraturan operasional yang sehat, efektif, dan efisien di Perseroan.
c. **Pembinaan Pegawai**
   Sanksi kepegawaian yang diberlakukan kepada pegawai berfungsi sebagai upaya pembinaan yang bersifat represif dan preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran lainnya.

Punishment

The Company has formulated a comprehensive policy regarding punishment, which regulates the obligations and prohibitions of employees, types of employee sanctions, procedures for imposing employee sanctions, and other aspects related to enforcing employee discipline. This policy is part of the Company's planned governance with the following objectives:

a. **Ensuring Company Interests**
   Employees who do not comply with employee discipline will be subject to employee sanctions as corrective actions, aimed at preventing the recurrence of similar events that may disrupt the Company's interests.
b. **Enforcing Employee Order and Discipline within the Company Environment**
   Employees are expected to uphold the established employee discipline to realize the application of good corporate governance principles and maintain orderly, effective, and efficient operational management within the Company.
c. **Employee Development**
   Employee sanctions imposed serve as repressive and preventive measures to prevent further violations.

Unit Pendukung Layanan Human Capital

- **bjb *Wellness***

  bjb *Wellness* adalah implementasi budaya perusahaan yang bertujuan untuk meminimalkan jam kerja lembur. Program ini mencakup komunikasi antarunit kerja, setidaknya dengan teman seruangan di meja yang sama. Tujuannya adalah menciptakan saling bantu antarpegawai untuk optimalisasi proses bisnis secara sistematis, efektif, dan efisien.

Human Capital Support Service Units

- **bjb *Wellness***

  bjb Wellness is the implementation of the corporate culture aimed at minimizing overtime work. This program includes communication among work units, at least with co-workers at the same desk. The goal is to create mutual assistance among employees for the optimization of business processes systematically, effectively, and efficiently.



- ***Digitalization Human Capital Functions***

  Guna mendukung percepatan layanan dan penanganan informasi kepegawaian yang makin kompleks, budaya inovasi dan pola pikir digital menjadi hal yang krusial dalam meningkatkan efisiensi layanan *Human Capital*. Saat ini, Divisi Human Capital telah mengadopsi layanan digital sebagai solusi untuk pengelolaan sumber daya manusia yang cepat dan handal.

- **HC Cares** [GRI 2-26]

  Demi mendukung dan menjamin keandalan, ketangguhan, dan keunggulan sumber daya manusia bank **bjb**, Divisi Human Capital memiliki mekanisme individual bagi para pegawai yang ingin berdiskusi, meminta saran, atau menyampaikan aspirasi mereka melalui HC Cares. HC Cares dibentuk sebagai tempat diskusi dan berbagi sehingga pegawai dapat menyampaikan saran, masukan, ide kreatif, inovasi, serta berkonsultasi. Saat ini, HC Cares telah menyediakan beberapa media dan layanan, antara lain:

- *Digitalization Human Capital Functions*

  To support the acceleration of services and handling of increasingly complex human resource information, a culture of innovation and digital mindset becomes crucial in improving Human Capital service efficiency. Currently, the Human Capital Division has adopted digital services as a solution for rapid and reliable human resource management.

- HC Cares [GRI 2-26]

  To support and ensure the reliability, resilience, and excellence of bank **bjb**'s human resources, the Human Capital Division has established individual mechanisms for employees to discuss, seek advice, or convey their aspirations through HC Cares. HC Cares serves as a discussion and sharing platform, where employees can provide suggestions, input, creative ideas, innovations, and consultations. Through HC Cares, every input, discussion, and thought are received by Human Resource representatives and will be forwarded to relevant parties if necessary:

1. Media *HC Cares* mencakup HC Cares Hotline, HC Cares Mail, HC Cares Walk-In (HC Cares Lounge & Private Room, di Menara bank **bjb**, Jln. Naripan 12–14 Bandung), dan HC Cares Chat Helpdesk.
2. Layanan HC Cares mencakup layanan *Coaching and Counseling, Complaint and Suggestions, Facilities* dan *Ask and Answer, HC Cares Helpdesk.*

HC Cares Chat Help Desk adalah media komunikasi internal pegawai berupa aplikasi WhatsApp yang terhubung secara aktif kepada seluruh pegawai untuk menyampaikan informasi mengenai kepegawaian, *media sharing*, dan diskusi (*chat*) antara pegawai dan Divisi Sumber Daya Manusia. Sementara itu, HC Cares Menyapa adalah media komunikasi internal pegawai sebagai wadah untuk saling berkomunikasi, berdiskusi, dan berbagi informasi mengenai kepegawaian atau kepribadian pegawai. Ini disajikan dengan gaya menarik dan bahasa informal agar pegawai memiliki semangat dan motivasi untuk bekerja secara lebih efektif, efisien, dan produktif. Melalui HC Cares, setiap masukan, diskusi, dan pemikiran diterima oleh perwakilan Sumber Daya Manusia dan akan diteruskan ke pihak terkait apabila diperlukan.

- **bjb Health+**

bjb Health+ adalah layanan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan keluarga mereka. Pada tahun 2023, bank **bjb** bekerja sama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank **bjb** untuk memberikan layanan pengobatan ke rekanan rumah sakit, jaminan sosial kesehatan kerja, dan bantuan kesehatan khusus sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

- **bjb Club**

bjb Club adalah wadah bagi pegawai untuk menyalurkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga, seni budaya, dan hobi. Ini bertujuan untuk menciptakan kegiatan yang lebih terorganisasi, tertib, dan terarah yang dapat dikelola dengan baik dan mencakup berbagai jenis kegiatan.

1. HC Cares Media includes HC Cares Hotline, HC Cares Mail, HC Cares Walk-In (HC Cares Lounge & Private Room, at Menara bank bjb, Jln. Naripan 12–14 Bandung), and HC Cares Chat Helpdesk.
2. HC Cares Services include Coaching and Counseling, Complaint and Suggestions, Facilities, and Ask and Answer, HC Cares Helpdesk.

HC Cares Chat Help Desk is an internal communication tool for employees in the form of a WhatsApp application that is actively connected to all employees to convey information about human resources, media sharing, and discussions (chat) between employees and the Human Resources Division. Meanwhile, HC Cares Greetings is an internal communication tool for employees as a forum for communicating, discussing, and sharing information about human resources or employee personalities. It is presented in an attractive style and informal language so that employees are motivated and motivated to work more effectively, efficiently, and productively. Through HC Cares, every input, discussion, and thought is received by Human Resources representatives and will be forwarded to the relevant parties if necessary.

- **bjb Health+**

bjb Health+ is a health facility service for employees and their families. In 2023, bank **bjb** collaborated with the bank **bjb** Employee Welfare Foundation to provide medical treatment services, occupational health social security, and special health assistance according to applicable terms and conditions.

- **bjb Club**

bjb Club is a platform for employees to channel their interests and talents in sports, cultural arts, and hobbies. It aims to create more organized, orderly, and directed activities that can be managed well and cover various types of activities.

- **Human Capital Solution (HCS)**

  HC Solution dirancang untuk memudahkan pegawai dalam melakukan *self-service* dalam layanan kepegawaian yang secara otomatis terhubung dengan pusat layanan Human Capital dan mendukung Perseroan dalam pengambilan keputusan manajemen yang tepat serta sebagai media pengelolaan fungsi *Human Capital.*

- **HCS Mobile**

  HCS Mobile adalah sistem layanan informasi kepegawaian berbasis aplikasi yang dikembangkan sebagai sarana informasi dan komunikasi internal bank **bjb**. Tujuannya adalah mempermudah pegawai dalam mendapatkan berbagai informasi terkait kepegawaian.

- **HCS Kehadiranku**

  HCS Kehadiranku merupakan inovasi layanan kepegawaian yang menyediakan alternatif untuk absensi kehadiran pegawai. Sebelumnya, sistem ini menggunakan alat pembaca sidik jari yang rentan terhadap penyebaran Covid-19. Namun, melalui HCS Kehadiranku, proses ini menjadi *touchless* dan lebih personal dengan menggunakan aplikasi ponsel cerdas yang terintegrasi ke HCS Mobile dan memanfaatkan penandaan geografis.

- **Instagram bjb_Greatpeople**

  Instagram **bjb**_Greatpeople adalah media komunikasi internal pegawai berupa aplikasi Instagram yang terkoneksi dengan seluruh pegawai secara aktif. Media ini digunakan untuk menyampaikan informasi terkait kepegawaian dan sebagai platform berbagi/diskusi (*chat*) antara pegawai dan Divisi Human Capital.

- **bjb News**

  bjb News merupakan platform yang tersedia dalam aplikasi HCS Mobile sebagai sarana informasi dan komunikasi berita, aktivitas, serta kegiatan di lingkungan bank **bjb**. Melalui **bjb** News, pegawai dapat memperoleh informasi

- **Human Capital Solution (HCS)**

  HC Solution is designed to facilitate employees in conducting self-service in human resource services that are automatically connected to the Human Capital service center and support the Company in making appropriate management decisions and as a media for managing Human Capital functions.

- **HCS Mobile**

  HCS Mobile is an application-based human resource information service system developed as a means of internal information and communication for bank **bjb** employees. Its goal is to facilitate employees in obtaining various information related to human resources.

- **HCS My Attendance**

  HCS My Attendance is an innovative human resource service that provides an alternative for employee attendance. Previously, this system used a fingerprint tool that was vulnerable to the spread of Covid-19. However, through HCS My Attendance, this process becomes more touchless and personal by using a smartphone application integrated with HCS Mobile and utilizing geo-tags.

- **Instagram bjb_Greatpeople**

  Instagram **bjb**_Greatpeople is an internal employee communication media in the form of an Instagram application that is actively connected to all employees. This platform is used to convey information related to human resources and as a sharing/discussion platform (chat) between employees and the Human Capital Division.

- **bjb News**

  bjb News is a platform available in the HCS Mobile application as a means of information and communication for news, activities, and events in the bank **bjb** environment. Through **bjb** News, employees can obtain information

tentang inovasi, berita menarik seputar bank **bjb**, artikel inspiratif, dan hal lainnya.

about innovations, interesting news about bank **bjb**, inspirational articles, and other matters.

Selama tahun 2023, bank **bjb** mengimplementasikan program Budaya Perusahaan **bjb** Professionalism-*Work The Line dan Customize Culture Program* (*Cost Efficiency, Healthy Lifestyle* dan *Millennials Program*), yang memberi ruang kreativitas dan inovasi kepada Change Agent di masing-masing unit kerja untuk membuat program yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap pengelolaan sumber daya yang ramah lingkungan.

During 2023, bank **bjb** implemented the **bjb** Professionalism - Work the Line and Customize Culture Program (Cost Efficiency, Healthy Lifestyle, and Millennials Program) as part of the **bjb** Professionalism culture, where this program provides space for creativity and innovation to Change Agents in each work unit to create programs aimed at increasing awareness of environmentally friendly resource management.

Keterikatan Pegawai
Employee Engagement

Dalam penerapannya di lingkungan kerja, tingkat keterikatan pegawai menjadi suatu aspek yang sulit diukur dan ditentukan karena dipengaruhi oleh konsep pengukuran kepuasan yang bersifat dinamis bagi manusia yang cenderung tidak pernah merasa cukup atau puas. bank **bjb** telah memperlihatkan kehati-hatian dan upaya dalam menggunakan konsep yang relevan terkait kinerja pegawai terhadap perusahaan guna mengukur kepuasan pegawai dengan lebih akurat. Pada tahun 2023, bank **bjb** memanfaatkan analisis keterikatan pegawai sebagai metode untuk mengukur dan menilai kepuasan pegawai.

In its implementation in the workplace, the level of employee engagement becomes a challenging aspect to measure and determine as it is influenced by the concept of satisfaction measurement, which is dynamic for humans who tend to never feel sufficient or satisfied. bank **bjb** has demonstrated caution and effort in utilizing relevant concepts related to employee performance towards the company to measure employee satisfaction more accurately. In 2023, bank **bjb** utilized Employee Engagement Analysis as a method to measure and assess employee satisfaction.

Analisis ini dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan pengukuran kuantitatif yang valid dan reliabel untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan tingkat keterikatan pegawai. Tujuan utama dari analisis ini adalah memberikan umpan balik terhadap efektivitas dari upaya-upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh bank **bjb** dalam meningkatkan tingkat keterlibatan pegawai. Hasil dari analisis ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rencana perbaikan yang mendukung tujuan bisnis dan perusahaan, baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang, demi kesejahteraan pegawai dan kesuksesan perusahaan.

This analysis is conducted comprehensively using valid and reliable quantitative measurements to identify the most influential factors in determining the level of employee engagement. The main objective of this analysis is to provide feedback on the effectiveness of improvement efforts made by bank **bjb** in increasing the level of employee engagement. The results of this analysis can also be used as a basis for formulating improvement plans that support the business and company goals, both for the present and the future, for the welfare of employees and the success of the company.

Analisis keterlibatan pegawai dilakukan melalui survei yang diikuti oleh 7.254 responden dari total populasi sebanyak 7.419, dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, melibatkan:

- Survei daring yang dilaksanakan melalui sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui ponsel seluler. Dalam survei ini, peserta menjawab berbagai pertanyaan yang dirancang berdasarkan nilai budaya perusahaan. Pertanyaan tersebut mencakup perspektif pegawai terhadap perusahaan, dengan tema pertanyaan yang meliputi Nilai Pribadi, Nilai Budaya Perusahaan Saat Ini, dan Nilai Budaya Perusahaan yang Diharapkan. Sementara itu, perspektif pegawai terhadap unit kerjanya mencakup tema pertanyaan yang melibatkan Nilai Budaya Perusahaan Saat Ini, dan Nilai Budaya Unit Kerja yang diharapkan.
- Diskusi Kelompok Terpumpun (FGD) yang dihadiri oleh perwakilan pegawai dari berbagai demografi unit kerja secara acak, baik di tingkat pimpinan maupun staf.
- Analisis rinci data secara kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan teori yang disajikan oleh AON Hewitt (2017), ada enam faktor yang memengaruhi tingkat keterikatan pegawai dalam sebuah perusahaan, yaitu:

- ***Company Reputation***, yang berkaitan dengan citra baik yang dimiliki perusahaan dan tingkat pengenalan di masyarakat.
- ***Leadership***, yang berkaitan dengan efektivitas kepemimpinan yang dirasakan oleh pegawai, baik pada tingkat kepemimpinan langsung maupun secara umum di dalam perusahaan.
- ***Performance Management***, yang berkaitan dengan sistem penilaian kinerja dan manajemen sumber daya manusia di dalam perusahaan.
- ***Company Practices***, yang berkaitan dengan kebijakan dan tata cara perusahaan dalam menjalankan bisnisnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Employee engagement analysis was conducted through a survey participated by 7,254 respondents out of a total population of 7,419, with a confidence level of 99%. Data collection was done using both quantitative and qualitative approaches, involving:

- Online surveys conducted through a web-based information system accessible via mobile phones. In this survey, participants answered various questions designed based on the company's cultural values. The questions covered employees' perspectives on the company, with themes including Personal Values, Current Company Cultural Values, and Expected Company Cultural Values. Meanwhile, employees' perspectives on their respective work units included questions involving Current Company Cultural Values and Expected Unit Cultural Values.
- Focus Group Discussions (FGDs) attended by employee representatives from various demographic units randomly, both at leadership and staff levels.
- Detailed quantitative data analysis using Quantitative Descriptive and multiple regression analysis methods.

Based on the theory presented by AON Hewitt (2017), there are six factors that influence the level of employee engagement in a company:

- Company Reputation, which relates to the positive image the company holds and its level of recognition in society.
- Leadership, which pertains to the perceived effectiveness of leadership, both at the direct leadership level and overall within the company.
- Performance Management, which relates to the performance evaluation system and Human Resources management within the company.
- Company Practices, which relates to the company's policies and procedures in conducting its business to achieve its established goals.

- ***The Basic***, yang berkaitan dengan upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di dalam perusahaan.
- ***The Work***, yang berkaitan dengan hubungan kolaborasi dengan rekan kerja, beban kerja, kejelasan prosedur kerja, dan otonomi dalam menyelesaikan pekerjaan.

- The Basic, which relates to efforts to create a safe and comfortable working environment within the company.
- The Work, which relates to collaborative relationships with colleagues, workload, clarity of work procedures, and autonomy in completing tasks.

Berdasarkan *Employee Engagement Survey* tahun 2022—2023, tingkat keterlibatan pegawai **bjb** mencapai 80%, dengan kategori *Moderately Engaged*. Secara keseluruhan, dari enam faktor atau dimensi yang memengaruhi tingkat keterikatan pegawai di bank **bjb**, terjadi peningkatan dibandingkan dengan survei periode tahun sebelumnya.

Based on the Employee Engagement Survey for the years 2022-2023, the level of employee engagement at bank **bjb** reached 80%, categorized as Moderately Engaged. Overall, there has been an improvement in the level of employee engagement in bank **bjb** compared to the previous survey period.

Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat, Perseroan dengan tegas berkomitmen untuk selalu memperhatikan aspek-aspek seperti kesetaraan gender, pencegahan diskriminasi, serta penanggulangan isu pekerja anak dan kerja paksa dalam menjalankan operasional bisnisnya. bank **bjb** juga berupaya memberikan peluang yang sama kepada semua individu untuk berkontribusi dan menjadi bagian dari perusahaan, yang diwujudkan melalui transparansi dalam pengumuman lowongan pekerjaan dan dukungan dalam pengembangan karier bagi pegawai. [F.18]

In its effort to create a comfortable, safe, and healthy work environment, the Company is firmly committed to consistently considering aspects such as gender equality, discrimination prevention, as well as addressing issues related to child labor and forced labor in its business operations. bank **bjb** also strives to provide equal opportunities for all individuals to contribute and be part of the company, manifested through transparency in job postings and support for employee career development. [F.18]

Perseroan menyadari bahwa keberagaman merupakan kunci kesuksesan bisnis karena dapat mendorong kolaborasi, yang pada gilirannya memungkinkan lahirnya berbagai inovasi. Sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, bank **bjb** berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman.

The Company acknowledges that diversity is key to business success, as it fosters collaboration that, in turn, leads to various innovations. In line with these principles, bank **bjb** is committed to creating an inclusive work environment that supports diversity.

Dalam mengantisipasi potensi pekerja anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau pekerja paksa dalam operasionalnya, Perseroan menetapkan batasan usia minimum. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko terlibatnya anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau pekerja paksa dalam jajaran pegawai operasional atau pemasok bank **bjb**. Keputusan

To anticipate the potential involvement of underage child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor in its operations, the Company sets a minimum age limit. This is done to ensure that there is no risk of underage child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor among the operational staff or suppliers of bank **bjb**. This decision reflects bank **bjb**'s commitment to principles of fairness and safety in

ini merupakan bentuk komitmen bank **bjb** terhadap prinsip-prinsip keadilan dan keamanan dalam dunia kerja. [F.18]

Komitmen Perseroan terlihat melalui ketiadaan laporan insiden diskriminasi di dalam struktur organisasi bank **bjb** dan absennya risiko terkait pekerja anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau pekerja paksa dalam operasional ataupun pemasok bank **bjb** sepanjang tahun 2023. [GRI 3-3] [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [F.19]

bank **bjb** juga secara konsisten memperhatikan kesejahteraan hidup para pegawainya melalui pemberian upah yang layak dan dukungan perlindungan lainnya. Pada tahun 2023, bank **bjb** mencatat bahwa 100% dari pegawai telah memastikan memperoleh standar upah yang disesuaikan dengan upah minimum regional di setiap daerah. [F.20]

Perseroan mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, serta mematuhi ketentuan yang terdapat dalam perjanjian kerja bersama antara manajemen bank **bjb** dan Serikat Karyawan (SEKAR). Pegawai yang bekerja di bank **bjb** adalah pegawai permanen yang bekerja secara purnawaktu (*full time*) dan tidak ada kegiatan signifikan perbankan yang dilakukan oleh pegawai secara paruh waktu untuk menghindari pelanggaran peraturan. Tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam jumlah pegawai antara periode pelaporan dengan periode sebelumnya. Data pegawai yang dilaporkan tidak mencakup pekerja yang bukan pegawai, seperti pekerja alih daya. [GRI 3-3] [GRI 2-7] [GRI 2-8] [C.6]

Divisi Human Capital telah mengumpulkan data terkait pegawai per Desember 2023. Pada saat pelaporan, seluruh aktivitas operasional yang signifikan dilakukan oleh pegawai bank **bjb** dan anak perusahaan bank **bjb**, sedangkan kegiatan yang tidak signifikan dilakukan melalui pihak ketiga. Tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam jumlah pegawai antara periode pelaporan dan periode sebelumnya. Berikut adalah tabel yang memuat informasi mengenai pegawai pada tahun 2023 yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, wilayah, kelompok usia, dan level organisasi. [GRI 2-7] [C.3.b]

the workplace. [F.18]

The Company's commitment is evident through the absence of reports of discrimination incidents within bank **bjb**'s organizational structure and the absence of risks related to underage child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor in the operations or supply chain of bank **bjb** throughout 2023. [GRI 3-3] [GRI 406-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [F.19]

bank **bjb** also consistently prioritizes the well-being of its employees through providing fair wages and other protective support. In 2023, bank **bjb** recorded that 100% of employees ensured they received wage standards adjusted to the regional minimum wage in each area. [F.20]

The Company complies with the provisions of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and Law Number 13 of 2003 concerning Employment, as well as adheres to the provisions contained in the Collective Labor Agreement between the management of bank **bjb** and the Employee Union (SEKAR). Employees working at bank **bjb** are permanent employees who work full time, and there are no significant banking activities carried out by employees part-time to avoid regulatory violations. There have been no significant changes in the number of employees between the reporting period and the previous period. Employee data reported does not include non-employee workers, such as those employed through outsourcing. [GRI 3-3] [GRI 2-7] [GRI 2-8] [C.6]

The Human Capital Division has collected data related to employees as of December 2023. At the time of reporting, all significant operational activities are carried out by employees of bank **bjb** and its subsidiaries, while insignificant activities are conducted through third parties. There have been no significant changes in the number of employees between the reporting period and the previous period. The following table provides information on employees in 2023 classified by gender, employment status, region, age group, and organizational level. [GRI 2-7] [C.3.b]

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7] [GRI 405-1]
Employees By Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Persentase Percentage		2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pegawai Tetap Permanent Employee	99,39%	99,89%	3.745	3.555	3.791	3.621	3.847	3.688
Pegawai PKWT Temporary Employee	0,61%	0,11%	23	4	32	7	23	3
Jumlah Total	**100%**	**100%**	**3.768**	**3.559**	**3.823**	**3.628**	**3.870**	**3.691**

Tabel Pegawai Berdasarkan Wilayah [GRI 2-7] [GRI 405-1]
Employees By Region

Wilayah Region	Persentase Percentage		2023		2022		2021	
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai PKWT Temporary Employee	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai PKWT Temporary Employee	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai PKWT Temporary Employee	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai PKWT Temporary Employee
Kantor Pusat Head Office	29,67%	16,62%	1.111	591	1.691	39	1.672	26
Kantor Wilayah 1 Regional Office 1	22,03%	28,64%	825	1.018	1.877	-	1.943	-
Kantor Wilayah 2 Regional Office 2	15,17%	19,16%	568	681	1.301	-	1.343	-
Kantor Wilayah 3 Regional Office 3	17,89%	17,47%	670	621	1.312	-	1.330	-
Kantor Wilayah 4 Regional Office 4	10,39%	12,74%	389	453	873	-	885	-
Kantor Wilayah 5 Regional Office 5	4,86%	5,37%	182	191	358	-	362	-
Jumlah Total	**100%**	**100%**	**3.745**	**3.555**	**7.412**	**39**	**7.535**	**26**

Tabel Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 2-7] [GRI 405-1]
Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	Persentase Percentage		2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18 - 30	16,37%	27,23%	613	968	698	1.147	914	1.396
31 - 40	66,01%	64,36%	2.472	2.288	2.498	2.202	2.371	2.042
41 - 50	14,63%	6,61%	548	235	476	208	452	195
> 50	2,99%	1,80%	112	64	119	64	110	55
Jumlah Total	**100%**	**100%**	**3.745**	**3.555**	**3.791**	**3.621**	**3.847**	**3.688**

Tabel Pegawai Berdasarkan Level Organisasi [GRI 2-7] [GRI 405-1]
Employees by Organizational Levels

Level Organisasi Organizational Levels	Persentase Percentage		2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Staf Staff	57,81%	72,01%	2.165	2.560	2.223	2.641	2.343	2.760
Manajemen Lini Pertama First-Line Management	26,46%	20,59%	991	732	960	616	32	3
Manajemen Menengah Middle Management	11,03%	6,44%	413	229	427	230	424	216
Manajemen Senior Senior Management	3,93%	0,90%	147	32	150	32	131	30
Manajemen Eksekutif Executive Management	0,77%	0,06%	29	2	31	2	32	3
Jumlah Total	**100%**	**100%**	**3.745**	**3.555**	**3.791**	**3.621**	**3.847**	**3.688**

Konsep kesetaraaan gender di SKAI bank **bjb** merujuk kepada kesetaraan penuh pria dan perempuan untuk mendapatkan rangkaian hak-hak dalam hal perekrutan, pendidikan, dan pengembangan karier. Pada saat ini, pengisian unsur pimpinan (jabatan pemimpin grup) telah diisi oleh 1 (satu) orang perempuan. Sementara itu, keterwakilan perempuan yang menempati posisi manajer, penyelia, dan staf sebanyak 8 (delapan) orang atau setara 16% dari total posisi.

The concept of gender equality in the Internal Audit Unit Division of bank **bjb** refers to the full equality of men and women to obtain a range of rights in terms of recruitment, education, and career development. Currently, the leadership positions (group leader positions) are filled by 1 (one) woman. Meanwhile, in Managerial, Officer, and Staff positions, the composition is filled by 8 (eight) women or equivalent to 16%.

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Pemimpin SKAI SKAI Leader	1	-	1
Pemimpin Grup Group Leader	8	1	9
Manager Manager	10	2	12
Officer Officer	7	2	9
Staf Staff	20	4	24
Total	**46**	**9**	**55**

bank **bjb** selalu memberikan peluang yang setara dan berusaha mendorong terciptanya keberagaman gender di setiap tingkatan kepemimpinan. Tingkat perbandingan jumlah pegawai laki-laki dan perempuan menunjukkan ketiadaan diskriminasi gender dalam proses perekrutan pegawai. Upaya untuk mencapai kesetaraan gender dan mencegah diskriminasi yang dilakukan oleh bank **bjb** juga terlihat dalam pemberian gaji pokok dan remunerasi pegawai yang tidak membedakan antara pegawai perempuan dan pegawai laki-laki. Pemberian gaji didasarkan pada klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, dan prestasi kerja sebagai bentuk motivasi dan dukungan bagi pegawai perempuan agar dapat meraih karier tanpa khawatir menghadapi diskriminasi gender. Tabel di bawah menunjukkan jenis remunerasi yang diberikan kepada pegawai perempuan dan laki-laki di seluruh wilayah operasional bank **bjb**. [GRI 401-2] [GRI 405-2] [F.18]

bank **bjb** consistently provides equal opportunities and endeavors to foster gender diversity at all levels of leadership. The gender ratio of employees reflects the absence of gender discrimination in the recruitment process. Efforts to achieve gender equality and prevent discrimination by bank **bjb** are also apparent in the provision of basic salaries and employee remuneration, which are not differentiated based on gender. Salary allocation is determined by job classification, length of service, workload, and job performance, serving as motivation and support for female employees to pursue their careers without concerns about encountering gender discrimination. The table below illustrates the types of remuneration provided to female and male employees across all operational regions of bank **bjb**. [GRI 401-2] [GRI 405-2] [F.18]

Tabel Remunerasi untuk Pegawai Perempuan dan Laki-laki
Remuneration for Female and Male Employees

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	**Nama Program** Program Name	**Pegawai Tetap** Permanent Employee	**Pegawai PKWT** Temporary Employee
Asuransi Jiwa Life insurance	BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Santunan Duka BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Condolence Benefit	v	Sesuai Isi Perjanjian Based on Agreement
Asuransi Kesehatan Health Insurance	YKP bank **bjb**, BPJS Kesehatan	v	Sesuai Isi Perjanjian Based on Agreement
Tanggungan Kecacatan dan Ketidakmampuan Disability Coverage	BPJS Kesehatan	v	Sesuai Isi Perjanjian Based on Agreement
Cuti Melahirkan Parental leave	Cuti Melahirkan Parental leave	v	Sesuai Isi Perjanjian Based on Agreement
Persiapan Pensiun Retirement Preparation	Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period	Opsional Optional	Sesuai Isi Perjanjian Based on Agreement
Kepemilikan saham Share Ownership	Belum Ada Not yet provided	x	x

Upaya untuk mencapai kesetaraan gender juga tecermin dalam pemberian hak cuti melahirkan. bank **bjb** tidak hanya memberikan hak cuti kepada pegawai perempuan yang akan melahirkan, tetapi juga memberikan hak cuti kepada pegawai laki-laki. bank **bjb** memberikan kesempatan kepada para laki-laki untuk mendampingi proses kelahiran istri mereka dan memberikan peluang bagi para ayah untuk ikut serta dalam merawat buah hati yang baru lahir. Semua pegawai yang telah mendapatkan masa cuti, dipekerjakan kembali setelah 12 bulan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh Divisi Human Capital, berikut adalah tabel terkait data cuti melahirkan: [GRI 401-3] [F.18]

Efforts to achieve gender equality are also reflected in the provision of maternity leave rights. bank **bjb** not only grants leave rights to female employees who are expecting childbirth but also extends these rights to male employees. bank **bjb** provides opportunities for men to accompany their spouses during the childbirth process and allows fathers to participate in caring for newborns. All employees who have taken maternity leave are reinstated after 12 months. Based on data collected by the Human Capital Division, the following table presents information related to maternity leave data: [GRI 401-3] [F.18]

Tabel Cuti Melahirkan Pegawai
Employee Parental Leave

Deskripsi Description	Persentase Percentage		2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah pegawai yang berhak menerima cuti melahirkan Number of employees entitled to receive parental leave	54%	46%	3.225	2.787	3.239	2.807	3.183	2.737
Jumlah pegawai yang mengambil cuti melahirkan Number of employees taking parental leave	4%	6%	254	334	260	380	266	459
Jumlah pegawai yang bekerja kembali setelah mengambil cuti melahirkan Number of employees returning to work after taking parental leave	4%	6%	254	349	260	302	266	340

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, bank **bjb** memberikan peluang yang setara untuk seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas, agar dapat memperoleh pekerjaan. Perseroan menempatkan para disabilitas pada posisi setara dengan pegawai lainnya, dan kebijakan ini diimplementasikan berdasarkan Standar Operasional Prosedur Rekrutmen dan Seleksi Pegawai No. 1010/SK/DIRHCA/2019. Pada tahun 2023, bank **bjb** memiliki total 6 pegawai disabilitas, dengan 5 di antaranya memiliki status sebagai pegawai tetap dan 1 sebagai pegawai kontrak, yang tersebar di wilayah operasional bank **bjb**.

In its endeavor to foster an inclusive work environment, bank **bjb** extends equal opportunities to all members of society, including individuals with disabilities, enabling them to secure employment. The company ensures that persons with disabilities are placed in roles commensurate with those of their peers, adhering to the guidelines outlined in the Standard Operating Procedure for Employee Recruitment and Selection No. 1010/SK/DIRHCA/2019. As of 2023, bank **bjb** has employed a total of 6 individuals with disabilities, with 5 of them holding permanent positions and 1 serving as a contractual employee, spanning across bank **bjb**'s operational areas.

Kebebasan Berserikat

Freedom of Association

[GRI 407-1]

Hubungan yang positif antara perusahaan dan pegawai dapat terjalin apabila keduanya memiliki visi dan misi yang sejalan serta saling menghargai satu sama lain. Untuk mencapai hal tersebut, bank **bjb** memastikan bahwa hak-hak pegawai untuk berkumpul, berserikat, dan menyampaikan pendapatnya diakui, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan kerja. Perusahaan juga mendukung hak pegawai untuk membentuk serikat karyawan yang dikenal sebagai Serikat Karyawan (SEKAR) bank **bjb**. Pendirian SEKAR ini telah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dengan Nomor Bukti Pencatatan 250/Sekar.BJ/2007-CTT.21-Disnaker/2007 pada tanggal 6 September 2007. Kantor SEKAR bank **bjb** berlokasi di Kantor Pusat bank **bjb**.

Agar komunikasi antara serikat karyawan dan seluruh anggota bank **bjb** di Indonesia dapat efektif, komunikasi dilakukan melalui Dewan Pengurus Pusat dan Dewan Pengurus Wilayah. [GRI 3-3]

SEKAR memiliki hak dan kewajiban, di antaranya:

a. Mengajukan inisiatif perubahan perjanjian kerja bersama kepada perusahaan;
b. Mewakili pegawai dalam lembaga ketenagakerjaan;
c. Memberikan bimbingan ketenagakerjaan kepada pegawai;
d. Mendampingi pegawai dalam perselisihan hubungan industrial atau permasalahan kepegawaian;
e. Menaati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan perundang-undangan ketenagakerjaan;
f. Mengupayakan terciptanya hubungan industrial yang harmonis; dan
g. Melaksanakan fungsi SEKAR sesuai tujuan pembentukannya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen Perseroan dan SEKAR secara berkala mengadakan pertemuan untuk menerima aspirasi, pendapat, saran, dan kritik dari pegawai guna menjaga

A positive relationship between the company and its employees can be fostered when both share aligned visions and missions while mutually respecting one another. To achieve this, bank **bjb** ensures that employees' rights to assemble, associate, and express their opinions are recognized, which in turn can enhance job satisfaction. The company also supports employees' rights to form a workers' union known as the SEKAR of bank **bjb**. The establishment of SEKAR has been registered with the Bandung City Manpower Office under Registration Proof Number 250/Sekar.BJ/2007-CTT.21-Disnaker/2007 on September 6, 2007. The SEKAR office is located at the bank **bjb** headquarters.

To ensure effective communication between the workers' union and all members of bank **bjb** across Indonesia, communication is conducted through the Central Executive Board and Regional Executive Boards. [GRI 3-3]

SEKAR has rights and obligations, including:

a. Initiating changes to the Collective Labor Agreement with the company;
b. Representing employees in labor institutions;
c. Providing labor guidance to employees;
d. Assisting employees in industrial relations disputes or personnel issues;
e. Complying with the Collective Labor Agreement (CLA) and labor laws;
f. Striving to create harmonious industrial relations; and
g. Carrying out SEKAR functions in accordance with its objectives and applicable laws and regulations.

The management of the company and SEKAR regularly hold meetings to receive aspirations, opinions, suggestions, and criticisms from employees to maintain

hubungan yang harmonis. Selain pertemuan rutin secara formal, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan informal guna menjaga komunikasi antara kedua belah pihak. Terkait PKB No. 169/PKS/DIRHCA/2023 Tanggal 14 Desember 2023 telah disepakati antara perusahaan dan SEKAR sebagai perwakilan mayoritas pegawai tetap, mencakup 78,05% dari total pegawai . Bagi pegawai yang tidak menjadi anggota SEKAR, kewajiban dan hak mereka tetap berlaku sesuai dengan PKB dan Peraturan Perseroan berdasarkan perjanjian kerja. Proses penyusunan PKB melibatkan partisipasi SEKAR, termasuk pengaturan hak-hak pegawai terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk pegawai tidak tetap, kondisi kerja, dan hak-hak pegawai diatur dalam perjanjian perundingan kolektif dengan organisasi lainnya. [GRI 3-3] [GRI 2-30]

harmonious relations. In addition to routine formal meetings, the company also organizes informal meetings to maintain communication between both parties. Regarding CLA No: 169/PKS/DIRHCA/2023 dated December 14, 2023, it has been agreed upon between the company and SEKAR as the majority representative of permanent employees, covering 78.05% of the total employees. For employees who are not members of SEKAR, the CLA and Company Regulations based on the employment agreement still apply. The CLA drafting process involves SEKAR participation, including arrangements for employee rights related to health and safety at work. For non-permanent employees, working conditions and employee rights are regulated in collective bargaining agreements with other organizations. [GRI 3-3] [GRI 2-30]

Pembelajaran dan Pengembangan Pegawai

Employee Learning and Development

bank **bjb** telah menginisiasi serangkaian program pengembangan karier guna mempersiapkan pegawai menghadapi tantangan pada masa kini dan mendatang. Perseroan konsisten dalam komitmennya untuk secara berkelanjutan membangun talenta dan merencanakan suksesi dengan tujuan menciptakan kepemimpinan yang tangkas, kompeten, dan kompetitif secara berlanjut. Kebijakan pengembangan karier diterapkan untuk meningkatkan kepuasan pegawai dengan memberikan jenjang karier yang terstruktur.

bank **bjb** has initiated a series of career development programs to prepare employees to face current and future challenges. The company remains consistent in its commitment to continuously build talent and plan for succession, aiming to create agile, competent, and competitively continuous leadership. Career development policies are implemented to enhance employee satisfaction by providing structured career paths.

Pengembangan karier tidak hanya bertujuan menempatkan pegawai terbaik pada posisi yang tersedia, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi setiap individu dan memastikan bahwa seluruh pegawai memiliki kesempatan yang adil untuk mengembangkan karier mereka. Berikut adalah rangkaian program pengembangan karier yang telah dikembangkan oleh Perseroan: [GRI 3-3]

Career development aims not only to place the best employees in available positions but also to identify the potential of each individual and ensure that all employees have fair opportunities to develop their careers. Below are the series of career development programs developed by the company [GRI 3-3]

1. ***Acceleration Program***

   Program akselerasi bagi pegawai level *assistant grade* 1 untuk meningkatkan tingkat jabatan ke *grade* 1. Program ini bertujuan meningkatkan motivasi pegawai yang berprestasi.

2. ***Information Technology & Digital Banking Development Program***

   Program pengembangan pegawai internal bank **bjb** yang berminat dan memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi dan perbankan digital untuk mendukung transformasi digital bank **bjb**.

3. ***Account Officer Development Program* (AODP)**

   Program pengembangan karier untuk pegawai level assistant di bidang bisnis, yang dipersiapkan untuk mengisi jabatan-jabatan kritis di bidang bisnis dengan spesialisasi tertentu.

4. ***Staff Development Program* (SDP)**

   Program pengembangan karier untuk mempersiapkan pegawai dengan kompetensi untuk mengisi jabatan di *level officer.*

5. ***Manager Development Program***

   Program pengembangan dan percepatan karier untuk talenta terbaik bank **bjb** di level *first line management* (minimal level jabatan *officer* di rentang *grade* 6—9), dengan fokus pada pendidikan dan pelatihan komprehensif serta peningkatan di area bisnis.

6. ***Branch Manager Development Program* (BMDP)**

   Program pengembangan pegawai di tingkat manajerial untuk manajer, pimpinan KCP, atau pimpinan grup melalui pendidikan dan pelatihan. Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi dan mempersiapkan pegawai menjadi suksesor pejabat eksekutif di level pemimpin cabang.

7. **Executive Development Program**

   Program pengembangan pegawai di level manajerial, dipersiapkan untuk menduduki jabatan eksekutif.

1. **Acceleration Program**

   An acceleration program for assistant grade 1 level employees, with grade 1 advancement, aims to enhance the motivation of high-performing employees.

2. ***Information Technology & Digital Banking Development Program***

   An internal employee development program for bank **bjb** staff interested in and capable of working in the fields of Information Technology and Digital Banking to support bank **bjb** ,s digital transformation.

3. ***Account Officer Development Program* (AODP)**

   A career development program for assistant level employees in the business field, prepared to fill critical positions in business areas with specific specializations.

4. ***Staff Development Program* (SDP)**

   A career development program to prepare employees with competencies to fill officer-level positions.

5. ***Manager Development Program***

   A career development and acceleration program for bank **bjb**'s top talent at the First Line Management level (at least Officer level in the Grade 6-9 range), focusing on comprehensive education & training and improvement in business areas.

6. ***Branch Manager Development Program* (BMDP)**

   An employee development program at the managerial level for Managers/Branch Office Chiefs/Branch Group Chiefs through Education & Training, aiming to enhance competencies and prepare employees to become Successor Executive Officers at the Branch Leader level.

7. **Executive Development Program**

   An employee development program at the managerial level, prepared to assume Executive Positions.

Perseroan menyediakan program pembelajaran dan pengembangan bagi pegawai, baik melalui inisiatif internal maupun melalui kerja sama dengan vendor yang memiliki keahlian sesuai yang dibutuhkan. Perancangan program pengembangan untuk setiap pegawai didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh **bjb** university dengan merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 0001/SK-DIR/ET/2017 Tanggal 09 Februari 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Hal ini memastikan bahwa setiap pembelajaran dan pengetahuan yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2023, 100% pegawai telah mengikuti program pembelajaran dan pengembangan, serta menerima evaluasi kinerja dan perkembangan karier secara rutin. Tabel berikut menampilkan jumlah jam dan rata-rata jam pembelajaran yang diberikan kepada pegawai berdasarkan jenis kelamin dan kategori pegawai selama tahun 2023. [GRI 3-3] [GRI 404-1] [GRI 404-3] [F.22]

The Company provides learning and development programs for employees, both through internal initiatives and through collaboration with vendors with expertise as needed. The design of development programs for each employee is based on assessments conducted by **bjb** university referring to the Board of Directors Decree No. 0001/SK-DIR/ET/2017 dated February 9, 2017, regarding Education Implementation. This ensures that every learning and knowledge imparted to employees is in line with the Company's needs.

During 2023, 100% of employees participated in learning and development programs, and their performance and career development were regularly evaluated. The following table shows the number of hours and average learning hours provided to employees by gender and employee category during 2023. [GRI 3-3] [GRI 404-1] [GRI 404-3] [F.22]

Jumlah Jam Pembelajaran yang Diberikan Kepada Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Training Hours Given to Employees by Gender

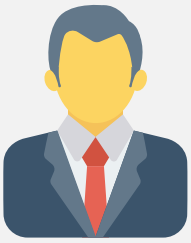

Laki-laki
Male

2023	274.704
2022	102.824
2021	128.283



Perempuan
Female

2023	226.840
2022	100.206
2021	103.211

Jumlah Jam Pembelajaran yang Diberikan Kepada Pegawai Berdasarkan Kategori Pegawai
Number of Training Hours Given to Employees by Employee Category

Manajemen Eksekutif Executive Management	Manajemen Senior Senior Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Lini Pertama First-Line Management	Staf Staff
2023 4.784	2023 12.312	2023 38.104	2023 105.480	2023 340.864
2022 1.175	2022 4.675	2022 11.813	2022 40.777	2022 340.864
2021 5.312	2021 5.613	2021 17.419	2021 31.693	2021 171.455

Rata-rata Jam Pembelajaran yang Diberikan kepada Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Average Number of Training Hours Given to Employees by Gender

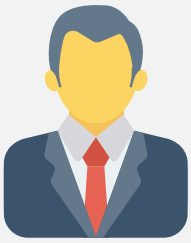

Laki-laki
Male

2023	26,95
2022	27,12
2021	33,11



Perempuan
Female

2023	29,71
2022	27,82
2021	27,99

Rata-rata Jam Pembelajaran yang Diberikan kepada Pegawai Berdasarkan Kategori Pegawai
Average Number of Training Hours Given to Employees by Employee Category

	Manajemen Eksekutif Executive Management	**Manajemen Senior** Senior Management	**Manajemen Menengah** Middle Management	**Manajemen Lini Pertama** First-Line Management	**Staf** Staff
2023	15,44	11,33	11,49	12,68	19,07
2022	35,61	25,69	18,03	24,37	29,80
2021	139,81	34,61	27,35	19,83	19,83

Dalam menjalankan program pengembangan pegawai terkait manajemen karier, Divisi Human Capital memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Karier. Dokumen ini juga berfungsi sebagai acuan untuk kebijakan Transformasi Human Capital serta mendukung program percepatan pengembangan keterampilan, kinerja, dan karier pegawai bank **bjb**. Perseroan tetap konsisten menyelenggarakan program pengembangan pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai dengan metode pembelajaran luring/tatap muka dan daring/virtual.

Untuk mewujudkan program pengembangan pegawai ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp44.260.756.970,- sebagai wujud kepedulian dan konsistensi bank **bjb** terhadap peningkatan kompetensi pegawai. Program pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi, tetapi juga bertujuan untuk memfasilitasi kemampuan kerja yang berkelanjutan dan manajemen akhir karier, baik bagi pegawai yang akan pensiun maupun yang terkena pemutusan hubungan kerja. Tabel di bawah ini menunjukkan jenis pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada pegawai berdasarkan tingkat jabatan. [GRI 404-2]

In executing the employee development program related to career management, the Human Capital Division has a Career Management Standard Operating Procedure (SOP). This document serves as a reference for the Human Capital Transformation policy and supports the acceleration program for developing skills, performance, and careers of bank **bjb** employees. The Company remains committed to conducting employee development programs to enhance employee competencies with full determination, utilizing both offline (face-to-face) and online (virtual) learning methods.

To realize this employee development program, the Company allocated funds amounting to Rp44,260,756,970,- as a manifestation of bank **bjb**'s concern and consistency towards employee competencies. The learning program not only focuses on competency development but also aims to facilitate sustainable work capabilities and end-of-career management, both for employees approaching retirement and those affected by termination of employment. The table below illustrates the types of training and competency development provided to employees based on their position levels. [GRI 404-2]

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan [FS4]
Employee Training and Competency Development by Position Level

No	Level Jabatan Position Level	Jenis pembelajaran Type of Training	Tujuan Pembelajaran Training Objectives	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti Number of Employees who attended the Training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Percentage Who Attended Training for Each Position Level	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Percentage Who Attended Every Type of Training
1	Staff	In House Training Public	Memenuhi kompetensi pegawai sesuai spesifikasi jabatan Fulfill employee competencies according to job specifications	4.652	4.652	100%	100%
2	First Line Management	In House Training Public	Memenuhi kompetensi pegawai sesuai spesifikasi jabatan Fulfill employee competencies according to job specifications	1.712	1.712	100%	100%
3	Middle Management	In House Training Public	Memenuhi kompetensi pegawai sesuai spesifikasi jabatan Fulfill employee competencies according to job specifications	641	641	100%	100%
4	Senior Management	In House Training Public	Memenuhi kompetensi pegawai sesuai spesifikasi jabatan Fulfill employee competencies according to job specifications	179	179	100%	100%
5	Executive Management	In House Training Public	Memenuhi kompetensi pegawai sesuai spesifikasi jabatan Fulfill employee competencies according to job specifications	31	31	100%	100%
Total				**7.215**	**7.215**	**100%**	**100%**

Selama periode pelaporan, beberapa pembelajaran telah dilakukan, terutama terkait dengan topik keberlanjutan yang dianggap material bagi Perseroan. Pembelajaran ini diadakan pada tahun 2023 dengan melibatkan perwakilan dari setiap divisi bank **bjb**. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah rendahnya kesadaran pegawai dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, sebagaimana terperinci dalam tabel berikut: [GRI 404-2] [FS4] [A.1] [E.2] E.5]

During the reporting period, several learning sessions were conducted, particularly related to sustainability topics deemed material to the Company. These sessions were held in 2023 involving representatives from each division of bank **bjb**. The objective was to address the issue of low awareness among employees in implementing sustainable financial principles, as detailed in the following table: [GRI 404-2] [FS4] [A.1] [E.2] E.5]

No	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Klasifikasi Classification
1.	Environmental Social Governance (ESG) pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan Environmental Social Governance (ESG) pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan	2	Media Edutama Indonesia (MEI) Media Edutama Indonesia (MEI)	LST ESG
2.	Sustainable Finance Awareness Sustainable Finance Awareness	24	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
3.	Sustainable Finance Branding & Reputation Sustainable Finance Branding & Reputation	24	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
4.	Webinar Investment Outlook : Sustainability Financing for the Future Indonesian Investment Webinar Investment Outlook: Sustainability Financing for the Future of Indonesian Investment	21	Warta Ekonomi Academy Warta Ekonomi Academy	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
5.	Sustainable Finance : Review Implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Revisi Konstruksi Rencana Bisnis (Business Plan) Terkini Sustainable Finance: Review of Sustainable Finance Implementation and Latest Business Plan Construction Revision	5	Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
6.	Environment Social and Governance ESG In Banking Industry Environment Social and Governance (ESG) in the Banking Industry	33	Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang	LST ESG
7.	Climate Risk Stress Testing (CRST) Climate Risk Stress Testing (CRST)	8	Deloitte Konsultan Indonesia Deloitte Konsultan Indonesia	Lingkungan Environmental
8.	Green Bond dan Carbon Trading Green Bonds and Carbon Trading	30	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Lingkungan Environmental
9.	Green Banking Green Banking	25	Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang	Lingkungan Environmental
10.	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	2	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance

No	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Klasifikasi Classification
11.	Sustainable Finance Branding Sustainable Finance Branding	25	Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
12.	Green Financing Green Financing	26	PT. Kompendium Strategi Indonesia (Compendia) PT Kompendium Strategi Indonesia (Compendia)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
13.	Green Procurement Green Procurement	27	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
14.	Webinar Sustainable Finance and Capital Market : Investing In A Greener Future Webinar Sustainable Finance and Capital Market: Investing In A Greener Future	1	The Indonesia Finance Association (IFA) The Indonesia Finance Association (IFA)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
15.	Webinar ACMF International Conference 2023 Transitioning Towards Sustainable Capital Markets : The ACMF Perspective Webinar ACMF International Conference 2023 Transitioning Towards Sustainable Capital Markets: The ACMF Perspective	10	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
16.	Webinar ACMF-ISBB Technical Training On The Ifrs Sustainability Disclosure Standards Webinar ACMF-ISBB Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	10	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
17.	Executive Workshop Banking & Finance International Program (Include: Refreshment Risk Management Program Climate Change Risk) Executive Workshop Banking & Finance International Program (Including: Refreshment Risk Management Program Climate Change Risk)	2	TD Consultant TD Consultant	Lingkungan Environmental
18.	Carbon Credit & Carbon Trading Carbon Credit & Carbon Trading	20	TAP Kapital Indonesia	Lingkungan Environmental
19.	GRI Certified Training Course GRI Certified Training Course	1	National Center For Sustainability Reporting National Center For Sustainability Reporting	LST ESG
20.	Webinar Enhancing ESG Through Best Practices In Accounting Webinar Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting	5	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	LST ESG
21.	Green Financing : Mengembangkan Instrumen/Produk Keuangan Hijau Sebagai Solusi Keuangan Berkelanjutan Green Financing: Developing Green Financial Instruments/Products as Sustainable Financial Solutions	3	Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang Learning Media Indonesia(LMI) PT Media Pengembang	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance
22.	Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia Menuju Low Carbon Economy (Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6) Indonesian Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy (Certification Risk Management Refreshment Program Level 6)	6	Banker Association For Risk Management (BARA) Banker Association For Risk Management (BARA)	LST ESG

No	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Klasifikasi Classification
23.	Navigating the Value Adds of Carbon Emission Management Navigating the Value Adds of Carbon Emission Management	4	Association Of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI) Association Of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI)	Lingkungan Environmental
24.	Sustainability Reporting Sustainability Reporting	29	PT Crowe Indonesia PT Crowe Indonesia	LST ESG

Pelatihan mengenai indikator lingkungan atau LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) sesuai dengan Perpres No. 59 Tahun 2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan bagi Manajemen Senior dan Direksi akan diselenggarakan pada tahun mendatang. Rencana ini disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang tercantum dalam Rencana Aksi Jangka Menengah bank **bjb**. Fokus pembelajaran oleh pihak eksternal diberikan terutama kepada vendor yang memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Indonesia (LSPP), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Lembaga Training Keuangan dan Pengadaan Indonesia (LTKP), dan Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun (LSPDP). Ketentuan ini diterapkan dengan tujuan agar pembelajaran yang diberikan kepada pegawai memiliki kualitas dan kredibilitas yang lebih baik. Berikut adalah tabel pembelajaran yang terdaftar untuk pegawai selama tahun 2023: [GRI 404-2]

Training on Environmental or ESG (Environmental, Social, Governance) indicators in accordance with Presidential Regulation No. 59 of 2017 on Sustainable Development Goals for Senior Management and Board of Directors will be conducted next year. This plan is aligned with the long-term plan outlined in the Medium-Term Action Plan of bank **bjb**. The focus of external learning is primarily provided to vendors licensed by the National Certification Body (BNSP), the Indonesian Banking Profession Certification Institute (LSPP), the Risk Management Certification Body (BSMR), the Indonesian Financial and Procurement Training Institute (LTKP), and the Pension Fund Profession Certification Institute (LSPDP). These provisions are implemented with the aim of ensuring that the learning provided to employees has better quality and credibility. The following is a table of registered learning activities for employees during the year 2023: [GRI 404-2]

Tabel Pembelajaran Pegawai Oleh Vendor BNSP dan Lembaga Sertifikasi Lainnya
Employee Training by BNSP Vendors and Other Certification Institutions

No	Pembelajaran Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) *Waperd* (*Public Training Certification Online Class*) Advanced Professional Education (APE) Waperd (Public Training Certification Online Class)	APRDI (Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia) APRDI (Indonesian Mutual Fund Managers Association)	15
2.	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (PPL *Waperd*) Advanced Professional Education for Deputy Mutual Fund Sales Agents (APE Waperd)	APRDI (Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia) APRDI (Indonesian Mutual Fund Managers Association)	13
3.	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko (Daring) dan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4/Tingkat 1 (Luring) Untuk AO Preparation for Risk Management Certification (Online) and Conducting Competency Test for Risk Management Certification Level 4/Grade 1 (Offline) for Account Officers	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko) TD Consultant Risk Management Certification Body (BSMR) TD Consultant	59
4.	*E-Test* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 AO Komersial E-Test for Risk Management Certification Level 1 for Commercial Account Officers	BSMR (Badan Sertifikasi Manajemen Risiko) LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Indonesia Risk Management Certification Body (BSMR) Indonesian Banking Profession Certification Institute (LSPP)	75
5.	Pembelajaran dan Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) Learning and Certification in General Pension Fund Management (GPCM)	LSPDP (Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun) Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Pension Fund Profession Certification Institute (LSPDP Indonesian Pension Fund Association (ADPI)	2
6.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 - Pemrosesan Transaksi Pembayaran Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 - Payment Transaction Processing	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	5
7.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 Penatausahaan Surat Berharga Negara Milik Nasabah Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 - Custody of Customer-Owned Government Securities	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	8

No	Pembelajaran Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
8	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 - Penukaran Valuta Asing Dan Pembawaan Uang Kertas Asing *(Public Training-Daring)* Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 - Foreign Exchange and Carrying of Foreign Banknotes (Public Training-Online)	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	10
9.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 - Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Penatausahaan Surat Berharga Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 - Certification of Payment System & Indonesian Rupiah Management (SPPUR) Securities Management	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	1
10.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 - Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Setelmen Pembayaran Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 - Certification of Payment System & Indonesian Rupiah Management (SPPUR) Payment Settlement	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	7
11.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 Pengelolaan Transfer Dana Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 Fund Transfer Management	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	10
12.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 Pengelolaan Uang Tunai (*Public Training Daring*) Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 Cash Management (Public Training Online)	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	6
13.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 Setelmen Transaksi Tresuri Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 4 Treasury Transaction Settlement	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	2
14.	Pelatihan Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 5 - Pemrosesan Transaksi Pembayaran Competency-Based Training Qualification Level SPPUR 5 - Payment Transaction Processing	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	9

No	Pembelajaran Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
15.	Pembelajaran Berbasis Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 4 - Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Penukaran Valuta Asing Learning Based on Competency Qualification Level SPPUR 4 - Certification of Payment System & Indonesian Rupiah Management (SPPUR) Foreign Exchange	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	25
16.	Sertifikasi Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 5 - Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Setelmen Transaksi Tresuri Competency Certification Qualification Level SPPUR 5 - Certification of Payment System & Indonesian Rupiah Management (SPPUR) Treasury Transaction Settlement	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	2
17.	Sertifikasi Kompetensi Jenjang Kualifikasi SPPUR 6 - Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) Pengelolaan Transfer Dana Competency Certification Qualification Level SPPUR 6 - Certification of Payment System & Indonesian Rupiah Management (SPPUR) Fund Transfer	IBI (Ikatan Bankir Indonesia) Indonesian Bankers Association (IBI))	2

Persiapan Pensiun Pegawai

Preparation for Employee Retirement

[GRI 201-3] [GRI 404-2]

Perseroan tidak hanya memberikan perhatian dan dukungan kepada pegawai di usia produktif, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan kesejahteraan para pegawai hingga akhir masa kerja. bank **bjb** telah mengambil langkah-langkah untuk mempersiapkan pegawai yang mendekati usia pensiun agar tetap dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutannya, bahkan setelah mencapai masa pensiun. Salah satu inisiatif yang diambil oleh bank **bjb** untuk memenuhi kebutuhan pensiun pegawai adalah melalui program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program MPP berlaku khusus bagi pegawai yang berusia 50 tahun atau lebih. Pegawai tetap diberikan Masa Persiapan Pensiun selama 12 bulan sejak mencapai usia 54 tahun. Meski demikian, pegawai memiliki hak untuk mengajukan permohonan untuk tidak mengikuti masa persiapan pensiun kepada perusahaan jika mereka berkeinginan untuk tetap bekerja.

The company not only provides attention and support to employees in their productive years but also considers the sustainability of the well-being of employees until the end of their working lives. bank **bjb** has taken steps to prepare employees approaching retirement age to continue to enhance their productivity and sustainability even after reaching retirement age. One of the initiatives taken by bank **bjb** to meet the retirement needs of employees is through the Retirement Preparation Period (RPP) program. The RPP program applies specifically to employees aged 50 or older. Employees are provided with a Retirement Preparation Period for 12 months upon reaching the age of 54. However, employees have the right to request not to participate in the retirement preparation period if they wish to continue working.

Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan kesejahteraan kepada pegawai yang akan pensiun melalui beberapa program lain, yaitu:

a. Program Pensiun Manfaat Pasti bagi pegawai tetap yang diangkat sebelum tahun 2008 dan dikelola oleh Dana Pensiun bank **bjb**;
b. Program Pensiun Iuran Pasti bagi pegawai yang diangkat sebagai pegawai tetap mulai dari tanggal 1 Januari 2008. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bank **bjb**;
c. Asuransi Jiwa Pensiun, program keikutsertaan dalam asuransi pensiun/asuransi jiwa; dan
d. Tunjangan Hari Tua. bank **bjb** mengikutsertakan Pegawai Tetap dalam program Tunjangan Hari Tua (THT) yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) bank **bjb**.

Additionally, the company also provides welfare guarantees to employees approaching retirement through several other programs, namely:

a. Defined Benefit Pension Program for permanent employees appointed before 2008 and managed by the bank **bjb** Pension Fund;
b. Defined Contribution Pension Program for employees appointed as permanent employees starting from January 1, 2008. This program is managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK) of bank **bjb**;
c. Pension Life Insurance, participation in pension insurance/life insurance programs; and
d. Old Age Allowance. bank **bjb** includes Permanent Employees in the Old Age Allowance (THT) program managed by the bank **bjb** Employee Welfare Foundation (YKP).

bank **bjb** telah melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal untuk pejabat eksekutif, yaitu usia masa pensiun yang semula 55 tahun telah diubah menjadi 56 tahun. Penyesuaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan aturan regulator dan masa produktif

Adjustments have been made to the internal regulations of bank **bjb** for executive officers of the Company, where the retirement age, originally 55 years old, has been changed to 56 years old. This adjustment is made considering regulatory rules and employee's productive

pegawai. bank **bjb** juga mengimplementasikan program khusus bagi pegawai yang akan segera memasuki masa pensiun melalui inisiatif MPP 531 "*For Happy, Healthy, Wealthy Life*". Program ini dirancang sebagai langkah persiapan pegawai menjelang pensiun melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dan pengembangan yang terbagi dalam tiga tahap, yakni: [GRI 404-2]

1. **Tahap *awareness***

   Program persiapan pensiun yang diberikan kepada pegawai lima tahun sebelum pensiun dilaksanakan);

2. **Tahap *entrepreneur***

   Program persiapan pensiun yang diberikan kepada pegawai tiga tahun sebelum pensiun dilaksanakan); dan

3. **Tahap *focus preparation*/spiritual**

   Program persiapan pensiun yang diberikan kepada pegawai satu tahun sebelum pensiun dilaksanakan.

bank **bjb** berkomitmen secara maksimal untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setelah mereka pensiun dari pekerjaan mereka saat ini. Pada tahun 2023, bank **bjb** terus fokus pada literasi dan edukasi mengenai Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) kepada calon peserta. Hal ini didasari oleh fakta bahwa banyak peserta yang belum memahami manfaat program pensiun atau bahkan belum mengetahui program tersebut, terutama para pelaku sektor informal dan ritel seperti petani, peternak, dan pelaku usaha yang tidak memiliki penghasilan bulanan yang pasti. Program literasi keuangan juga diperluas kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Upaya literasi dan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setelah mereka pensiun, dengan dampak positif jangka panjang terhadap kesejahteraan sosial.

years. bank **bjb** also implements special programs for employees who are about to enter retirement through the MPP 531 initiative "For Happy, Healthy, Wealthy Life". This program is designed as a preparatory step for employees approaching retirement through a series of Learning & Development activities divided into 3 stages, namely [GRI 404-2]:

1. **Awareness stage**

   Retirement preparation program provided to employees five years before retirement);

2. **Entrepreneur stage**

   Retirement preparation program provided to employees three years before retirement); and

3. **Focus preparation/spiritual stage**

   Retirement preparation program provided to employees one year before retirement.

bank **bjb** is fully committed to supporting the improvement of society's welfare after they retire from their current jobs. In 2023, bank **bjb** continued to focus on literacy and education about Financial Institution Pension Funds (DPLK) to prospective participants. This is based on the fact that many participants still do not understand the benefits of pension programs or are unaware of the programs, especially those in the informal and retail sectors such as farmers, breeders, and entrepreneurs who do not have a fixed monthly income. Financial literacy programs are also expanded to Government Employees with Employment Agreements (PPPK). These literacy and education efforts are expected to improve the welfare of society after retirement, with long-term positive impacts on social welfare.

Pada tahun 2023, dana kelolaan DPLK mencapai 1,4 triliun dengan jumlah peserta sebanyak 164.784 orang. Pertumbuhan kepesertaan DPLK mengalami peningkatan yang signifikan sepanjang tahun tersebut, baik dari kepesertaan pemberi kerja (formal dan nonformal) maupun kepesertaan individu. Selain itu, Divisi DPLK melaksanakan Program Peternak Millenial KPBS yang telah berlangsung selama dua tahun dengan jumlah peserta sebanyak 151 orang. Total dana yang terkumpul mencapai Rp675.187.496,-

In 2023, the Managed Funds of DPLK reached Rp 1.4 Trillion with a total of 164,784 participants. The growth of DPLK membership has significantly increased throughout the year, both from employer (formal and informal) and individual membership. Additionally, the DPLK Division implemented the KPBS Millennial Livestock Farmer Program, which has been running for 2 years with a total of 151 participants. The total funds collected amounted to Rp 675,187,496,-

2023
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



Optimalisasi Kinerja dengan Digitalisasi

Optimizing Performance With Digitalization

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Keberhasilan Transformasi Digital Mengantarkan bank bjb Meraih *Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time*

Upaya transformasi digital yang dilakukan oleh bank **bjb** mampu memberikan manfaat yang nyata bagi para nasabah dan pemangku kepentingan. bank **bjb** telah sukses menghadirkan layanan perbankan yang cepat dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan secara langsung. Di samping itu, teknologi perbankan elektronik bank **bjb** juga telah berkontribusi bagi pertumbuhan transaksi digital industri perbankan pada khususnya dan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Berkat capaian-capaian tersebut, bank **bjb** berhasil meraih penghargaan *Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time* (*Category*: KBMI 2) dalam ajang Indonesia *Best Digital Finance Awards* 2023: *Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability* yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

Inovasi digital telah menjadi bagian integral dari setiap kebijakan dan arah bisnis bank **bjb**. Ke depan, bank **bjb** akan melanjutkan upaya-upaya yang telah dibangun dalam rangka mengakselerasi digitalisasi sistem pembayaran. Sejauh ini, langkah percepatan digitalisasi melalui QRIS dan DIGI by bank **bjb** telah sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia untuk memperluas inklusi keuangan. Penghargaan yang diraih menjadi motivasi bagi bank **bjb** untuk terus berinovasi demi pelayanan terbaik bagi nasabah dan masyarakat. bank **bjb** akan terus memperluas kolaborasi dan mengembangkan inovasi digital untuk memberikan kemudahan dan keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi, serta akan terus mengembangkan layanan "*fintech like*" yang bisa diakses melalui gawai setiap nasabah.

The Success of Digital Transformation Leads bank bjb to Achieve the Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time.

The digital transformation efforts undertaken by bank **bjb** have proven to deliver tangible benefits to customers and stakeholders alike. bank **bjb** has successfully introduced swift banking services, making real-time financial transactions more convenient for customers. Additionally, bank **bjb**'s electronic banking technology has contributed to the growth of digital banking transactions in the banking industry, particularly in Indonesia's overall economic growth. Thanks to these achievements, bank **bjb** has been awarded the Best Digital Finance for E-Banking Transactions in Real Time (Category: KBMI 2) at the Indonesia Best Digital Finance Awards 2023: Defining Digital Market Segmentation to Drive Business Sustainability event organized by Majalah Warta Ekonomi.

Digital innovation has become an integral part of every policy and business direction of bank **bjb**. Moving forward, bank **bjb** will continue its efforts to accelerate the digitization of payment systems. So far, the acceleration of digitization through QRIS and DIGI by bank **bjb** has aligned with Bank Indonesia's policy to expand financial inclusion. The awards motivate bank **bjb** to continue innovating and providing the best service to customers and the community. bank **bjb** will continue to grow collaborations and develop digital innovations to provide convenience and security for customers in transactions and develop "fintech-like" services accessible through each customer's device.

Produk dan Layanan bank bjb

Products and Services of bank bjb

[C.4] [F.1]



Melalui visi "Menjadi Bank Pilihan Utama Anda", bank **bjb** mengutamakan kepuasan nasabah dalam segala keputusan bisnis. bank **bjb** memercayai bahwa produk dan layanan berkualitas merupakan faktor utama dalam meningkatkan kepuasan nasabah. Oleh karena itu, bank **bjb** senantiasa menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, unik, dan inovatif; serta mengutamakan pendekatan *human to human.* Ini merupakan bukti komitmen bank **bjb** selama bertahun-tahun untuk memberikan semua nasabah akses dan kesempatan yang setara demi terwujudnya keuangan yang inklusif. [GRI 3-3] [F.17]

Guided by the vision of "Being Your Preferred Bank", bank **bjb** prioritizes customer satisfaction in all business decisions. bank **bjb** believes that quality products and services are key to enhancing customer satisfaction. Therefore, bank **bjb** consistently provides quality, unique, innovative products and services, prioritizing a human-to-human approach. This demonstrates bank **bjb**'s commitment to providing all customers with equal access and opportunities, aiming to achieve inclusive financial services over the years. [GRI 3-3] [F.17]

bank **bjb** terus menawarkan produk dan layanan yang beragam dan inovatif untuk meningkatkan kepuasan nasabah, baik nasabah lama maupun nasabah baru. Tingkat kepuasan nasabah pasti akan meningkat jika kebutuhan mereka dipenuhi. Upaya pemenuhan kebutuhan nasabah dilakukan dengan mengembangkan produk dan layanan, misalnya menambah fitur pembayaran melalui *scan* QRIS dan *E-Tax* untuk memudahkan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Selain itu, Perseroan telah menyediakan berbagai sistem untuk mendukung pengalaman nasabah ketika berhubungan dengan insan bank **bjb**, terutama para garda depan (*frontliner*). Sistem pendukung tersebut sekaligus berfungsi untuk mengukur kinerja karyawan. Perseroan memiliki pusat panggilan (*call center*) untuk lingkup internal dan bekerja sama dengan lembaga yang menyediakan layanan survei *Customer Satisfaction Index* dan *Customer Loyalty Index* di lingkup eksternal. [C.4]

bank **bjb** continues to provide diverse and innovative products and services to enhance customer satisfaction for existing and new customers. Customer satisfaction levels will surely increase if their needs are met. Efforts to meet customer needs are made by developing products and services, such as adding features for QRIS scan payments and E-Tax to facilitate payment of Rural and Urban Land and Building Taxes (PBB-P2). Additionally, the Company has provided various systems to support the customer experience when interacting with bank **bjb** personnel, especially frontline. These supporting systems also serve to measure employee performance. The Company has a call center for internal scope and collaborates with institutions that provide Customer Satisfaction Index and Customer Loyalty Index survey services in the external scope. [C.4]

bank **bjb** berkomitmen untuk menyediakan berbagai produk dan layanan untuk memenuhi dan melayani kebutuhan nasabah sebaik mungkin. Untuk mengikuti perkembangan zaman, Perseroan terus melakukan evaluasi dan inovasi terhadap barang dan jasanya. Meski demikian, Perseroan tidak pernah menarik kembali produk dan layanan yang memiliki kinerja rendah dari pasar perbankan dan memilih untuk memperbarui fitur, layanan, jangkauan, dan keuntungan. [F.29]

bank **bjb** is committed to providing various products and services to meet and serve customer needs as best as possible. The Company continuously evaluates and innovates its goods and services to keep up with the times. Nevertheless, the Company never withdraws products and services with low performance in the banking market and chooses to update features, services, reach, and benefits. [F.29]

Informasi rinci tentang berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank **bjb** dapat dilihat pada Laporan Tahunan bank **bjb** Tahun 2023, halaman 111-125. Berikut adalah ringkasan dari produk dan layanan tersebut: [C.4]

Detailed information about the various products and services offered by bank **bjb** can be found in the bank **bjb** 2023 Annual Report, page 111-125. Below is a summary of these products and services. [C.4]

Produk dan Layanan bank bjb [B.1.a]
Products and Services of bank **bjb**

Treasury				
Tabungan Savings	**Deposito** Deposits	**Giro** Giro	**Kredit** Credits	**Produk *Consumer & Retail Banking*** Consumer & Retail Banking Products
MSMEs, Commercial & Corporate Banking				
Layanan Lainnya | Other Services				
International Banking				
Digital Banking				
Consumer & Retail Banking				
• Counterparty Bank Trade Financing (CBTF) • *Forfaiting* • Pembelian tagihan SKBDN (Diskonto) • *Open Account Financing* (OAF) • Transfer Valas • **bjb** quickcash • Layanan Pembayaran Tagihan Perusahaan Air Minum (**bjb** Waterbill Payment) • **bjb** Remittance • **bjb** Forex dan Derivatif Line • Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) • *Trade Finance and Services* • **bjb** Supply Chain Financing				
• **bjb** Tandamata • **bjb** Tandamata Gold • **bjb** Tandamata Bisnis • **bjb** Tandamata Purnabakti • **bjb** Tandamata MyFirst • **bjb** Tandamata Berjangka • **bjb** Tandamata Dollar • Simpeda • TabunganKu • **bjb** SimPel • **bjb** Tandamata SiMuda • **bjb** SiMuda Investasiku	• **bjb** Deposito Berjangka Umum • **bjb** Deposito Suka-suka • **bjb** Deposito Valas • **bjb** Deposito Diskonto	• **bjb** Giro Perorangan • **bjb** Giro Valas	• **bjb** Kredit Guna Bhakti (KGB) • **bjb** Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) • **bjb** Kredit Purna Bhakti (KPB) • **bjb** Back to Back Loan • **bjb** KPR • **bjb** KKB • **bjb** MLT BPJS Ketenagakerjaan • **bjb** KPR Sejahtera FLPP • **bjb** KPR TAPERA • **bjb** KPR Gaul • **bjb** KPR Lelang • **bjb** Credit Card	• Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) • *Bancassurance* • Reksa Dana
• **bjb** Foreign Exchange • **bjb** Obligasi Retail • Custody & Wali Amanat				
• **bjb** E-Samsat • **bjb** T-Samsat • Laku Pandai **bjb** BiSA • **bjb** Digital Sistem Edukasi dan Transaksi (DiSentra) • **bjb** Cash Management Service • **bjb** Internet Banking Corporate (**bjb** IBC) • Safe Deposit Box (SDB) • **bjb** Prioritas • Dukungan Keuangan Bank • **bjb** Garansi Bank • **bjb** Call 14049 • **bjb** Care • Mobil Edukasi - KCP Mobile			• *Weekend Banking* • Inkaso • Kiriman Uang • *Hospital Guarantee* • Modul Penerimaan Negara	

• **bjb** Deposito Korporasi • **bjb** Giro Korporasi • **bjb** Kredit Mikro Utama (KMU) • **bjb** Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) • **bjb** Kredit Usaha Rakyat (KUR) • Kredit **bjb** Mesra (Masyarakat Ekonomi Sejahtera) • Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terpadu (PESAT) • **bjb** Kredit Cash Collateral • **bjb** Kredit Investasi • **bjb** Kredit Modal Kerja • **bjb** Kredit Modal Kerja kepada Pengembang • **bjb** Kredit Modal Kerja Resi Gudang	• **bjb** Kredit Jangka Pendek • **bjb** Kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) • **bjb** Kredit kepada Koperasi • **bjb** Kredit Modal Kerja kepada Lembaga Pembiayaan • Pinjaman Daerah • *Receivable Financing* • Kredit Investasi kepada PDAM • *Distributor Financing*
• *Automated teller machine* (ATM) • *Cash recycle machine* (CRM) bank **bjb** • Kartu ATM / Debit bank **bjb** • DIGI by bank **bjb** • DigiCash by bank **bjb** • DIGI NET (*internet banking*) • DIGI SMS (*SMS banking*) • DIGI Mobile (*mobile banking*) • **bjb** DigiLoan	

Kanal Pelibatan Nasabah

bank **bjb** senantiasa beradaptasi terhadap kebutuhan nasabah dan perkembangan dunia digital untuk menyempurnakan produk dan layanannya. Penyesuaian ini dilakukan supaya nasabah lebih mudah mengakses produk dan layanan bank **bjb**, seperti yang digambarkan dalam gambar di bawah ini.

Customer Engagement Channels

bank **bjb** consistently adapts to customer needs and the advancements in the digital world to enhance its products and services. This adjustment ensures customers can easily access bank **bjb**'s products and services, as depicted in the image below.

Kanal Pelibatan Nasabah
Customer Engagement Channels

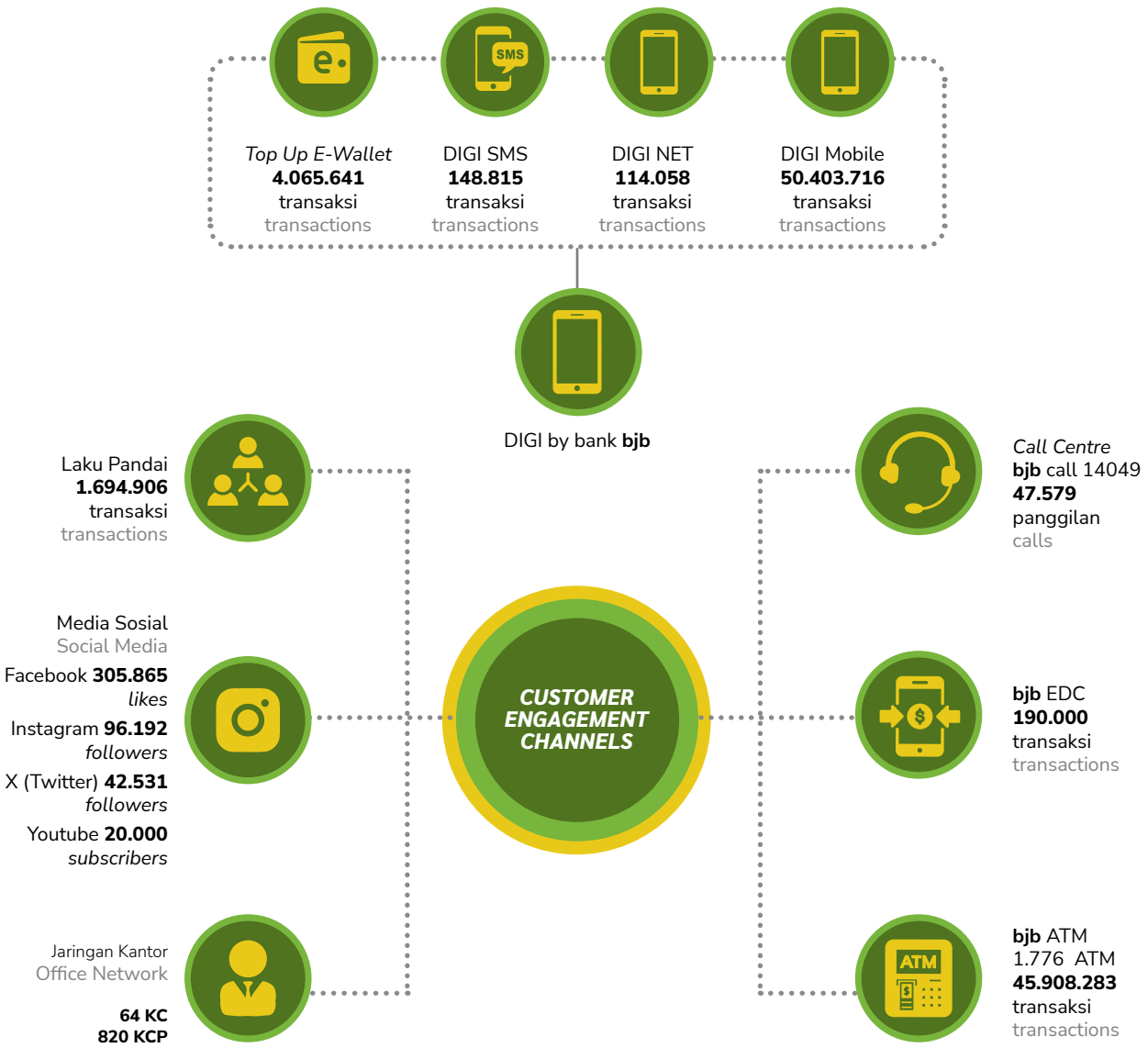

Inovasi Produk dan Layanan Digitalisasi [C.4]

Product and Service Digitalization Innovations

Salah satu dampak nyata dari penggunaan teknologi dalam industri perbankan adalah makin kompleksnya fasilitas dan fitur yang digunakan oleh perbankan untuk memudahkan pelayanan. bank **bjb** terus melakukan inovasi untuk memperluas pasar dan menjangkau lebih banyak nasabah. Salah satu strategi inovasi bank **bjb** adalah membuat akses produk dan layanan digital menjadi lebih mudah dan lebih luas sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah. Dengan aplikasi seluler dan platform daring yang mudah digunakan, bank **bjb** telah berhasil menarik nasabah yang paham teknologi dan mencari pengalaman perbankan yang efisien.

One tangible impact of technology in the banking industry is the increasing complexity of facilities and features banks use to facilitate services. bank **bjb** continues to innovate to expand its market and reach more customers. One of bank **bjb**'s innovation strategies is to make access to digital products and services easier and broader to meet customer needs and enhance satisfaction. With user-friendly mobile applications and online platforms, bank **bjb** has attracted technologically savvy customers seeking efficient banking experiences.

Layanan digital bank **bjb** tidak hanya bertujuan mendorong lonjakan nasabah baru, tetapi juga merupakan wujud komitmen terhadap penyediaan produk ramah lingkungan. bank **bjb** mengintegrasikan fitur-fitur ramah lingkungan ke dalam layanannya, misalnya fitur transaksi tanpa kertas dan dokumentasi elektronik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan nasabah, tetapi juga sejalan dengan dedikasi bank **bjb** terhadap tanggung jawab lingkungan. [B.1.d] [F.17] [C.4] [F.26] [GRI 3-3] [GRI 3-3]

bank **bjb**'s digital services aim to drive an influx of new customers and reflect its commitment to providing environmentally friendly products. bank **bjb** integrates eco-friendly features into its services, such as paperless transactions and electronic documentation. This enhances customer convenience and aligns with bank **bjb**'s dedication to environmental responsibility. [B.1.d] [F.17] [C.4] [F.26] [GRI 3-3]

DIGI by bank bjb

Aplikasi seluler DIGI by bank **bjb** merupakan aplikasi tepadu berbasis Android dan iOS yang dapat dimanfaatkan nasabah untuk melakukan transaksi dan layanan perbankan secara digital. Beberapa layanan DIGI, di antaranya DIGI NET (*internet banking*), DIGI SMS (SMS banking), DIGI Mobile (*mobile banking*), dan DIGI Loan yang memudahkan pengajuan pinjaman bagi nasabah secara efisien melalui ponsel pribadi.

DIGI by bank bjb

The DIGI by bank **bjb** mobile application is an integrated Android and iOS-based application that customers can use to perform digital banking transactions and services. Some of the DIGI services include DIGI NET (internet banking), DIGI SMS (SMS banking), DIGI Mobile (mobile banking), and DIGI Loan, which facilitates efficient loan applications for customers through their phones.

DigiCash by bank bjb

Uang elektronik berbasis peladen (*server*) dengan memanfaatkan teknologi aplikasi seluler yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara mudah dan efisien melalui *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS).

bjb BiSA (Agen Laku Pandai)

Laku Pandai **bjb** BiSA adalah layanan keuangan tanpa kantor yang dikelola oleh individu atau badan usaha melalui mekanisme agen. Ada dua jenis rekrutmen agen, yakni agen yang berasal dari individu seperti petani, nelayan, perangkat desa, pensiunan, guru, dan pedagang; serta agen yang berasal dari kelompok, seperti kelompok tani dan nelayan, badan usaha milik desa (BUMDes), perusahaan, dan lembaga.

Layanan Laku Pandai **bjb** BiSA bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi perbankan, baik bagi nasabah maupun nonnasabah yang tinggal di wilayah terpencil dan mengalami kesulitan untuk menjangkau kantor bank. Pengoperasian teknologi *electronic data capture* (EDC) dalam layanan Laku Pandai **bjb** BiSA memungkinkan nasabah bertransaksi secara langsung sehingga membuat layanan lebih efisien dan fleksibel karena nasabah tidak perlu datang secara langsung ke kantor bank. Dengan adanya kemudahan ini, Laku Pandai **bjb** BiSA juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan antar wilayah di Indonesia.

Pengguna Laku Pandai **bjb** BiSA tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengakses layanan perbankan yang lebih mudah, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk menabung dan menarik uang dalam jumlah tertentu. Para agen dapat menyediakan berbagai jenis pembayaran, termasuk pembelian pulsa, listrik, telepon, pembayaran kartu kredit, pembukaan rekening, dan informasi saldo.

bank **bjb** telah melakukan pemenuhan sarana operasional layanan *delivery services* Agen **bjb** BiSA. Per tahun 2023, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari segi jumlah agen maupun sebaran wilayah agen.

DigiCash by bank **bjb**

DigiCash by bank **bjb** is a server-based electronic money utilizing mobile application technology that enables easy and efficient transactions through the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS).

bjb BiSA (Agen Laku Pandai)

Laku Pandai **bjb** BiSA is a branchless financial service managed by individuals or businesses through an agent mechanism. There are two types of agent recruitment: individual agents, such as farmers, fishermen, village officials, retirees, teachers, and merchants, and group agents, such as farmer and fisherman groups, village-owned enterprises (BUMDes), companies, and institutions.

Laku Pandai **bjb** BiSA service aims to meet various banking transaction needs for customers and non-customers living in remote areas who face difficulties accessing bank branches. Electronic Data Capture (EDC) technology in the Laku Pandai **bjb** BiSA service enables customers to transact directly, making the service more efficient and flexible as customers do not need to visit the bank branch in person. With this convenience, Laku Pandai **bjb** BiSA is also expected to drive economic growth and regional development equality in Indonesia.

Users of Laku Pandai **bjb** BiSA not only have the ability to access banking services more easily but also can deposit and withdraw a certain amount of money. Agents can provide various types of payments, including purchasing credit, electricity, telephone, credit card payments, account opening, and balance inquiries.

bank **bjb** has fulfilled the operational infrastructure of Laku Pandai **bjb** BiSA delivery services. In 2023, there was a significant increase in the number of agents and the distribution of agent regions compared to 2022.

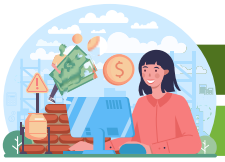

2022

13.387 agen/agents

14 provinsi/provinces

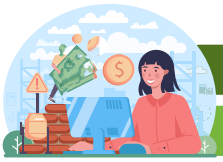

2023

17.966 agen/agents

14 provinsi/provinces



Testimoni **Agen Laku Pandai bjb BiSA**
"Alhamdulillah, semenjak bergabung dan menjadi mitra bank **bjb** (Agen **bjb** BiSA!) banyak sekali yang saya dapatkan manfaatnya salah satunya adalah untuk masyarakat daerah sekitar saya yang bisa merasakan layanan perbankan, selain itu dari sisi keagenan saya bisa mendapatkan penghasilan tambahan untuk mengembangkan usaha dan potensi bisnis baru. saya senang menjadi bagian dari bank **bjb**, terimakasih bank **bjb** sudah menjadi partner bisnis yang menguntungkan bagi Agen."

Agen Dani - Muara Gembong, Cikarang

Testimonials from Laku Pandai **bjb** BiSA Agent: "Alhamdulillah, since joining and becoming a partner of bank **bjb** (**bjb** BiSA Agent!), I have gained many benefits, including the fact that the people in my area can experience banking services. Additionally, I can earn additional income from an agency perspective to develop new business potentials. I am delighted to be a part of bank **bjb**. Thank you, bank **bjb**, for being a profitable business partner for agents."

Agen Dani - Muara Gembong, Cikarang

bjb LAKU

bjb LAKU adalah aplikasi berbasis Android untuk membantu masyarakat, khususnya para pelaku UMKM, mendapatkan pembiayaan kredit dari seluruh segmen Kredit UMKM bank **bjb** dengan cepat, mudah, dan terjangkau. Melalui aplikasi ini, para calon debitur—khususnya segmen UMKM—diharapkan bisa mendapatkan akses yang luas dan efisien kepada pembiayaan perbankan.

DiSentra

Aplikasi digital berbasis Android yang dirancang sebagai wadah pemberdayaan pelaku UMKM karena menyediakan fitur lengkap yang dapat dimanfaatkan sebagai kanal interaksi, konsultasi, edukasi, serta promosi produk UMKM binaan bank **bjb**.

bjb LAKU

bjb LAKU is an Android-based application designed to assist the community, especially SME entrepreneurs, quickly, easily, and affordably in obtaining credit financing from all bank **bjb**'s SME Credit segments. Through this application, prospective borrowers—particularly SME segments—are expected to gain wide and efficient access to banking financing.

DiSentra

DiSentra is a digital application based on Android that is designed as an empowerment platform for SME entrepreneurs. It provides comprehensive features that can be utilized as an interaction channel, consultation, education, and promotion of bank **bjb**'s fostered SME products.

bjb E-Samsat

Layanan sistem administrasi manunggal satu atap (samsat) elektronik yang memungkinkan nasabah melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pembayaran ini dapat dilakukan di seluruh e-channel bank **bjb** yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam layanan ini, bank **bjb** bekerja sama dengan Tim Pembina Samsat Provinsi Jawa Barat melalui aplikasi Sambara (Samsat Mobile Jawa Barat), Tim Pembina Samsat Provinsi Banten melalui program Sambat (Samsat Banten Hebat), Tim Pembina Samsat Provinsi Kepulauan Riau melalui program E-Samsat Kepri, dan Tim Pembina Samsat Nasional melalui program SIGNAL (Samsat Digital Nasional).

Layanan pembayaran PKB tahunan E-Samsat memungkinkan nasabah membayar PKB melalui seluruh kanal digital bank **bjb**, baik melalui ATM maupun aplikasi **bjb** DIGI. Dengan demikian, nasabah tidak perlu lagi mengantre lama untuk membayar PKB. Beberapa perluasan pembayaran PKB terus dilakukan melalui pihak ketiga yang telah bekerja sama dengan bank **bjb**, antara lain Indomaret, Alfamart, Tokopedia, Bukalapak, LinkAja, GoPay, dan mitra PPOB bank **bjb**.

bjb T-Samsat

bjb T-Samsat merupakan pengembangan dari layanan E-Samsat. Nasabah dapat melakukan pembayaran PKB secara berkala atau tahunan melalui tabungan dengan mekanisme debet otomatis pada saat jatuh tempo pembayaran pajak. Saat ini, T-Samsat telah melayani pembayaran PKB untuk wilayah Jawa Barat, namun sedang dalam proses pengembangan agar dapat melayani pembayaran PKB di wilayah Indonesia lainnya. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah NOA T-Samsat setiap tahunnya, mulai dari 8.136 kendaraan pada 2021, 8.927 pada tahun 2022, hingga 9.187 pada tahun 2023. Artinya, NOA bertumbuh sekitar 2,91% dibandingkan tahun lalu.

bjb E-Samsat

bjb E-Samsat is an electronic integrated single-roof (Samsat) administration system service that enables customers to pay Motor Vehicle Tax (PKB). This payment can be made through the bank **bjb**'s e-channels in Indonesia. In this service, bank **bjb** collaborates with the West Java Provincial Samsat Development Team through the Sambara application (West Java Mobile Samsat), the Banten Provincial Samsat Development Team through the Sambat program (Great Banten Samsat), the Riau Islands Provincial Samsat Development Team through the E-Samsat Kepri program, and the National Samsat Development Team through the SIGNAL program (National Digital Samsat).

The annual PKB payment service E-Samsat allows customers to pay PKB through all digital channels of bank **bjb**, both through ATMs and the **bjb** DIGI application. Thus, customers no longer need to queue long to pay PKB. Several expansions of PKB payments continue to be made through third parties collaborating with bank **bjb**, including Indomaret, Alfamart, Tokopedia, Bukalapak, LinkAja, GoPay, and bank **bjb**'s PPOB partners.

bjb T-Samsat

bjb T-Samsat is a development of the E-Samsat service. Customers can make periodic or annual PKB payments through savings with an automatic debit mechanism at the tax payment due date. Currently, T-Samsat has served PKB payments for the West Java region but is developing to serve PKB payments in other areas of Indonesia. Over the past 3 (three) years, there has been an increase in the number of T-Samsat NOAs each year, from 8,136 vehicles in 2021 to 9,187 in 2023. This means the NOA grew by approximately 2.91% compared to the previous year.

bjb PESAT

bank **bjb** berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dengan mendukung optimalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui berbagai strategi pemberdayaan. Salah satu strategi tersebut dilakukan melalui wadah Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Terpadu (PESAT), yang memberikan pendampingan dan permodalan kepada UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka. Strategi ini memastikan bahwa UMKM dapat bertahan dan terus berkembang seiring perkembangan teknologi. [GRI 2-26]

bjb Prioritas

bjb Prioritas merupakan penjenamaan ulang (*rebranding*) dari layanan **bjb** Precious dengan konsep yang lebih familier, sederhana, dan kontemporer. Layanan ini dikhususkan bagi nasabah prioritas dan istimewa. **bjb** Prioritas terlahir untuk menjadi layanan yang dapat diandalkan dan tepercaya dalam memberikan solusi keuangan secara personal sehingga dapat memperluas basis nasabah. **bjb** Prioritas memberikan layanan prima kepada nasabah *High Net Worth* dengan menyediakan layanan pribadi di ruangan khusus dengan tetap memerhatikan prinsip kemudahan, keramahan, dan kenyamanan. Nasabah **bjb** Prioritas juga mendapatkan berbagai manfaat lainnya seperti konsultasi keuangan dan pengelolaan aset, konsultasi kesehatan dan pendidikan di luar negeri, fasilitas lounge di bandara, dan bingkisan khusus untuk setiap perayaan raya keagamaan.

E-Channel

bank **bjb** meluncurkan berbagai layanan digital seperti mobile banking dan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS). QRIS adalah sistem pembayaran dengan kode batang (*barcode*) standar nasional yang harus dipindai setiap kali melakukan transaksi pembayaran, uang elektronik, rekening virtual, *Internet Banking Corporate* (IBC), agen Laku Pandai, dan E-Tax bank **bjb** untuk menyetorkan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Fitur-fitur ini telah tersedia pada layanan DIGI dan DigiCash bank **bjb**.

bjb PESAT

bank **bjb** is committed to contributing to national development by supporting the optimization of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) through various empowerment strategies. One of these strategies is carried out through the Integrated Economic Community Empowerment (PESAT) platform, which provides mentoring and funding to MSMEs to enhance their capacity and competence. This strategy ensures that MSMEs can survive and grow with technological advancements. [GRI 2-26]

bjb Prioritas

bjb Prioritas is rebranding the **bjb** Precious service with a more familiar, simple, and contemporary concept. This service is dedicated to priority and special customers. **bjb** Prioritas was born to be a reliable and trustworthy service that provides personal financial solutions to expand the customer base. **bjb** Prioritas provides premium services to High Net Worth customers by providing unique services in special rooms while focusing on convenience, friendliness, and comfort. **bjb** Prioritas customers also receive various benefits such as financial consultation and asset management, health and education consultations abroad, airport lounge facilities, and special gifts for each religious celebration.

E-Channel

bank **bjb** has launched various digital services, such as mobile banking and the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS). QRIS is a payment system with a national standard barcode that must be scanned every time a payment transaction, electronic money, virtual accounts, Corporate Internet Banking (IBC), Laku Pandai agent, and bank **bjb**'s E-Tax to deposit Land and Building Tax (PBB-P2). These features are available in the DIGI and DigiCash services of bank **bjb**.

Pembaruan juga ditambahkan ke situs web resmi bank **bjb** (www.bank**bjb**.co.id) sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi, layanan, dan promosi yang disediakan oleh bank **bjb**. Nasabah juga dapat mengakses informasi melalui **bjb** Call Center 14049, alamat surel **bjb** Care (**bjb**care@bank**bjb**.co.id), dan aplikasi seluler bank **bjb**.

Selain itu, layanan E-Tax bank **bjb** untuk menyetorkan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dikembangkan melalui kerja sama dengan Provinsi DKI Jakarta, 34 kota dan kabupaten di Jawa Barat dan Banten, dan 6 kota di luar Jawa Barat serta Banten, yaitu Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Pekanbaru, Kota Binjai, Kabupaten Pesawaran, dan Kota Surakarta. Melalui kerja sama ini, pembayaran pajak pada layanan PBB-P2 di wilayah-wilayah tersebut dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi DIGI dan DigiCash by bank **bjb**.

SP2D Online

Sebagai salah satu upaya mewujudkan konsep kota cerdas (*smart city*) dan mendukung pencapaian SDGs, bank **bjb** mengintegrasikan layanan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) secara daring ke dalam *Go-Smart*. bank **bjb** bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bandung dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat untuk mengintegrasikan layanan tersebut. Aplikasi SP2D Online membantu pemerintah daerah untuk mengelola belanja daerah, termasuk membayar biaya proyek atau pekerjaan kepada mitra pemerintah daerah. Kini, proses pencairan SP2D dapat dilakukan secara daring dan langsung. SP2D Online dapat diakses di 34 kota/kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Banten.

Internet Banking Corporate (IBC)

Inovasi layanan lain yang ditawarkan bank **bjb** adalah **bjb** iBanking Corporate, aplikasi perbankan daring untuk nasabah korporasi atau institusi. Klien dapat melakukan transaksi keuangan secara mandiri, kapan saja dan di mana saja, dengan cepat, mudah, tepat, dan aman. Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa lembaga dan perusahaan seperti pemerintah daerah (Pemda), badan usaha milik negara/daerah (BUMN/BUMD), rumah sakit, lembaga pendidikan, komunitas, pemerintahan desa, dan perusahaan.

Updates have also been added to the official bank **bjb** website (www.bank**bjb**.co.id) so that users can easily access information, services, and promotions provided by bank **bjb**. Customers can also access information through the **bjb** Call Center 14049, **bjb** Care email address (**bjb**care@bank**bjb**.co.id), and the bank **bjb** mobile application.

In addition, bank **bjb**'s E-Tax service to deposit Land and Building Tax (PBB-P2) has been developed through cooperation with the Jakarta Provincial Government, 34 cities and regencies in West Java and Banten, and 6 cities outside of West Java and Banten, namely the Riau Islands Province, Batam City, Pekanbaru City, Binjai City, Pesawaran Regency, and Surakarta City. Through this collaboration, tax payments for PBB-P2 services in these regions can be made online through the DIGI and DigiCash applications by bank **bjb**.

SP2D Online

As one of the efforts to realize the smart city concept and support the achievement of SDGs, bank **bjb** integrates the Electronic Fund Disbursement Order (SP2D) service into Go-Smart. bank **bjb** collaborates with the Bandung District Government and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of West Java Province to integrate this service. The SP2D Online application helps local governments manage regional expenditures, including paying project or work costs to regional governments partners. Now, the SP2D disbursement process can be done online and directly. SP2D Online can be accessed in 34 cities/regencies in the West Java and Banten regions.

Internet Banking Corporate (IBC)

Another innovative service bank **bjb** offers is **bjb** iBanking Corporate, an online banking application for corporate or institutional customers. Clients can independently conduct financial transactions anytime, anywhere, quickly, easily, accurately, and securely. This service can be utilized by several institutions and companies, such as regional governments, state/regional-owned enterprises (BUMN/BUMD), hospitals, educational institutions, communities, village governments, and companies.

bjb Garansi Bank

Fitur **bjb** iBanking Corporate
bjb iBanking Corporate Feature



- *Transfer (SKN, RTGS & Online)*
- *Payroll Service*
- *Cash Pooling*
- *Cash Distribution*
- *Tax Payment (Create Billing MPN G3 + Payment)*
- *Account Service*
- *Virtual Account*
- *Bill Payment*
- *Payment / Purchase*
- *Inquiry SP2D*

bjb Garansi Bank

Aplikasi **bjb** Garansi Bank adalah aplikasi yang dapat diakses oleh nasabah bank **bjb** melalui media internet. Aplikasi ini merupakan sarana untuk mengajukan penerbitan garansi bank tanpa harus datang ke kantor cabang bank **bjb**. Selain itu, aplikasi **bjb** Garansi Bank dapat memberikan kemudahan bagi bouwheer (pemberi kerja) untuk melakukan pengecekan keabsahan warkat secara daring. Keunggulan **bjb** Garansi Bank bagi nasabah (para mitra dari pemberi kerja), antara lain:

- Kemudahan bertransaksi di mana saja untuk pengajuan penerbitan garansi bank melalui akses secara online melalui PC, laptop, maupun handphone (dalam satu genggaman);
- Nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang untuk pemenuhan dokumen. Cukup diunggah pada situs web;
- Kemudahan untuk memilih penerbitan jaminan di seluruh jaringan kantor cabang bank **bjb**;
- Bebas biaya penggunaan aplikasi **bjb** Garansi Bank;
- Cukup melakukan pendaftaran satu kali untuk user password dan dapat digunakan untuk mengajukan penerbitan garansi bank tanpa batasan; dan
- SLA Penerbitan setelah dokumen lengkap cukup singkat, maksimal dua hari kerja.

The **bjb** Garansi Bank application is accessible by bank **bjb** customers via the Internet. This application is a means to apply for bank guarantees without visiting a bank **bjb** branch. In addition, the **bjb** Garansi Bank application provides convenience for employers in checking the authenticity of documents online. The advantages of **bjb** Garansi Bank for customers (partners of employers) include:

- Ease of transactions anywhere for applying for bank guarantee issuance through online access via PC, laptop, or mobile phone (all in one hand);
- Customers do not need to visit a branch to fill out the documents. Just upload them to the website;
- Ease of selecting guarantee issuance across the bank **bjb** branch network;
- No fees for using the **bjb** Garansi Bank application;
- Only one-time registration for user password can be used to apply for bank guarantee issuance without limitations and
- Short issuance SLAs after complete documents, just two working days.

bjb KKI

Aplikasi digi Loan **bjb** KKI Segmen Pemerintah adalah solusi yang digunakan untuk mengotomatisasi penentuan batas kredit dalam program pemerintah. Dampaknya cukup besar terhadap lingkungan karena digitalisasi ini mampu mengurangi penggunaan kertas secara signifikan. Di samping itu, aplikasi ini juga dapat mempercepat penyelesaian persyaratan layanan, dan memberikan kemudahan kepada nasabah untuk mengajukan garansi bank tanpa perlu datang langsung ke kantor.

bjb KKI

The **bjb** KKI Digi Loan application for the Government Segment is a solution for automating credit limit determination in government programs. The impact is significant on the environment because this digitization can significantly reduce paper usage. Moreover, this application can expedite service requirement completion and provide convenience for customers to apply for bank guarantees without visiting the branch.

E-payment System

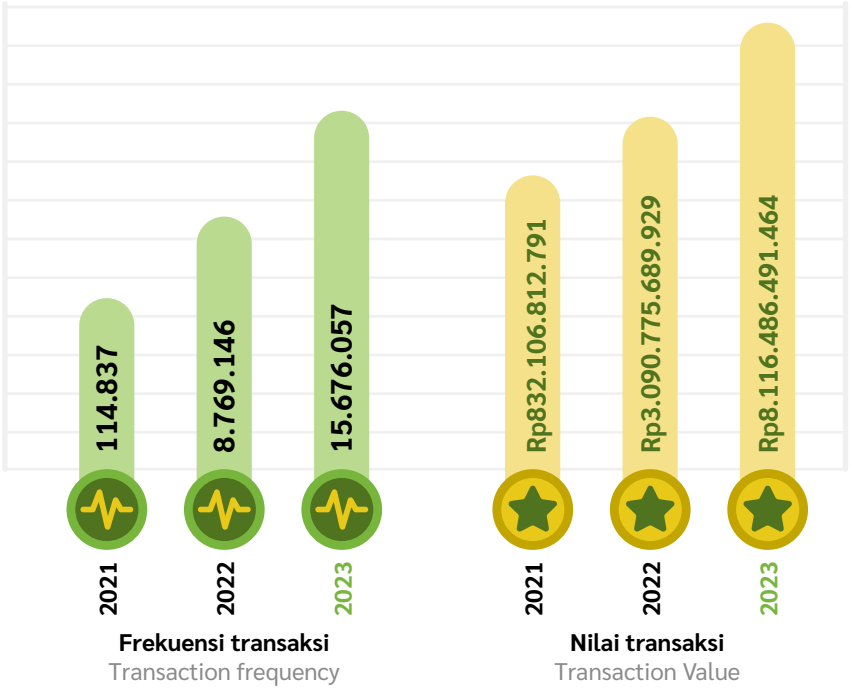

Isi Ulang E-wallet

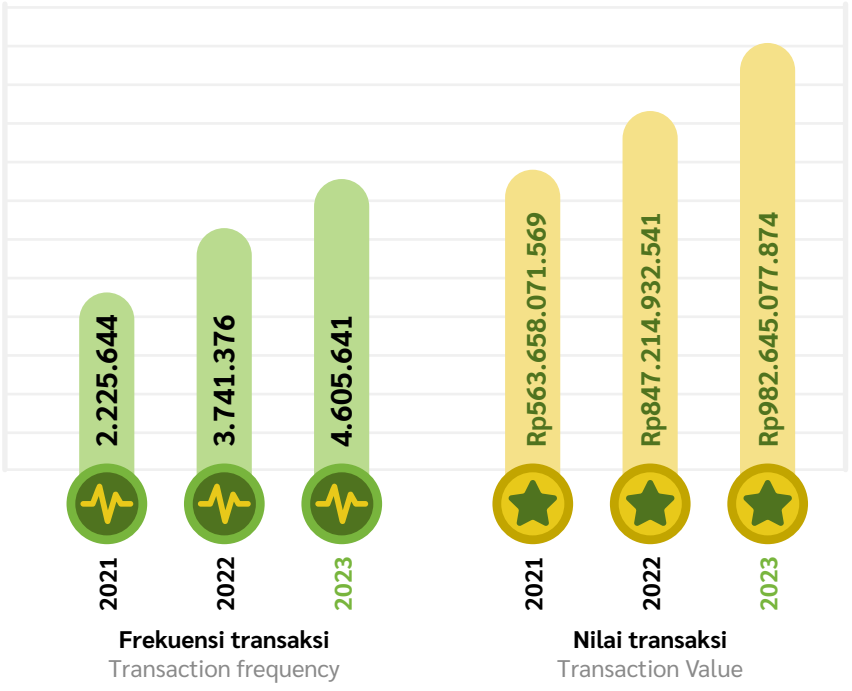

Digitalisasi produk dan layanan bank **bjb** terus dilakukan bank **bjb** demi menghadirkan layanan yang prima dan efisien bagi para nasabah. Inisiatif ini adalah bagian dari upaya untuk mengurangi penggunaan kertas sehingga proses operasional menjadi lebih berkelanjutan. Pada tahun 2023, beberapa inovasi digital yang dilakukan, di antaranya: [F.26]

Social Fund Transfer bank **bjb**

bank **bjb** berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Jawa Barat dan Banten sebagai dua wilayah utama pertumbuhan bank. Salah satu wujud dukungan ini adalah pengembangan aplikasi Social Fund Transfer (SFT) untuk memudahkan proses penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat. Bantuan ini disalurkan khususnya kepada para pelaku UMKM, pelaku seni, usaha pariwisata, ekonomi kreatif, lembaga kesejahteraan sosial, dan pedagang pasar. Dengan panel instrumen (*dashboard*) yang dapat dipantau secara langsung oleh masing-masing pemangku kepentingan, SFT dapat membantu meningkatkan transparansi penyaluran bantuan sosial. SFT juga menggunakan teknologi QR Code yang mampu mempercepat proses verifikasi penerima bantuan sosial oleh petugas di lapangan.

PINPad Customer Service

bank **bjb** meluncurkan inovasi *PINPad Customer Service* untuk meningkatkan keamanan bertransaksi. Perangkat ini digunakan oleh petugas layanan nasabah (*customer service*) untuk membuat (*create*), mengubah (*change*), dan memverifikasi (*verify*) PIN Nasabah. Dengan inovasi ini, nasabah tidak perlu lagi menggunakan kertas berisi PIN mailer saat membuka rekening baru.

E-form

Salah satu inovasi terbaru bank **bjb** adalah E-Form. Inovasi ini memudahkan nasabah dan calon nasabah pada saat mendaftarkan Rekening Tandamata, giro perorangan, dan giro Nonperorangan; serta ketika mengajukan kredit konsumer dan KPR. Nasabah dan calon nasabah dapat mengakses formulir ini secara daring melalui situs web resmi bank **bjb** www.bank**bjb**.co.id atau secara langsung melalui tautan https://eform. bank**bjb**.co.id.

Digitalization of products and services by bank **bjb** continues as part of its efforts to deliver prime and efficient customer services. This initiative aims to reduce paper usage and make operational processes more sustainable. In 2023, several digital innovations were implemented, including: [F.26]

Social Fund Transfer by bank **bjb**

bank **bjb** is committed to supporting the welfare of communities in West Java and Banten, the bank's two main growth regions. One form of this support is the development of the Social Fund Transfer (SFT) application to facilitate the distribution of social assistance to the community. This assistance is specifically directed to MSMEs, artists, tourism businesses, creative economy, social welfare institutions, and market traders. With a dashboard that stakeholders can directly monitor, SFT helps enhance transparency in the distribution of social assistance. SFT also utilizes QR Code technology to expedite the verification process of social assistance recipients by field officers.

PINPad Customer Service

bank **bjb** launched the PINPad Customer Service innovation to enhance transaction security. Customer service officers use this device to create, change, and verify customer PINs. With this innovation, customers no longer need paper-based PIN mailers when opening new accounts.

E-form

One of bank **bjb**'s latest innovations is the E-Form. This innovation facilitates customers and prospective customers to register for Joint Accounts, individual checking accounts, and non-individual checking accounts, as well as when applying for consumer loans and mortgages. Customers and prospective customers can access these forms online through bank **bjb**'s official website, www.bank**bjb**.co.id, or the link https://eform. bank**bjb**.co.id.

Digital Signage

Sebagai upaya mentransformasi kegiatan operasional bisnis supaya lebih ramah lingkungan, bank **bjb** menghadirkan Digital Signage. Aplikasi ini merupakan kanal informasi digital yang menampilkan atau menayangkan informasi tentang produk-produk bank **bjb**. Dengan adanya aplikasi ini, kebutuhan untuk mencetak selebaran, pamflet, atau brosur informasi produk dapat diminimalkan.

Smart Table

Alat informasi digital berlayar sentuh yang dikenal sebagai Smart Table adalah inovasi tambahan dari bank **bjb** untuk membuat operasi bisnis lebih ramah lingkungan. Dalam sarana ini, tersedia *Virtual Assistant* yang berfungsi sebagai pemandu informasi secara interaktif sehingga mengurangi pencetakan pamflet atau brosur informasi produk.

Digital Signage

As part of its efforts to transform its business operations to be more environmentally friendly, bank **bjb** has introduced Digital Signage. This application is a digital information channel displaying information about bank **bjb**'s products. With this application, the need for printing leaflets, pamphlets, or product information brochures can be minimized.

Smart Table

The Smart Table, a touchscreen digital information tool, is an additional innovation from bank **bjb** to make business operations more environmentally friendly. This facility includes a Virtual Assistant as an interactive information guide, thus reducing the need to print pamphlets or brochures about the bank's products.



Kerahasiaan dan Keamanan Data Nasabah

Customer Data Confidentiality and Security

[F.1] [F.27]

Keamanan dan kerahasiaan data nasabah sangat penting bagi bank **bjb** karena berdampak pada loyalitas dan kepercayaan nasabah. Kebijakan pengelolaan keamanan dan privasi nasabah diatur dalam POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum Bab VIII serta Pengelolaan Data dan Pelindungan Data Pribadi dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) Bank, yang mencakup Pengelolaan Data dan Pelindungan Data Pribadi dalam Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) Bank. Selain itu, bank **bjb** juga memiliki beberapa referensi pengelolaan keamanan dan privasi nasabah, di antaranya dokumen 0002/SK/ITE-IAG/2023 tentang Juknis SMKI, Surat Keputusan Direksi No 0631/SK/DIR-ITE/2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi, dan Surat Keputusan Direksi No 0184/SK/DIR-ITE/2023 tentang SOP Teknologi Informasi.

bank **bjb** telah merancang Information Technology Strategic Plan (ITSP) periode 2022—2025 yang mencakup peta jalan keamanan teknologi dan informasi. Beberapa pokok bahasan di dalamnya, antara lain terkait privasi data, termasuk aspek proses penyusunan dan penerapan kerangka kerja manajemen keamanan informasi dan pelindungan data pribadi. ITSP menggambarkan visi dan misi bank **bjb** di bidang teknologi informasi, strategi yang mendukung visi dan misi tersebut, dan prinsip utama yang menjadi acuan untuk penyelenggaraan TI untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu, dokumen ITSP juga menjadi pedoman bahwa segala produk dan layanan bank **bjb** harus melalui penilaian dan evaluasi terkait keamanan nasabah. [GRI 3-3] [F.27]

Guna meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data nasabah, bank **bjb** telah membentuk Divisi IT Security, Group IT Risk di Divisi Manajemen Risiko Operasional, dan Group Manajemen dan Analisis Data di Divisi Pengendalian Keuangan pada tahun pelaporan. Dengan pembentukan tersebut, bank **bjb** menunjukkan komitmen terhadap pelindungan data nasabah dan pengelolaan

Customer data security and confidentiality are crucial for bank **bjb** as they impact customer loyalty and trust. The management policy on customer security and privacy is regulated in POJK No. 11/POJK.03/2022 regarding Information Technology Implementation by Commercial Banks Chapter VIII and Data Management and Personal Data Protection in Bank Information Technology (IT) Implementation, which includes Data Management and Personal Data Protection in Bank Information Technology (IT) Implementation. In addition, bank **bjb** also has several references on customer security and privacy management, including document 0002/SK/ITE-IAG/2023 regarding SMKI Guidelines, Director's Decree No. 0631/SK/DIR-ITE/2021 regarding Information Technology Service Management Guidelines, and Director's Decree No. 0184/SK/DIR-ITE/2023 regarding Information Technology Standard Operating Procedures.

bank **bjb** has designed an Information Technology Strategic Plan (ITSP) for 2022—2025, including a technology and information security roadmap. Some topics covered include data privacy, drafting and implementing information security management frameworks and personal data protection. The ITSP outlines bank **bjb**'s vision and mission in information technology, the strategies supporting these visions and missions, and the key principles guiding IT implementation to meet needs. Additionally, the ITSP document serves as a guideline that all bank **bjb** products and services must undergo assessment and evaluation regarding customer security. [GRI 3-3] [F.27]

To enhance the security and confidentiality of customer data, bank **bjb** established the IT Security Division, IT Risk Group in the Operational Risk Management Division, and the Data Management and Analysis Group in the Financial Control Division in the reporting year. With these formations, bank **bjb** demonstrates its commitment to protecting customer data and effective

risiko yang efektif. Dengan demikian, bank **bjb** dapat membangun infrastruktur yang kuat untuk melindungi informasi sensitif nasabah dan memastikan kepercayaan nasabah terjaga. [GRI 3-3]

risk management. Consequently, bank **bjb** can build a robust infrastructure to safeguard sensitive customer information and maintain customer trust. [GRI 3-3]

Divisi Information Technology bank **bjb** terus melakukan pengembangan untuk meningkatkan kepuasan nasabah terkait keamanan dan kerahasiaan data nasabah. Pengembangan ini dilakukan mulai dari sisi core banking, switching, hingga networking. Upaya pengembangan juga meliputi pembuatan berbagai aplikasi seperti Pengelolaan APERD, Persentase Coverage Liquidity (LCR), Persentase KPR FLPP, Manajemen Hubungan Elektronik Nasabah (E-CRM), Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), Persentase Dana Tetap (NSFR), Integrasi Switching BPD One, dan Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Online Nasional (SAMOLNAS). [GRI 3-3] [F.27]

bank **bjb**'s Information Technology Division continues to develop to enhance customer satisfaction regarding the security and confidentiality of customer data. This development ranges from core banking to switching to networking. Development efforts also include creating various applications such as APERD Management, Liquidity Coverage Ratio (LCR), FLPP Mortgage Percentage, Customer Electronic Relationship Management (E-CRM), Financial Information Service System (SLIK), Net Stable Funding Ratio (NSFR), BPD One Switching Integration, and the National Online Vehicle Tax Payment Service (SAMOLNAS). [GRI 3-3] [F.27]

Dalam rangka meningkatkan keamanan data dan privasi nasabah, bank **bjb** mengadakan program security awareness yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan data dan privasi nasabah. Beberapa materi bahasan utama, di antaranya adalah kesadaran untuk tidak berbagi kata sandi (password), kewaspadaan terhadap praktik phising, dan rekayasa sosial (social engineering).

To improve data security and customer privacy, bank **bjb** conducts a security awareness program to increase awareness of data security and customer privacy. Some main topics covered include awareness of not sharing passwords, vigilance against phishing practices, and social engineering.

bank **bjb** merupakan Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi ISO 20000 dan ISO 27001 secara bersamaan. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen kuat bank **bjb** kepada nasabah untuk memberikan layanan terbaik dengan didukung oleh keamanan informasi yang memenuhi standar kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi. [GRI 3-3]

bank **bjb** is Indonesia's first Regional Development Bank to simultaneously receive ISO 20000 and ISO 27001 certifications. This certification demonstrates bank **bjb** 's strong commitment to providing the best service to customers, which is supported by information security that meets confidentiality, integrity, and availability standards. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pengaduan terkait kerahasiaan nasabah atau pencurian data oleh nasabah atau entitas pemerintah. bank **bjb** mengumpulkan data keluhan nasabah hanya terkait kenyamanan bertransaksi dan aktivitas lainnya, dengan rincian sebagai berikut: [GRI 3-3] [GRI 418-1] [F.27]

Throughout 2023, there were no complaints regarding customer confidentiality or data theft by customers or government entities. bank **bjb** only collects customer complaints related to transaction comfort and other activities, detailed as follows: [GRI 3-3] [GRI 418-1] [F.27]

Keluhan Nasabah yang Diterima dan Diselesaikan
Customer Complaints Received and Resolved

Keterangan Description	Jumlah Total		
	< 20 hari/days	20 hari/days < x < 40 hari/days	> 40 hari/days
Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya Complaints received in the previous reporting period			
Telah diselesaikan Completed	-	-	-
Sedang dalam proses penyelesaian In progress	-	-	-
Subtotal Subtotal	-	-	-
Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan Complaints received within the reporting period			
Telah diselesaikan Completed	45.587	754	175
Sedang dalam proses penyelesaian In Progress	858	115	90
Subtotal Subtotal	46.445	869	265
Grand Total			**47.579**

Jumlah Pengaduan Nasabah Berdasarkan Penyebab Pengaduan
The Number of Customer Complaints Based on the Cause of Complaints

No	Penyebab Pengaduan Cause of Complaints	2023	2022
1	Pemahaman karakteristik produk oleh konsumen Customers' understanding of product features	103	92
2	Informasi produk kurang memadai Inadequate product information	-	-
3	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi Interruption/damage to information technology devices and systems	43.934	37.814
4	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak Amendment/termination of contracts/ agreements	-	-
5	Kelalaian konsumen Consumer negligence	3.433	1.404
6	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan Negligence by Financial Services Business Actors	68	46
7	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan Criminal Acts by Financial Services Business Actors	-	-
8	Kelalaian pihak ketiga Third party negligence	41	78
	Total	47.579	39.434

Mekanisme Pengaduan Pemangku Kepentingan [GRI 2-25, 2-26]

Sebagai salah satu upaya nyata dalam meremediasi dampak negatif yang disebabkan secara langsung maupun tidak langsung dari aktivitas bisnis, bank **bjb** telah merancang mekanisme pengaduan (*grievance mechanism*) bagi nasabah dan pemangku kepentingan eksternal lainnya seperti mitra bisnis dan masyarakat lokal.

Keluhan ataupun jenis pengaduan lainnya dapat disampaikan melalui kanal di bawah ini:



Pengaduan Lisan
Oral complaints

via **bjb** Call 14049 dan kantor bank **bjb** terdekat.

via **bjb** Call 14049 and the nearest bank **bjb** office.



Pengaduan Tertulis
Written complaints

via media sosial bank **bjb**, kantor bank **bjb** terdekat, serta surel **bjb** Care.

via bank **bjb** social media, nearest bank **bjb** office, and **bjb** Care email.

Kanal pengaduan ini ditetapkan berdasarkan survei pemangku kepentingan sehingga dipastikan merupakan mekanisme yang paling mudah diakses. **bjb** Call dan surel **bjb** Care juga senantiasa dievaluasi efektivitasnya dengan adanya laporan berkala terkait tingkat kepuasan penyelesaian keluhan dari para pemangku kepentingan. Divisi Jaringan dan Layanan akan merespons dengan sigap terhadap komplain yang diterima dan akan mengoordinasikan tindak lanjutnya dengan unit-unit terkait seperti kantor cabang, kantor wilayah, atau divisi yang bertanggung jawab atas produk atau layanan yang terkait. Tujuannya adalah menemukan solusi yang memuaskan bagi nasabah yang mengadukan masalahnya.

Stakeholder Complaint Mechanism [GRI 2-25, 2-26]

To remedy the direct or indirect negative impacts of business activities, bank **bjb** has designed a grievance mechanism for customers and other external stakeholders such as business partners and the local community.

Complaints or other types of grievances can be conveyed through the following channels:

These complaint channels are established based on stakeholder surveys, ensuring they are the most accessible mechanisms. **bjb** Call and **bjb** Care email are also evaluated for effectiveness through periodic reports on stakeholders' satisfaction level with complaint resolution. The Network and Service Division will promptly respond to received complaints and coordinate follow-ups with relevant units such as branch offices, regional offices, or divisions responsible for related products or services. The goal is to find satisfactory solutions for customers who lodge complaints.

Contoh perbaikan:

bank **bjb** telah melakukan perbaikan pada fitur aplikasi e-wallet bank **bjb** DigiCash. Berdasarkan pengaduan nasabah, terindikasi adanya kasus penipuan. Semula, aplikasi DigiCash kategori unregistered memiliki bidang isian "nama pengguna" yang akan muncul ketika nasabah melakukan topup (transfer). Hal tersebut disalahgunakan oleh fraudster dengan mengganti nama pengguna dengan nama perusahaan atau pihak tertentu dan memberikan nomor aku tersebut kepada korban.

Perbaikan:

Bidang isian "nama pengguna" tidak bisa dikostumisasi sehingga ketika seseorang melakukan proses topup, informasi yang tercantum adalah nomor handphone pemilik akun. Dengan demikian, potensi risiko penyalahgunaan dapat dimitigasi.

Example of Improvement:

bank **bjb** has improved the features of the bank's e-wallet application, DigiCash. Based on customer complaints, cases of fraud were indicated. Initially, the DigiCash application in the unregistered category had a "username" field that would appear when customers topped up (transferred). Fraudsters exploited this by changing the username to a company name or a specific party and providing this account number to the victim.

Improvement:

The "username" field cannot be customized so that when someone tops up, the information displayed is the account owner's phone number. Thus, the potential risk of misuse can be mitigated.

Kepuasan Nasabah

Customer Satisfaction

[F.30]

Dengan berorientasi pada nasabah, bank **bjb** memerhatikan baik tingkat kepuasan maupun keterikatan nasabah. Keduanya merupakan faktor paling penting dalam rangka mempertahankan kesetiaan nasabah terhadap bank **bjb**. Penilaian kepuasan nasabah dikelola oleh Divisi Jaringan & Layanan. Kriteria penilaian mencakup kepuasan nasabah terhadap layanan yang diberikan di area banking hall dan kepuasan nasabah terkait customer journey dari mulai nasabah memasuki area bank **bjb**, melakukan transaksi, hingga nasabah meninggalkan area bank **bjb**. Pada tahun 2023, bank **bjb** menyelenggarakan survei Customer Satisfaction dan Customer Engagement sebanyak 2 (dua) wave.

With a focus on customers, bank **bjb** pays attention to satisfaction and customer engagement. Both are the most important factors in maintaining customer loyalty to bank **bjb**. The Network & Service Division manages customer satisfaction assessments. Assessment criteria include customer satisfaction with the services provided in the banking hall area and customer satisfaction regarding the customer journey from when customers enter the bank **bjb** area, perform transactions, and leave the bank **bjb** area. In 2023, bank **bjb** conducted Customer Satisfaction and Customer Engagement surveys in two waves.

Pengukuran customer feedback dari nasabah menggunakan dua parameter, yaitu Customer Satisfaction Index (CSI) dan Customer Engagement Index (CSE). Pengukuran dilaksanakan pada triwulan I dan triwulan III tahun 2023. Hasil pengukuran triwulan I menunjukkan CSI sebesar 91,12 dan CEI sebesar 86,70 dengan nilai umpan balik nasabah mencapai 89,80. Pada hasil pengukuran triwulan III, CSI mencapai 91,85 dan CEI 87,95 dengan nilai umpan balik nasabah mencapai 90,68.

Customer feedback measurement from customers uses two parameters, namely Customer Satisfaction Index (CSI) and Customer Engagement Index (CEI). Measurements were conducted in the first and third quarters of 2023. The results of the first quarter measurement showed a CSI of 91.12 and CEI of 86.70, with customer feedback scores reaching 89.80. In the third quarter, the measurement results showed that CSI reached 91.85 and CEI 87.95, with customer feedback scores reaching 90.68.

Survei dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada nasabah dengan metode face-to-face (F2F) menggunakan perangkat Computer Aided Personal Interviewing (CAPI). Rincian hasil CSI dan CEI bank **bjb** pada wave I dan wave II adalah sebagai berikut:

Surveys were conducted by interviewing customers face-to-face (F2F) using Computer Aided Personal Interviewing (CAPI) devices. The detailed CSI and CEI results of bank **bjb** in waves I and II are as follows:

Nilai Value	2023		2022	
	Wave I	*Wave* II	*Wave* I	*Wave* II
Customer Satisfaction Index (CSI)	91,12	91,85	88,41	89,31
Customer Engagement Index (CEI)	86,70	87,95	83,23	84,51

Nilai CSI masing-masing titik interaksi wave I dan wave II tahun 2023 adalah sebagai berikut:

CSI values for each interaction point in waves I and II of 2023 are as follows:

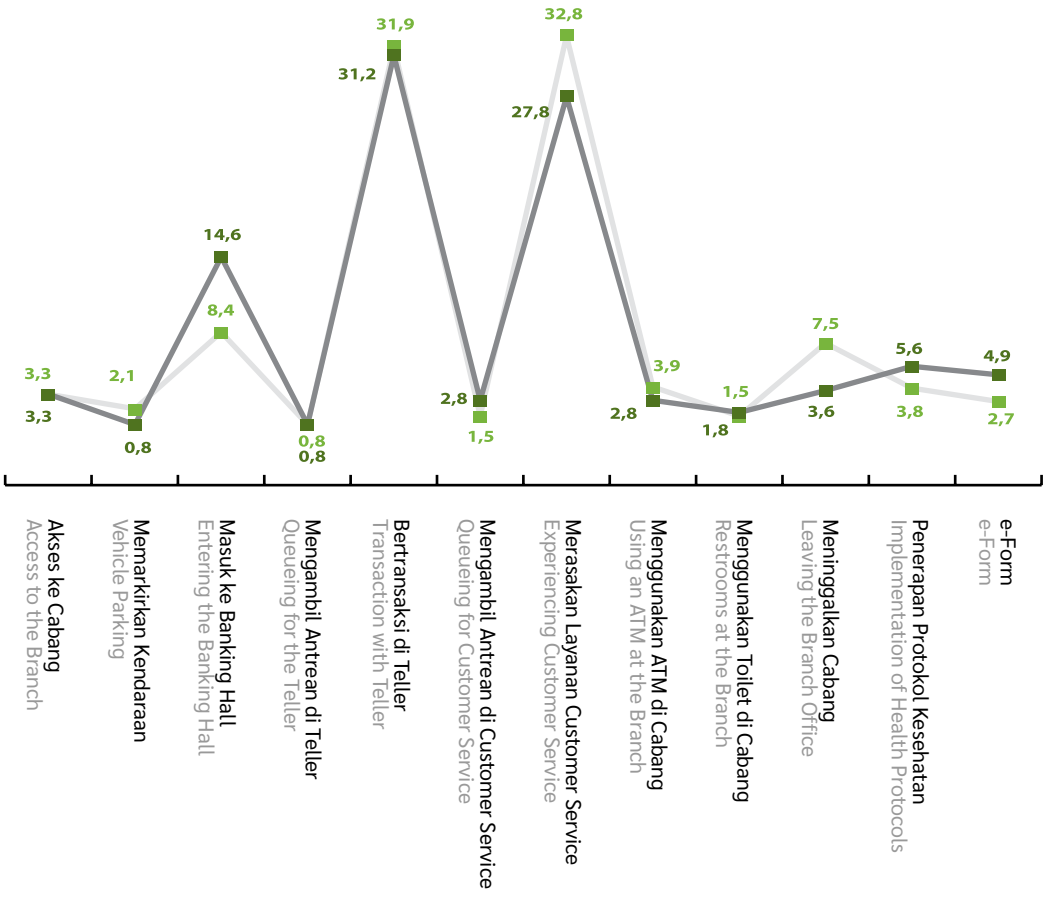

Berdasarkan analisis statistik wave II, faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan nasabah, diurutkan dari yang tertinggi, adalah sebagai berikut:

Based on statistical analysis of wave II, the most influential factors on customer satisfaction, ranked highest to lowest, are as follows:

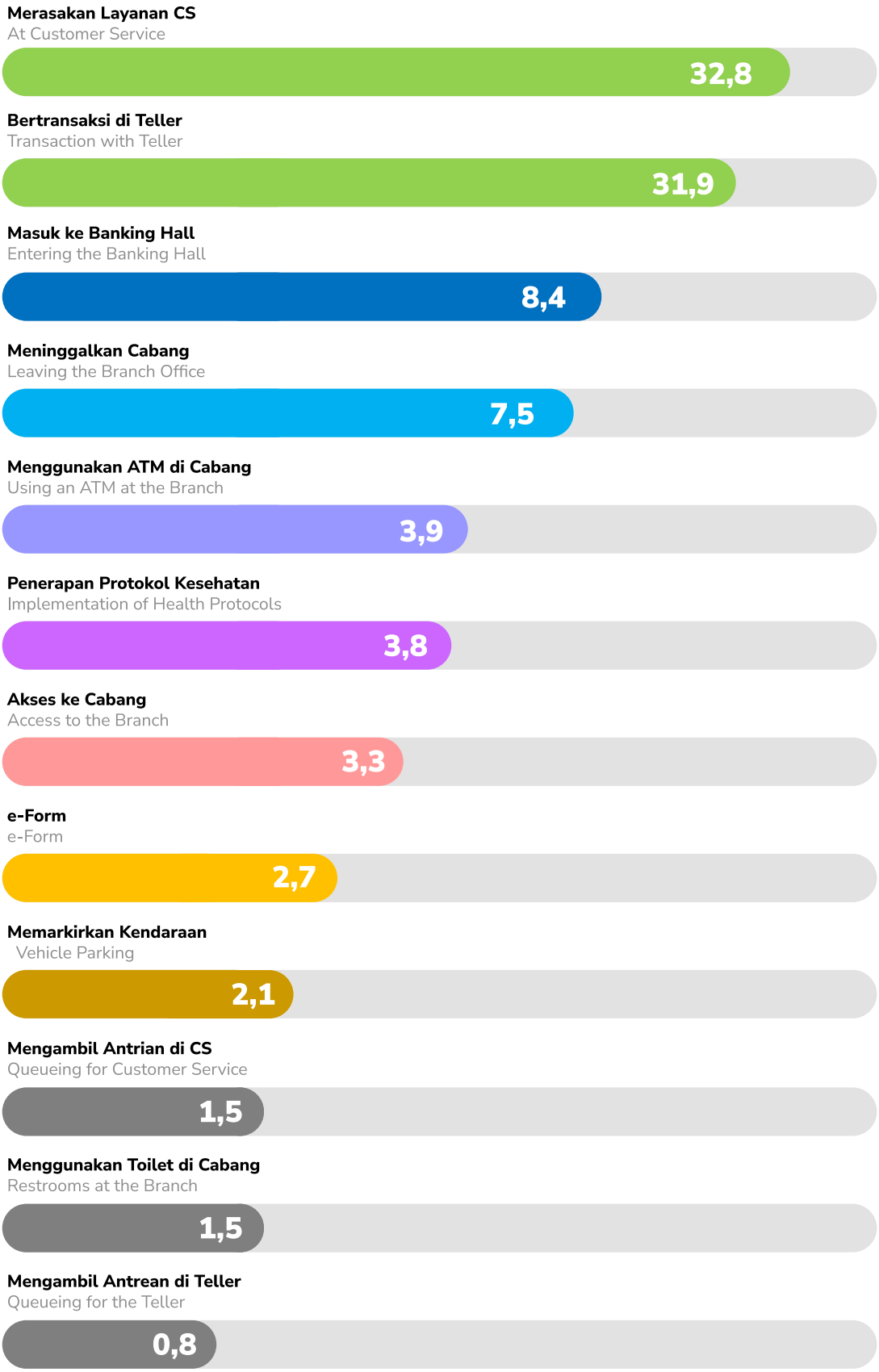

Berdasarkan *The Comparison of Importance Performance Analysis wave* I dan II tahun 2023, bank **bjb** perlu melakukan perbaikan pada atribut *Maintain Performance* dan *Most Prioritized Improvement* untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Perbaikan atribut tersebut di atas tidak hanya menjadi tanggung jawab kantor cabang, kantor wilayah, dan Divisi Jaringan & Layanan; tetapi juga memerlukan keterlibatan unit kerja atau divisi terkait seperti:

- Kemudahan mengisi data pembukaan rekening baru pada formulir elektronik;
- Keandalan sistem komputer untuk teller; dan
- ATM berfungsi dengan baik.

Based on the Comparison of Importance Performance Analysis for waves I and II of 2023, bank **bjb** needs to improve attributes such as Maintain Performance and Most Prioritized Improvement to enhance customer service quality. Improvements in these attributes are not only the responsibility of branch offices, regional offices, and the Network & Service Division but also require the involvement of relevant work units or divisions such as:

- Ease of filling in data for opening new accounts on electronic forms;
- Reliability of computer systems for tellers and

ATMs are functioning properly.

bank **bjb** senantiasa berinovasi dengan menghadirkan program-program pada tahun 2023 untuk meningkatkan kepuasan nasabah, yaitu sebagai berikut: [F.26]

- ***Self Service Banking Machine* (SSBM)**
  Divisi Jaringan & Layanan pada tahun 2023 telah mengembangkan suatu perangkat onboarding *Self Service Banking Machine* (SSBM). Perangkat ini merupakan sebuah hasil inovasi untuk meningkatkan kepuasan nasabah dalam bertransaksi di bank **bjb**, khususnya dalam transaksi pembukaan rekening, penggantian kartu ATM, registrasi *e-channel*, cetak mutasi rekening koran, dan cetak mutasi buku tabungan. Perangkat digital SSBM menghadirkan pengalaman baru bagi nasabah dan menjadi *customer journey* yang positif bagi nasabah di mana proses transaksi dapat lebih cepat, efektif, dan efisien karena dilakukan langsung oleh nasabah.

- **Peringatan Hari Pelanggan Nasional**
  Dalam menyambut Hari Pelanggan Nasional, bank **bjb** mengadakan serangkaian acara yang mencakup pemberian penghargaan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah, serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi nasabah yang hadir.

bank **bjb** continuously innovates by introducing programs in 2023 to improve customer satisfaction, as follows: [F.26]

- **Self Service Banking Machine (SSBM)**
  In 2023, the Network & Service Division developed a Self-Service Banking Machine (SSBM) onboarding device. This device is an innovation aimed at increasing customer satisfaction in transactions at bank **bjb**, especially in account opening transactions, ATM card replacements, e-channel registrations, printing of account statement mutations, and printing of savings account mutations. The digital SSBM device presents a new experience for customers. It creates a positive customer journey where transaction processes can be faster, more effective, and more efficient because they are carried out directly by customers.

- **National Customer Day Commemoration**
  To commemorate National Customer Day, bank **bjb** held various events, including awards and service enhancements for customers, and provided free health checks for attending customers.

2023

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



bank bjb
Tandamata Untuk Negeri



Perkembangan Positif Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Positively Development In Eonomic Growth

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Tanggung Jawab Ekonomi
Economic Responsibilities

bank **bjb** berhasil meraih kinerja yang solid di tengah kondisi ekonomi global yang fluktuatif. Keberhasilan ini sejalan dengan kemampuan bank **bjb** dalam memperluas penguasaan pasar, meningkatkan kucuran kredit di berbagai segmen bisnis, dan mendorong penggunaan platform digital yang dimiliki Perseroan. bank **bjb** berkomitmen untuk terus memberikan produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Oleh karena itu, kinerja ekonomi merupakan hal yang penting untuk dikelola agar dapat memberikan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 3-3] [F.17]

bank **bjb** has successfully achieved solid performance amidst fluctuating global economic conditions. This success aligns with bank **bjb**'s ability to expand its market share, increase credit disbursement in various business segments, and promote its digital platforms. bank **bjb** is committed to continually providing the best products and services to meet customer needs. Therefore, economic performance is crucial to manage and provide value and benefits to all stakeholders. [GRI 3-3] [F.17]

Sejalan dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit serta pembiayaan kepada segmen, sektor, industri, dan daerah tertentu hingga tahun 2024, bank **bjb** memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah untuk atasi dampak lanjutan pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2023, bank **bjb** telah memberikan restrukturisasi kepada 5.595 nasabah dengan total *outstanding credit* sebesar Rp5.582 miliar. Rincian kinerja restrukturisasi nasabah dapat dilihat pada tabel berikut ini [GRI 3-3] [F.2] [F.3] [F.17]

In line with the Financial Services Authority (OJK) policy extending credit restructuring and financing policies to specific segments, sectors, industries, and regions until 2024, bank **bjb** provides credit restructuring to customers to address the ongoing impact of the Covid-19 pandemic. Throughout 2023, bank **bjb** has provided restructuring to 5,595 customers with a total outstanding credit of Rp5,582 billion. Details of customer restructuring performance can be seen in the following table [GRI 3-3] [F.17] [F.2] [F.3]

Tabel Restrukturisasi untuk Nasabah
Restructuring Table for Customers

Divisi Division	Outstanding (dalam Miliar Rupiah) (in Billion Rupiah)			NoA		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Divisi Korporasi & Komersial Corporate & Commercial Division	4.345	1.613	2.068	548	276	588
Divisi KPR & KKB KPR & KKB Division	779	739	856	2.248	2.139	2.308
Divisi Kredit Konsumer dan Ritel Consumer and Retail Credit Division	98	156	255	905	1.293	1.975
Divisi Kredit UMKM MSME Credit Division	360	447	617	1.894	2.416	3.281
Total	5.582	2.954	3.796	5.595	6.124	8.152

bank **bjb** secara mandiri mengelola keuangan tanpa mendapatkan pembebasan pajak, hibah investasi, fasilitas pembebasan royalti sementara, atau bantuan finansial lainnya dari pemerintah pada periode pelaporan. Sepanjang tahun 2023, bank **bjb** mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar Rp15.931 miliar yang mengalami peningkatan 5% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp15.173 miliar. Pertumbuhan ini diperoleh berdasarkan Peningkatan tersebut terutama diperoleh dari pendapatan bunga, provisi, dan komisi. Informasi lengkap mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan tersedia pada tabel di bawah ini. [201-4] [F.2] [B.1] [B.1.b] [B.1.c]

bank **bjb** independently manages its finances without receiving tax exemptions, investment grants, temporary royalty exemption facilities, or any other financial assistance from the government during the reporting period. Throughout 2023, bank **bjb** recorded economic growth of Rp15,931 billion, marking an increase of 5% compared to 2022, which stood at Rp15.173 billion. This growth was achieved based on The increase was mainly derived from interest income, fees, and commissions. Complete information regarding the value of directly generated and distributed economic benefits is available in the table below. [201-4] [F.2] [B.1] [B.1.b] [B.1.c]

Tabel Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi [GRI 201-1]
Table of Economic Value Acquisition and Distribution

Keterangan Description	**2023** **Dalam Jutaan Rupiah** In Million Rupiah	**2022** **Dalam Jutaan Rupiah** In Million Rupiah	**2021** **Dalam Jutaan Rupiah** In Million Rupiah
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan bunga dan syariah Interest and sharia income	14.203.733	13.635.974	13.214.443
Pendapatan provisi dan komisi pembiayaan syariah Sharia financing fee and commission income	54.475	47.425	68.184
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan Fees and commissions other than credit granted	1.196.432	1.051.115	802.774
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku Receipt of credit that has been written off	335.778	365.404	391.947
Keuntungan transaksi valuta asing (neto) Gains on foreign exchange transactions - net	14.095	23.826	58.686
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan (neto) Gains from the sale of traded securities - net	-	49.315	325.132
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan (neto) Gains from the sale of traded securities - net	126.570	-	-
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value	15.931.083	15.173.059	14.861.166

Keterangan Description	2023 Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	2022 Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	2021 Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban umum dan administrasi Direct Economic Value Distributed	2.725.498	2.744.760	2.701.545
Beban tenaga kerja dan tunjangan Labor expenses and benefits	2.588.463	3.242.167	2.922.119
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan (neto kerugian) Allowance for impairment losses on financial and nonfinancial assets – net lo	746.262	223.976	626.103
Pembayaran dividen Dividend payment	1.100.017	1.042.780	941.965
Pengeluaran untuk pemerintah Expenditure to the Government	564.239	1.042.780	585.967
Pengeluaran untuk masyarakat Expenditure to the Society	131.430	171.572	120.965
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Distributed Economic Value	7.855.909	8.015.591	7.898.664
Nilai Ekonomi Ditahan (A) - (B) Retained Economic Value	8.075.174	7.157.468	6.962.502

Portofolio Berdasarkan Struktur Ekonomi

Portfolio Based on Economic Structure

bank **bjb** memiliki kegiatan utama berupa penyaluran kredit kepada debitur-debitur dari berbagai sektor usaha dan ekonomi. Penyaluran kredit ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai bagian dari implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, bank **bjb** mengklasifikasikan kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada nasabah berdasarkan sektor, daerah dan skala perusahaan. Klasifikasi tersebut bertujuan untuk melihat potensi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin muncul sehubungan dengan penyaluran kredit. Penyaluran kredit terhadap sektor ekonomi prioritas, seperti logistik pangan dan telekomunikasi, tidak hanya menciptakan dampak positif secara langsung, tetapi juga memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap pertumbuhan bisnis bank **bjb** dalam jangka panjang.[GRI 3-3] [FS6]

bank **bjb**'s primary activities involve the disbursement of credit to borrowers from various sectors and economic activities. This credit disbursement is expected to contribute significantly to national economic growth. As part of implementing sustainable finance principles, bank **bjb** classifies credits or financing provided to customers based on sector, region, and company scale. This classification aims to assess the potential social and environmental impacts that may arise in connection with credit disbursement. Providing credit to priority economic sectors, such as food logistics and telecommunications, not only creates direct positive impacts but also provides sustainable contributions to the long-term business growth of bank **bjb**. [GRI 3-3] [FS6]

Divisi Korporasi, sebagai unit bisnis yang bertanggung jawab atas penyaluran kredit, mencatatkan penyaluran terbesar dalam segmen korporasi. Penyaluran kredit diberikan kepada sektor ekonomi yang memenuhi kriteria "Menarik," di antaranya adalah bidang konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta industri pengolahan. Di antara debitur yang menerima fasilitas kredit terbesar, terdapat PT. Perum Bulog yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang logistik pangan dan PT Telekomunikasi Selular, yang beroperasi di sektor telekomunikasi. Penyaluran kredit terhadap sektor ekonomi prioritas maupun logistik pangan dan telekomunikasi tentunya memberikan efek berkelanjutan terhadap bisnis bank **bjb** ke depan. Informasi yang lebih lengkap terdapat pada tabel-tabel di bawah ini. [GRI 3-3]

The Corporate Division, as the business unit responsible for credit disbursement, recorded the largest disbursement in the corporate segment. Credit disbursement is provided to economic sectors that meet the "Attractive" criteria, including the construction sector, wholesale and retail trade, and manufacturing industries. Among the borrowers receiving the most extensive credit facilities are PT. Perum Bulog, a state-owned enterprise (SOE) engaged in food logistics, and PT Telekomunikasi Selular operating in the telecommunications sector. Credit disbursement to priority economic sectors, food logistics, and telecommunications will undoubtedly have a sustainable effect on bank **bjb**'s business in the future. More detailed information is available in the tables below. [GRI 3-3]

Portofolio Berdasarkan Sektor Ekonomi [F.2] [FS6]
Portfolio Based on Economic Sectors

(dalam Miliar Rupiah) | (in Billion Rupiah)

Sektor Sector	2023		2022		2021		YOY%
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Konstruksi Construction	6.934	6,0	7.300	6,7	6.196	6,4	-0,05
Jasa Dunia Usaha Business Services	486	0,4	245	0,2	741	0,7	0,98
Perdagangan Trading	9.395	8,1	9.141	8,4	5.799	6,1	0,03
Pertanian Agriculture	1.681	1,4	1.441	1,3	1.125	1,1	0,17
Industri Industrial	4.708	4,1	5.828	5,4	5.119	5,3	-0,19
Jasa-jasa Sosial Social Services	876	0,8	190	0,2	816	0,9	3,61
Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	538	0,5	345	0,3	718	0,8	0,56
Pertambangan Mining	615	0,5	878	0,8	100	0,1	-0,30
Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas and Water	104	0,1	85	0,1	95	0,9	0,22
Lain-lain Etc	90.805	78,2	82.885	76,5	74.736	78,3	0,10
TOTAL	**116.142**	**100**	**108.338**	**100**	**95.445**	**100**	**0,07**

Keterangan: Angka yang tertera merupakan data kredit portofolio secara *bankwide*
Note: The figures provided are bankwide portfolio credit data.

Portofolio Berdasarkan Daerah [FS6]
Portfolio by Region

(dalam Miliar Rupiah) | (in Billion Rupiah)

Sektor Sector	2023		2022		2021		YOY%
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Jawa	109.249	94,1	101.000	93,5	89.986	94,2	8,17
Sumatera	3.463	3,0	3.479	3,2	2.761	2,9	-0,46
Kalimantan	1.180	1,0	1.145	1,1	1.043	1,1	3,06
Sulawesi	1.498	1,3	1.637	1,5	881	0,9	-8,49
Bali	752	0,6	732	0,7	772	0,9	2,73
TOTAL	**116.142**	**100**	**110.015**	**100**	**97.464**	**100**	**0,01**

Portofolio Berdasarkan Segmen Perusahaan [FS6]
Portfolio by Company Segment

(dalam Miliar Rupiah) | (in Billion Rupiah)

Sektor Sector	2023		2022		2021		YOY%
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Konsumer Consumer	69.285	59,7	65.162	60,3	61.916	64,9	0,01
Mikro Micro	4.842	4,2	6.975	6,5	6.015	6,3	-0,03
Komersial Commercial	13.706	11,8	10.125	9,4	7.487	20,7	0,04
KPR Mortgage (Home Loans)	10.507	9,0	9.210	8,5	7.772	8,1	0,01
Korporasi Corporate	14.494	12,5	16.521	15,3	12.253	masih tergabung dengan segmen komersial still incorporated in 1 commercial segment	-0,01
Internasional International	3.308	2,8	-	-	-	-	0,00
TOTAL	**116.142**	**100**	**107.993**	**100**	**95.443**	**100**	**0,01**

Keterangan: Angka yang tertera merupakan data kredit portofolio bank *only*
Note: The figures provided are the bank's portfolio credit data only

bank **bjb** menyadari kebutuhan akan pengukuran potensi risiko pembiayaan yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial untuk diimplementasikan pada kegiatan operasional perbankan. Maka dari itu, bank **bjb** melakukan manajemen risiko pembiayaan pada sektor yang mempunyai risiko signifikan terhadap lingkungan dan sosial dengan mengacu pada Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan hasil pengukuran potensi risiko, Perseroan menetapkan sektor kelapa sawit sebagai industri yang

bank **bjb** acknowledges the need for significant environmental and social risk assessment in its banking operations. Therefore, bank **bjb** conducts financing risk management in sectors that pose significant environmental and social risks, according to the Banking Research and Regulation Department of the Financial Services Authority. Based on the risk assessment results, the Company identifies the palm oil sector as having significant environmental and social impacts. The Company mitigates these risks by enhancing financing

memberikan dampak signifikan pada lingkungan dan sosial. Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan meningkatkan kriteria penyaringan pembiayaan melalui Petunjuk Teknis Kriteria Penerimaan Industri Kelapa Sawit yang mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Namun, Perseroan belum menentukan dampak risiko signifikan berdasarkan wilayah dikarenakan penentuan potensi risiko berdasarkan sektor ekonomi dinilai lebih relevan. [GRI 3-3] [FS5] [FS6]

screening criteria through the Technical Guidelines for Acceptance Criteria for the Palm Oil Industry, referring to POJK Number 51/POJK.03/2017. However, the Company has not determined significant risk impacts based on regions because determining potential risks based on economic sectors is considered more relevant. [GRI 3-3] [FS5] [FS6]



Kewajiban Program Pensiun

Pension Program Obligations

bank **bjb** berkomitmen memberikan dukungan terbaik kepada pegawai yang memasuki usia pensiun agar tetap dapat menjalani kehidupan yang produktif. Perseroan mengikutsertakan seluruh pegawai ke dalam program pensiun sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan di Indonesia. Program Pensiun Manfaat Pasti diperuntukkan kepada pegawai bank **bjb** yang diangkat sebelum tahun 2008 dikelola oleh Dana Pensiun bank **bjb**, sedangkan untuk pegawai yang diangkat sejak tahun 2008 dana dikelola oleh DPLK bank **bjb**. Pendanaan program ini berasal dari 5% kontribusi pegawai dari penghasilan dasar pensiun pegawai dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Perseroan. Selama tahun 2023, bank **bjb** telah berkontribusi sebesar Rp11.163 juta kepada pegawai yang pensiun dan mengakui liabilitas dana pensiun sebesar Rp42.295 juta. Untuk informasi lebih lengkap terkait program persiapan pensiun pegawai dapat dilihat di halaman 259 pada Laporan ini [GRI 3-3, 201-3]

Program dana pensiun iuran manfaat diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0434/SK/DIR-HCA/2020 Tanggal 6 Juli 2020 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang telah disahkan dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-154/NB.1/2020 Tanggal 30 September 2020 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. [GRI 201-3]

bank **bjb** is committed to providing the best support to employees entering retirement age to ensure they can lead productive lives. The Company includes all employees in the pension program as regulated by the Indonesian Manpower Law. The Defined Benefit Pension Program is intended for bank **bjb** employees hired before 2008. It is managed by the bank **bjb** Pension Fund, while for employees hired since 2008, the fund is managed by the bank **bjb** Pension Fund Management Institution (DPLK). Funding for this program comes from a 5% employee contribution from their basic pensionable earnings, and the Company contributes the remaining amount needed to fund the program. During 2023, bank **bjb** contributed Rp11,163 million to retiring employees and recognized a pension fund liability of Rp42,295 million. For more detailed information regarding employee retirement preparation programs, please refer to page 259 of this Report [GRI 3-3, 201-3]

The pension fund program is regulated based on Board of Directors Decree No. 0434/SK/DIR-HCA/2020 dated 6 July 2020, concerning the Pension Fund Regulation from the West Java and Banten Regional Development Bank Pension Fund, which the Financial Services Authority Commissioner Decision No approved. Kep-154/NB.1/2020, dated 30 September 2020, regarding the Approval of the Pension Fund Regulation from the West Java and Banten Regional Development Bank Pension Fund. [GRI 201-3]

Guna mendukung pegawai yang akan pensiun, bank **bjb** menyelenggarakan program MPP 531 "*For Happy, Healthy, Wealthy Life*", sebuah program pembelajaran dan pengembangan diri untuk mempersiapkan pegawai memasuki masa pensiun.

Program ini dibagi dalam 3 (tiga) tahap rentang waktu, yaitu:

1. Tahap kesadaran (*awareness*), yaitu program yang diberikan kepada pegawai lima tahun sebelum masa pensiun mereka.
2. Tahap kewirausahaan (*entrepreneur*), yaitu program masa persiapan pensiun yang akan diberikan kepada pegawai tiga tahun sebelum dilaksanakannya pensiun.
3. Tahap persiapan/spiritual (*focus preparation/spiritual*), yaitu program masa persiapan pensiun yang akan diberikan kepada pegawai satu tahun sebelum pensiun.

To support employees approaching retirement, bank **bjb** organizes the MPP 531 program "For Happy, Healthy, Wealthy Life", a self-learning and development program aimed at preparing employees for retirement.

This program is divided into 3 (three) stages, namely:

1. Awareness stage: This program is provided to employees five years before retirement.
2. Entrepreneurship stage: This program is for retirement preparation and will be given to employees three years before retirement.
3. Preparation/spiritual focus stage: This program is for retirement preparation and will be given to employees one year before retirement.

Pada tahun 2023, program pensiun pegawai atau *Legacy Award* diberikan kepada 30 pegawai. Legacy Award adalah kegiatan tahunan yang rutin dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan pegawai yang memasuki masa purna bakti. Acara *Legacy Award* dilaksanakan pada semester 1 (kegiatan HUT bank **bjb**) dan Semester 2 (kegiatan akhir tahun).

In 2023, the employee retirement program or Legacy Award was granted to 30 employees. The Legacy Award is an annual activity routinely conducted to enhance the engagement of employees entering retirement. The Legacy Award event is held in the first semester (bank **bjb**'s anniversary activities) and the second semester (year-end activities).

Program Antikorupsi
Anti-Corruption Program

bank **bjb** secara aktif mewujudkan praktik *good corporate governance* (GCG) dengan berkomitmen untuk menghindari praktik korupsi di lingkungan Perseroan. bank **bjb** telah memiliki beberapa kebijakan antikorupsi yang telah ditetapkan, di antaranya: [GRI 3-3]

bank **bjb** actively promotes good corporate governance (GCG) practices by committing to prevent corruption within the Company's environment. bank **bjb** has established several anti-corruption policies, including [GRI 3-3]

- Surat Keputusan Direksi No. 0605/SK/DIRKAP/2022 Tanggal 25 Oktober 2022 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Antikorupsi
- Surat Keputusan Direksi No. 0422/SK/DIRKAP/2022 Tanggal 05 Agustus 2022 tentang Pedoman Benturan Kepentingan
- Surat Keputusan Direksi No. 0148/SK/DIR-KAP/2022 Tanggal 31 Mei 2022 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Director's Decree No. 0605/SK/DIRKAP/2022, dated 25 October 2022, concerning the Anti-Corruption Standard Operating Procedures (SOP).
- Director's Decree No. 0422/SK/DIRKAP/2022, dated 5 August 2022, concerning the Conflict of Interest Guidelines.
- Director's Decree No. 0148/SK/DIR-KAP/2022, dated 31 May 2022, concerning the Gratuity Control Guidelines.

Kebijakan-kebijakan tersebut berfungsi sebagai seperangkat aturan dan panduan untuk mencegah, menanggulangi, dan menindak penyimpangan di lingkungan Perseroan. Selain bertujuan agar Perseroan dapat menjunjung etika bisnis yang baik, seperangkat aturan tersebut berperan penting untuk mencegah timbulnya konflik kepentingan, kecurangan, dan segala tindakan yang terindikasi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). [GRI 3-3]

The policies serve as rules and guidelines to prevent, address, and penalize deviations within the Company's environment. Apart from aiming to uphold good business ethics, these rules play a crucial role in preventing conflicts of interest, fraud, and any actions indicative of corruption, collusion, and nepotism (KKN) [GRI 3-3]

Penerapan praktik antikorupsi juga memiliki potensi untuk mengurangi risiko-risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko terlibat dalam hukum, risiko kerugian finansial, serta risiko reputasi Perseroan. Oleh karena itu, penting bagi bank **bjb** untuk memandang topik antikorupsi sebagai aspek krusial dalam setiap kegiatannya. Oleh karenanya, antikorupsi masuk sebagai topik material yang tidak hanya relevan di internal perusahaan, tetapi juga di lingkungan eksternal perusahaan.

Implementing anti-corruption practices can also reduce the business risks the Company faces, including legal involvement, financial losses, and reputational risks. Therefore, bank **bjb** needs to consider the topic of anti-corruption as a crucial aspect of all its activities. Hence, anti-corruption is recognized as an internally and externally relevant material topic.

bank **bjb** telah berhasil memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada ruang lingkup pencairan Kredit Komersial dan Korporasi pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang Utama. Langkah berikutnya, bank **bjb** memperluas cakupan ISO 37001:2016 SMAP dengan meraih sertifikasi untuk pengadaan barang/jasa di Kantor Pusat. Langkah ini

bank **bjb** has successfully obtained certification for SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in the scope of disbursing Commercial and Corporate Credits at the Head Office and Main Branch Office. The next step is to expand the scope of ISO 37001:2016 SMAP certification to include procurement of goods/services at the Head Office. This step reflects

mencerminkan komitmen bank **bjb** dalam mendukung budaya antikorupsi yang sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, serta Perpres Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi. [GRI 3-3]

bank **bjb**'s commitment to supporting an anti-corruption culture aligned with Presidential Instruction Number 10 of 2016 regarding Corruption Prevention and Eradication Actions, as well as Presidential Regulation Number 54 of 2018 regarding the National Strategy for Corruption Prevention. [GRI 3-3]

bank **bjb** tidak hanya menerapkan praktik antikorupsi kepada pihak internal, tetapi juga terhadap calon rekanan bank yang akan berkolaborasi dengan bank **bjb**. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa calon rekanan tersebut menjalani uji kelayakan (*due diligence*) dalam hal penyuapan, yang diwujudkan melalui penandatanganan pernyataan integritas. Selain itu, bank **bjb** telah melakukan survei terkait anti gratifikasi dan anti penyuapan kepada pihak eksternal, termasuk debitur korporasi & komersial, rekanan/vendor/pegawai Tenaga Alih Daya (TAD).

bank **bjb** implements anti-corruption practices internally and towards potential bank collaborators. This is done by ensuring these potential collaborators undergo due diligence regarding bribery, manifested through signing integrity statements. Additionally, bank **bjb** has conducted surveys regarding anti-gratification and anti-bribery measures for external parties, including corporate and commercial debtors, vendors, and employees of Manpower Outsourcing Agencies (TAD).

bank **bjb** juga telah melakukan identifikasi risiko terkait gratifikasi dan penyuapan (*bribery risk assessment*) sebagai risiko signifikan terkait korupsi pada unit kerja sesuai ruang lingkup penerapan SMAP. bank **bjb** menilai seluruh operasi dari bank memiliki risiko terkait korupsi. Oleh karena itu, bank **bjb** selalu berupaya menegakkan pemberantasan korupsi melalui berbagai inisiatif. bank **bjb** secara konsisten melakukan pemantauan dan penilaian terhadap efektivitas program pengendalian gratifikasi yang diterapkan oleh Perseroan. Survei yang dilaksanakan juga disertai dengan kegiatan sosialisasi antikorupsi yang mencakup 100% pihak eksternal dan internal bank **bjb**. [GRI 205-1]

bank **bjb** has also conducted a bribery risk assessment to identify significant corruption-related risks within units as per the scope of the SMAP application. The Bank assesses that all of its operations carry corruption-related risks. Therefore, bank **bjb** continuously strives to uphold corruption eradication through various initiatives. bank **bjb** consistently monitors and assesses the effectiveness of its gratification control programs. Surveys conducted are also accompanied by anti-corruption awareness activities covering 100% of bank **bjb**'s external and internal stakeholders [GRI 205-1]

Dalam rangka meningkatkan kualitas secara berkelanjutan, pada tahun 2023 Divisi Kepatuhan & APU PPT memperluas cakupan Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK) pada ruang lingkup Penerapan Fungsi Kepatuhan pada Divisi Kepatuhan & APU PPT berhasil memperoleh sertifikasi SMK. Proses audit sertifikasi SMK ini dihadiri langsung oleh Auditor eksternal Chesna dan Komite Akreditasi Nasional (KAN). bank **bjb** juga telah menerima penilaian GCG dari OJK dengan peringkat 2. Selain itu, bank **bjb** juga dinilai sangat baik dalam penerapan GCG melalui ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship

To continuously improve quality, in 2023, the Compliance & APU PPT Division expanded the Compliance Management System (SMK) scope to include the Compliance Function Application within the Compliance & APU PPT Division, which successfully obtained the SMK certification. The SMK certification audit process was attended by external auditors Chesna and the National Accreditation Committee (KAN). bank **bjb** has also received a GCG assessment from OJK with a rating of 2. Additionally, bank **bjb** has been rated very good in implementing GCG through the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) by the Indonesian Institute

(IICD), dengan predikat *Very Good* dan mencapai nilai skor 99,32. bank **bjb** juga mendapatkan penghargaan sebagai salah satu Indonesia *Most Trusted Companies dari The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) melalui penilaian program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). [GRI 3-3] [GRI 205-1] [GRI 205-2]

for Corporate Directorship (IICD), with a score of 99.32. bank **bjb** has also been awarded as one of Indonesia's Most Trusted Companies by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program. [GRI 3-3] [GRI 205-1] [GRI 205-2]

Selama tahun 2023, bank **bjb** telah melaksanakan sosialisasi pengendalian gratifikasi, SMAP, serta SMK kepada pihak ketiga—termasuk rekanan/debitur—dan internal bank **bjb**. Sosialisasi untuk pihak ketiga ditujukan kepada notaris, perusahaan asuransi, broker asuransi, KJPP, vendor, dan debitur yang dikelola oleh Divisi Korporasi, Divisi Komersial, dan Kantor Cabang Utama Bandung. Sementara itu, dalam lingkup internal, sosialisasi dilakukan secara daring untuk seluruh unit kerja di kantor pusat dan materi sosialisasi disediakan di platform *e-learning* **bjb** University (elbu). Materi dapat diakses oleh seluruh pegawai bank **bjb** secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja. Selain itu, bank **bjb** telah berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan Expo HAKORDIA 2023 yang diadakan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat bersama KPK di Plaza Gedung Sate Bandung. [GRI 205-2]

During 2023, bank **bjb** conducted gratification control, SMAP, and SMK socialization sessions for third parties—including collaborators/debtors—and internal bank **bjb** stakeholders. Socialization for third parties was aimed at notaries, insurance companies, insurance brokers, KJPP, vendors, and debtors managed by the Corporate Division, Commercial Division, and Main Branch Office in Bandung. Meanwhile, internal socialization was conducted online for all units at the head office, and socialization materials were provided on the **bjb** University (elbu) e-learning platform. The materials can be accessed by all bank **bjb** employees flexibly, anytime and anywhere. Additionally, bank **bjb** participated in a series of activities, such as the Expo HAKORDIA 2023, organized by the West Java Provincial Inspectorate in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) at the Plaza Gedung Sate Bandung. [GRI 205-2]



Pada tahun 2023, bank bjb telah melaksanakan sosialisasi antikorupsi kepada seluruh pihak internal dan eksternal dengan tingkat partisipasi mencapai 93,90%.

In 2023, bank bjb conducted anti-corruption socialization sessions for all internal and external stakeholders with a participation rate of 93,90%.

Dalam implementasi pengelolaan pelaporan gratifikasi, bank **bjb** menerima sebanyak 81 laporan penerimaan gratifikasi. Di antara jumlah tersebut, sejumlah 73 laporan telah mendapatkan keputusan penetapan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan 8 laporan belum mendapatkan penetapan dari KPK. [GRI 205-3]

In the implementation of gratification reporting management, bank **bjb** received a total of 81 reports of gratuity acceptance. Among these, 73 reports have received determinations from the Corruption Eradication Commission (KPK), while 8 reports have not yet received determinations from the KPK. [GRI 205-3]

Kode Etik

Code of Ethics

[GRI 2-23] [GRI 2-26]

bank **bjb** secara konsisten berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam menyusun kode etik, bank **bjb** secara aktif mengintegrasikan aspek hak asasi manusia dengan prinsip-prinsip panduan **intergovernmental** seperti *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.* Dengan demikian, kebijakan ini mencakup dimensi hak asasi manusia untuk semua pihak yang terlibat. [GRI 2-23] [GRI 2-24]

bank **bjb** consistently applies principles of good corporate governance (GCG) in its operational activities. In formulating the code of ethics, bank **bjb** actively integrates human rights aspects with intergovernmental guiding principles such as the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Thus, this policy encompasses the human rights dimension for all involved parties. [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Kode etik telah ditetapkan sebagai landasan dasar yang mengarahkan bank **bjb** dalam membangun hubungan bisnis yang baik dengan seluruh pihak. Kode etik ini mulai diberlakukan sejak tanggal 7 Oktober 2014 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 709/SK/DIRKP/2014 tentang Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pernyataan Integritas ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai bank **bjb** dan diperbarui setiap tahun. Dokumen dapat diakses, baik oleh pihak internal maupun publik melalui situs web bank **bjb**, atau dibaca di dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Pedoman tersebut memuat berbagai aspek yang mengatur etika usaha dan tata perilaku seluruh anggota bank **bjb**, yaitu:

The code of ethics has been established to guide bank **bjb** in building good business relationships with all stakeholders. This code of ethics has been enforced since 7 October 2014, through Board of Directors Decree Number 709/SK/DIRKP/2014 regarding the Business Ethics and Conduct (Code of Conduct) of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. This Integrity Statement is signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of bank **bjb** and is updated annually. The document can be accessed by both internal and public stakeholders through the bank **bjb**'s website or read in the annual and sustainability reports. The guidelines contain various aspects that regulate the business ethics and conduct of all members of bank **bjb**, namely:

Standar Etika Usaha

a. Etika Perusahaan dengan pegawai;
b. Etika Perusahaan dengan nasabah;
c. Etika Perusahaan dengan pesaing;
d. Etika Perusahaan dengan penyedia barang/jasa;
e. Etika Perusahaan dengan pemangku kepentingan;
f. Etika Perusahaan dengan pemegang saham;
g. Etika Perusahaan dengan pemerintah;
h. Etika Perusahaan dengan masyarakat;
i. Etika Perusahaan dengan media massa; dan
j. Etika Perusahaan dengan organisasi profesi.

Business Ethics Standards

a. Corporate Ethics with employees;
b. Corporate Ethics with customers;
c. Corporate Ethics with competitors;
d. Corporate Ethics with suppliers of goods/services;
e. Corporate Ethics with stakeholders;
f. Corporate Ethics with shareholders;
g. Corporate Ethics with government;
h. Corporate Ethics with society;
i. Corporate Ethics with mass media and
j. Corporate Ethics with professional organizations.

Standar Tata Prilaku

a. Etika kerja sesama insan bank **bjb**;
b. Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan;
c. Menjaga harta perusahaan;
d. Mencatat data dan pelaporan;
e. Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
f. Menerima hadiah atau fasilitas;
g. Menolak penerimaan hadiah atau fasilitas;
h. Memberi hadiah atau fasilitas;
i. Permintaan hadiah atau fasilitas;
j. Penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (narkoba);
k. Tidak melanggar pakta integritas; dan
l. Aktivitas politik.

Code of Conduct Standards

a. Work ethics among bank **bjb** personnel;
b. Maintaining confidentiality of company data and information;
c. Safeguarding company assets;
d. Recording data and reporting;
e. Avoiding conflicts of interest and abuse of position;
f. Accepting gifts or amenities;
g. Refusing gifts or amenities;
h. Giving gifts or amenities;
i. Requesting gifts or amenities;
j. Abuse of narcotics and illegal drugs;
k. Not violating integrity pacts and
l. Political activities.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan implementasi kode etik, Satuan Kerja Kepatuhan secara terus-menerus melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan, termasuk pendidikan dan pelatihan. Implementasi kode etik diupayakan secara berkelanjutan dengan mencakup sikap, tindakan, komitmen, dan aturan yang mendukung pembentukan nilai budaya bank **bjb**. Nilai-nilai budaya perusahaan ini terus digaungkan melalui slogan "GO SPIRIT", yang mencerminkan *Service Excellence*, *Professionalism*, *Integrity*, *Respect*, *Innovation*, dan *Trust*. [GRI 2-23] [GRI 2-24]

To enhance understanding and implementation of the code of ethics, the Compliance Unit continuously conducts socialization through various activities, including education and training. Implementing the code of ethics is pursued sustainably, encompassing attitudes, actions, commitments, and rules that support the formation of bank **bjb**'s cultural values. These corporate cultural values are continuously echoed through the slogan "GO SPIRIT," which reflects Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Innovation, and Trust. [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Penyebarluasan Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 205-2]

bank **bjb** telah menetapkan peraturan internal untuk memastikan implementasi dan penegakan kode etik, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0539/SK/DIR-HCA/2021 Tanggal 30 Juli 2021 mengenai Standar Operasional Prosedur Disiplin Pegawai. Peraturan ini bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan, menegakkan kedisiplinan pegawai di lingkungan bank **bjb**, dan berfungsi sebagai sarana pembinaan pegawai. Melalui SOP Disiplin Pegawai, dapat dipastikan bahwa 100% pegawai bank **bjb** telah menjalani pelatihan terkait kode etik, termasuk kebijakan dan prosedur antikorupsi. [GRI 3-3] [GRI 2-23] [GRI2-24]

Dissemination Efforts on Application and Enforcement of the Code of Ethics [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 205-2]

bank **bjb** has established internal regulations to ensure the implementation and enforcement of the code of ethics, as stated in Board of Directors Decree Number 0539/SK/DIR-HCA/2021 dated 30 July 2021, regarding the Standard Operational Procedures for Employee Discipline. This regulation aims to protect the Company's interests, enforce employee discipline within the bank **bjb** environment, and serve as a means of employee development. Through the Employee Discipline SOP, it can be ensured that 100% of bank **bjb** employees have undergone training related to the code of ethics, including anti-corruption policies and procedures. [GRI 3-3] [GRI 2-23] [GRI2-24]

Untuk menyampaikan nilai-nilai etika kepada seluruh pegawai, Satuan Kerja Kepatuhan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan, termasuk pendidikan dan pelatihan. Selain itu, kode etik bank **bjb** juga dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui laman resmi perusahaan di https://bank**bjb**.co.id/files//2021/12/kode-etik.pdf. Pada tahun 2023, sebanyak 93,90% dari manajemen dan pegawai di semua tingkatan dan wilayah telah mendapatkan penjelasan serta pelatihan mengenai kebijakan antikorupsi bank **bjb**. Kebijakan ini juga telah disampaikan kepada mitra kerja Perseroan. [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 205-2]

To convey ethical values to all employees, the Compliance Unit continuously conducts socialization through various activities, including education and training. Additionally, bank **bjb**'s code of ethics is accessible to internal and external stakeholders through the company's official website at https://bank**bjb**.co.id/files//2021/12/kode-etik.pdf. In 2023, 93.90% of management and employees at all levels and regions received explanations and training on bank **bjb**'s anti-corruption policy. This policy has also been communicated to the Company's business partners. [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 205-2]

Pedoman Disiplin Pegawai memiliki bentuk sanksi kepegawaian sebagai berikut:

1. Ganti kerugian
2. Tingkatan sanksi administratif dan jenis sanksi administratif terdiri dari:
   - Sanksi administratif "Ringan" berupa Teguran I dan Teguran II.
   - Sanksi administratif "Sedang" berupa Peringatan I, Peringatan II, dan Peringatan III.
   - Sanksi administratif "Berat" berupa Pernyataan Tidak Puas dan Pemberhentian sebagai Pegawai.

The Employee Discipline Guidelines include the following forms of employment sanctions:

1. Restitution
2. Graduated administrative sanctions consisting of:
   - "Light" administrative sanctions are First Reprimand and Second Reprimand.
   - "Moderate" administrative sanctions in the form of First Warning, Second Warning, and Third Warning.
   - "Severe" administrative sanctions in the form of a Dissatisfaction Statement and Termination of Employment.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan [GRI 2-27] [GRI 205-3]

Selama periode pelaporan, bank **bjb** tidak mencatat adanya insiden korupsi yang dilakukan oleh pegawai atau mitra serta tidak ada kasus hukum yang terkait dengan korupsi yang diajukan oleh publik. Tidak hanya itu, tidak terdapat insiden yang menyebabkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena adanya pelanggaran korupsi. Namun, terdapat beberapa hal yang membuat bank **bjb** mendapatkan sanksi denda dari regulator atas pelanggaran Peraturan Bank Indonesia No 17/9/PBI/2015 tentang penyelenggaraan *Transfer* Dana dan Kliring berjadwal oleh Bank Indonesia. Selain itu, bank **bjb** dikenakan sanksi oleh Bank Indonesia atas pelanggaran PADG No 21/23/PADG/2019 tanggal 06 Desember 2019 tentang Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT).

Number of Violations and Sanctions Issued [GRI 2-27] [GRI 205-3]

During the reporting period, the bank **bjb** did not record any incidents of corruption committed by employees or partners, and there were no legal cases related to corruption filed by the public. Moreover, no incidents led to termination or non-renewal of contracts with business partners due to corruption violations. However, there were several instances where bank **bjb** incurred fines from regulators for violations of Bank Indonesia Regulation No. 17/9/PBI/2015 regarding the operation of Scheduled Fund Transfers and Clearing by Bank Indonesia. Additionally, bank **bjb** was sanctioned by Bank Indonesia for violations of PADG No. 21/23/PADG/2019, dated 6 December 2019, regarding the Integrated Commercial Bank Report (LBUT).

Tidak ada pegawai yang diberhentikan karena tindak pidana korupsi, tetapi pada tahun 2023 terdapat 100 pegawai yang diberi sanksi akibat kasus di luar korupsi. Pemberian sanksi telah dilaksanakan berdasarkan Pedoman Disiplin Pegawai No. 0539/SK/DIR-HC/2021 yang ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2021. Rincian jenis pelanggaran tersebut adalah sebagai berikut:

No employees were terminated due to criminal acts of corruption, but in 2023, 100 employees were sanctioned for non-corruption-related cases. The imposition of sanctions was based on Employee Discipline Guidelines No. 0539/SK/DIR-HC/2021, established on 30 July 2021. The details of these violation types are as follows:

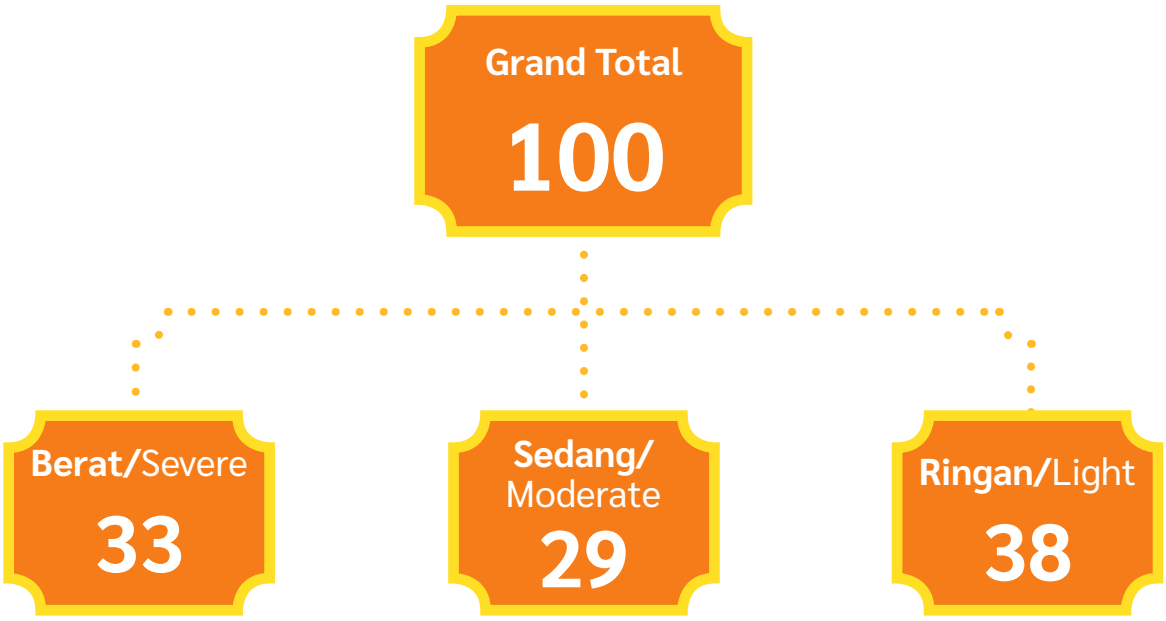

Sosialisasi, Penerapan, dan Penegakan Budaya Perusahaan

bank **bjb** bertekad untuk terus melaksanakan program internalisasi budaya perusahaan secara berkesinambungan. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan sosialisasi melalui *awareness session* mengenai program budaya perusahaan, yang meliputi:

1. Program bjb *Trust Cross Collaboration* 3C

Sebuah inisiatif budaya yang bertujuan memberikan pemahaman kepada pegawai agar dapat bekerja dengan penuh kepedulian, saling bantu, dan berbagi dengan didasari oleh komitmen yang kuat dalam mencapai visi misi Perseroan. Program ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antarindividu dan unit kerja, serta menghindari perilaku silo sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Program ini memiliki tiga perilaku utama, yaitu:

Socialization, Implementation, and Enforcement of Corporate Culture

bank **bjb** is committed to continuously implementing internal programs to internalize corporate culture. In 2023, the Company conducted socialization through awareness sessions regarding the corporate culture program, which includes:

1. bjb Trust Cross Collaboration (3C) Program

A cultural initiative aimed at providing employees with an understanding of working with care, mutual assistance, and sharing based on a solid commitment to achieving the Company's vision and mission. This program aims to create synergy among individuals and work units and to avoid silo behavior to provide added value to the Company. The program consists of three primary behaviors:

Care	Connected	Commitment
Peduli terhadap sesama pegawai, kemajuan organisasi, dan harmoni di lingkungan kerja dengan saling berbagi dan saling membantu untuk mencapai target kinerja bersama. Concern for fellow employees, organizational progress, and harmony in the workplace through sharing and assisting each other to achieve common performance targets.	Komitmen bersama dalam mencapai visi misi perusahaan melalui semangat solid dan kebersamaan dengan moto GO SPIRIT untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan. A collective commitment to achieving the company's vision and mission through solid spirit and togetherness with the motto GO SPIRIT to provide added value to the company.	Keterikatan yang kuat antara individu dan unit kerja untuk memberikan pelayanan terbaik, berkolaborasi secara sinergis, dan menghindari perilaku silo demi mencapai kinerja optimal. Strong bonding between individuals and work units to provide the best service, collaborate synergistically, and avoid silo behavior to achieve optimal performance.

2. Program Penguatan Tim Internalisasi Budaya Perusahaan (TIB)

a. Melakukan evaluasi dan pembaruan Tim Internalisasi Budaya Perusahaan di setiap unit kerja.
b. Pelaksanaan Program *Change Agent Activation* untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan.
c. Program Refreshment *Change Agent* bertujuan meningkatkan pemahaman tentang budaya dan implementasi program budaya perusahaan secara efektif di setiap unit kerja melalui sesi virtual dengan tim profesional di bidang budaya perusahaan.
d. Penguatan Tim Internalisasi Budaya melalui Program 5:1, di mana setiap lima pegawai memiliki satu Change Agent untuk mempercepat proses internalisasi budaya.

2. Internal Culture Strengthening Team Program (TIB)

a. Conduct evaluation and updating of the Internal Culture Strengthening Team in each work unit.
b. Implement the Change Agent Activation Program to increase awareness of the importance of corporate culture in enhancing company performance.
c. Refreshment Change Agent Program aims to enhance understanding of culture and effective implementation of corporate culture programs in each work unit through virtual sessions with professional teams in corporate culture.
d. Strengthen the Internal Culture Strengthening Team through the 5:1 Program, where every five employees have one Change Agent to expedite the internalization process of culture.

3. Program Komunikasi Pegawai

Peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap budaya perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi yang dimiliki oleh Perseroan, meliputi:

- HC Cares Menyapa
- HCS News
- Instagram: @**bjb**greatpeople
- HC Forum
- HC Cares Walk In

Pelaksanaan dan penerapan budaya perusahaan kepada seluruh pegawai bank **bjb** dilakukan melalui serangkaian tahap berikut:

1. Penetapan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan dan Perilaku Utama

Manajemen bertanggung jawab atas perumusan nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate value*) dan etika utama perusahaan, dengan mengidentifikasi nilai-nilai yang berkembang di lingkungan Perseroan. Budaya perusahaan bank **bjb** harus selaras dengan visi dan misi bank serta harus dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia perbankan.

2. Sosialisasi

Upaya sosialisasi budaya perusahaan di bank **bjb** dilakukan dengan tujuan membangun kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai yang dimiliki oleh Perseroan. Proses ini melibatkan berbagai media seperti buku pedoman, buku saku, arahan dari pimpinan, informasi visual seperti *sign wall* dan *standing banner,* kegiatan pelatihan, serta pemberian atribut seperti pin.

3. Internalisasi

Setiap insan bank **bjb** menerapkan budaya perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Dalam proses internalisasi ini, peran penting dimainkan oleh semua tingkatan kepemimpinan dan karyawan yang terlibat sebagai Tim Internalisasi Budaya (TIB), yang terdiri dari *Change Leader, Change Coordinator,* dan *Change Agents.*

3. Employee Communication Program

Enhancing understanding and awareness of corporate culture through various communication channels owned by the Company, including:

- HC Cares Menyapa
- HCS News
- Instagram: @**bjb**greatpeople
- HC Forum
- HC Cares Walk In

Implementation and Application of Corporate Culture to All Employees of bank **bjb** are carried out through the following stages:

1. Establishment of Corporate Culture Values and Core Behaviors

Management is responsible for formulating corporate culture values and core ethics and identifying values that thrive in the Company's environment. bank **bjb**'s corporate culture must align with the bank's vision and mission. It must be adaptable to changes occurring in the banking industry.

2. Socialization

Efforts to socialize corporate culture at bank **bjb** are aimed at building awareness and a deep understanding of the values held by the Company. This process involves various media such as guidebooks, pocketbooks, directives from leaders, visual information such as sign walls and standing banners, training activities, and the provision of attributes such as pins.

3. Internalization

Every individual at bank **bjb** applies corporate culture to their daily activities. In this internalization process, all levels of leadership and employees play a significant role in the Internal Culture Internalization Team (TIB), which consists of Change Leaders, Change Coordinators, and Change Agents.

4. Eksternalisasi

Pada tahap ini, dampak dari implementasi budaya perusahaan dirasakan oleh lingkungan eksternal (nasabah, masyarakat, dan Pemegang Saham). Seluruh insan bank **bjb** berhasil menerapkan budaya perusahaan dengan baik sehingga lingkungan eksternal turut merasakan dampak yang positif. Untuk mengoptimalkan manfaat yang diperoleh dari perubahan budaya, maka perubahan ini pun disampaikan kepada pihak eksternal melalui program-program budaya yang relevan.

5. Pemantauan dan Evaluasi

Proses penerapan budaya baru dipantau di setiap unit kerja oleh Tim Internalisasi Budaya, yang terdiri dari *Change Leader, Change Coordinator,* dan *Change Agent.* Tim tersebut secara reguler memantau dan mengevaluasi implementasi budaya di unit kerjanya masing-masing dan kemudian menyampaikan laporan hasilnya kepada koordinator Tim Internalisasi Budaya di kantor pusat. Kegiatan pemantauan dan evaluasi perubahan budaya, meliputi:

- Laporan implementasi program budaya perusahaan secara berkala disampaikan kepada koordinator Tim Internalisasi Budaya di kantor pusat.
- Tim Internalisasi Budaya melakukan kunjungan kerja ke kantor cabang.
- Pemahaman budaya perusahaan dipantau melalui penggunaan kuesioner.
- Pertemuan berkala diadakan bagi *Change Leader, Change Coordinator,* dan *Change Agent* untuk berbagi pengalaman terkait program budaya.
- Pengaduan terkait pelanggaran budaya perusahaan disampaikan oleh unit kerja masing-masing untuk diproses secara wajar.
- Individu yang melaporkan pelanggaran budaya yang terbukti benar akan diberi perlindungan.

Dalam implementasi budaya perusahaan di bank **bjb**, sistem imbalan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) diterapkan untuk unit kerja, Tim Internalisasi Budaya, dan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Externalization

At this stage, the external environment (customers, society, and shareholders) feels the impact of implementing corporate culture. All individuals at bank **bjb** have successfully implemented corporate culture so that the external environment also feels a positive impact. These changes are also communicated to external parties through relevant cultural programs to optimize the benefits of cultural changes.

5. Monitoring and Evaluation

Implementing a new culture is monitored in each work unit by the Internal Culture Internalization Team, which consists of Change Leaders, Change Coordinators, and Change Agents. The team regularly monitors and evaluates the implementation of culture in their respective work units and then submits the results report to the coordinator of the Internal Culture Internalization Team at the head office. Monitoring and evaluation activities of cultural change include:

- Periodic reports on implementing corporate culture programs are submitted to the head office's Internal Culture Internalization Team coordinator.
- The Internal Culture Internalization Team conducts visits to branch offices.
- Understanding of corporate culture is monitored through the use of questionnaires.
- Regular meetings are held for Change Leaders, Change Coordinators, and Change Agents to share experiences related to cultural programs.
- Their respective work units submit complaints regarding corporate culture violations for appropriate processing.
- Individuals reporting proven violations of corporate culture will be protected.

In implementing corporate culture at bank **bjb**, reward and punishment systems are applied to work units, the Internal Culture Internalization Team, and employees according to applicable regulations.

Konferensi Audit Internal Tahunan Bertema Efisiensi dan Efektivitas Operasional



bank **bjb** memiliki sasaran strategis untuk menciptakan operasional yang efektif dan efisien, karena hal ini akan meningkatkan daya saing perusahaan. Kedua aspek ini merupakan bagian penting dari tugas audit operasional, di mana audit dilakukan terhadap *auditee* (klien audit) untuk menciptakan proses bisnis yang efektif dan efisien. Pada tanggal 10 November 2023, bank **bjb** mengadakan *workshop* Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk pengembangan kapabilitas dan sinergi antar pegawai. *Workshop* tersebut dihadiri oleh Komisaris Independen bank **bjb**, Bapak Diding Sakri Ph.D, dan Direktur Kepatuhan bank **bjb**, Bapak Cecep Trisna.

Dalam *workshop* ini, seluruh pegawai SKAI bank **bjb** diminta untuk mempercepat peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja guna meningkatkan kinerja SKAI bank **bjb** di masa depan dan mempersiapkan langkah strategis terhadap potensi isu-isu eksternal di tahun 2024, seperti disrupsi digital, perubahan kebijakan dan regulasi, kondisi geopolitik dan makroekonomi Indonesia, kondisi politik pasca pemilihan Presiden dan Kepala Daerah, kejadian *fraud, bribery,* komitmen penanganan masalah keamanan siber, kontinuitas bisnis melalui bisnis yang berkualitas, pelaksanaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), dan optimalisasi bisnis anak perusahaan.

bank **bjb** has strategic objectives to create effective and efficient operations, enhancing the company's competitiveness. Both aspects are crucial parts of operational audits, where audits are conducted on auditees (audit clients) to create effective and efficient business processes. On 10 November 2023, bank **bjb** held a workshop for the Internal Audit Unit (SKAI) to develop capabilities and synergy among employees. The Independent Commissioners of bank **bjb** attended the workshop, Mr. Diding Sakri, Ph.D, and bank **bjb**'s Compliance Director, Mr. Cecep Trisna.

In this workshop, all employees of bank **bjb**'s SKAI were asked to accelerate the improvement of effectiveness and efficiency in their work to enhance SKAI's performance in the future and prepare strategic steps for potential external issues in 2024, such as digital disruption, policy and regulatory changes, Indonesia's geopolitical and macroeconomic conditions, post-presidential and regional head election political conditions, fraud incidents, bribery, commitment to addressing cybersecurity issues, business continuity through quality business, Joint Business Group (KUB) implementation, and optimization of subsidiary business.

Whistleblowing System [GRI 2-25] [GRI 2-26] [C.2] [F.16] [F.24]

Whistleblowing System

Sebagai institusi keuangan, kepercayaan merupakan fondasi kritis yang harus dijaga dan menjadi perhatian bank **bjb**. Maka dari itu, bank **bjb** telah menetapkan *whistleblowing system* (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 1079/SK/DIR-AI/2016 pada tanggal 1 Desember 2016 yang mengatur Standar Operasional Prosedur (SOP) *Whistleblowing System.* WBS diimplementasikan sebagai sarana untuk mendeteksi dini pelanggaran di lingkungan Perseroan dan menjadi bagian integral dari upaya Perseroan untuk menjaga budaya dan kesadaran antipenyimpangan di seluruh lapisan organisasi bank dengan pelibatan pihak internal dan eksternal. [GRI 3-3]

As a financial institution, trust is a critical foundation that must be maintained and is a concern of bank **bjb**. Therefore, bank **bjb** has established a whistleblowing system (WBS) through Board of Directors Decree Number 1079/SK/DIR-AI/2016 dated 1 December 2016, which regulates the Whistleblowing System's Standard Operating Procedure (SOP). The WBS is implemented to detect violations early within the Company and is an integral part of the Company's efforts to maintain a culture of awareness and anti-deviation throughout all levels of the bank organization with the involvement of internal and external parties. [GRI 3-3]

Pelaksanaan WBS didukung oleh media pengaduan sebagai berikut:

The following reporting channels support the implementation of the WBS:

Aplikasi **bjb** WBS, yaitu https://**bjb**wbs.bank**bjb**.co.id/

The **bjb** WBS application, accessible at https://**bjb**wbs.bank**bjb**.co.id/

Kategori laporan yang diakomodir dalam **bjb** WBS terdiri dari 8 (delapan) jenis.

The categories of reports accommodated in the **bjb** WBS consist of 8 (eight) types:

Kecurangan Fraud	Perbuatan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang dilakukan secara tidak jujur/ etis dan melanggar ketentuan internal atau perundang-undangan. Acts aimed at obtaining personal gain dishonestly or unethically, violating internal regulations or laws.
Penipuan Deception	Perbuatan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum dengan cara melakukan tipu muslihat atau rangkaian kebohongan. Acts to benefit oneself or others unlawfully by resorting to deceit or a series of falsehoods.
Penggelapan Aset Asset Misappropriation	Perbuatan mengambil atau menyalahgunakan aset Bank untuk kepentingan pribadi. Acts of taking or misusing Bank assets for personal gain.
Pembocoran Informasi Information Leakage	Perbuatan memberikan atau menyebarluaskan informasi milik Bank yang bersifat rahasia kepada pihak lain yang tidak berkepentingan. Acts of providing or disseminating Bank-owned confidential information to unrelated parties.

Tindak Pidana Perbankan Banking Criminal Offenses	Tindak pidana yang menyangkut perbuatan yang berkaitan dengan perbankan dan diancam dengan pidana, yang termuat khusus hanya dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan. Criminal acts related to banking activities, punishable by law, are specified only in banking laws.
Tindakan Lain Other Acts	Segala jenis perbuatan yang diancam dengan hukuman pidana yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank. Any act related to bank operations is punishable by criminal law.
Penyuapan/ Gratifikasi/ Pemerasan Bribery/Gratification/ Extortion	**Penyuapan** adalah menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima atau meminta keuntungan yang tidak semestinya dari nilai apa pun (berupa keuangan atau non-keuangan), langsung atau tidak langsung, terlepas dari lokasi, merupakan pelanggaran peraturan perundang-undangan, sebagai bujukan atau hadiah untuk orang yang bertindak atau menahan diri dari bertindak terkait kinerja dari tugas insan Bank tersebut. **Gratifikasi** adalah pemberian dalam arti luas, yakni berupa uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. **Pemerasan** adalah perbuatan untuk memperoleh sesuatu yang memiliki nilai/manfaat ekonomis yang disertai dengan ancaman atau paksaan. **Bribery** involves offering, promising, giving, receiving, or soliciting undue advantages (financial or non-financial), directly or indirectly, regardless of location, constituting a violation of regulations as an inducement or reward for a person's actions or refraining from acting regarding the performance of their duties as bank personnel. **Gratification** refers broadly to gifts, including money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, travel, free medical treatment, and other facilities, whether received domestically or internationally, conducted electronically or without electronic means. **Extortion** is obtaining something of value/economic benefit accompanied by threats or coercion.
Pelanggaran Penerapan APU PPT Violation of APU PPT Application	Indikasi-indikasi pelanggaran terkait penerapan APU PPT yang dilakukan oleh para pegawai bank **bjb**. Indications of violations related to applying APU PPT by bank **bjb** employees.

WBS juga dirancang untuk menerima pengaduan dan mengidentifikasi setiap pelanggaran yang berpotensi menimbulkan dampak aktual terhadap lingkungan operasional. Sepanjang tahun 2023, bank **bjb** tidak mendeteksi adanya pelanggaran atau laporan terkait tindakan yang dapat membawa dampak negatif bagi lingkungan. [GRI 2-25, 2-27] [F.16]

The WBS is also designed to receive complaints and identify any potential violations that may have actual impacts on operational environments. Throughout 2023, bank **bjb** did not detect any violations or reports related to actions that could negatively affect the environment. [GRI 2-25, 2-27] [F.16]

Prosedur pelaporan pelanggaran dapat dilihat pada alur berikut ini: [GRI 2-25]

Reporting procedures for violations can be seen in the following flow: [GRI 2-25]

Alur Kerja Pelaporan WBS | WBS Reporting Workflow

Tulis Pengaduan Write Complaints	**Monitoring Laporan** Monitoring Reports	**Proses Verifikasi** Verification Process	**Tindak Lanjuat** Follow-up
Pelapor menyampaikan secara elektronik melalui website **bjb** WBS dengan mengisi, melampirkan data dan dokumen pendukung pada formulir pengaduan. The complainant electronically submits via the **bjb** WBS website by completing and attaching data and supporting documents on the complaint form.	Pelapor mendapatkan email yang berisikan nomor resi yang berfungsi untuk melakukan monitoring pelaporan. The complainant receives an email containing a receipt number to monitor the report.	Pihak bank **bjb** akan melakukan verifikasi kelengkapan data beserta dokumen bukti, lalu menganalisa dan mengevaluasi informasi laporan kejadian. The bank **bjb** verifies the completeness of the data and supporting documents then analyzes and evaluates the information in the incident report.	Keputusan pelaksanaan audit investigasi dilakukan berdasarkan Laporan Hasil Penelaahan Awal sesuai dengan tingkat kecukupan indikasi fraud yang disusun dalam bentuk hipotesa. Decisions on conducting investigative audits are made based on the Initial Review Report according to the adequacy level of fraud indications prepared as hypotheses.

Jumlah pengaduan yang masuk melalui WBS sepanjang tahun 2023 disajikan pada tabel berikut ini: [F.16] [F.24]

The number of complaints received through the WBS throughout 2023 is presented in the following table: [F.16] [F.24]

Tabel Pengaduan melalui WBS | WBS Complaint Table

Media Penyampaian Laporan Reporting Channel	**Tindak Lanjut |** Follow-up			
	Laporan Ditutup (Tidak Terbukti) Report Closed (Not Proven)	**Laporan Masih dalam Proses (Proses Audit/ Proses Pelaporan/ Proses Lintas Divisi)** Report Still in Progress (Audit Process/Reporting Process/Cross-Division Process)	**Laporan Selesai - Internal** Report Completed - Internal	**Laporan Selesai - Diteruskan kepada Penyidik** Report Completed - Forwarded to Investigator
Aplikasi **bjb** WBS **bjb** WBS Application	32*	-	1	-
Surat atau Melaporkan secara Langsung Letters or Direct Reporting	1	-	14	4

**Atas 32 (tiga puluh dua) laporan tersebut merupakan laporan pengaduan layanan nasabah yang diteruskan ke Unit Kerja terkait.*
*Out of these 32 reports, customer service complaint reports were forwarded to the relevant department.

bank **bjb** berupaya untuk melakukan upaya tindak lanjut penyelesaian tindakan penyimpangan, yang meliputi:

a. Pemberian sanksi kepegawaian dengan kriteria sanksi sebagai berikut:
   - Pembinaan;
   - Teguran;
   - Peringatan I;
   - Peringatan II;
   - Peringatan III;
   - Pernyataan Tidak Puas; dan
   - Pemberhentian sebagai Pegawai.

b. Upaya hukum dengan melaporkan pelaku penyimpangan kepada aparat penegak hukum (APH) sebagai bagian dari implementasi program "*Zero Tolerance for Fraud*"

bank **bjb** strives to follow up on deviations, including:

a. Employee sanctions with the following sanction criteria:
   - Counseling;
   - Warning;
   - Warning I;
   - Warning II;
   - Warning III;
   - Statement of Dissatisfaction; and
   - Termination of Employment.

b. Legal action by reporting deviation perpetrators to law enforcement agencies (APH) as part of implementing the "Zero Tolerance for Fraud" program.

Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud)* dan upaya penyelesaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The number of internal deviations (internal fraud) and efforts to resolve them can be seen in the following table:

Penyimpangan Internal dalam Satu Tahun Internal Deviation in One Year	**Jumlah Penyimpangan yang Dilakukan (Internal)** Number of Deviations (Internal)					
	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors		**Pegawai Tetap** Permanent Employees		**Pegawai Tidak Tetap** Temporary Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year **(2022)**	**Tahun Berjalan** Current Year **(2023)**	**Tahun Sebelumnya** Previous Year **(2022)**	**Tahun Berjalan** Current Year **(2023)**	**Tahun Sebelumnya** Previous Year **(2022)**	**Tahun Berjalan** Current Year **(2023)**
Telah Diselesaikan Resolved	-	-	18	18	1	2
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank Undergoing Internal Resolution Process	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian Not Yet Pursued Resolution	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Has been followed up through the legal process	-	-	5	1	-	-
Total Penyimpangan Total Deviations	-	-	18	18	1	2

Kebijakan Produk dan Layanan Keuangan [FS15]

Product and Financial Service Policy

bank **bjb** menegaskan komitmennya dalam menjalankan bisnis secara adil berdasarkan peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. bank **bjb** mendukung segala upaya untuk melawan praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat, sesuai dengan regulasi yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Nomor 018/SK/DIR-KAP/2021 Tanggal 8 Januari 2021 tentang Kebijakan Tata Kelola Bank pada Bagian IV: Penerapan Tata Kelola yang Baik. Regulasi ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan iklim usaha yang kondusif melalui regulasi persaingan usaha yang sehat demi memastikan setiap pelaku usaha, baik besar, menengah, maupun kecil memiliki peluang yang sama dalam berusaha.
2. Mencegah praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat yang mungkin diakibatkan oleh pelaku usaha.
3. Menjaga kepentingan umum dan meningkatkan efisiensi ekonomi nasional sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, di antaranya dengan menghindari praktik monopoli dan/atau persaingan tidak sehat.

bank **bjb** juga mengedepankan prinsip keterbukaan dengan berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik dalam setiap bentuk pendanaan kepada pihak ketiga. Hal ini dilakukan guna meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pendanaan tersebut sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan. Selain itu, bank **bjb** telah melakukan serangkaian upaya untuk mencegah dan menangani potensi benturan kepentingan, sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perseroan wajib menjamin ketersediaan dan kelengkapan

bank **bjb** reaffirms its commitment to conducting business somewhat based on regulations stipulated in the Law on Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition. bank **bjb** supports all efforts to combat monopoly practices and unhealthy business competition following applicable regulations as stated in the Board of Directors Decree of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk Number 018/SK/DIR-KAP/2021 dated 8 January 2021 concerning Bank Governance Policy in Part IV: Implementation of Good Governance. This regulation has several objectives:

1. Establishing a conducive business climate through regulations on healthy competition ensures equal opportunities for all business actors, whether large, medium, or minor, in their endeavors.
2. Prevent monopoly practices and/or unhealthy business competition that business actors may cause.
3. Protect public interests and enhance national economic efficiency to improve people's welfare, avoiding monopoly practices and/or unhealthy competition.

bank **bjb** also prioritizes the principle of transparency by committing to implementing good governance in all forms of funding to third parties. This minimizes the risks of such funding activities, thus avoiding significant impacts. Additionally, bank **bjb** has made a series of efforts to prevent and address potential conflicts of interest, as follows:rikut:

1. To improve the quality of decision-making processes by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners, the Company

pelaporan internal, didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai;

2. Jika terjadi benturan kepentingan, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan. Mereka juga wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan. Perseroan perlu menetapkan peraturan terkait benturan kepentingan untuk menyeimbangkan segala kepentingan Bank dalam proses pengambilan keputusan;
3. Pengungkapan benturan kepentingan, sebagaimana dijelaskan pada poin 2, harus dicatat dalam risalah rapat. Risalah tersebut setidaknya harus mencakup nama pihak yang terlibat dalam benturan kepentingan, pokok permasalahan benturan kepentingan, dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan;
4. Untuk mencegah pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan, Perseroan harus memiliki dan menerapkan ketentuan-ketentuan terkait, termasuk:
    a. Pengaturan penanganan benturan kepentingan yang mengikat setiap Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai Perseroan. Pengaturan ini melibatkan tata cara pengambilan keputusan; dan
    b. Sistem administrasi pencatatan, dokumentasi, dan pengungkapan benturan kepentingan yang diatur dalam risalah rapat.

Keseluruhan kebijakan ini telah diberitahukan kepada seluruh anggota bank **bjb** melalui surat edaran serta melalui sesi pengarahan pagi di setiap divisi.

must ensure the availability and completeness of internal reporting supported by adequate management information systems.

2. In case of conflicts of interest, Directors, Commissioners, and Executive Officers are prohibited from taking actions that may harm or reduce the Company's profits. They are also required to disclose conflicts of interest in every decision. The Company needs to establish regulations regarding conflicts of interest to balance the Bank's interests in the decision-making process.
3. Disclosure of conflicts of interest, as explained in point 2, must be recorded in meeting minutes. The minutes should at least include the names of the parties involved in the conflict of interest, the substance of the conflict of interest issue, and the basis for decision-making.
4. To prevent potentially harmful decision-making, the Company must have and implement related provisions, including:
    a. Regulations on handling conflicts of interest are binding on each Board of Commissioners, Directors, and all Company employees. This regulation involves decision-making procedures and
    b. Administrative systems for recording, documenting, and disclosing conflicts of interest are regulated in meeting minutes.

These policies have been communicated to all bank **bjb** members through circulars and morning briefing sessions in each division.



INDEKS ISI STANDAR GRI
GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2023.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI G4 Jasa Keuangan GRI G4 Financial Services

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Pengungkapan Umum | General Disclosures							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	42, 64-65, 72				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	41				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	40-42				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	40-41				
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	41-42, 52-55, 59				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	64-66, 72				
	2-7	Karyawan Employees	65, 241-243				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	241				
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	93-98, 126-128				
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	92-93, 101-104				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	99				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	46, 116-123, 132, 138, 151				
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	126, 132, 151				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	24-25, 41-42, 59, 133				
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	99-102				
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	116-118, 124-125				
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	102-113				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	93, 114-115				
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	139-144				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	139-140, 144				
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	145				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	7-12, 17-21				
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	61-63, 92-93, 301-303				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	66, 301-303				
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	10-11, 217-218, 283-284, 309-312				
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	42, 217-218, 235, 274, 283-284, 301-302, 309-312				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	303-304, 310				
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	67-68				
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	46-50				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	248				
Topik Material | Material Topics							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	43-45, 47-51				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	40-41, 43-45, 51				
Kinerja Ekonomi | Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	290				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	291				
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	149, 151-154				
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	259-261, 296-297				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	65, 291				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	180-181				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	183-188				
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	182-188				
Antikorupsi | Anti-corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	297-299				
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	299-300				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	300, 302-303				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	300, 303-304				
Energi | Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	160-161				
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	161, 163-164				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	161, 163-164				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	163-164				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	162-164				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	162-163				
Emisi | Emissions							

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	160-161				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	160-164, 168-170				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Organizational details	164, 168-170				
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	159, 169-170				
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	170				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	165-167, 170				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	158-159				
	305-7	Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	168				
Kepegawaian | Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	226-228				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	228-229				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	244				
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	245				
Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	250				

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	250-251				
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	251-255, 259-260				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	250-251				
Non Diskriminasi | Non-Discrimination							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	241				
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	241				
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | Freedom of Association and Collective Bargaining							
GRI 3: Topik Material 2021 Organizational details	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	247-248				
GRI 407 : Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	247-248				
Pekerja Anak | Child Labor							
GRI 3: Topik Material 2021 Organizational details	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	241				
GRI 408 : Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	241				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja | Forced or Compulsory Labor							
GRI 3: Topik Material 2021 Organizational details	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	241				
GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	241				
Privasi Pelanggan | Customer Privacy							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	281				
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	281				
Pengungkapan Sektor | Sector Disclosure							
GRI G4 Jasa Keuangan GRI G4 Financial Services	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu Policies with certain environmental and social components	126-128, 131, 149-152, 154, 171				
	FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring lingkungan dan risiko sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	137, 150-154				
	FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang termasuk dalam perjanjian atau transaksi Processes for monitoring client implementation and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	151, 154				
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Processes for improving staff competency to implement environmental and social policies and procedures as applied to lines of business	252-255				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	FS5	Interaksi dengan klien/investasi/ mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial Interactions with clients/ investments/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	151, 154, 295				
	FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan ukuran wilayah tertentu (misalnya mikro/ukm/ besar) dan berdasarkan sektor Portfolio percentage for business lines by specific area size (eg micro/SME/large) and by sector	293-295				
	FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dipecah berdasarkan tujuan The monetary value of products and services designed to provide specific social benefits for each line of business broken down by purpose or objective	161, 171, 204, 212, 213, 216				
	FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan tertentu untuk setiap lini bisnis yang dipecah berdasarkan tujuan The monetary value of products and services designed to provide specific environmental benefits for each line of business broken down by purpose or objective	171, 172, 174				
	FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	153				
	FS10	Persentase dan jumlah perusahaan yang dipegang dalam portofolio institusi tempat organisasi pelaporan berinteraksi dalam isu lingkungan atau sosial Percentage and number of companies held in the portfolio of institutions with which the reporting organization interacts on environmental or social issues	174				
	FS11	Persentase aset yang tunduk pada lingkungan positif dan negatif dari masalah sosial Percentage of assets that are subject to positive and negative environmental social issues	171-174				

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan Tidak Mencantumka Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	FS12	Kebijakan pemungutan suara diterapkan pada masalah lingkungan atau sosial untuk dibagikan di mana organisasi pelaporan berhak untuk memilih bagi-bagi atau saran tentang pemungutan suara A voting policy on where environmental or social issues are shared where the reporting organization has the right to vote to share or receive suggestions on voting	153				
	FS13	Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	213-217				
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orangorang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	206, 208, 214				
	FS15	Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services	313-314				
	FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis atau penerima manfaat Initiatives to improve financial literacy by type or beneficiary	216-218				

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [G.4]

Financial Services Authority (OJK) References

Referensi SEOJK SEOJK Reference		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Surat Edaran No. 16/ SEOJK.04/2021 Circular No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Descriptions of Sustainability Strategy	7-12, 17-21, 253-255
	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	26, 27, 65, 66, 172, 267, 270, 291
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	26, 158, 160
	B.3	Aspek Sosial Social Aspects	26, 27, 180-182, 193-201
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	58, 61-63, 64-65, 92-93
	C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	64, 309
	C.3	Skala Usaha Scale of Business	65, 72, 241
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegisatan Usaha yang dijalankan Products, Services and Business Activities Conducted	265-279
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	67-68
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant Changes in Organization	41, 66
	D.1	Penjelasan Direksi Explanations from the Board	7-12, 17-21
	E,1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	132
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Finance-Related Competency	103-113, 253-255
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	116-118, 126-131
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	46-50, 132
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance	104, 224, 253-255
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building a Culture of Sustainability	155, 160, 161, 162, 265
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	291-293
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	171, 214
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	165-166, 172, 175-176, 201

Referensi SEOJK SEOJK Reference	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	157
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	157, 158, 160, 162-164, 168, 170
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	160-163, 170
	F.8	Penggunaan Air Water Usage	159-160
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	165-166, 173, 175-176
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	149, 150
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	10-11, 244-245
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	241
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	241
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	129, 226, 227,
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Employee Capability Training and Development	250-251
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	182-188, 194-195, 204, 218-222
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	201, 309-311
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	201, 210,
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	172, 270, 287
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	280-281
	F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	172, 183-188
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	266
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	284-287
	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen Written Verification from Independent Party	41-42, 52-55
	G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	332
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	41, 45
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	325-326

Referensi Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

Sustainable Banking Assessment (SUSBA) References

Indikator Indicator	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
Tujuan Objective	Strategi keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan Sustainability strategy and stakeholder engagement	7, 17, 19, 31-33, 126-127, 148-149
	Partisipasi dalam inisiatif keuangan berkelanjutan Participation in sustainable finance initiatives	20, 50, 154, 174
Kebijakan Policies	Pernyataan publik tentang LST Public statements about ESG	127, 152, 159, 193
	Pernyataan publik tentang sektor-sektor tertentu Public statements on specific sectors	133-136, 154, 174
Proses Processes	Penilaian risiko LST dan persetujuan transaksi ESG risk assessment and transaction approval	149-150
	Pengawasan dan keterlibatan klien Client oversight and engagement	133-136
Masyarakat Masyarakat	Tanggungjawab kepada LST Responsibilities towards ESG	20, 126, 132, 134-136
	Pelatihan staff lingkungan & sosial, serta evaluasi kinerja Environmental & social staff training, and performance evaluation	256-258
Produk Products	Integrasi LST dalam produk dan layanan ESG integration in products and services	171, 204, 266, 269, 271, 275, 278, 279
Portofolio Portfolio	Penilaian risiko dan mitigasi LST pada tingkat portofolio ESG risk assessment and mitigation at portfolio level	127, 153, 292-295
	Pengungkapan eksposur risiko LST dan target Disclosure of ESG risk exposure and targets	292-295

Referensi Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD)

Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) References

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Governance	
a	Menggambarkan pengawasan dewan dari risiko terkait iklim dan peluang Describes board oversight of climate-related risks and opportunities	132-136
b	Menggambarkan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim Describe the role of management in assessing and managing climate-related risks and opportunities	132-136, 148-154
	Strategi	
a	Menjelaskan risiko terkait iklim dan peluang organisasi telah mengidentifikasi lebih pendek, menengah, dan jangka panjang Explain the climate-related risks and opportunities the organization has identified in the shorter, medium, and longer terms	148-154
b	Menjelaskan dampak risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi Explain the impact of climate-related risks and opportunities on an organization's business, strategy and financial planning	N/A
c	Menggambarkan ketahanan strategi organisasi, dengan mempertimbangkan skenario yang terkait dengan iklim yang berbeda, termasuk 2 ° C atau skenario yang lebih rendah Describe the resilience of the organization's strategy, taking into account scenarios related to different climates, including 2°C or lower scenarios	N/A
	Risk Management	
a	Menggambarkan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang berkaitan dengan iklim Describe the organization's processes for identifying and assessing climate-related risks	148-154
b	Menggambarkan proses organisasi untuk mengelola risiko yang terkait dengan iklim Describe organizational processes for managing climate-related risks.	148-154
c	Menggambarkan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim diintegrasikan ke manajemen risiko organisasi secara keseluruhan Describe processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks integrated into the organization's overall risk management	N/A
	Metrics and Targets	
a	Mengungkapkan metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko terkait iklim dan peluang sejalan dengan proses manajemen strategi dan risiko Disclose metrics used by the organization to assess climate-related risks and opportunities in line with their strategy and risk management processes	N/A
b	Mengungkapkan Lingkup 1, Ruang Lingkup 2, dan, jika sesuai, Ruang Lingkup 3 gas rumah kaca (GRK), dan risiko terkait. Disclose Scope 1, Scope 2, and, where appropriate, Scope 3 greenhouse gases (GHG) and related risks	165-167
c	Menggambarkan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko terkait iklim dan peluang dan kinerja terhadap target. Describe the targets used by the organization to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets	N/A

Referensi Kriteria ACGS

ACGS Criteria References

Sustainability and Resilience		
Kode Code	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
C.1.1	Perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi The company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy	44-45
C.1.2	Perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu The company identify climate change as an issue	122-123, 148-150
C.1.6	Perusahaan mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan / Pelaporan disetujui atau direview oleh Dewan Direksi atau Komite Dewan Direksi The company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee	24-25
C.2.1	Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan The company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company	46-50, 332
C.2.2	Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan The company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	46-50, 332
C.3.1	Perusahaan mengungkapkan bahwa dewan direksi secara tahunan meninjau bahwa struktur modal dan utang perusahaan kompatibel dengan tujuan strategisnya dan tingkat risiko yang terkait The company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite	Laporan Tahunan / Annual Report

Bonus		
Kode Code	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
C.1.1	Perusahaan mengungkapkan bagaimana mengelola risiko dan peluang terkait iklim The company disclose how it manages climate-related risks and opportunities	122-123, 148-154
C.1.2	Perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan / Pelaporan Keberlanjutan disahkan secara eksternal The company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured	41-42, 52-55
C.1.3	Perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran para pemangku kepentingan terhadap LST The company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns	283
C.1.4	Perusahaan memiliki unit / divisi / komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan The company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters	132-136
C.1.5	Perusahaan mengungkapkan pengawasan dewan direksi / komisaris atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan The company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities	132-136
C.1.6	Perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan tahun sebelumnya The company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year	139-144

Formulir Umpan Balik

Stakeholder Feedback Form

[G.2]

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan bank **bjb** 2023. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perseroan, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for reading our bank **bjb** 2023 Sustainability Report. To improve the quality of our report in subsequent years, and enhance transparency as regards the Company's sustainability performance. We would like to ask you to provide us with feedback by completing the following form:

No	**Pertanyaan/** Question	**Ya/** Yes	**Tidak/** No
1.	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan The Sustainability Report has provided useful information on the economic, social and environmental performance of the company		
2.	Materi dalam laporan disajikan secara terstruktur The content of the report are presented in a well-structured manner		
3.	Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami The data and information disclosed is easy to understand		
4.	Data dan informasi telah diungkapkan dengan lengkap, transparan dan berimbang The data and information have been disclosed in a full, transparent and balanced manner		
5.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The data and information provided is useful for decision making		
6.	Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi lengkap mengenai profil perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap The Sustainability Report provides comprehensive information about profile of the company and its operation		
7.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca The layout, font, size, color layout, appearance and the pictures contained in the Sustainability Report make it interesting and easy to read		

No	**Pertanyaan/** Question	**Jawaban/** Answer
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi anda dalam aspek: Identify the information in this report that has been of most benefit to you in terms of:	
	Pemberdayaan Pemangku Kepentingan Stakeholder Empowerment	
	Kinerja Ekonomi Financial Performance	
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
	Kinerja Sosial Social Performance	

No	Pertanyaan/ Question	Jawaban/ Answer
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang belum diungkapkan dalam laporan ini yang seharusnya diungkapkan dalam aspek: Identify the information that has not been disclosed in this report and should have been disclosed in terms of:	
	Pemberdayaan Pemangku Kepentingan Stakeholder Empowerment	
	Kinerja Ekonomi Financial Performance	
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
	Kinerja Sosial Social Performance	

PROFIL PEMBACA

Asal kelompok pemangku kepentingan
Jenis kelamin:
Umur:
Pendidikan Terakhir:
Pekerjaan:
Nama Institusi:
Bidang Usaha:

Kami sangat menghargai saran dan tanggapan yang Anda berikan kepada kami atas informasi yang disajikan dalam laporan ini. Untuk menyampaikannya kepada Perseroan, kirimkan formulir ini ke:

READER PROFILE

Member of which stakeholder group
Sex:
Age:
Last Education:
Occupation:
Name of Institution:
Line of Business:

We would appreciate any suggestions and feedback that you might have on the information presented in this report. Please submit your feedback to the Company, send this form to:

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Menara bank **bjb**

Jl. Naripan No. 12-14

Bandung 40111

Tel: (+6222)-4234868

Fax: (+6222)-4206099

bjb Call: 14049

Website: www.bank**bjb**.co.id

Email: corsec**bjb**@bank**bjb**.co.id

bank bjb

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE
Menara bank **bjb**
Jl. Naripan No. 12-14
Bandung 40111
Tel: (+6222)-4234868